KDB Tifa Finance

Forging Ahead with Resilience

2024

Annual Report
Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 (yang selanjutnya disebut "Laporan") PT KDB Tifa Finance Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten Laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis dan operasional yang dijalankan serta pengukuran kinerja selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Laporan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kinerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Annual Report and Sustainability Report 2024 (hereinafter referred to as the "Report") of PT KDB Tifa Finance Tbk (hereinafter referred to as the "Company") were prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Listed, and Public Companies. The content of this Report complies with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed or Public Companies.

This Report contains information related to the implementation of sustainability principles in all aspects of business and operations conducted, as well as performance measurements in the January 1, 2024 to December 31, 2024 period, accompanied by comparisons of performance in previous years. This Report also presents information regarding the Company's work projections in the following year, which are prepared based on prospective statements and various assumptions about the Company's future conditions and related business environments, which may result in materially different actual developments from those reported. Therefore, the Company advises stakeholders to use this information wisely in decisionmaking.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

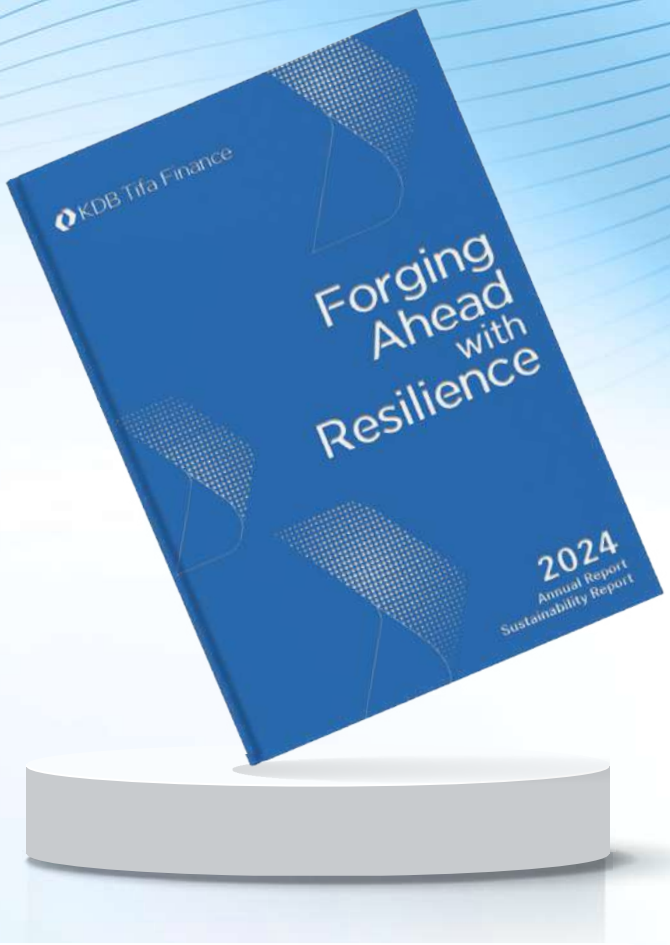

2024

Forging Ahead with Resilience

Perjalanan panjang PT KDB Tifa Finance Tbk ("Perseroan") selama lebih dari tiga dasawarsa mengarungi pasang surut industri pembiayaan nasional telah memberikan pembelajaran berharga sehingga memungkinkan Perseroan untuk melakukan penyesuaian strategi dan membangun ketahanan yang solid dalam menghadapi perubahan-perubahan baru. Semua masa sulit yang telah dilalui pada periode sebelumnya menjadikan Perseroan lebih tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang dihadapi di tahun 2024. Semuanya itu menjadi pemantik semangat bagi kami untuk terus berkarya dan berinovasi agar Perseroan senantiasa dapat menghadirkan beragam produk pembiayaan dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Dengan terus beradaptasi dan tangkas menangkap peluang usaha, Perseroan berhasil menjaga resiliensi bisnisnya dengan mempersembahkan kinerja terbaik bagi pemegang saham sebagaimana yang tercermin dari kenaikan pendapatan dan laba bersih di tahun 2024. Dengan membangun fondasi yang kokoh di tahun 2024, Perseroan berkeyakinan dapat terus tumbuh dan berkembang sebagai perusahaan pembiayaan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

PT KDB Tifa Finance Tbk ("the Company") has, over the course of more than three decades, accumulated extensive experience in navigating the turbulence of the national financing industry. This journey has imparted invaluable lessons, enabling the Company to strategically adapt and cultivate solid resilience in facing the new changes. The challenges that were successfully overcome in the previous periods have further reinforced the Company's capacity in dealing with the challenges and dynamics anticipated in 2024. All these experiences serve as our sparks of motivation to keep making innovations and to consistently deliver various financing products and services tailored to the evolving consumer demand.

Through continuous adaptation and proactively seizing business opportunities, the Company successfully maintained its business resilience, as evidenced by the growth in revenue and net profit achieved in 2024. By building a solid foundation during the year, the Company remains confident in its ability to sustain growth and develop as a leading financing institution that is distinguished by its service excellence and consistent performance.

2023

Enabling Continuous Growth



Di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan, tahun 2023 merupakan tahun kondusif bagi perekonomian Indonesia yang mampu tumbuh di angka 5,05%. Begitu pula di industri perusahaan pembiayaan (*multifinance*) yang turut melanjutkan pemulihan serta mencatatkan kinerja yang meningkat.

Di tengah iklim usaha yang positif tersebut, PT KDB Tifa Finance Tbk berhasil mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan yang ditandai dengan peningkatan pendapatan serta capaian laba usaha. Di saat yang bersamaan, Perseroan tetap mengembangkan serta menawarkan berbagai produk dan jasa pembiayaan terbaik bagi nasabah dan masyarakat Indonesia. Maksud dan tujuan kami jelas, mendukung pertumbuhan berkelanjutan bagi semua.

Amid the challenging global economic conditions, the 2023 was a favorable year for the Indonesian economy that recorded 5.05% growth. Likewise, the multi-finance industry continued to recover with an improved performance.

Under the aforementioned positive business climate, PT KDB Tifa Finance Tbk successfully sustained its growth momentum, marked by increased revenues and profit. In addition, the Company continued to develop and offer a wide range of superior financing products and services to customers and the Indonesian people. Our purpose and objective were clear, enabling continuous growth for all.

2022

Harnessing Potential to Accelerate Growth



PT KDB Tifa Finance Tbk melalui tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang sangat baik. Meskipun sempat mengalami tantangan pada paruh pertama 2022 akibat pandemi Covid-19 yang masih mengancam, namun Perseroan mampu membuktikan kemampuan terbaiknya di sepanjang tahun. Perseroan terus memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan laba secara signifikan di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, dengan didukung pengembangan portofolio pembiayaan yang menopang pendapatan secara positif. Pencapaian kinerja positif tersebut juga diimbangi dengan kemampuan Perseroan dalam memperbaiki pengelolaan risiko pada portofolio pembiayaan, yang tercermin melalui penurunan NPF di tahun 2022. Selain itu, seluruh pos-pos keuangan penting Perseroan di tahun 2022 menunjukkan tren yang semakin membaik.

Kinerja gemilang yang dicapai Perseroan di tahun 2022 menunjukkan bahwa arah kebijakan strategis yang telah ditetapkan dan ditempuh Perseroan sepanjang tahun dapat direalisasikan dengan baik untuk mengakselerasi pencapaian pertumbuhan bisnis secara signifikan. Perseroan terbukti mampu memanfaatkan momentum kebangkitan ekonomi nasional di tahun 2022 melalui kebijakan yang terukur, tepat sasaran, dan sesuai dengan harapan seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Sejalan dengan akselerasi digitalisasi dan semakin kuatnya inklusi keuangan masyarakat di tahun 2022, Perseroan juga semakin memantapkan berbagai inovasi digital untuk mendukung efisiensi kegiatan operasional dan keuangannya secara berkelanjutan. Dengan semakin kokohnya fondasi keuangan dan digital yang dimiliki, Perseroan optimis mampu memiliki daya saing secara global dan mewujudkan visi sebagai Platform Keuangan yang Membawa Indonesia ke Masa Depan. Dengan kokohnya fondasi yang telah dibangun pada tahun 2022, Perseroan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya di tahun 2023.

PT KDB Tifa Finance Tbk was able to make it through 2022 with very respectable performance. Even though it experienced its share of challenges in the first half of 2022 due to the ongoing threat of the Covid-19 pandemic, the Company was still able to come out of that year with excellent levels of performance. The Company continued to make the most of its potential to significantly boost its profits in 2022 compared to the previous year. This was possible thanks to the support of developments in financing portfolios that allowed the Company to sustain positive income. This positive performance gains were also matched by the Company's ability to improve its risk management in its financing portfolio, as can be seen in its decreasing NPF in 2022. In addition, all of the Company's important financial posts in 2022 showed an increasingly positive trend.

The Company's outstanding performance throughout 2022 demonstrated that the strategic policy directions it pursued that year were properly realized that the Company managed to accelerate its business growth achievement significantly. The Company was able to take advantage of the momentum stemming from the nation's economic revival in 2022 through the use of policies that were measurable, right on target and carried out in accordance with all shareholder and stakeholder expectations.

In line with trends towards rapid digitalization and community financial inclusion in 2022, the Company also strengthened various digital innovations to support the efficiency of its operational and financial activities in a sustainable manner. With its increasingly solid financial and digital foundations, the Company is optimistic that it can compete on a global level and realize its vision as an Advanced Financial Institution at the Forefront of Sustainable Growth. With this solid foundation that the Company has built in 2022, it can continue to maintain and improve its performance in 2023.

Daftar Isi

Table of Contents

ii **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer

1 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

4 **Daftar Isi**
Table of Contents

1 Kilas Kinerja
Performance Highlights

10 **Ikhtisar Kinerja Ekonomi**
Economic Performance Highlights

12 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlights

14 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights

15 **Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi**
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

16 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

18 **Peristiwa Penting**
Significant Events

2 Laporan Manajemen
Management Report

26 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

34 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

3 Profil Perusahaan
Company Profile

48 **Informasi Perseroan**
Corporate Information

50 **Skala Usaha**
Business Scale

50 **Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan**
Significant Changes in the Company

51 **Sekilas Perseroan**
Company at a Glance

54 **Jejak Langkah**
Milestones

56 **Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Values

58 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

61 **Wilayah Operasional**
Operational Areas

62 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

64 **Daftar Keanggotaan Asosiasi**
List of Membership in Association

65 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

69 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

75 **Profil Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board Profile

76 **Demografi Karyawan**
Employee Demographics

77 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

79 **Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information on Major and Controlling Shareholders

80 **Kronologi Pencatatan Saham**
Shares Listing Chronology

80 **Kronologi Penerbitan Efek Lain**
Other Securities Issuance Chronology

80 **Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama**
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

81 **Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik**
Information on the Use of Public Accountant Services

82 **Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Professional Institutions

4 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

86 **Tinjauan Perekonomian dan Industri Pembiayaan Nasional**
Overview of the Economy and the National Financing Industry

87 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Overview by Business Segment

89 **Tinjauan Kinerja Keuangan Komprehensif**
Comprehensive Review of Financial Performance

94 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Goods Investment

95 **Investasi Barang Modal pada Tahun Buku 2024**
Capital Goods Investment in Fiscal Year 2024

95 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Periode Laporan Keuangan**
Material Information and Facts Occurring after the Financial Reporting Period Date

95 **Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi Kinerja Tahun 2025**
Comparison between 2024 Target and Realization, and Performance Projection in 2025

97 **Prospek Usaha Tahun 2025**
Business Outlook in 2025

98 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

98 **Kemampuan Membayar Utang**
Debt Service Ability

99 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

100 **Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Proceeds from Public Offering

101 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Capital/Debt Restructuring

101 **Informasi Transaksi Afiliasi dengan Pihak-pihak Berelasi**
Information on Affiliated Transactions with Related Parties

104 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perseroan**
Amendments to Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company

104 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes to Accounting Policies

5 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

108 **Komitmen Penerapan Tata Kelola**
Commitment to Corporate Governance Implementation

108 **Dasar Hukum atau Landasan Penerapan GCG**
Legal Basis for GCG Implementation

110 **Implementasi Prinsip-prinsip GCG**
Implementation of GCG Principles

114 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure

115 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

128 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

134 **Komisaris Independen**
Independent Commissioner

135 **Direksi**
Board of Directors

148 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah**
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

151 **Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board

153 **Komite Audit**
Audit Committee

159 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

164 **Komite Pemantau Risiko**
Risk Monitoring Committee

169 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

174 **Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi Perseroan**
Disclosure of Information and Access to Company Information

180 **Audit Internal**
Internal Audit

184 **Kepatuhan**
Compliance

188 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

190 **Manajemen Risiko**
Risk Management

195 **Perkara Hukum**
Legal Cases

197 **Pokok Perkara dan Pengaruhnya terhadap Perseroan**
Case Subjects and Their Impacts on the Company

197 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions

198 **Kode Etik**
Code of Conduct

199 **Sanksi Pelanggaran Kode Etik**
Sanctions for Code of Conduct Violations

200 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)**
Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

201 **Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris**
Policy on Stock Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

202 **Kebijakan Anti *Fraud***
Anti-Fraud Policy

204 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

207 **Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi**
Information Disclosure and Access

208 **Kebijakan *Insider Trading***
Insider Trading Policy

209 **Komitmen terhadap Perlindungan Data Pribadi**
Commitment to Personal Data Protection

210 **Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance Guidelines

6 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

218 **Strategi dan Komitmen Keberlanjutan**
Sustainability Strategy and Commitment

219 ***Roadmap* RAKB 5 Tahunan**
5-Year Sustainable Finance Action Plan (RAKB) Roadmap

221 **Aktualisasi RAKB Tahun 2024**
2024 RAKB Implementation

223 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance

231 **Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan**
Building a Sustainability Culture

233 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance

235 **Kinerja Sosial**
Social Performance

244 **Kinerja Lingkungan Hidup**
Environmental Performance

251 **Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**
Responsibility for the Development of Sustainable Finance Products and/or Services

253 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Written Verification from Independent Party

253 **Tanggapan Umpan Balik Laporan Laporan Tahun Sebelumnya**
Response to Feedback on the Previous Year's Report

254 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

255 **Indeks Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**
Reference Index SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

272 **Indeks Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik**
Reference Index of POJK No. 51/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Companies

277 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 PT KDB Tifa Finance Tbk**
Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Board of Directors on the 2024 Annual and Sustainability Report of PT KDB Tifa Finance Tbk

278 **Laporan Keuangan**
Financial Statements



Kilas Kinerja

Performance Highlights



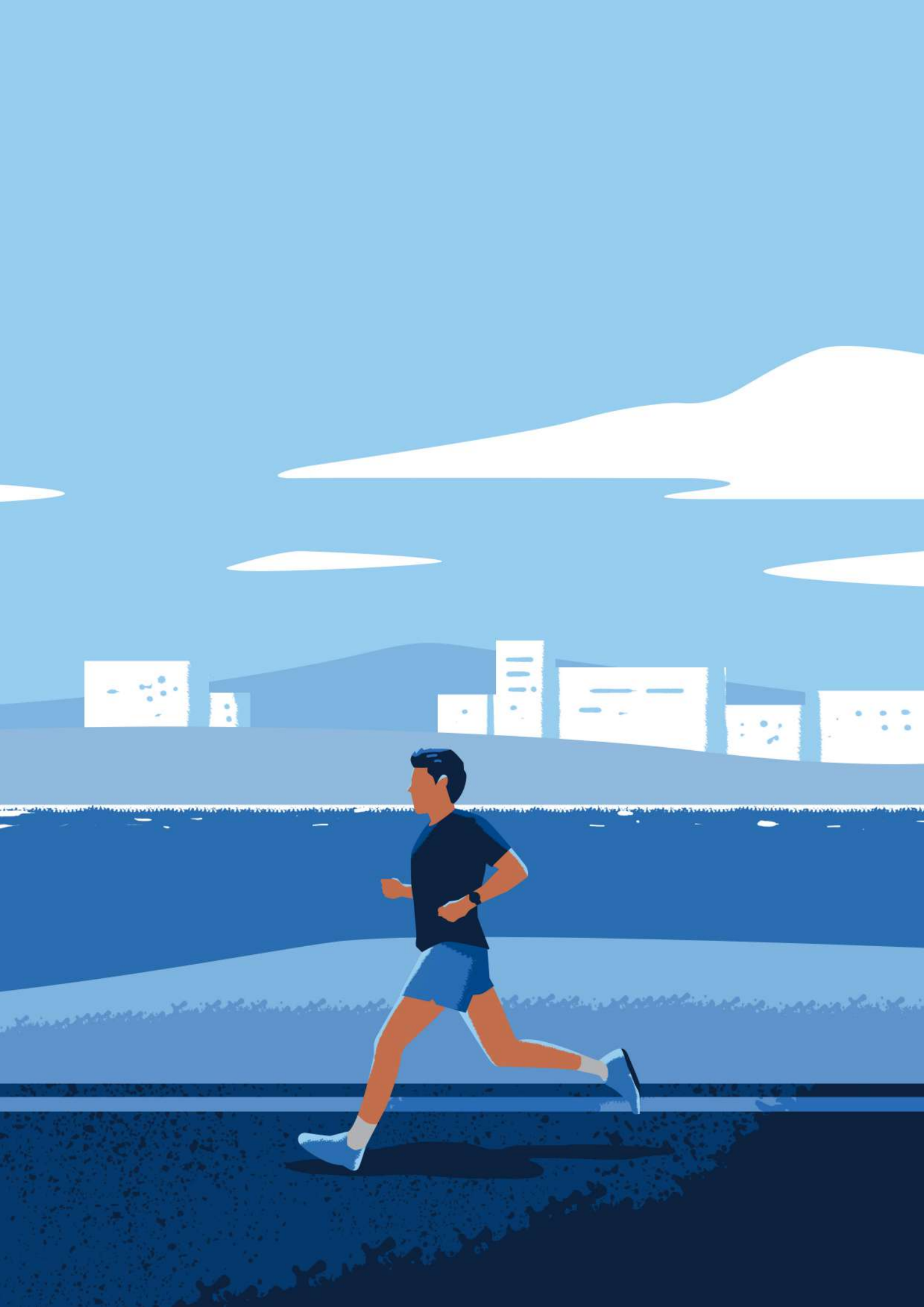

Ikhtisar Kinerja Ekonomi

Economic Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions of Rupiah)

Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	2022 (Audited)	Description
Total Aset Keuangan	1.959.848	1.535.868	1.363.457	Total Financial Assets
Total Aset Non-Keuangan	98.106	265.509	237.981	Total Non-Financial Assets
Total Aset	2.057.954	1.801.377	1.601.438	Total Assets
Total Liabilitas Keuangan	808.540	614.774	466.914	Total Financial Liabilities
Total Liabilitas Non-Keuangan	33.903	36.811	44.400	Total Non-Financial Liabilities
Total Liabilitas	842.442	651.585	511.314	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.215.512	1.149.792	1.090.124	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.057.954	1.801.377	1.601.438	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions of Rupiah)

Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	2022 (Audited)	Description
Pendapatan	182.531	173.680	158.963	Revenues
Beban	101.589	98.835	86.408	Expenses
Laba Sebelum Pajak	80.942	74.845	72.555	Profit Before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak	15.893	14.949	15.651	Tax Expense (Benefit)
Laba Tahun Berjalan	65.049	59.896	56.904	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	671	(228)	159	Other Comprehensive Income - Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	65.720	59.668	57.063	Total Comprehensive Income
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	18,31	16,86	16,02	Earnings per Share Basic (in full Rupiah)

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions of Rupiah)

Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)	2022 (Audited)	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(98.078)	(204.738)	(204.508)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(83.420)	18.980	65.433	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	199.632	147.715	115.074	Cash Flows from Financing Activities

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Rata- rata (%)	4,57	4,60	4,84	Net Profit Margin to Average Assets (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Rata-rata (%)	5,49	5,40	5,36	Net Profit Margin to Average Equity (%)
Rasio Laba Operasi terhadap Pendapatan (%)	44,34	43,09	45,64	Operating Profit Margin to Revenue (%)
Rasio Lancar (x)	1,49	3,21	5,81	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,69	0,57	0,47	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,41	0,36	0,32	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (%)	57,37	60,92%	54,39	Operating Expenses to Operating Income Ratio (%)
Rasio Permodalan (%)	104,45	116,60	124,83	Capital Ratio (%)
Rasio Non-Performing Financing (%)				Non-Performing Financing Ratio (%)
• Bruto	1,82	0,92	1,76	Gross •
• Bersih	0,64	0,17	1,56	Net •

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Aspek Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability Aspect

Uraian	Satuan Unit	2024 (Audited)	2023 (Audited)	2022 (Audited)	Description
Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual					Quantity of Products or Services Sold
Total Pembiayaan Baru	jutaan Rupiah millions of Rupiah	1.059.730	1.035.090	855.296	Total New Financing
Unit Pembiayaan	unit	870	903	788	Financing Units
Produk Ramah Lingkungan					Environmentally Friendly Products
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	jutaan Rupiah millions of Rupiah	130.236	25.239	42.669	Total Credit/Financing for Sustainable Business Activities
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan	jutaan Rupiah millions of Rupiah	933.747	1.009.851	812.626	Total Non-Credit/Financing for Non- Sustainable Business Activities
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Non-Kredit/ Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan	%	14	2,50	5,25	Total Credit/Financing for Sustainable Business Activities compared to Total Non-Credit/ Financing for Non-Sustainable Business Activities
Pelibatan Pihak Lokal					Local Stakeholders Engagement
Tenaga Kerja Lokal	orang individual	94	93	86	Local Workforce
Pemasok Lokal	perusahaan company	326	308	69	Local Suppliers

Aspek Sosial
Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Jumlah Karyawan	orang individual	99	97	90	Number of Employees
Jumlah Pelatihan	pelatihan training	116	110	97	Number of Trainings
Jumlah Kepesertaan Pelatihan	peserta participant	152	182	153	Number of Training Attendances
Realisasi Dana Program CSR	jutaan Rupiah millions of Rupiah	148	147	175	Realization of CSR Program Funds

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Energi Listrik	kWh	80.869	78.708	76.855	Electricity Consumption
Penggunaan Energi Bahan Bakar Minyak	liter	26.142	30.267	25.734	Fuel Oil Consumption
Penggunaan Air	m3	303	302	207	Water Consumption
Pengendalian Emisi GRK	tonCO_2eq	138,33	155,57	141,60	Greenhouse Gas Emissions Control
Limbah Domestik (Plastik)	kg	19	13,75	17,10	Domestic Waste (Plastic)
Pelestarian Keanekaragaman Hayati	Pohon Tree	500	1.000	400	Biodiversity Conservation

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trade Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Share (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Triwulan I Quarter 1	0	0	550	-	3.552.213.000	1.953.717.150.000
Triwulan II Quarter 2	0	0	370	-	3.552.213.000	1.314.318.810.000
Triwulan III Quarter 3	0	0	575	-	3.552.213.000	2.042.522.475.000
Triwulan IV Quarter 4	0	0	550	-	3.552.213.000	1.953.717.150.000
2023						
Triwulan I Quarter 1	-	-	408	-	3.552.213.000	1.449.302.904.000
Triwulan II Quarter 2	-	-	436	-	3.552.213.000	1.548.764.868.000
Triwulan III Quarter 3	460	460	460	1.000	3.552.213.000	1.634.017.980.000
Triwulan IV Quarter 4	-	-	650	-	3.552.213.000	2.308.938.450.000

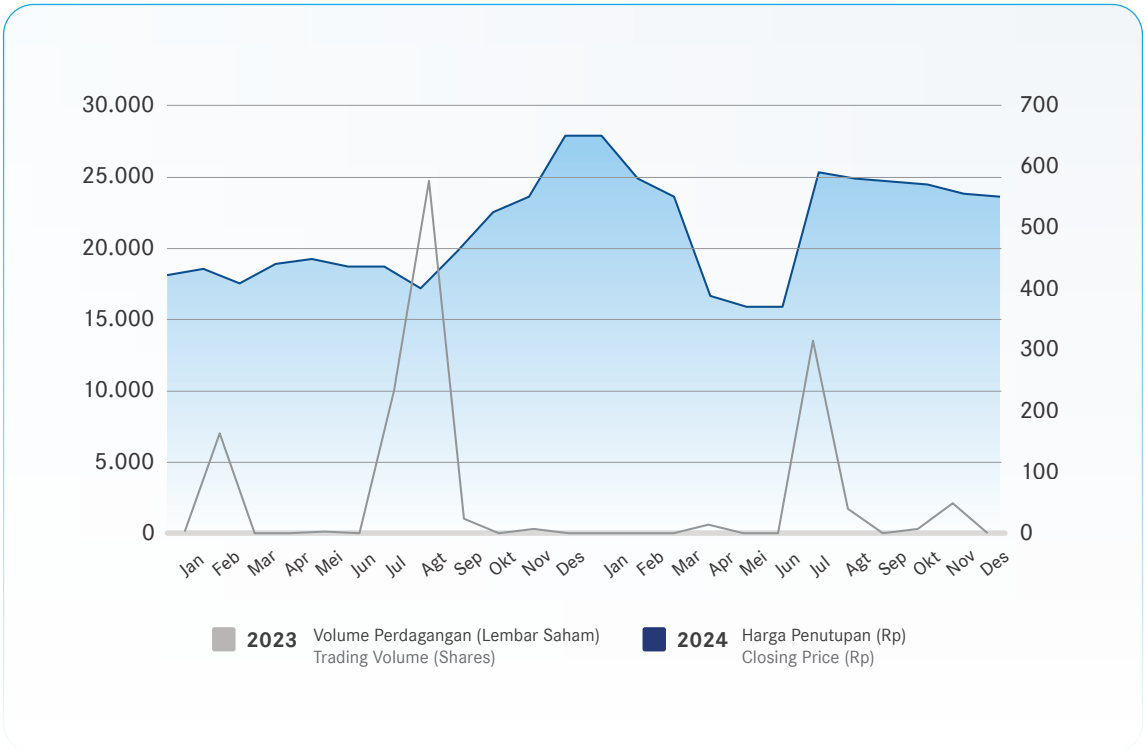

Aksi Korporasi

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Actions

In 2024, the Company did not conduct any corporate actions related to shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, or capital increases or reductions.

Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham

Pada tahun 2024, saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan *ticker code*: "TIFA" tidak mengalami suspensi, *delisting*, ataupun *relisting*.

Share Suspension, Delisting, and Relisting Policy

In 2024, the Company's shares traded on Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code "TIFA" were not subject to suspension, delisting, or relisting.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

As of the end of 2024, the Company had not issued or listed any bonds, sukuk, or convertible bonds.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

1



2



1	
Nama Penghargaan Name of Award	*The Excellent Performance Multifinance Company*
Ajang Acara Award Event	*20th Multifinance Award*
Tanggal Penganugerahan Date of Award	26 Juli 2024 July 26, 2024
Pemberi Awarding Institution	Infobank

2	
Nama Penghargaan Name of Award	*Indonesia Best Multifinance 2024 for Fostering Compliance Principle to Increase Business Performance*
Ajang Acara Award Event	*Indonesia Best Multifinance Awards* 2024
Tanggal Penganugerahan Date of Award	26 September 2024 September 26, 2024
Pemberi Awarding Institution	Warta Ekonomi

Sertifkasi Certification	**Lembaga Sertifikasi** Certifying Institution	**Masa Berlaku** Validity Period
Kwon Younghoon Sertifikasi Dasar Komisaris 26 Agustus 2022 Basic Commissioner Certification August 26, 2022	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Company Certification Institute (LSPPI)	Hingga masa jabatan berakhir Until the end of term
Choi Jung Sik Sertifikasi Dasar Komisaris 25 Juni 2020 Basic Commissioner Certification June 25, 2020	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Company Certification Institute (LSPPI)	Hingga masa jabatan berakhir Until the end of term
Antonius Hanifah Komala Sertifikasi Dasar Komisaris 27 Oktober 2015 Basic Commissioner Certification October 27, 2015	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Company Certification Institute (LSPPI)	Hingga masa jabatan berakhir Until the end of term
Cho Jaeseong Sertifikasi Ahli Pembiayaan 28 Juli 2023 Financing Expert Certification July 28, 2023	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Company Certification Institute (LSPPI)	Hingga masa jabatan berakhir Until the end of term
Eun Seonghyuk Sertifikasi Ahli Pembiayaan 28 Juli 2023 Financing Expert Certification July 28, 2023	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Company Certification Institute (LSPPI)	Hingga masa jabatan berakhir Until the end of term
Sertifikasi Manajemen Risiko 18 Juli 2024 Risk Management Certification July 18, 2024	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Company Certification Institute (LSPPI)	Hingga masa jabatan berakhir Until the end of term
Ester Gunawan Sertifikasi Ahli Pembiayaan 2 Maret 2017 Financing Expert Certification March 2, 2017	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Company Certification Institute (LSPPI)	Hingga masa jabatan berakhir Until the end of term
Sertifikasi Manajemen Risiko 25 Agustus 2023 Risk Management Certification August 25, 2023	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Company Certification Institute (LSPPI)	Hingga masa jabatan berakhir Until the end of term
Ina Dashinta Hamid Sertifikasi Ahli Pembiayaan 25 Juni 2020 Financing Expert Certification June 25, 2020	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Company Certification Institute (LSPPI)	Hingga masa jabatan berakhir Until the end of term
Sertifikasi Manajemen Risiko 7 November 2023 Risk Management Certification November 7, 2023	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (LSPPI) Indonesian Financing Company Certification Institute (LSPPI)	Hingga masa jabatan berakhir Until the end of term
Jaenal Effendi Sertifikasi Kompetensi Pengawas Syariah 20 Oktober 2023 Sharia Supervisor Competency Certification October 20, 2023	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) National Professional Certification Agency (BNSP)	3 (tiga) tahun Hingga 20 Oktober 2026 3 (three) years Until October 20, 2026

Peristiwa Penting
Significant Events

12 Januari / January



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan diselenggarakan di Function Room B, Pacific Century Place Level B1, SCBD Lot. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of changes in the Company's management was held at Function Room B, Pacific Century Place Level B1, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53, South Jakarta.

16 Januari / January



Pengumuman Perubahan Susunan Pengurus

Perubahan susunan pengurus Perseroan terkait dengan pengangkatan Presiden Direktur yang efektif berlaku sejak tanggal 15 Januari 2024. Perubahan pengurus ini sebagai salah satu hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 12 Januari 2024.

Announcement of Management Changes

Changes in the Company's management related to the appointment of a new President Director became effective as of January 15, 2024. This change was one of the EGMS resolutions dated January 12, 2024.

23 Februari / February



Inklusi Keuangan

Kegiatan Inklusi Keuangan yang merupakan kolaborasi antara Perseroan dan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk sebagai salah satu *supplier* Perseroan, dengan tema "*Financing for Sustainable Development*".

Financial Inclusion Program

The Company held a Financial Inclusion activity in collaboration with PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, one of its suppliers, themed "Financing for Sustainable Development."

29 Februari – 1 Maret / February 29 - March 1



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang Kesehatan

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai program berkelanjutan dengan tema "KDB Tifa *Cares For Others*" bekerja sama dengan Rumah Sakit Jakarta berupa pemeriksaan mata gratis (*autoreff*, refraksi, buta warna) serta konsultasi dengan dokter spesialis mata bagi 200 (dua ratus) siswa-siswi kelas 3, 4, dan 5 SDN 01 Kuningan Barat.

Corporate Social Responsibility in Healthcare

As part of the CSR sustainable program themed "KDB Tifa Cares For Others", the Company partnered with Rumah Sakit Jakarta to provide free eye examinations (autorefractor, refraction, and color blindness tests) and consultations with an ophthalmologist for 200 students of SDN 01 Kuningan Barat, grades 3, 4, and 5.

13 **Juni** / June



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan diselenggarakan di Function Room B, Pacific Century Place Level B1, SCBD Lot. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52–53, Jakarta Selatan, dengan agenda utama terkait dengan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023.

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company's Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders were held at Function Room B, Pacific Century Place Level B1, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53, South Jakarta, with the main agenda being the approval of the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year.

19 **Juni** / June

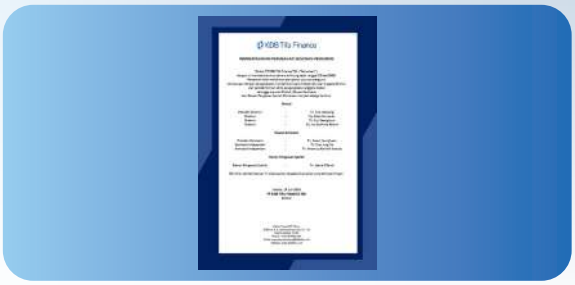

Pengumuman Perubahan Susunan Pengurus

Perubahan susunan pengurus Perseroan terkait dengan pengangkatan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta penggantian Direktur Perseroan yang efektif berlaku sejak tanggal 13 Juni 2024 sebagai salah satu hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2024.

Announcement of Management Changes

The Company announced management changes related to the reappointment of Board of Directors' members and Board of Commissioners' members, as well as the replacement of Company's Director, effective as of June 13, 2024, based on the Annual General Meeting of Shareholders resolutions dated June 13, 2024.

27 **Juni** / June



Edukasi Literasi Keuangan

Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan berkolaborasi dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT MNC Sekuritas. Edukasi Literasi Keuangan difokuskan bagi generasi muda atau mahasiswa Insititut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor ("IBI Kesatuan Bogor"). Kegiatan ini mengambil tema "Pengenalan Perusahaan Pembiayaan Bagi Generasi Muda" yang diikuti oleh 89 mahasiswa dan dosen dengan antusiasme yang tinggi.

Financial Literacy Education

The Company, in collaboration with Indonesia Stock Exchange (IDX) and PT MNC Sekuritas, conducted a Financial Literacy activity for students of Kesatuan Bogor Institute of Business and Informatics, themed "Introducing Finance Companies to the Young Generation," attended by 89 students and faculty members with high enthusiasm.

17 **Juli** / July



Inklusi Keuangan

Inklusi Keuangan yang merupakan kolaborasi antara Perseroan dan PT Sany Makmur Perkasa dengan tema "*Financing Solution for Your Business Growth*".

Financial Inclusion Program

Financial Inclusion activity which is a collaboration between the Company and PT Sany Makmur Perkasa with the theme "Financing Solution for Your Business Growth".

26 Juli / July



Infobank *Award*

Penerimaan penghargaan dari Majalah Infobank, dimana Perseroan berhasil meraih prestasi sebagai salah satu perusahaan pembiayaan dengan kategori *The Excellent Performance Multifinance Company* dalam ajang *The 20th Multifinance Award*.

Infobank Award

The Company received an award from Infobank Magazine as one of the financing companies recognized in the category "The Excellent Performance Multifinance Company" at the 20th Multifinance Award.

5 September / September



Tanggung Jawab Sosial di bidang Lingkungan

Tanggung jawab sosial perusahaan yang merupakan program berkelanjutan dengan tema "KDB Tifa *Plant for Earth*" melalui penanaman 500 bibit pohon mahoni di kawasan Sentul Eco Edu Tourism Forest, Bogor.

Environmental Corporate Social Responsibility

As part of the CSR sustainable program themed "KDB Tifa Plant for Earth," the Company planted 500 mahogany tree saplings at Sentul Eco Edu Tourism Forest, Bogor.

20 September / September



Edukasi Literasi Keuangan

Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Perseroan, kembali berkolaborasi dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT MNC Sekuritas kepada lebih dari 100 orang mahasiswa Bisnis jurusan Creativepreneur Binus University Bandung. Kegiatan ini mengambil tema "Memahami Perencanaan Keuangan Untuk Generasi Muda" dengan harapan dapat menambah wawasan bagi generasi muda mengenai investasi dan Pengelolaan Keuangan sejak dini.

Financial Literacy Education

The Company held another Financial Literacy activity with Indonesia Stock Exchange (IDX) and PT MNC Sekuritas for over 100 Creativepreneur Business students from Binus University, Bandung. The activity, themed "Understanding Financial Planning for the Young Generation," aimed to raise awareness about financial management and investment from an early age.

26 September / September



Warta Ekonomi *Award*

Penerimaan penghargaan sebagai Indonesia *Best Multifinance 2024 for Fostering Compliance Principle to Increase Business Performance* dalam ajang Indonesia *Best Multifinance Award* 2024 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi dan mengusung tema *Financial Ecosystem Transformation Towards Inclusive and Adaptive Series*.

Warta Ekonomi Award

The Company received the "Indonesia Best Multifinance 2024 for Fostering Compliance Principle to Increase Business Performance" award at the Indonesia Best Multifinance Award 2024, organized by Warta Ekonomi under the theme "Financial Ecosystem Transformation Towards Inclusive and Adaptive Series."

9 Oktober / October



Inklusi Keuangan

Kegiatan Inklusi Keuangan Perseroan, berkolaborasi dengan PT Citra Dian Pratama dengan tema "*Financing for Healthcare Business Growth*". Kegiatan ini, sebagaimana kegiatan-kegiatan sebelumnya bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan khususnya terhadap produk-produk perusahaan pembiayaan dengan target peningkatan jumlah bisnis pembiayaan di Perseroan.

Financial Inclusion

In collaboration with PT Citra Dian Pratama, the Company hosted a Financial Inclusion activity themed "Financing for Healthcare Business Growth," continuing its efforts to expand access to financing products and support the growth of its financing portfolio.

9-10 Desember / December



Tanggung Jawab Sosial di bidang Kesehatan

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bidang Kesehatan dengan tema "KDB Tifa *Cares For Others*" bekerja sama dengan Rumah Sakit Jakarta dalam memberikan mini MCU (pemeriksaan tensi, kolesterol, asam urat serta gula darah sewaktu) serta konsultasi dokter gratis kepada 200 warga di RW 008 Kelurahan Manggarai Selatan, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan.

Corporate Social Responsibility in Healthcare

Continuing the "KDB Tifa Cares For Others" initiative, the Company worked with Rumah Sakit Jakarta to provide mini medical check-ups (blood pressure, cholesterol, uric acid, and blood sugar) and free doctor consultations for 200 residents of RW 008, Manggarai Selatan, Tebet, South Jakarta.

18 Desember / December



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa bertempat di Function Room B, Pacific Century Place Level B1, SCBD Lot. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52–53, Jakarta Selatan. Dalam rapat ini dibahas agenda tunggal terkait perubahan pengurus sehubungan dengan penggantian Direktur dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Held at Function Room B, Pacific Century Place Level B1, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53, South Jakarta, the Extraordinary General Meeting of Shareholders discussed a single agenda item regarding changes in management due to the replacement of the Company's Director and Sharia Supervisory Board members.

18 Desember / December



Public Expose

Penyelenggaraan *Public Expose* Tahun 2024 secara daring yang membahas agenda terkait profil Perseroan, kinerja keuangan sampai dengan triwulan III tahun 2024, serta strategi bisnis Perseroan untuk tahun 2024.

Public Expose

The 2024 Public Expose was held virtually, covering the Company's profile, financial performance as of third quarter 2024, and business strategy for the remainder of the year.

2



Laporan Manajemen

Management Report

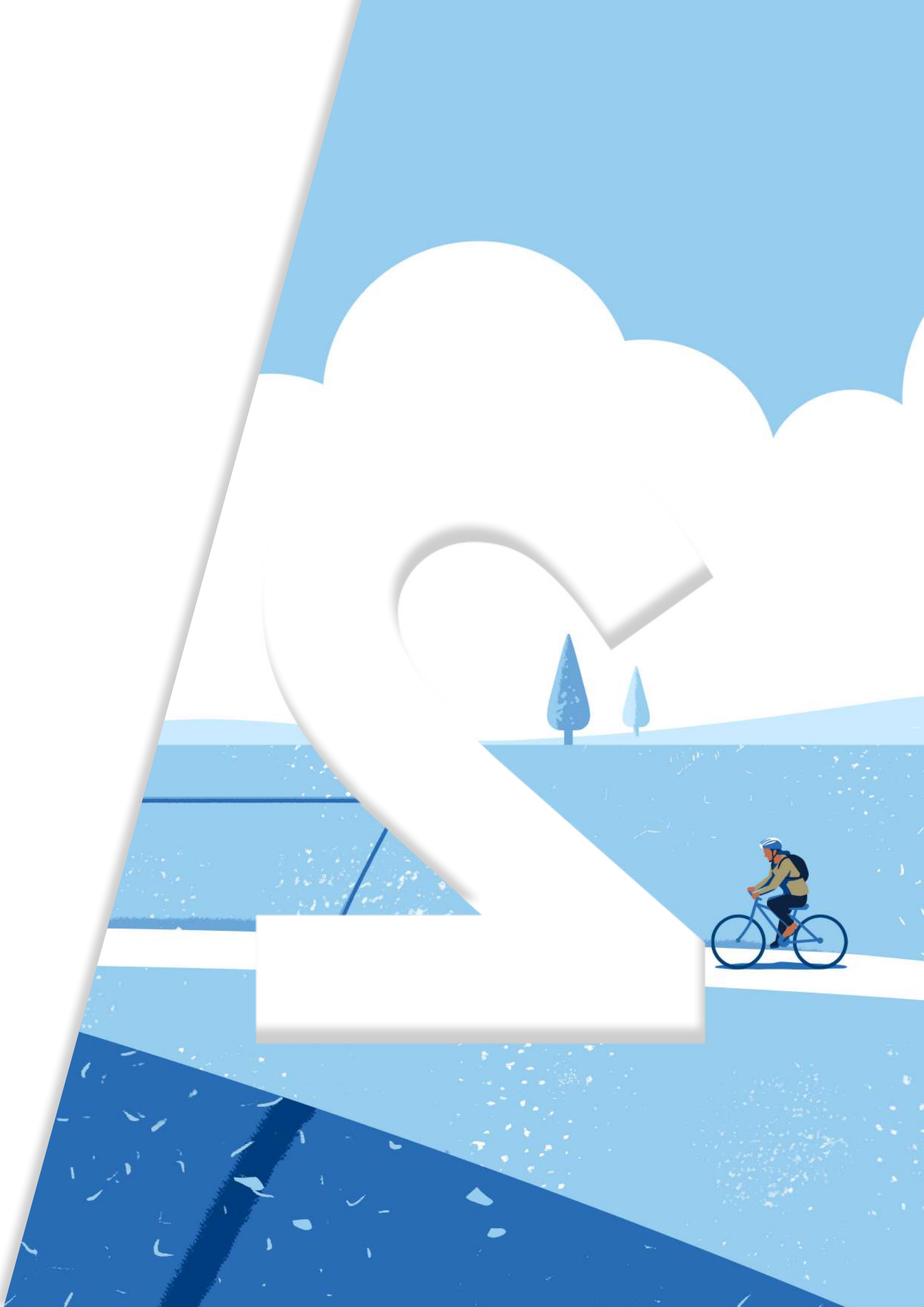

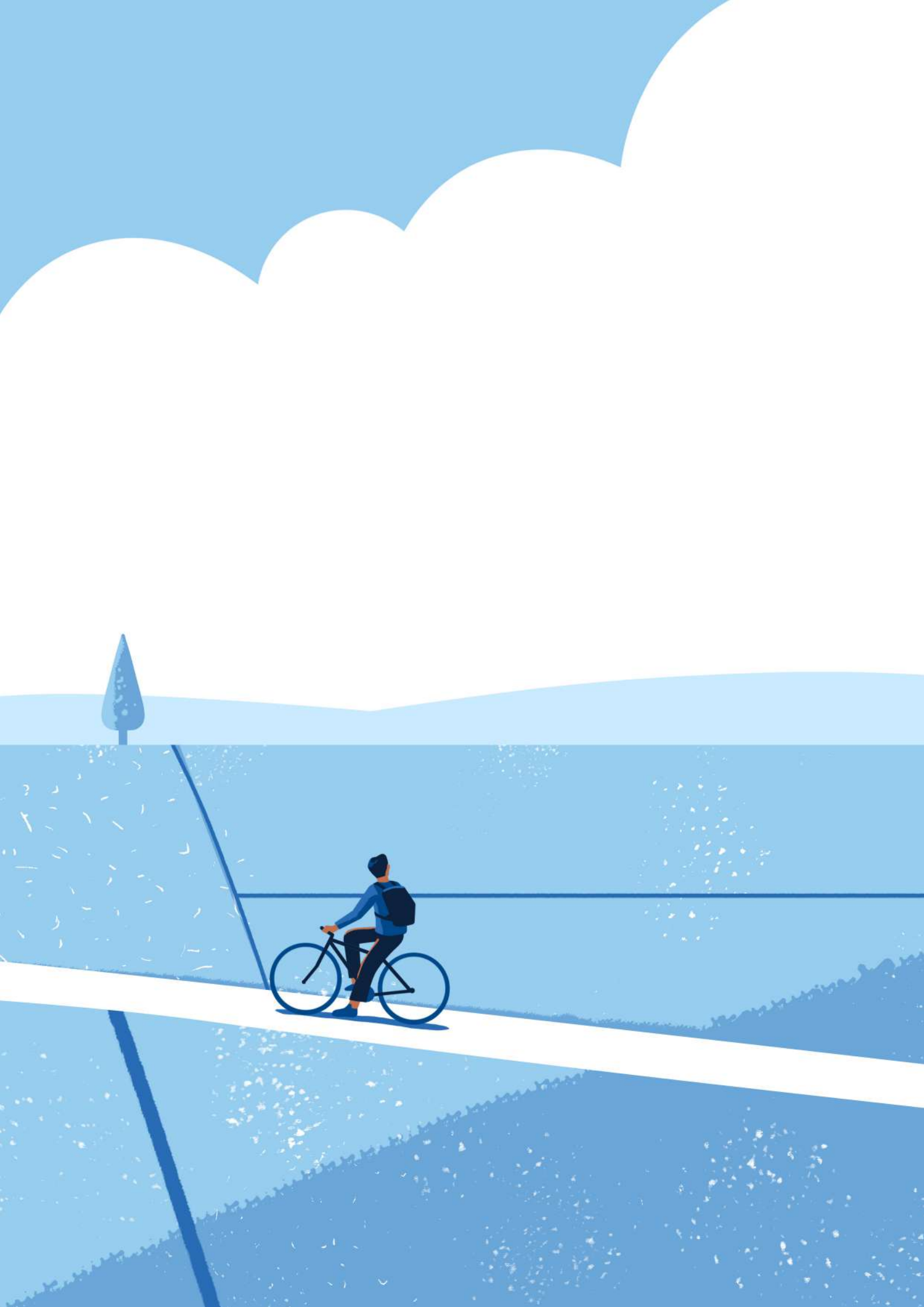

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Dengan pengawasan yang melekat, kami memastikan bahwa seluruh strategi yang ditempuh Direksi dalam merespons kondisi pasar yang dinamis untuk memastikan keberlanjutan kinerja yang stabil sudah selaras dengan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan.

Through close supervision, we ensured that all strategies undertaken by the Board of Directors in response to the dynamic market conditions to sustain stable performance were aligned with the Company's Vision, Mission, and Core Values.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris PT KDB Tifa Finance Tbk ("Perseroan") mengawali Laporan ini dengan memanjatkan puji syukur atas keberhasilan Perseroan dalam melewati berbagai tantangan sehingga dapat mewujudkan kinerja keuangan tahun 2024 yang lebih baik dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dalam Laporan ini, kami memaparkan pandangan secara ringkas mengenai kinerja Direksi dan implementasi strategi yang telah dilakukan, pandangan atas prospek usaha dan pandangan kami atas penerapan tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2024.

On this auspicious occasion, allow me, on behalf of the Board of Commissioners of PT KDB Tifa Finance Tbk ("the Company"), to begin this Report by expressing our gratitude for the Company's success in overcoming various challenges and enabling it to achieve stronger financial performance in 2024 compared to the previous period. This Report provides a brief overview of the Board's assessment on the Board of Directors' performance and strategic implementation, our outlook on future business prospects, and our views on the Company's corporate governance practices throughout 2024.



Kwon Younghoon

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tetap Solid di Tengah Stagnansi Pemulihan Ekonomi Global

Perkembangan ekonomi global hingga penghujung tahun 2024 masih memperlihatkan ketidakpastian yang tinggi akibat tensi geopolitik yang cenderung eskalatif, perang Rusia-Ukraina dan konflik di Timur Tengah yang belum mereda, serta risiko persaingan hegemoni Amerika Serikat (AS) - Tiongkok yang terus berlanjut terutama pasca terpilihnya Donald Trump sebagai presiden AS ke-47 yang dikhawatirkan akan membawa arah baru bagi tatanan perekonomian global. Di tengah berbagai dinamika global yang berkembang, divergensi pertumbuhan ekonomi antar-kawasan juga semakin melebar dan cenderung hanya mengandalkan pemulihan ekonomi yang solid dari AS serta kawasan ASEAN, sedangkan kondisi ekonomi negara-negara maju lainnya seperti Kawasan Eropa dan Tiongkok masih mengalami moderasi karena terimbas oleh berbagai risiko pelemahan *(downside risks)* yang menyangkut ketidakpastian situasi geopolitik.

National Economic Growth Remains Solid Amid Stagnant Global Economic Recovery

Global economic developments at the close of 2024 continued to show high levels of uncertainty due to escalating geopolitical tensions, the ongoing Russia–Ukraine war and conflicts in the Middle East, as well as continued US–China hegemonic rivalry—heightened especially following Donald Trump's election as the 47th President of the United States, which is expected to reshape the global economic order. Amid these evolving global dynamics, economic growth has increasingly diverged across regions, relying heavily on the strong recovery of the US and ASEAN economies, while other major economies such as the Eurozone and China have moderated due to mounting downside risks linked to geopolitical uncertainties.

Di tengah meningkatnya risiko global yang patut diwaspadai, Indonesia terbukti mampu menunjukkan resiliensinya dengan masih mencatatkan laju pertumbuhan sebesar 5,03% (yoy), didorong oleh peningkatan konsumsi dan aktivitas investasi pasca pemilu, kebijakan moneter longgar yang diterapkan oleh Bank Indonesia dengan menurunkan *BI rate* menjadi 6,00% pada akhir 2024, hingga berlanjutnya investasi pada proyek-proyek strategis nasional (PSN), termasuk pembangunan Ibu Kota Nusantara Baru. Terjaganya stabilitas ekonomi domestik sepanjang tahun 2024 menjadi katalis positif yang berhasil mengungkit kinerja industri pembiayaan sebagaimana tercermin dari realisasi pertumbuhan piutang pembiayaan yang positif meskipun belum mencapai *double digit* dan *Non-Performing Financing* (NPF) *gross* terkendali sebesar 2,70%, masih di bawah batas yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

In the face of these growing global risks, Indonesia demonstrated its resilience, still recording growth of 5.03% (yoy), supported by rising consumption and investment activities following the elections, an accommodative monetary policy adopted by Bank Indonesia that lowered BI rate to 6.00% at the end of 2024, and ongoing investments in National Strategic Projects (PSN), including the development of the new capital city, Nusantara. The domestic economic stability throughout 2024 served as a positive catalyst for the financing industry, as reflected in the positive growth of financing receivables, albeit not yet in double digits, and a well-maintained gross Non-Performing Financing (NPF) ratio of 2.70%, still below the limit set by the Financial Services Authority (OJK).

Fundamental perekonomian Indonesia yang masih tetap kokoh meskipun terdapat berbagai dampak rambatan global telah memberikan fondasi yang kuat bagi perusahaan-perusahaan pembiayaan termasuk Perseroan untuk dapat memulihkan kinerja bisnisnya dan melanjutkan pertumbuhan usaha yang lebih baik dan berkelanjutan. Dengan menilik kondisi pasar domestik yang *favorable,* kami memberikan apresiasi kepada Direksi atas kesigapan dan kematangannya dalam menerapkan serangkaian strategi utama sehingga Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja keuangan di tingkat yang sehat serta meningkatkan peran strategis sebagai mitra Pemerintah dalam mewujudkan hadirnya ekosistem industri pembiayaan yang inklusif, berkualitas dan berkelanjutan.

Indonesia's strong economic fundamentals, which have remained resilient amid various global spillover effects, have provided a solid foundation for finance companies, including the Company, to recover their business performance and pursue stronger and more sustainable growth. In light of favorable domestic market conditions, we commend the Board of Directors for their responsiveness and maturity in implementing key strategies that enabled the Company to maintain sound financial performance and enhance its strategic role as a partner of the Government in building an inclusive, qualified, and sustainable financing ecosystem.

Peran Pengawasan atas Perumusan dan Penerapan Strategi dan Kebijakan Perseroan serta Fokus Pengawasan Tahun 2024

Peran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kinerja Direksi sudah dimulai sejak tahap perumusan strategi dan kebijakan strategis jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan. Sebagai organ pengawas, kami juga memiliki kewenangan untuk menelaah dan memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Tahunan (RBT) Tahun 2024 sebagaimana yang sudah disampaikan kepada OJK. Selain bersikap proaktif dalam mengawal proses perumusan strategi bisnis Perseroan, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh komite-komite pendukung juga secara langsung mensupervisi jalannya pengelolaan bisnis pembiayaan di bawah kepemimpinan Direksi.

Untuk memastikan eksekusi strategi yang telah digagaskan dan disetujui bersama di awal tahun sudah dijalankan dengan benar oleh Direksi beserta seluruh jajaran Manajemen, kami secara intens melakukan *monitoring* dan *review* melalui pelaksanaan rapat gabungan bersama Direksi sepanjang tahun 2024. Dalam rapat-rapat tersebut, kami mengevaluasi dan mengukur efektivitas implementasi strategi terhadap *progress* pencapaian target-target kinerja Perseroan sesuai yang tercantum di dalam RBT 2024.

Supervisory Role in Strategy Formulation and Implementation, and Supervision Focus in 2024

The Board of Commissioners has overseen the Board of Directors' performance from the early stages of formulating both the Company's short- and long-term strategies and policies. As a supervisory body, we are also authorized to review and approve the 2024 Annual Business Plan (ABP) as submitted to OJK. In addition to actively overseeing the business strategy formulation process, the Board of Commissioners—supported by its committees—has directly supervised the management of Company's business operations under the leadership of the Board of Directors.

To ensure that the strategies formulated and jointly approved at the beginning of the year were properly executed by the Board of Directors and all levels of Management, we conducted intensive monitoring and review through joint meetings with the Board of Directors. During these meetings, we evaluated and measured the effectiveness of strategy implementation in achieving the performance targets outlined in the 2024 ABP.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris telah secara intens memberikan saran atau rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi terkait langkah-langkah strategis yang perlu ditempuh untuk memperkuat fundamental bisnis Perseroan selama 2024.

Dalam pandangan kami, Direksi telah menunjukkan determinasi tinggi dalam menindaklanjuti seluruh arahan yang kami sampaikan dengan penuh kehati-hatian sebagaimana tercermin dari eksekusi strategi kunci yang sudah ditetapkan dan digagaskan bersama di awal tahun, salah satunya terkait fokus pengembangan 3 portofolio pembiayaan terbesar Perseroan, yaitu alat berat, transportasi, dan mesin. Di samping itu, kami juga sepenuhnya mendukung langkah Direksi untuk terus mengoptimalkan penyaluran pembiayaan produktif kepada industri strategis dan nasabah korporasi. Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha pada jangka panjang di tengah derasnya tantangan dan persaingan antar-perusahaan pembiayaan yang semakin kompetitif, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi agar lebih tangkas dalam menerapkan strategi perluasan pangsa pasar melalui ekspansi penyaluran pembiayaan ke sektor-sektor produktif atau industri baru yang menjanjikan dan potensial.

Selain menargetkan pencapaian nilai keekonomian yang lebih tinggi, Dewan Komisaris juga menyambut baik komitmen tinggi Direksi dalam menerapkan strategi keberlanjutan bisnis yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, kami memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan usaha pembiayaan Perseroan telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana yang telah dituangkan lebih lanjut ke dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan, Dewan Komisaris secara proaktif melakukan pemantauan berkala terhadap pencapaian dari RAKB tersebut.

Dalam pandangan kami, Direksi telah secara efektif menerjemahkan strategi perusahaan menjadi tindakan yang tepat sehingga Perseroan berhasil mempertahankan daya saingnya di industri pembiayaan nasional. Dengan pengawasan yang melekat, kami memastikan bahwa seluruh strategi yang ditempuh Direksi dalam merespons kondisi pasar yang dinamis untuk memastikan keberlanjutan kinerja yang stabil sudah selaras dengan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Tahun 2024

Melalui penerapan strategi bisnis yang tepat dan adaptif, Perseroan berhasil mempersembahkan kinerja positif dengan capaian kinerja yang secara umum telah sejalan dengan target yang ditetapkan. Di tengah tantangan suku bunga tinggi yang masih menjadi isu utama bagi industri pembiayaan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan dan keberhasilannya dalam menumbuhkan portofolio pembiayaan

As part of its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners has consistently provided constructive and solution-oriented recommendations to the Board of Directors regarding strategic actions needed to strengthen the Company's business fundamentals throughout 2024.

In our view, the Board of Directors has demonstrated strong determination in carefully following up on all recommendations we provided, as reflected in the execution of key strategies jointly formulated at the beginning of the year. One such strategy involved focusing on the development of the Company's 3 largest financing portfolios: heavy equipment, transportation, and machinery. We also fully support the Board of Directors' efforts to continue optimizing the distribution of productive financing to strategic industries and corporate clients. To ensure long-term business sustainability amid the intense challenges and growing competition among financing companies, the Board of Commissioners has encouraged the Board of Directors to be more agile in expanding market share by channeling financing to new and promising productive sectors or industries.

Beyond targeting higher economic value creation, the Board of Commissioners also welcomes the Board of Directors' strong commitment to implementing a sustainability strategy that aligns economic, social, and environmental aspects. Under our supervision, we ensure that all financing activities of the Company are conducted in accordance with Sustainable Finance principles, as outlined in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). To ensure effective implementation of the Company's sustainability strategy, the Board of Commissioners has proactively conducted regular monitoring of RAKB progress.

In our views, the Board of Directors has effectively translated the Company's strategy into appropriate actions, thus, enabling the Company to maintain its competitiveness in the national financing industry. Through close supervision, we ensured that all strategies undertaken by the Board of Directors in response to the dynamic market conditions to sustain stable performance were aligned with the Company's Vision, Mission, and Core Values, while delivering added value to all stakeholders.

Assessment of the Board of Directors' Performance in 2024

Through the implementation of sound and adaptive business strategies, the Company delivered positive performance, with results generally in line with the established targets. Amid persistent challenges of high interest rates–an ongoing concern for the financing industry–the Board of Commissioners commends the Board of Directors for its leadership and success in growing new financing portfolios. As a result, the Company's

baru sehingga piutang pembiayaan - bersih Perseroan dibukukan mencapai Rp1,61 triliun di akhir Desember 2024. Sejalan dengan pencapaian operasional yang positif tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja finansial yang baik dengan pertumbuhan pendapatan dan laba sebelum pajak masing-masing sebesar 5,10% dan 8,15%, dibandingkan dengan realisasi tahun 2023.

financing receivables reached Rp1.61 trillion at the end of December 2024. In line with these positive operational results, the Company recorded good financial performance with revenues and profit before tax growth of 5.10% and 8.15%, respectively, compared to the 2023 realization.

Selain memberikan penghargaan atas capaian kinerja keuangan Perseroan, Dewan Komisaris juga menyambut baik konsistensi Direksi dalam meningkatkan portofolio Keuangan Berkelanjutan setiap tahunnya. Sebagai hasilnya, kami mengapresiasi keberhasilan Perseroan yang pada tahun 2024 berhasil meningkatkan portofolio kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebesar 383,57% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu. Capaian tersebut sekaligus menunjukkan ketercapaian hingga 144,71% atas target RAKB tahun 2024. Di sisi lain, kami juga memastikan keberadaan Perseroan di tengah masyarakat turut membawa dampak positif yang luas melalui kegiatan yang berorientasi terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang rutin diselenggarakan setiap tahun. Kami meyakini komitmen Perseroan terhadap pembiayaan hijau yang sejalan dengan tanggung jawab sosial akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

In addition to acknowledging the Company's financial achievements, the Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' consistent efforts to grow the Sustainable Finance portfolio year after year. As a result, we recognize the Company's success in increasing its Sustainable Business Activity Category (KKUB) loan portfolio by 383.57% in 2024 compared to the previous year. This achievement also reflects the attainment of 144.71% of the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) target. Moreover, we ensure the Company's presence in the community continues to generate broad positive impact through its annual activities oriented towards the Environment, Social and Governance (ESG). We believe the Company's commitment to green financing, in line with its social responsibilities, will contribute to sustainable national economic growth.

Berbagai pencapaian yang berhasil ditorehkan Perseroan selama 2024 menjadi landasan dan dasar pertimbangan objektif bagi Dewan Komisaris untuk memberikan penilaian yang positif terhadap kinerja Direksi. Secara paralel, kami juga mendorong Direksi untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap penerapan strategi dan berbagai inisiatif strategis yang kontribusinya kurang optimal terhadap pertumbuhan bisnis agar ke depannya Perseroan dapat melakukan penyesuaian sehingga proses pencapaian target Rencana Bisnis Tahunan dan RAKB dapat berjalan lancar sesuai ekspektasi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

The Company's various achievements throughout 2024 served as a solid foundation and objective basis for the Board of Commissioners to provide a positive assessment of the Board of Directors' performance. At the same time, we encouraged the Board of Directors to conduct a thorough evaluation of the strategies and strategic initiatives that delivered suboptimal contributions to business growth, so that the Company may make the necessary adjustments to ensure the smooth achievement of its Annual Business Plan and RAKB targets in line with shareholder and other stakeholders expectations.

Pandangan terhadap Prospek Usaha 2025

Outlook for Business Prospects in 2025

Perkembangan ekonomi global pada tahun 2025 mendatang diprediksi masih akan dihadapkan dengan sejumlah tantangan yang signifikan dan melanjutkan tren stagnasi pertumbuhan seiring dengan semakin memanasnya konflik di Timur Tengah serta munculnya kekhawatiran akan dampak kebijakan pemerintahan Trump terutama terkait rencana pemberlakukan tarif perdagangan AS yang tinggi bagi sejumlah negara termasuk *emerging and developing markets.*

The global economic outlook for 2025 is expected to remain significantly challenging, continuing a trend of sluggish growth amid escalating conflict in the Middle East and growing concerns over the potential impact of the Trump administration's policy direction—particularly plans to impose high U.S. trade tariffs on several countries, including emerging and developing markets.

Di tengah tingginya ketidakpastian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap solid di kisaran 5% (yoy) pada tahun 2025 dan laju inflasi terkendali sebesar 2,5%, berada dalam rentang sasaran 2,5±1%. Sejalan dengan proyeksi positif terhadap makroekonomi domestik yang diprediksi tetap berdaya tahan, OJK menargetkan pertumbuhan piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan di tahun 2025 akan tumbuh di kisaran 8%-10% (yoy), lebih tinggi dari pencapaian tahun 2024. Di sisi lain, Asosiasi

Amid heightened global uncertainty, Indonesia's economic growth is projected to remain around 5% (yoy) in 2025, with inflation under control at 2.5%, within the target range of 2.5±1%. In line with this positive domestic macroeconomic outlook and continued resilience, the OJK expects financing receivables in the financing industry to grow by 8%–10% (yoy) in 2025, higher than the growth achieved in 2024. On the other hand, the Indonesian Financial Services Association (APPI) projects a slightly lower

Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memperkirakan target pertumbuhan pembiayaan yang lebih rendah dari OJK, yakni sebesar 7-8% (yoy) karena mempertimbangkan sejumlah faktor eksternal dari dalam negeri yang berpotensi menghambat laju pertumbuhan bisnis pembiayaan.

growth target of 7%–8% (yoy) than that of OJK, factoring in several domestic external risks that could hinder the financing industry's growth momentum.

Dengan mempertimbangkan lanskap fundamental ekonomi nasional yang diprediksi mengalami tantangan yang besar di tahun depan, Dewan Komisaris masih menilai target pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional Perseroan yang telah dituangkan Direksi ke dalam rencana bisnis tahunan dan RAKB tahun 2025 sudah disajikan pada angka-angka yang realistis serta telah mengindahkan aspirasi pemegang saham. Dewan Komisaris berkeyakinan kuat Perseroan memiliki potensi yang menjanjikan untuk dapat mewujudkan target pertumbuhan Pembiayaan pada tahun 2025.

Given the projected challenging situation of Indonesia's economic fundamentals in the coming year, the Board of Commissioners still views the financial and operational growth targets set by the Board of Directors in the 2025 annual business plan and RAKB as realistic and aligned with shareholder aspirations. The Board of Commissioners is confident that the Company holds strong potential to achieve financing growth in 2025.

Dalam mengejar pertumbuhan bisnis yang lebih tinggi, kami juga selalu menekankan pentingnya prinsip kehati-hatian sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik, serta memastikan pengelolaan risiko yang efektif guna memperkuat fondasi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dengan menerapkan strategi yang efektif dan tepat serta adaptif dalam memaksimalkan potensi pasar, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat terus mempertahankan *positioning*-nya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan dengan rekam jejak positif di Indonesia.

In pursuing higher business growth, we continue to emphasize the importance of prudence as part of sound corporate governance and the need for effective risk management to strengthen the foundation for long-term business sustainability. By applying effective, well-targeted, and adaptive strategies to maximize market potential, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company can continue to maintain its position as one of Indonesia's financing companies with a strong track record.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas konsistensinya dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada seluruh lini organisasi dan setiap proses bisnis. Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG senantiasa menjadi salah satu fokus pengawasan utama Dewan Komisaris karena aspek GCG memiliki peranan penting dalam membangun fondasi organisasi yang kokoh, transparan, dan akuntabel untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for its consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles across all organizational levels and business processes. The Company's commitment to GCG implementation has remained a central focus of our oversight, as it plays a vital role in establishing a strong, transparent, and accountable organizational foundation to support sustainable business growth.

Dengan dibantu oleh komite-komite pendukung, Dewan Komisaris menilai bahwa kegiatan pengelolaan dan pengurusan Perseroan di bawah arahan Direksi telah berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku bagi industri pembiayaan dan perundang-undangan lainnya yang relevan, serta juga mengacu pada *best practices* penerapan GCG, baik yang berlaku di Indonesia maupun pada tingkat internasional. Kami juga mengakui kapabilitas dan kemampuan Direksi dalam mengelola seluruh eksposur risiko yang dihadapi Perseroan secara antisipatif dengan melakukan pengawasan ketat pada setiap unit bisnis secara akuntabel.

With the support of its committees, the Board of Commissioners views that the management and administration of the Company under the leadership of the Board of Directors has been carried out in accordance with applicable regulations governing the financing industry and other relevant laws, while also referring to best practices in GCG implementation, both domestically and internationally. We also acknowledge the capability and competence of the Board of Directors in managing all risk exposures in a proactive manner by maintaining strict and accountable supervision of each business unit.

Dalam pandangan kami, sistem pengendalian internal yang dijalankan Perseroan juga sudah berjalan memadai untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis pembiayaan yang bertanggung jawab dengan berlandaskan pada prinsip korporasi sehat. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem

In our assessment, the Company's internal control system has been implemented adequately to ensure responsible financing practices based on sound corporate principles. As an integral part of this internal control system, the Board of Commissioners fully supports the existence of the Company's Whistleblowing System

pengendalian internal, Dewan Komisaris juga memberikan dukungan penuh terhadap eksistensi *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan yang mempunyai peran krusial dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko (*risk awareness*) di kalangan karyawan. Dengan adanya WBS, Perseroan dapat meminimalisir atau mengurangi potensi terjadinya risiko reputasi atau operasional akibat pelanggaran baik dari segi keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, dan nilai-nilai etika.

(WBS), which plays a crucial role in fostering a compliance culture and promoting risk awareness among employees. Through the WBS, the Company is able to minimize or reduce the potential for reputational or operational risks arising from violations in the areas of finance, operations, legal matters, occupational safety, or ethical standards.

Terlepas dari penerapan GCG yang sudah berjalan efektif sepanjang tahun 2024, kami tetap mengingatkan Direksi untuk tidak lengah dan selalu pruden dalam memimpin jalannya Perseroan. Kami juga mendorong Direksi agar fokus menindaklanjuti seluruh temuan audit internal maupun eksternal yang diperoleh selama tahun buku 2024 sebagai bentuk upaya perbaikan berkelanjutan agar meningkatkan kualitas penerapan GCG Perseroan. Dengan mempertahankan standar tata kelola yang tinggi, Dewan Komisaris optimis Perseroan memiliki peluang untuk meningkatkan daya saing dan meraih pertumbuhan jangka panjang di industri pembiayaan.

Despite the effective GCG implementation throughout 2024, we continue to remind the Board of Directors to remain vigilant and prudent in steering the Company. We also encourage the Board of Directors to focus on following up all internal and external audit findings from the 2024 fiscal year as part of the Company's continuous improvement efforts in enhancing GCG implementation quality. By maintaining high governance standards, the Board of Commissioners is optimistic that the Company has the opportunity to boost its competitiveness and achieve long-term growth in the financing industry.

Penilaian terhadap Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 komite pendukung yang terlibat aktif di berbagai fungsi pengawasan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Bersama ketiga komite tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa pengelolaan seluruh aspek operasional maupun bisnis Perseroan telah dilakukan dalam koridor regulasi yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan dan dengan cara-cara yang beretika.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja dari masing-masing komite dengan menggunakan parameter yang sudah disepakati bersama, seperti kecakapan dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban masing-masing komite, frekuensi pelaksanaan rapat-rapat internal komite yang sudah memenuhi ketentuan regulasi, hingga partisipasi aktif dari setiap anggota komite dalam menyumbangkan saran atau rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang lebih ketat terhadap Direksi. Selain menelaah laporan realisasi rencana kerja tahunan dari masing-masing komite, kami juga menilai kolaborasi yang terjalin antara Dewan Komisaris dan komite pendukung sudah berjalan harmonis dan efektif.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by 3 active committees involved in various oversight functions, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, as well as the Risk Monitoring Committee. With these three committees, the Board of Commissioners ensures that all aspects of the Company's operations and business activities are managed in compliance with applicable regulations governing financing companies and conducted in an ethical manner.

Throughout 2024, the Board of Commissioners evaluated the performance of each committee using jointly agreed parameters, including the effectiveness in fulfilling the respective duties and responsibilities, the frequency of internal committee meetings in accordance with regulatory requirements, and the active participation of each committee member in providing strategic input or recommendations to support the Board of Commissioners' supervisory function over the Board of Directors. In addition to reviewing the implementation reports of each committee's annual work plan, we also assessed the collaboration between the Board of Commissioners and its supporting committees as both effective and harmonious.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, terdapat pengangkatan kembali Komisaris Independen Perseroan yang tidak mengakibatkan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Informasi lebih lanjut adalah mengacu kepada bab Profil Perusahaan.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2024, there was a reappointment of the Company's Independent Commissioner which did not result in any changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. For further information, please refer to the Company Profile chapter.

Apresiasi

Menutup laporan ini, perkenankan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris, menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham atas dukungan yang tiada henti diberikan bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Apresiasi juga kami berikan kepada Direksi beserta seluruh karyawan yang telah menunjukkan loyalitas dan dedikasinya kepada Perseroan sehingga tahun 2024 dapat dilalui dengan baik. Terima kasih yang tulus kami sampaikan juga kepada regulator dan seluruh pelanggan serta pemasok atas kepercayaannya kepada Perseroan.

Semoga kolaborasi dan kerja sama strategis yang sudah terjalin erat sampai hari ini dapat lebih ditingkatkan sehingga Perseroan senantiasa siap menyambut hari esok yang lebih baik. Kami yakin Perseroan akan mampu mewujudkan kinerja terbaiknya di masa-masa mendatang dan hal-hal baik yang sudah diupayakan bersama-sama hari ini tentunya juga akan membawa hasil yang baik pula.

Appreciation

In closing this report, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to extend our sincere gratitude to our shareholders for their unwavering support of the Company's continued growth. We also express our appreciation to the Board of Directors and all employees for their loyalty and dedication, which enabled the Company to navigate 2024 successfully. Our heartfelt thanks also go to the regulators and all customers and suppliers for their continued trust in the Company.

We hope the close collaboration and strategic partnerships built to date will continue to grow stronger, enabling the Company to embrace a brighter future. We are confident that the Company will continue to deliver its best performance in the years ahead, and that the positive efforts we make today will lead to equally positive outcomes.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



KWON YOUNGHOON
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Sampai dengan akhir periode 2024, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 2,64% (yoy) menjadi Rp1,06 triliun, dengan kontributor terbesar berasal dari segmen sewa pembiayaan.

Until the end of the 2024, the Company managed to record new financing growth of 2.64% (yoy) to Rp1.06 trillion, with the largest contributor coming from the finance lease segment.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan, namun atas kontribusi kerja keras dan dedikasi yang optimal, Perseroan dapat melalui perjalanan bisnis dengan berbagai tantangan sehingga tahun 2024 dapat ditutup dengan pencapaian kinerja pembiayaan yang solid. Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan hasil kinerja bisnis Perseroan selama tahun 2024 serta berbagai strategi, inisiatif, dan upaya-upaya terbaik yang telah ditempuh Direksi untuk memastikan ketahanan dan resiliensi Perseroan dari berbagai tantangan global maupun nasional. Penyampaian laporan ini sekaligus menjadi bentuk pertanggungjawaban Direksi atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024.

Although 2024 was a year full of challenge, the Company managed to overcome a number of obstacles and complete the business journey with the contribution of the best possible hard work and dedication, allowing the year to end with strong financing performance. On this occasion, allow me to present a summary of the Company's business performance throughout 2024, along with the key strategies, initiatives, and efforts undertaken by the Board of Directors to ensure the Company's resilience amid the global and national challenges. This report also serves as the Board of Directors' accountability for the Company's performance throughout 2024.



Cho Jaeseong

Presiden Direktur
President Director

Stabilitas Ekonomi Nasional dan Sektor Jasa Keuangan Tetap Terjaga di Tengah Tantangan Global

Perjalanan pemulihan ekonomi global terus dihadapkan dengan berbagai tantangan yang signifikan sehingga berimbas pada tingginya risiko ketidakpastian, meskipun secara umum laju inflasi negara-negara utama mulai termoderasi seperti yang dialami Amerika Serikat (AS). Perkembangan ekonomi AS yang konsisten menunjukkan tren pemulihan yang solid memberikan ruang bagi The Fed untuk memangkas *Fed Funds Rate* (FFR) sehingga berakhir di level 4,50% pada Desember 2024. Menyusul arah kebijakan moneter AS, Bank Indonesia (BI) turut menurunkan BI *rate* ke level 6,00% setelah sebelumnya sempat bertahan cukup lama pada posisi tertinggi di tahun 2024 di kisaran 6,25%.

Maintaining National Economic Stability and Financial Services Sector Amid Global Challenges

The global economic continues to face significant challenges, resulting in elevated levels of uncertainty. Nonetheless, inflation in major economies has generally begun to moderate, as seen in the United States. The U.S. economy has consistently shown a solid recovery trend, creating room for the Federal Reserve to reduce the Fed Funds Rate (FFR) to 4.50% in December 2024. Following the U.S. monetary policy, Bank Indonesia (BI), also adjusted its policy rates, by lowering BI rate to 6.00% after previously maintaining at its highest position around 6.25% for a certain period in 2024.

Sementara jika ditinjau dari sisi perkembangan geopolitik, terpantau bahwa lanskap perekonomian global selama 2024 masih dihadapkan dengan beberapa faktor risiko pelemahan mulai dari konflik dingin yang muncul karena ketidakseimbangan relasi hubungan atau rivalitas antar negara-negara utama, seperti AS, Uni Eropa, Tiongkok, dan Rusia, hingga situasi konflik atau perang yang berlangsung lama di beberapa wilayah penting atau strategis, sehingga dampaknya tidak hanya ditanggung oleh negara-negara yang terlibat, akan tetapi juga menimbulkan krisis multidimensi di kancah global. Tekanan lain juga datang dari momen politik tahun 2024 pasca perhelatan pemilihan umum (pemilu) Presiden secara serempak di seluruh dunia, terutama dengan terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden AS karena dikhawatirkan kebijakan ekonomi dan perdagangannya dapat mempengaruhi kinerja sektor keuangan dan sektor perdagangan dunia.

From a geopolitical perspective, the global economic landscape in 2024 remained exposed to several downside risks, starting from the emerging cold tensions driven by imbalanced relations and rivalries among major powers such as the United States, the European Union, China, and Russia, to the prolonged conflicts and wars in several key strategic regions. The impacts from such conditions extended beyond the directly involved countries, contributing to multidimensional crisis on a global scale. Additional pressure also came from the political landscape in 2024, particularly following the simultaneous presidential elections worldwide. Notably, the election of Donald Trump as the U.S. President had raised concerns that his economic and trade policies could affect the performance of global financial and trade sectors.

Di tengah dinamika perekonomian global yang terjadi, ekonomi Indonesia menunjukkan kinerja resilien yang terlihat dari pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% (yoy), didorong oleh konsumsi yang terjaga, investasi yang meningkat, dan kinerja ekspor yang membaik. Ketahanan fundamental ekonomi domestik yang berdaya tahan dari dampak rambatan global serta kebijakan moneter longgar BI memberikan pijakan bagi industri pembiayaan untuk memaksimalkan penyaluran pembiayaan baru sehingga piutang pembiayaan nasional dapat tumbuh 6,82% (yoy) menjadi Rp530,46 triliun di akhir Desember 2024. Pertumbuhan pembiayaan baru di tengah kondisi eksternal yang menantang turut diikuti dengan profil risiko pembiayaan yang tetap terjaga sebagaimana tercermin dari rasio *Non-Performing Financing* (NPF) *Net* dan *gross* masing-masing sebesar 0,75% dan 2,70% per Desember 2024. Sementara itu *gearing ratio* perusahaan pembiayaan turun menjadi sebesar 2,31 kali per 31 Desember 2024, masih berada jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

Amid the ongoing global economic dynamics, Indonesia's economy showed resilience with growth of 5.03% (yoy), which was supported by maintained consumer spending, increased investment, and improved export performance. Strong domestic economic fundamentals, combined with Bank Indonesia's accommodative monetary policy, provided a solid foundation for the financing industry to maximize new financing disbursement. As a result, total financing receivables grew by 6.82% (yoy) to Rp530.46 trillion at the end of December 2024. Despite the external challenges, this new financing growth was accompanied by well-managed credit risk, as reflected in Net and Gross Non-Performing Financing (NPF) ratios of 0.75% and 2.70%, respectively, as of December 2024. Additionally, the industry's gearing ratio declined to 2.31 times as of December 31, 2024, remaining well below the regulatory maximum of 10 times.

Sebagai bagian dari ekosistem industri pembiayaan nasional, tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai tantangan yang datang silih berganti turut mempengaruhi aktivitas pembiayaan Perseroan. Akan tetapi, dengan berbekal strategi bisnis yang tepat serta memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam menumbuhkan portofolio pembiayaan yang berkualitas, Perseroan tetap dapat mencapai profitabilitas yang diharapkan pada 2024 seraya terus meningkatkan peran strategis sebagai agen perubahan yang membantu Pemerintah dalam memberikan akses keuangan yang setara kepada masyarakat luas. Dengan begitu, Perseroan dapat turut berkontribusi dalam membangun ekosistem pembiayaan yang lebih kuat dan inklusif.

As part of the national financing industry ecosystem, the Company inevitably faced a range of ongoing challenges that impacted its financing activities. Nevertheless, with effective business strategies and strong commitment to prudent risk management in growing a high-quality financing portfolio, the Company maintained expected level of profitability in 2024, while consistently strengthening its strategic role as an agent of change, supporting the Government in expanding equitable access to financial services. As such, the Company contributed to the development of a more resilient and inclusive financing ecosystem.

Peran Direksi dalam Proses Perumusan Strategi dan Upaya-Upaya yang Dilakukan untuk Memastikan Terlaksananya Strategi Perseroan

Seluruh anggota Direksi masing-masing memiliki peran kunci dalam merumuskan strategi dan menetapkan arah kebijakan strategis Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selama proses tersebut, Direksi senantiasa mempertimbangkan berbagai faktor eksternal maupun internal yang berpotensi

Board of Directors' Role in the Strategy Formulation Process and Efforts Made to Ensure the Implementation of the Company's Strategy

Each member of the Board of Directors plays a key role in formulating strategy and setting the Company's short- and long-term strategic direction. Throughout this process, the Board of Directors carefully considers any external and internal factors that may disrupt the Company's ability to achieve its annual

mendisrupsi kemampuan Perseroan dalam merealisasikan target-target kinerja tahunan yang sudah dituangkan pada Rencana Bisnis Tahunan (RBT) Tahun 2024. Direksi memastikan seluruh strategi dan kebijakan strategis yang ditetapkan sebagai pilar untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik sudah memperhatikan aspirasi pemegang saham serta selaras dengan Visi Perseroan untuk menjadi "*Platform* Keuangan yang Membawa Indonesia ke Masa Depan". Selain itu proses penyusunan RBT Tahun 2024 juga berkaca pada hasil evaluasi dan implementasi strategi serta kebijakan pada periode sebelumnya serta mempertimbangkan arahan atau pandangan Dewan Komisaris sebagai pihak yang memiliki peran signifikan dalam mengawasi dan memberikan arahan terkait jalannya pengelolaan Perseroan.

performance targets as outlined in the 2024 Annual Business Plan (ABP). The Board of Directors ensures that all strategies and strategic policies, established as pillars for sustainable growth, reflect shareholders aspirations and align with the Company's Vision of becoming "Indonesian's Financial Platform Leading to Bright Future." The preparation of the 2024 ABP also observed the evaluation results of past strategies and policies, as well as incorporated directions and insights from the Board of Commissioners, who plays a significant role in overseeing and guiding the Company's management.

Untuk memastikan keberhasilan penerapan strategi dan berbagai inisiatif strategis yang sudah dicanangkan bersama di awal tahun, Direksi secara intens berkoordinasi dengan unit-unit kerja terkait melalui sejumlah rapat rutin atau meninjau laporan realisasi kinerja secara periodik guna mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mendisrupsi pencapaian kinerja keuangan maupun operasional.

To ensure the successful implementation of the strategies and strategic initiatives set at the beginning of the year, the Board of Directors maintains intense coordination with relevant business units through regular meetings and periodically performance reviews. These sessions aim to identify potential risks that may hinder the achievement of financial and operational targets.

Dalam mengawal jalannya implementasi strategi, Direksi memastikan bahwa seluruh elemen organisasi telah memahami dengan baik target dan sasaran yang hendak dicapai Perseroan, serta memiliki kemampuan matang dalam menavigasi tantangan sehingga eksekusi setiap langkah-langkah strategis dapat berjalan lebih terarah dan terencana sesuai dengan perencanaan. Keterlibatan aktif Direksi dalam setiap *milestones* perjalanan bisnis Perseroan mulai dari tahap perumusan strategi hingga eksekusinya memungkinkan kami untuk sepenuhnya memahami dan mengetahui tantangan atau permasalahan utama yang dihadapi Perseroan di lapangan. Dengan demikian, Direksi memiliki ruang untuk dapat merumuskan langkah-langkah mitigasi risiko yang tepat termasuk mempertimbangkan kemungkinan dilakukannya *realignment* terhadap target dan strategi Perseroan.

In overseeing strategy implementation, the Board of Directors ensures that all levels of the organization have a clear understanding of the Company's targets and objectives, and are equipped to navigate challenges effectively. Thus, each strategic step is executed in a more focused and planned way. The Board of Directors' active involvement in each key business milestones—from strategy formulation to execution—enables a comprehensive understanding of the challenges faced on the ground. This allows the Board of Directors to develop appropriate risk mitigation measures, including the potential realignment of the targets and strategies when necessary.

Tantangan, serta Prioritas Strategi dan Inisiatif Strategis Tahun 2024

Dalam memimpin jalannya Perseroan, kami melihat bahwa tahun 2024 masih menjadi periode yang menantang bagi industri pembiayaan, terutama terkait dengan mahalnya biaya dana perbankan akibat BI *rate* yang tinggi dalam kurun waktu tertentu, meski secara perlahan mulai diturunkan sesuai dengan kebijakan The Fed AS. Situasi yang tidak terhindarkan tersebut menjadi salah satu sentimen negatif yang menghambat pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru di tahun 2024.

Challenges, Strategic Priorities, and Strategic Initiatives in 2024

In leading the Company, we recognize that 2024 remained a challenging period for the financing industry, particularly due to the high cost of bank funding driven by the highest BI rate during certain period, despite a gradual decline in line with the U.S. Federal Reserve's easing policy. This unavoidable situation has emerged as a negative sentiment, hindering the growth of new financing disbursements in 2024.

Sebagai bentuk respons dalam menghadapi tantangan eksternal yang dihadapi, Direksi telah merumuskan berbagai upaya mitigasi risiko yang tepat untuk menumbuhkan dan memperkuat seluruh lini bisnis agar kinerja keuangan Perseroan terus meningkat. Dengan memanfaatkan setiap peluang yang terbuka lebar dari tingginya kebutuhan masyarakat atau korporasi terhadap akses pendanaan yang lebih luas guna mendukung siklus kegiatan usaha. Pada tahun ini, kami bertekad untuk menjaga fokus pada

In response to external challenges, the Board of Directors has formulated targeted risk mitigation strategies to strengthen and grow all business lines, ensuring the Company's financial performance continues to improve. These efforts are supported by capitalizing on strong market demand for broader access to financing for individual or corporate business cycles. This year, we remained focused on our core competencies, such as financing infrastructure and construction equipment, industrial

kompetensi inti, seperti pembiayaan infrastruktur dan peralatan konstruksi, mesin pabrik, logistik dan pergudangan serta peralatan kesehatan dan kecantikan.

Di samping itu, kami juga mengarahkan jajaran Manajemen dan seluruh karyawan untuk terus mencari peluang usaha baru dengan mengupayakan penetrasi pasar secara efektif ke segmen pasar yang lebih luas dan memiliki masa depan menjanjikan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berusaha menjaga daya saing dan mempertahankan keberlanjutan bisnisnya dengan memperkenalkan berbagai inovasi produk pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

Selain fokus pada strategi perluasan pangsa pasar, Perseroan juga memberikan perhatian penuh terhadap berbagai inisiatif perbaikan proses dan sistem Teknologi Informasi (TI) sebagai *enabler* untuk memaksimalkan pencapaian kinerja. Sebagai bagian integral dari strategi korporasi, kami telah berinvestasi pada peningkatan kemampuan penggunaan teknologi yang tepat guna untuk memastikan tersedianya sistem keamanan yang solid serta dapat diandalkan untuk menekan efektivitas dan efisiensi proses bisnis secara keseluruhan.

Sementara di bidang SDM, Direksi turut menyadari peran besar karyawan sebagai aset berharga yang menentukan keberhasilan dan daya saing Perseroan. Oleh karena itu, kami telah merumuskan dan menjalankan strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berorientasi pada pembentukan talenta-talenta kunci yang profesional, kompetitif, berwawasan luas, serta memiliki karakter kepemimpinan yang kuat, dan *agile* dalam menghadapi transformasi digital di sektor jasa keuangan.

Dengan menerapkan pendekatan strategi yang holistik dan proaktif dalam mengelola tantangan, Perseroan berhasil menjaga resiliensi bisnisnya tetap solid sehingga berhasil mencatatkan profitabilitas yang bertumbuh pada 2024. Pencapaian tersebut mencerminkan responsivitas Perseroan dalam menjawab kebutuhan pasar melalui penyediaan solusi pembiayaan yang inovatif dan berkelanjutan serta memastikan pemberian layanan yang inklusif bagi masyarakat luas di Indonesia. Direksi memastikan seluruh kebijakan dan program strategis yang dijalankan sepanjang tahun ini sudah disesuaikan dengan arah dan tujuan Perseroan serta patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, segala keputusan bisnis yang diambil dipastikan bebas dari benturan kepentingan.

Fundamental Keuangan dan Bisnis Pembiayaan Tumbuh Kuat di Tahun 2024

Konsistensi kami dalam menerapkan langkah-langkah strategis yang tepat dan efektif sepanjang tahun 2024 berhasil menghantarkan Perseroan mewujudkan pertumbuhan bisnis yang lebih baik apabila dibandingkan dengan tahun lalu, dan bahkan secara umum tercatat melampaui target yang telah ditetapkan. Sampai dengan akhir periode 2024, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pembiayaan baru sebesar 2,64% (yoy) menjadi Rp1,06 triliun, dengan kontributor terbesar berasal dari

machinery, logistics and warehousing, as well as medical and beauty equipment.

Furthermore, we have directed Management and all employees to actively pursue new business opportunities by effectively expanding market penetration into promising and future-oriented segments. Through this approach, the Company aims to maintain its competitiveness and ensure business sustainability by introducing innovative financing products that respond to the evolving market needs.

In addition to focusing on market share expansion, the Company also places significant emphasis on improving processes and Information Technology (IT) systems as enablers to maximize performance. As an integral part of our corporate strategy, we have invested in enhancing usage capability of appropriate technology to ensure solid and reliable security systems, enhancing the effectiveness and efficiency of our overall business processes.

In the area of Human Capital, the Board of Directors acknowledges the critical role of employees as valuable assets that drive the Company's success and competitiveness. Accordingly, we have developed and implemented a human capital management strategy focused on cultivating key talent who are professional, competitive, forward-thinking, and possess strong leadership qualities, along with the agility to adapt to digital transformation in the financial services sector.

By adopting a holistic and proactive strategic approach to managing challenges, the Company successfully maintained strong business resilience and achieved growing profitability in 2024. This performance reflects the Company's responsiveness to market needs through the delivery of innovative and sustainable financing solutions, while ensuring inclusive access to services across all regions of Indonesia. The Board of Directors ensures that all strategic policies and programs implemented throughout the year align with the Company's vision and objectives and comply with applicable laws and regulations. Furthermore, all business decisions are made with a clear commitment to avoiding conflict of interest.

Financial Fundamentals and Financing Business Grew Strongly in 2024

Throughout 2024, our consistent execution of well-planned and effective strategies successfully drove the Company's business growth beyond the previous year's performance and even surpassed the targets set. At the end of 2024, the Company achieved new financing growth of 2.64% (yoy), reaching Rp1.06 trillion, with the finance lease segment contributing the most. This reflects the strong market positioning of the Company's financing products, which continue to play a key role in ensuring

segmen sewa pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa produk pembiayaan yang ditawarkan Perseroan memiliki pangsa pasar yang kuat sehingga cukup solid untuk menopang kelangsungan bisnis di tengah tantangan yang ada.

business resilience amid ongoing challenges.

Sejalan dengan pertumbuhan pada kontrak pembiayaan baru di tahun 2024, maka saldo piutang pembiayaan yang dikelola (*managed receivables*) Perseroan turut meningkat 10,68% dari senilai Rp1,45 triliun pada periode sebelumnya, menjadi Rp1,61 triliun per 31 Desember 2024. Sebagai hasilnya, jumlah aset Perseroan ikut mengalami pertumbuhan sebesar 14,24% sehingga terealisasi mencapai Rp2,06 triliun, dibandingkan periode yang sama di tahun lalu yang senilai Rp1,80 triliun. Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan selektif dalam menyalurkan pembiayaan, Perseroan berhasil menjaga profil risiko pembiayaan yang berkualitas sebagaimana tercermin dari *Non-Performing Financing* (NPF) neto yang terkendali di level rendah sebesar 0,64%.

In line with the growth in new financing contracts in 2024, the Company's managed receivables increased by 10.68% from Rp1.45 trillion in the previous period to Rp1.61 trillion as of December 31, 2024. As a result, the Company's total assets also grew of 14.24% year-on-year, reaching Rp2.06 trillion, compared to Rp1.80 trillion in the same period last year. By prioritizing a prudent and selective approach to financing, the Company successfully preserved a sound risk profile, as reflected in the low net Non-Performing Financing (NPF) ratio of 0.64%.

Peningkatan kinerja pembiayaan yang tumbuh positif sepanjang tahun 2024 memberikan dampak yang baik terhadap kemampuan Perseroan dalam mencetak laba sebagaimana tercermin dari kinerja *bottom line* yang terealisasi sebesar Rp80,94 miliar, meningkat 8,15% jika dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar Rp74,84 miliar. Pertumbuhan profitabilitas ini juga didorong oleh kenaikan pendapatan sebesar 5,10% sehingga dibukukan sebesar Rp182,53 miliar dari sebesar Rp173,68 miliar pada 2023. Selain itu berkat implementasi strategi efisiensi biaya yang ketat pada semua lini bisnis, Perseroan juga berhasil membukukan penurunan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dari 60,92% pada 2023 menjadi 57,37% di tahun 2024.

The positive growth in financing performance throughout 2024 had a favorable impact on the Company's profitability, as reflected in a bottom-line performance of Rp80.94 billion, an increase of 8.15% compared to Rp74.84 billion in the previous year. This profitability growth was also supported by a 5.10% increase in revenue, recording an amount of Rp182.53 billion, an increase from Rp173.68 billion in 2023. Furthermore, the successful implementation of strict cost-efficiency strategies across all business lines enabled the Company to reduce its Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio from 60.92% in 2023 to 57.37% in 2024.

Keberhasilan strategi Perseroan juga tercermin pada *Return on Equity* (ROE) sebesar 5,49% dan *Return on Assets* (ROA) sebesar 4,57%, yang terutama disebabkan oleh peningkatan laba di tahun 2024.

The success of the Company's strategy was also reflected in its Return on Equity (ROE), which was recorded at 5.49% and Return on Assets (ROA) at 4.57%, as a result of increased profit in year 2024.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja *top line, middle line,* dan *bottom line* yang baik meskipun tengah dihadapkan dengan berbagai tantangan dan gangguan. Pencapaian kinerja keuangan yang solid selama 2024 menunjukkan kemampuan Perseroan yang semakin baik dalam menata kesehatan keuangannya, serta memberikan validasi bahwa seluruh strategi dan kebijakan strategis jangka pendek yang telah diimplementasikan Perseroan sepanjang tahun 2024 terbukti berhasil mendorong performa bisnis keuangan dan operasional yang lebih baik.

Overall, the Company successfully delivered good top-line, mid-line, and bottom-line performance despite facing various challenges and disruptions. The solid financial results in 2024 reflect the Company's improved financial soundness, and validate that all short-term strategies and policies implemented throughout the year were proven to successfully drive stronger financial and operational performance.

Prospek dan Strategi Bisnis 2025

Business Prospects and Strategies 2025

Pergerakan ekonomi global diproyeksi masih akan melanjutkan tren pertumbuhan yang lemah pada tahun 2025 mendatang meskipun laju inflasi pada sebagian besar negara-negara di dunia sudah menunjukkan moderasi. Direksi melihat adanya sejumlah sentimen *downside risks* yang perlu diwaspadai karena berpotensi mengganggu proses pemulihan ekonomi global,

Global economic growth is projected to remain subdued in 2025, despite signs of moderating inflation in many countries. The Board of Directors notes several downside risks that may hinder the global economic recovery, such as heightened geopolitical and geoeconomic uncertainty driven by ongoing tensions, conflicts, and intensified rivalries among major economies. Furthermore,

seperti ketidakpastian kondisi geopolitik dan geoekonomi dunia yang penuh dinamika sebagai akibat dari berlanjutnya ketegangan, perang, dan persaingan ketat antar negara-negara besar. Di samping itu potensi perubahan arah kebijakan ekonomi dan perdagangan dunia di bawah kepemimpinan pemerintahan baru banyak negara di dunia, terutama kebijakan pemberlakuan tarif impor tinggi oleh AS untuk sejumlah negara maju termasuk Indonesia juga menjadi *unknown variable* yang perlu diantisipasi secara seksama.

the potential shift in global economic and trade policies under new administrations, particularly the U.S. government's plans to impose higher import tariffs on several advanced economies, including Indonesia, represents an unknown variable that needs to be anticipated carefully.

Di tengah proyeksi perekonomian global yang cukup menantang, World Bank dan IMF memperkirakan ekonomi Indonesia akan tetap tumbuh solid mencapai 5,1% (yoy) pada 2025. Pandangan optimis ini didukung oleh agenda ekonomi pro-pertumbuhan Presiden Prabowo yang menargetkan pertumbuhan ekonomi tinggi sebesar 8% selama beberapa tahun ke depan demi mengejar Indonesia Emas 2045. Sejalan dengan *outlook* positif terhadap makroekonomi nasional tahun 2025, OJK memproyeksikan kinerja sektor industri pembiayaan akan terus melanjutkan tren pertumbuhan di kisaran 8%—10% (yoy).

Amid projections of a challengeable global economy, the World Bank and IMF forecast Indonesia's economy to remain robust, with growth reaching 5.1% (yoy) in 2025. This optimistic outlook is supported by President Prabowo's pro-growth economic agenda, which targets an ambitious 8% annual economic growth rate over the coming years, in pursuit of Indonesia Emas 2045. Aligned with this positive national macroeconomic outlook, the Financial Services Authority (OJK) projects the financing industry to continue its growth trend, ranging between 8% and 10% (yoy) in 2025.

Dengan mempertimbangkan berbagai peluang usaha yang terbuka lebar di tahun depan, Direksi meyakini potensi pertumbuhan bisnis Perseroan masih cukup menjanjikan sehingga berpeluang untuk melanjutkan pertumbuhan kinerja yang solid. Kendati begitu, kami tetap waspada dan antisipatif dalam menghadapi berbagai potensi risiko yang dapat terjadi sewaktu-waktu di tahun depan, terutama yang dikhawatirkan dapat mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berpotensi berkembang ke depan, Perseroan telah menetapkan rencana bisnis tahunan dan program kerja tahun 2025 yang akan menjadi prioritas Utama demi terwujudnya target-target kinerja Keuangan maupun operasional.

Considering the promising business opportunities ahead, the Board of Directors is still confident in the Company's strong potential for continued growth in the coming year. Nonetheless, we remain cautious and proactive in anticipating potential risks that may arise and impact our business continuity. In light of the evolving external factors, the Company has established its 2025 Annual Business Plan and work programs as key priorities to ensure the achievement of its financial and operational targets.

Sesuai dengan kebijakan strategis yang telah disiapkan, kami akan berfokus untuk mengejar pertumbuhan bisnis yang berkualitas di tahun 2025 mendatang. Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan *risk appetite* Perseroan dalam menyalurkan pembiayaan, kami menargetkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru yang konservatif di tahun depan dengan fokus pada strategi penguatan kemampuan inti di sektor produktif dengan mengandalkan produk pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja. Untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan portofolio pembiayaan, kami juga telah membidik industri strategis dan nasabah korporasi sebagai target pasar yang baru. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga berencana akan menjajaki peluang pembiayaan proyek dan infrastruktur dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan profil risiko pada siklus industri.

In line with the strategic policies in place, we will focus on pursuing quality business growth in 2025. Upholding the principle of prudence and aligning with the Company's risk appetite in financing, we are targeting conservative growth in new financing disbursements next year, with an emphasis on strengthening core capabilities in the productive sector, particularly through investment financing and working capital financing products. To expand market share and enhance the financing portfolio, we will also target strategic industries and corporate clients as new market segments. Furthermore, the Company plans to explore project and infrastructure financing opportunities, by observing macroeconomic conditions and the risk profile of industry cycles.

Sementara itu, dalam mengantisipasi volatilitas suku bunga acuan BI *(*BI *rate)*, Perseroan membuka peluang berbagai upaya strategi diversifikasi sumber pendanaan untuk menopang kebutuhan modal kerja. Dari sisi operasional, kami juga masih

In anticipating volatility from BI benchmark interest rates, the Company opens opportunities for various strategic efforts to diversify funding sources to support working capital needs. Operationally, we will continue to focus on enhancing the quality of

tetap fokus berbagai upaya peningkatan kualitas karyawan yang merata melalui program peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat dihasilkan talenta-talenta kunci yang siap menghadapi perubahan dan mampu berpikir kreatif dalam menciptakan inovasi baru. Penyempurnaan sistem TI juga masih akan terus diupayakan guna menunjang aktifitas bisnis dan operasional yang efektif dan efisien.

our workforce through Human Capital competency development programs, aimed at producing key talents who are adaptable to change and capable of thinking creatively to drive innovation. Furthermore, we will continue to improve our IT systems to support efficient and effective business and operational activities.

Dengan berkaca pada hasil kinerja bisnis yang baik di tahun 2024, kami meyakini bahwa Perseroan memiliki kekuatan untuk dapat membangun fondasi bisnis yang berdaya tahan dari berbagai potensi dampak rambatan global maupun nasional ke depan. Selain berpegang pada prinsip kehati-hatian, dukungan sinergi tim yang solid serta determinasi tinggi dari segenap jajaran Manajemen dan karyawan dalam menerapkan strategi bisnis yang efektif juga dipercaya akan semakin mengukuhkan posisi Perseroan di industri pembiayaan nasional.

Reflecting on the good business performance in 2024, we are confident in the Company's ability to build a resilient foundation against potential global and domestic spillover effects. In addition to our commitment to prudent principles, the solid teamwork and strong determination of Management and employees in executing effective business strategies will further strengthen the Company's position in the national financing industry.

Komitmen terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai Pilar Keberlanjutan Bisnis

Direksi memastikan pelaksanaan kegiatan usaha telah mengadopsi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap aspek operasional bisnis demi terciptanya lingkungan kerja yang beretika dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai perusahaan terbuka yang menjalankan kegiatan usaha di industri pembiayaan yang cukup *highly regulated* di Indonesia, Direksi memastikan bahwa Perseroan selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis dan mematuhi seluruh regulasi serta peraturan perundangan-undangan yang relevan bagi perusahaan pembiayaan.

Commitment to Implementing Good Corporate Governance Principles as A Pillar of Business Sustainability

The Board of Directors ensures that all business activities are conducted in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), embedding ethical and accountable practices across all operational aspects. As a publicly listed company operating within Indonesia's highly regulated financing industry, the Board of Directors is committed to applying prudential principle in every strategic decision-making process and maintaining full compliance with all applicable laws and regulations.

Lebih lanjut, Direksi juga memastikan bahwa *governance process* di internal Perseroan telah berjalan efektif didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG yang memadai untuk mewujudkan mekanisme *check and balances* antar-Organ yang maksimal sehingga menciptakan *outcome* kinerja tahun 2024 yang positif dan berkelanjutan. Kesadaran tinggi dari seluruh karyawan dalam menerapkan budaya GCG dan kepatuhan dalam keseharian bekerja juga menjadi salah satu faktor penentu yang memungkinkan Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Furthermore, the Board of Directors ensures that the Company's internal governance processes are operating effectively, supported by adequate GCG structures and infrastructure to enable an optimal system of checks and balances across corporate organs. This has contributed to the delivery of positive and sustainable performance outcomes in 2024. A strong culture of GCG and daily compliance among employees has also played a key role in strengthening stakeholder trust.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan GCG, Direksi juga memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan termasuk proses pengambilan keputusan strategis baik terkait investasi bisnis maupun operasional telah dilakukan secara hati-hati dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang sudah ditetapkan bersama. Secara holistik dapat disimpulkan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan seluruh tahapan manajemen risiko secara cermat dan hati-hati mulai dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang memadai, hingga memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

As an integral part of GCG implementation, the Board of Directors ensures that all business activities, including strategic decision-making related to business and operational investments, are carried out prudently, by observing the established risk appetite and risk tolerance. Holistically, the Company has implemented a comprehensive and cautious risk management process, starting from risk identification, measurement, monitoring, and control, while also ensuring the effectiveness of its overall internal control system.

Atas pencapaian di bidang tata kelola yang sudah berjalan efektif sepanjang tahun ini, Direksi tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan agar kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan investor, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja dan nilai perusahaan. Melalui penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan telah berada di jalur yang tepat untuk membangun fondasi bisnis yang kuat bagi pertumbuhan jangka panjang.

Building on the effective governance practices implemented throughout the year, the Board of Directors remains committed to continuously enhancing the quality of GCG as part of the Company's ongoing improvement efforts. This aims at strengthening stakeholders and investors trust, ultimately contributing to improved performance and increased corporate value. Through consistent and sustainable GCG implementation, the Company is well-positioned to establish a strong foundation for long-term growth.

Komitmen terhadap Keberlanjutan Bisnis melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan

Perseroan memastikan kegiatan operasional bisnis yang dijalankan setiap harinya telah berorientasi pada keberlanjutan lingkungan hidup dan memperhatikan dampak sosial bagi masyarakat luas yang sudah diselaraskan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Komitmen Perseroan dalam mempromosikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) kepada karyawan, pelanggan, dan para pemangku kepentingan terangkum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024 yang sudah disampaikan kepada OJK.

Commitment to Business Sustainability Through Corporate Social and Environmental Responsibility Programs

The Company ensures that its daily business operations are aligned with environmental sustainability and consider the broader social impact, in accordance with the principles of Sustainable Finance as outlined in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company's commitment to promoting Environmental, Social, and Governance (ESG) principles among employees, customers, and stakeholders is reflected in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK).

Keseriusan Perseroan terhadap program Keuangan Berkelanjutan diiringi dengan serangkaian aksi nyata, salah satunya mulai dari langkah pengintegrasian risiko LST yang relevan ke dalam proses pengambilan keputusan pemberian pembiayaan. Sementara itu untuk memastikan debitur yang dibiayai memiliki kemampuan membayar yang baik dan penyaluran dana tidak bertentangan dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan juga menerapkan proses *due diligence* yang ketat terhadap calon penerima fasilitas pembiayaan. Di sisi lain, Perseroan juga secara proaktif memberikan edukasi kepada para pelanggan terkait produk pembiayaan hijau, khususnya peralatan dan kendaraan listrik. Langkah ini menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk mendukung transisi menuju penggunaan energi yang berkelanjutan.

The Company's commitment to Sustainable Finance is demonstrated through concrete actions, one of which is the integration of relevant ESG risks into the financing approval process. To ensure that financed debtors have strong repayment capacity and the financing aligns with sustainability principles, the Company also conducts rigorous due diligence on prospective borrowers. Furthermore, the Company actively educates customers about green financing products, particularly for electric equipment and vehicles, as part of its efforts to support the transition toward sustainable energy use.

Sepanjang tahun 2024, tekad Perseroan dalam menumbuhkan portofolio Keuangan Berkelanjutan tercermin melalui penyaluran pembiayaan untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan dan/atau Berwawasan Lingkungan senilai Rp90 miliar atau berkontribusi 9,00% terhadap total portofolio pembiayaan Perseroan. Dari jumlah tersebut, nilai pembiayaan baru yang disalurkan Perseroan untuk portofolio *green financing* dibukukan mencapai Rp130,24 miliar yang sebagian besar ditujukan untuk mendanai produk kendaraan ramah lingkungan. Realisasi pembiayaan baru untuk pembiayaan berkelanjutan mencerminkan ketercapaian 144,71% terhadap target RAKB tahun 2024.

Throughout 2024, the Company's commitment to expanding its Sustainable Finance portfolio was reflected in the disbursement of Rp90 billion in financing for Sustainable and/or Environmentally Oriented Business Activities, representing 9.00% of the Company's total financing portfolio. Of this amount, new green financing disbursements reached Rp130.24 billion, with the majority allocated to funding eco-friendly vehicles-related products. This green financing achievement reflects 144.71% of the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) target.

Selain fokus mengelola portofolio pembiayaan berbasis LST, Perseroan juga menunjukkan kepedulian untuk membantu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social*

In addition to managing an ESG-focused financing portfolio, the Company also shows concern to improve community well-being through its annual Corporate Social Responsibility (CSR) programs, aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). In 2024,

Responsibility/"CSR") yang rutin diselenggarakan setiap tahun, serta berlandaskan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan anggaran CSR senilai Rp147,81 juta, untuk melaksanakan sejumlah kegiatan di bidang kesehatan dan lingkungan hidup dengan jumlah penerima manfaat mencapai sebanyak ±400 orang. Sementara bagi karyawan, kami memastikan kesejahteraan karyawan serta menjamin tersedianya lingkungan bekerja yang aman dan layak sebagai kunci keberlangsungan operasional.

the Company allocated Rp147.81 million to support various initiatives in health and environmental sustainability, benefiting approximately 400 individuals. Internally for our employees, we ensure our employees' welfare by guaranteeing a safe and decent working environment as a key driver of sustainable operations.

Pada pilar lingkungan hidup, Perseroan juga telah mengkampanyekan kebijakan efisiensi energi listrik dan BBM (Bahan Bakar Minyak), serta mendorong inisiatif *paperless* di tempat kerja yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Di sisi lain, kepedulian dan komitmen Perseroan dalam mengurangi dampak perubahan iklim dan melestarikan keanekaragaman hayati juga ditunjukkan melalui aksi penanaman 500 bibit pohon mahoni di Sentul Eco Edu Tourism Forest, Bogor. Melalui kegiatan ini, Perseroan turut berpartisipasi dalam memitigasi perubahan iklim dan mendukung target *net zero emission* Pemerintah pada 2060 mendatang.

Regarding the environmental pillar, the Company campaigns for electricity and fuel efficiency, alongside promoting a mandatory paperless initiative in the workplace for all employees. The Company's concern for and commitment to addressing climate change and preserving biodiversity was also demonstrated through the planting of 500 mahogany tree seedlings at Sentul Eco Edu Tourism Forest in Bogor. This initiative reflects the Company's active role in climate change mitigation and its support for the Government's net zero emission target by 2060.

Dengan berpegang pada prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus menyelaraskan strategi bisnis tahunan dengan tuntutan perkembangan iklim usaha. Dengan tercapainya keseimbangan antara pertumbuhan nilai ekonomi yang maksimal dan pendistribusian manfaat langsung bagi masyarakat, Perseroan dapat membangun kepercayaan dan citra positif, yang pada gilirannya akan meningkatkan reputasi di mata para pemangku kepentingan.

Guided by the principles of Sustainable Finance, the Company is committed to aligning its annual business strategy with evolving market conditions. By achieving a balance between maximizing economic value and directly benefiting society, the Company aims to build trust and a positive image, which in turn enhances its reputation among stakeholders.

Penilaian terhadap Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Kecakapan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam memimpin jalannya pengurusan dan pengelolaan Perseroan senantiasa dibantu oleh 4 komite pendukung di bawahnya, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah, serta Komite Keuangan Berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa komite-komite serta organ pendukung di bawahnya telah menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif sehingga keberlangsungan usaha pembiayaan Perseroan tetap terjaga dan bahkan tumbuh menguntungkan meski tengah dihadapkan dengan sejumlah tantangan. Evaluasi positif tersebut kami berikan setelah mempertimbangkan efektivitas frekuensi rapat, materi pembahasan dalam agenda komite, dan tindak lanjut perbaikan atas hasil diskusi komite.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities to lead the administration and management course of the Company, the Board of Directors is supported by four supporting committees: the Risk Management Committee, IT Steering Committee, Product and Development of Sharia Business Activities Committee and Sustainable Finance Committee.

Throughout 2024, the Board of Directors assessed that the committees and their supporting bodies effectively performed their duties and functions, ensuring the continuity and profitable growth of the Company's financing business despite facing various challenges. This positive evaluation is based on the effectiveness of meeting frequencies, the relevance of agenda items discussed, and the follow-up actions taken on the committee's discussions.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan mengalami beberapa perubahan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 12 Januari 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 13 Juni 2024. Informasi lebih lanjut mengenai perubahan

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors underwent several changes based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 12, 2024 and the Annual General Meeting of Shareholders dated June 13, 2024. Further information regarding the changes in the

komposisi anggota Direksi adalah sesuai dengan penjelasan pada bab Profil Perusahaan.

composition of the Board of Directors is in accordance with the Company Profile chapter.

Apresiasi

Menutup laporan ini, perkenankanlah kami segenap jajaran Direksi menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan tiada henti yang telah diberikan sehingga Perseroan mampu mengembangkan usahanya sebagai sebuah perusahaan yang akuntabel dan berintegritas serta terus memberikan manfaat secara optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Atas pencapaian kinerja tahun 2024 yang tumbuh positif, kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, arahan, nasihat, dan kerja sama yang terjalin demi kemajuan Perseroan. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di tengah beragam tantangan yang dihadapi. Kontribusi dari seluruh karyawan tentunya sangat berharga dan berperan besar dalam menghantarkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbaik di Indonesia. Terima kasih pula kepada pelanggan dan pemasok yang telah berkontribusi bagi pencapaian Perseroan di tahun 2024.

Semoga segala upaya yang telah dilakukan bersama-sama di tahun 2024 dapat menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk terus bertumbuh dan memperkuat bisnis berkelanjutan di masa depan.

Appreciation

In closing this report, the Board of Directors would like to express its sincere gratitude to the shareholders for their unwavering trust and support, thus, enabling the Company to grow its business as an accountable and integrity-driven organization, continuously delivering optimal benefits to all stakeholders.

We would also like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their oversight, guidance, advice, and collaboration in advancing the Company throughout 2024. Our sincere appreciation also extends to all employees for their dedication and hard work in carrying out their duties and responsibilities amidst various challenges. The contributions of every employee are invaluable and have played a key role in establishing the Company as one of the leading financing companies in Indonesia. Our gratitude to customers and suppliers who have contributed to the Company's performance throughout 2024.

We hope that the efforts made together in 2024 can serve as a strong foundation for the Company to continue growing and strengthening its sustainable business in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



CHO JAESEONG
Presiden Direktur
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile





Informasi Perseroan

Corporate Information

KDB Tifa Finance

Nama Perusahaan
Company Name

PT KDB Tifa Finance Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

14 Juni 1989 / June 14, 1989

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 42 tanggal 14 Juni 1989 dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989.
Deed of Establishment No. 42 dated June 14, 1989, drawn up before Esther Daniar Iskandar, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2- 6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989.

Bidang Usaha
Line of Business

- Pembiayaan Investasi melalui Sewa Pembiayaan dengan Hak Opsi
  Investment Financing through Finance Lease with Option Rights
- Pembiayaan Modal Kerja
  Working Capital Financing
- Pembiayaan Multiguna
  Multipurpose Financing
- Sewa Operasi
  Operating Lease
- Kegiatan Berbasis *Fee*
  Fee-Based Activities
- Pembiayaan Syariah
  Sharia Financing

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000.000 saham
Rp400,000,000,000 consisting of 4,000,000,000 shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp355.221.300.000 atau sebanyak 3.552.213.000 saham
Rp355,221,300,000 or 3,552,213,000 shares

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

- Korea Development Bank : 84,65%
- PT Dwi Satrya Utama : 15,00%
- Masyarakat : 0,35%
  Public

Tanggal Pencatatan Saham
Stock Listing Date

8 Juli 2011 / July 8, 2011

Kode Saham
Ticker Code

TIFA

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Equity Tower Lantai 39/39th Floor,
SCBD Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman
Kaveling 52-53, Jakarta Selatan/South Jakarta
Indonesia (12190)

+62 21 50941140

www.kdbtifa.co.id

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dwi Indriyanie
corporate.secretary@kdbtifa.co.id

Media Sosial
Social Media

LinkedIn PT KDB Tifa Finance Tbk



Skala Usaha

Business Scale

Skala Usaha Business Scale	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	dalam jutaan Rupiah in millions of Rupiah	2.057.954	1.801.377	1.601.438
Total Liabilitas Total Liabilities	dalam jutaan Rupiah in millions of Rupiah	842.442	651.585	511.314
Jumlah Ekuitas Total Equity	dalam jutaan Rupiah in millions of Rupiah	1.215.512	1.149.792	1.090.124
Jumlah Karyawan Total Employees	orang persons	99	97	90
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Demografi Karyawan Detailed information is presented in the Company Profile Chapter, Employee Demographics Subsection			
Komposisi Kepemilikan Saham Shareholding Composition	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Komposisi Pemegang Saham Detailed information is presented in the Company Profile Chapter, Shareholder Composition Subsection			
Wilayah Operasional Operational Areas	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Wilayah Operasional Detailed information is presented in the Company Profile Chapter, Operational Areas Subsection			

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan

Significant Changes in the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi di Perseroan, seperti merger atau penggabungan perusahaan, penutupan kantor cabang, atau unit usaha, maupun pembukaan kantor cabang, atau unit usaha baru. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perubahan signifikan yang perlu disampaikan dalam Laporan Tahunan 2024.

Throughout 2024, there were no significant changes in the Company, such as mergers or consolidations, branch office or business unit closures, or the opening of new offices or business units. Therefore, there is no significant change to report in the 2024 Annual Report.

Sekilas Perseroan
Company at a Glance

PT KDB Tifa Finance Tbk didirikan pada 14 Juni 1989 dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation. Pendirian Perseroan digagas oleh PT Dwi Satrya Utama (DSU) Group berdasarkan Akta Pendirian No. 42 tanggal 14 Juni 1989 yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6585. HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989.

PT KDB Tifa Finance Tbk was established on June 14, 1989 under the name PT Tifa Mutual Finance Corporation. The Company was founded by PT Dwi Satrya Utama (DSU) Group based on Deed of Establishment No. 42 dated June 14, 1989, drawn up before Esther Daniar Iskandar, Bachelor of Law, Notary in Jakarta. The deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989.

Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan multinasional yang menjadi pelopor di industri pembiayaan Indonesia, Perseroan menyediakan berbagai produk dan layanan dintaranya pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna. Sejak awal berdirinya, Perseroan terus mengembangkan lini bisnisnya serta mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan melalui berbagai siklus usaha.

As one of the pioneering multinational financing companies in Indonesia's financing industry, the Company offers a variety of products and services, including investment financing, working capital financing, and multipurpose financing. Since its establishment, the Company has continued to grow its business lines and maintain sustainable growth across business cycles.

Pada tahun 1996, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan *joint venture* setelah Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) dari Singapura, anak perusahaan Tan Chong Motor Group (TCMG) asal Malaysia, mengakuisisi 48% saham Perseroan. Langkah ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan serta memperluas cakupan dan skala bisnisnya.

In 1996, the Company transformed into a joint venture following the acquisition of 48% of its shares by Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) from Singapore, a subsidiary of Malaysia's Tan Chong Motor Group (TCMG). This was part of a long-term strategy to strengthen its capital structure and expand the scale and reach of its business.

Saat menghadapi krisis keuangan dan moneter pada 1997-1998, Perseroan berhasil bertahan berkat penerapan strategi manajemen yang tepat serta dukungan dari tenaga kerja yang profesional dan berpengalaman. Dalam upaya memperluas bisnisnya, Perseroan mengambil sejumlah langkah strategis, termasuk perubahan nama dari PT Tifa Mutual Finance Corporation menjadi PT Tifa Finance pada tahun 2000.

During the 1997–1998 financial crisis, the Company remained resilient due to sound management strategies and the support of a skilled and experienced workforce. In its effort to expand, the Company rebranded from PT Tifa Mutual Finance Corporation to PT Tifa Finance in 2000.

Lebih lanjut, guna menyesuaikan diri terhadap perkembangan industri dan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, Perseroan meresmikan dan mulai mengoperasikan Unit Usaha Syariah nya pada tahun 2011.

Further aligning itself with industry developments and public needs, the Company launched and began operating its Sharia Business Unit in 2011.

Selain itu sejalan dengan kebutuhan permodalan yang kuat, Perseroan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran umum perdana saham dimana Perseoran berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2011. Dana hasil penawaran umum perdana saham tersebut sepenuhnya dialokasikan untuk penambahan modal kerja, guna mendukung pengembangan bisnis dan operasional Perseroan. Untuk memperluas jaringan, Perseroan juga membuka sejumlah kantor perwakilan di berbagai wilayah Indonesia serta mendiversifikasi kegiatan usaha pembiayaan melalui fasilitas modal usaha.

To support its capital needs, the Company became a publicly listed entity through an initial public offering and listed its shares on Indonesia Stock Exchange on July 8, 2011. The IPO proceeds were fully allocated to increase working capital to support the Company's business growth and operations. The Company also expanded its network by opening several representative offices across Indonesia and diversified its financing activities through working capital facilities.

Tahun 2020 menjadi tonggak sejarah penting bagi Perseroan dengan masuknya Korea Development Bank ("KDB") melalui proses pengambilalihan 80,65% saham Perseroan dan menjadi pemegang saham pengendali yang baru. Melalui proses *Mandatory Tender Offer* (MTO), KDB meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 84,65%. Sebagai bagian dari transformasi tersebut, Perseroan mengubah namanya menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk, yang efektif pada 9 September 2020, serta melakukan penyesuaian visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan sesuai dengan arah dan strategi KDB sebagai perusahaan induk.

The year 2020 marked a significant milestone with the entry of Korea Development Bank ("KDB") through the acquisition of 80.65% of the Company's shares, making KDB the new controlling shareholder. Through a Mandatory Tender Offer (MTO), KDB increased its ownership to 84.65%. As part of this transformation, the Company changed its name to PT KDB Tifa Finance Tbk, effective September 9, 2020, and adjusted its vision, mission, and core values in line with KDB's direction and strategy as the parent company.

Dalam rangka memperkuat permodalan guna mengoptimalkan portofolio pembiayaan, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 2021. Aksi korporasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas permodalan serta ekuitas Perseroan secara signifikan.

To further strengthen its capital base and optimize its financing portfolio, the Company conducted its Limited Public Offering I in 2021 by granting Pre-emptive Rights to shareholders. This corporate action had a significant positive impact on the Company's capital and equity capacity.

Pada tahun 2023, PT KDB Tifa Finance Tbk terus memperkuat posisinya sebagai lembaga pembiayaan yang andal di Indonesia dengan meningkatkan kapasitas operasional dan memperluas layanan kepada berbagai segmen pelanggan. Sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis, Perseroan fokus pada optimalisasi portofolio pembiayaan serta penerapan prinsip keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan visi induk usahanya, Korea Development Bank (KDB). Pada tahun yang sama, Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap tata kelola perusahaan yang baik melalui penyempurnaan kebijakan internal serta peningkatan transparansi kepada pemegang saham dan regulator.

In 2023, PT KDB Tifa Finance Tbk continued to reinforce its position as a reliable financing institution in Indonesia by enhancing its operational capacity and expanding its services to various customer segments. As part of its business development strategy, the Company focused on optimizing its financing portfolio and implementing sustainable finance principles aligned with the vision of its parent company, Korea Development Bank (KDB). In the same year, the Company reaffirmed its commitment to good corporate governance by refining internal policies and improving transparency to shareholders and regulators.

Memasuki tahun 2024, Perseroan menjalankan transformasi strategis dengan memperluas cakupan layanan pembiayaan yang lebih inovatif dan adaptif terhadap dinamika pasar. Berbagai inisiatif dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional, termasuk pengelolaan risiko yang lebih komprehensif. Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen pada keberlanjutan melalui program tanggung jawab sosial yang difokuskan pada pemberdayaan masyarakat dan kepedulian lingkungan, menjadikan tahun 2024 sebagai periode pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Entering 2024, the Company embarked on a strategic transformation to broaden its range of financing services with more innovative and market-responsive offerings. Various initiatives were implemented to improve operational efficiency, including more comprehensive risk management. Additionally, the Company remains committed to sustainability through social responsibility programs focused on community empowerment and environmental care, positioning 2024 as a period of more inclusive and sustainable growth.

Informasi Perubahan Nama
Information on Name Changes

Tanggal Penetapan Date of Establishment	**Nama Awal** Previous Name	**Nama Setelah Perubahan** Name After Change	**Dasar Hukum** Legal Basis	**Alasan Perubahan** Reason for Change
14 Juni 1989 June 14, 1989	PT Tifa Mutual Finance Corporation	-	Akta Pendirian No. 42 tanggal 14 Juni 1989 yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6585. HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989. Deed of Establishment No. 42 dated June 14, 1989, drawn up before Esther Daniar Iskandar, Bachelor of Law, a Notary in Jakarta. The deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989.	Pendirian perusahaan Company establishment

Informasi Perubahan Nama
Information on Name Changes

Tanggal Penetapan Date of Establishment	**Nama Awal** Previous Name	**Nama Setelah Perubahan** Name After Change	**Dasar Hukum** Legal Basis	**Alasan Perubahan** Reason for Change
16 Agustus 2000 August 16, 2000	PT Tifa Mutual Finance Corporation	PT Tifa Finance	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 39 tanggal 16 Agustus 2000 yang dibuat di hadapan Adam Kasdarmadji, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusannya No. C-6276 HT.01.04.TH.2001 tanggal 27 April 2001. Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 39 dated August 16, 2000, drawn up before Adam Kasdarmadji, Bachelor of Law, Master of Law, a Notary in Jakarta. The deed was reported to the Minister of Justice and Human Rights through Decree No. C-6276 HT.01.04.TH.2001 dated April 27, 2001.	Perubahan nama Change of name
2 Agustus 2010 August 2, 2010	PT Tifa Finance	PT Tifa Finance Tbk	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 1 tanggal 2 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41304.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 23 Agustus 2010. Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 1 dated August 2, 2010, drawn up before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, a Notary in Jakarta. The deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-41304.AH.01.02. Year 2010 dated August 23, 2010.	Perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka Change of legal status to a public company
27 Agustus 2020 August 27, 2020	PT Tifa Finance Tbk	PT KDB Tifa Finance Tbk	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 192 tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta tersebut memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0384918 tanggal 10 September 2020. Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 192 dated August 27, 2020, drawn up before Christina Dwi Utami, Bachelor of Law, Master of Humanities, Master of Notarial Law, a Notary in West Jakarta. The deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-AH.01.03-0384918 dated September 10, 2020.	Perubahan nama Perseroan sebagai hasil proses pengambilalihan saham oleh KDB, perubahan dan penegasan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan, perubahan susunan dan komposisi pemegang saham serta pengurus Perseroan. Change of name following KDB's share acquisition, restatement of the Company's articles of association, and changes to the Company's shareholders and management structure.

Jejak Langkah

Milestones

1989

Didirikan dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation dengan modal awal sebesar Rp5 miliar sebagai langkah permulaan dalam industri pembiayaan di Indonesia.

Established under the name PT Tifa Mutual Finance Corporation with initial capital of Rp5 billion, marking the Company's entry into the Indonesian financing industry.

1991

Meningkatkan modal menjadi Rp9 miliar.

Increased capital to Rp9 billion.

1993

Meningkatkan modal menjadi Rp19,70 miliar.

Increased capital to Rp19.70 billion.

1996

- Bertransformasi menjadi perusahaan *joint venture* setelah Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) dari Singapura, anak perusahaan Tan Chong Motor Group (TCMG) Malaysia, mengakuisisi 48% saham Perseroan.
- Pada saat yang sama, modal Perseroan meningkat menjadi Rp28,80 miliar.

- Transformed into a joint venture after Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) from Singapore, a subsidiary of Malaysia's Tan Chong Motor Group (TCMG), acquired 48% of the Company's shares.
- Concurrently increased its capital to Rp28.80 billion.

1997

Meningkatkan modal menjadi Rp37,90 miliar.

Increased capital to Rp37.90 billion.

2013

Memperluas jaringan operasional dengan membuka Kantor Perwakilan di Makassar.

Expanded its operational network by opening a Representative Office in Makassar.

2014

Untuk pertama kalinya menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) dalam denominasi USD.

For the first time, issued Medium Term Notes (MTN) denominated in USD.

2015

- Memperluas jaringan dengan membuka Kantor Perwakilan di Balikpapan.
- Menyesuaikan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK.

- Opened a Representative Office in Balikpapan to strengthen its network.
- Adjusted its business activities to comply with OJK regulations.

2017

Memperluas layanan dengan melakukan diversifikasi kegiatan pembiayaan melalui fasilitas modal usaha.

Expanded services by diversifying financing activities through working capital facilities.

2018

Menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) IV senilai USD10 juta.

Issued Medium Term Notes (MTN) IV valued at USD10 million.

2000

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Tifa Finance.

Changed its name to PT Tifa Finance.

2006

- Memperluas jangkauan operasional dengan membuka Kantor Perwakilan di Semarang.
- Pada saat yang sama, modal Perseroan meningkat menjadi Rp102,39 miliar.

- Expanded operations by opening a Representative Office in Semarang.
- At the same time, increased its capital to Rp102.39 billion.

2011

- Membentuk dan mendirikan Unit Usaha Syariah sebagai bagian dari pengembangan layanan keuangan berdasarkan prinsip syariah.
- Melakukan penawaran umum perdana saham dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, menandai perubahan statusnya sebagai perusahaan terbuka.
- Ekspansi operasional dengan pembukaan Kantor Perwakilan di Pekanbaru.

- Established its Sharia Business Unit to provide services based on Sharia principles.
- Conducted an initial public offering and listed its shares on Indonesia Stock Exchange, officially becoming a public company.
- Expanded operations with the opening of a Representative Office in Pekanbaru.

2012

Mencatatkan pencapaian baru dengan total aset melampaui Rp1 triliun.

Reached a new milestone with total assets exceeding Rp1 trillion.

2020

Korea Development Bank (KDB) mengakuisisi 80,65% saham Perseroan dan melalui *Mandatory Tender Offer* (MTO) meningkatkan kepemilikannya menjadi 84,65%, seiring perubahan nama Perseroan menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk.

Korea Development Bank (KDB) acquired 80.65% of the Company's shares and raised its ownership to 84.65% through a Mandatory Tender Offer (MTO), followed by the Company's name change to PT KDB Tifa Finance Tbk.

2021

- Relokasi Kantor Pusat Perseroan ke Equity Tower Lantai 39, SCBD, Jakarta Selatan.
- Melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk meningkatkan ekuitas Perseroan menjadi di atas Rp1 triliun.

- Relocated the Head Office to the 39th Floor of Equity Tower, SCBD, South Jakarta.
- Conducted Rights Issue I, granting Pre-emptive Rights to shareholders, raising the Company's equity to over Rp1 trillion.

2023

- Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang konsisten bertumbuh di tengah tantangan yang ada baik global maupun nasional.
- Pendapatan naik dari Rp158,96 miliar menjadi Rp173,68 miliar. Total aset perusahaan juga meningkat menjadi Rp1,80 triliun.

- Achieved consistent performance growth amid global and national challenges.
- Revenue increased from Rp158.96 billion to Rp173.68 billion, with total assets rising to Rp1.80 trillion.

2024

Perusahaan mencapai Total Aset menembus angka Rp2 triliun.

Achieve Total Assets break through Rp2 trillion.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi | Vision

Platform Keuangan yang Membawa Indonesia ke Masa Depan

Indonesia's Financial Platform Leading to Bright Future

Misi | Mission

Menjadi Institusi Keuangan Terdepan untuk Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

Advanced Financial Institution at the Forefront of Sustainable Growth



Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Kami memperhatikan suara klien.
We heed voice of clients.

Kami melangkah keluar dari zona nyaman menuju perubahan yang terukur.
We step out of comfort zone into calculated changes.

Kami bekerja sama dengan pihak luar untuk menemukan cara yang lebih baik.
We cooperate with outside to find better ways.

Kami berpikir maju untuk bertindak lebih maju.
We think forward to act forward.

Kami memberikan solusi terbaik.
We provide expert's solution.

Kami menerima perubahan.
We embrace change.

Kami berkomunikasi dan memulai.
We communicate and initiate.

Kami menemukan solusi secara cepat.
We find solution on the spot.

Kami bertanggung jawab penuh untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan secara sosial.
We take full responsibility to become a socially reliable company.

Kami berpikir secara digital.
We think digital.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Anggaran Dasar Perseroan terakhir yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 192 tanggal 27 Agustus 2020, Pasal 3 menyatakan bahwa maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Perusahaan Pembiayaan, termasuk Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan usaha utama, meliputi:

1. Pembiayaan Investasi, dilakukan dengan cara:
   a. Sewa pembiayaan;
   b. Jual dan Sewa Balik;
   c. Anjak Piutang dengan pemberian jaminan dari Penjual Piutang;
   d. Anjak Piutang tanpa pemberian jaminan dari Penjual Piutang;
   e. Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
   f. Pembiayaan proyek;
   g. Pembiayaan infrastruktur;
   h. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari OJK.
2. Pembiayaan Modal Kerja, dilakukan dengan cara:
   a. Jual dan Sewa Balik;
   b. Anjak Piutang dengan pemberian jaminan dari Penjual Piutang;
   c. Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang;
   d. Fasilitas modal usaha;
   e. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari OJK.
3. Pembiayaan Multiguna, dilakukan dengan cara:
   a. Sewa Pembiayaan;
   b. Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
   c. Fasilitas Dana;
   d. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari OJK.
4. Sewa Operasi (*Operating Lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
5. Kegiatan Pembiayaan Syariah, meliputi:
   - Pembiayaan jual beli dengan menggunakan akad:
     a. *Murabahah;*
     b. *Salam;*
     c. *Istishna;*
     d. akad lain dengan persetujuan dari OJK.

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Based on the latest Articles of Association as stipulated in the Deed of Statement of General Meeting of Shareholders Resolution No. 192 dated August 27, 2020, Article 3 states that the Company's purposes and objectives are to operate in the Financing Company sector, including financing based on Sharia Principles.

To achieve the above purpose, the Company may carry out the following business activities:

A. Core Business Activities

The Company's core business activities include:

1. Investment Financing, carried out through:
   a. Finance lease;
   b. Sale and leaseback;
   c. Factoring with recourse;
   d. Factoring without recourse;
   e. Installment-based purchases;
   f. Project financing;
   g. Infrastructure financing;
   h. Other financing activities subject to prior approval from OJK.
2. Working Capital Financing, carried out through:
   a. Sale and leaseback;
   b. Factoring with recourse;
   c. Factoring without recourse;
   d. Working capital facilities;
   e. Other financing activities subject to prior approval from OJK.
3. Multipurpose Financing, carried out through:
   a. Finance lease;
   b. Installment-based purchases;
   c. Fund facilities;
   d. Other financing activities subject to prior approval from OJK.
4. Operating Lease and/or fee-based activities, as long as they are not in conflict with prevailing laws and regulations in the financial services sector.
5. Sharia Financing Activities, including:
   - Sale-based financing using contracts such as:
     a. Murabahah;
     b. Salam;
     c. Istishna;
     d. Other contracts approved by OJK.

- Pembiayaan Investasi, dilakukan dengan menggunakan akad:
  a. *Mudharabah*;
  b. *Musyarakah*;
  c. *Mudharabah Musytarakah*;
  d. *Musyarakah Mutanaqishoh*;
  e. Akad lain dengan persetujuan dari OJK.
- Pembiayaan Jasa, dilakukan dengan menggunakan akad:
  a. *Ijarah*;
  b. *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*;
  c. *Hawalah* atau *Hawalah bil Ujrah*;
  d. *Wakalah* atau *Wakalah bil Ujrah*;
  e. *Kafalah* atau *Kafalah bil Ujrah*;
  f. *Ju'alah*;
  g. *Qardh*;
  h. Akad lain dengan persetujuan dari OJK.

B. Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan yaitu: mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-undang yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

- Investment financing using contracts such as:
  a. Mudharabah;
  b. Musyarakah;
  c. Musytarakah Mudharabah;
  d. Musyarakah Mutanaqisah;
  e. Other contracts approved by OJK.
- Service-based financing using contracts such as:
  a. Ijarah;
  b. Ijarah Muntahiyah Bittamlik;
  c. Hawalah or Hawalah bil Ujrah;
  d. Wakalah or Wakalah bil Ujrah;
  e. Kafalah or Kafalah bil Ujrah;
  f. Ju'alah;
  g. Qardh;
  h. Other contracts approved by OJK.

B. Supporting Business Activities

The Company's supporting business activities include pursuing other ventures directly or indirectly related to the core business, provided they comply with the prevailing laws of the Republic of Indonesia.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama sesuai dengan yang diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activities Conducted during the Financial Year

Until the end of 2024, the Company conducted its core business activities in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association.

Produk/Jasa yang Dihasilkan

Per 31 Desember 2024, produk unggulan yang ditawarkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Products/Services Produced

As of December 31, 2024, the Company's featured products are as follows:

01

Pembiayaan Investasi

- Sewa pembiayaan
- Jual dan sewa balik
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran

Investment Financing

- Finance lease
- Sales and leaseback
- Factoring with recourse
- Installment-based purchases

02

Pembiayaan Modal Kerja

- Jual dan sewa balik
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang
- Fasilitas modal usaha

Working Capital Financing

- Sales and leaseback
- Factoring with recourse
- Business capital facilities

03

Pembiayaan Multiguna

- Sewa pembiayaan
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran

Multipurpose Financing

- Finance lease
- Installment-based purchases

04

Sewa Operasi

Operating Lease

05

Kegiatan Berbasis *Fee*

Fee-Based Activities

06

Pembiayaan Syariah

Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

Sharia Financing

Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

Wilayah Operasional
Operational Areas

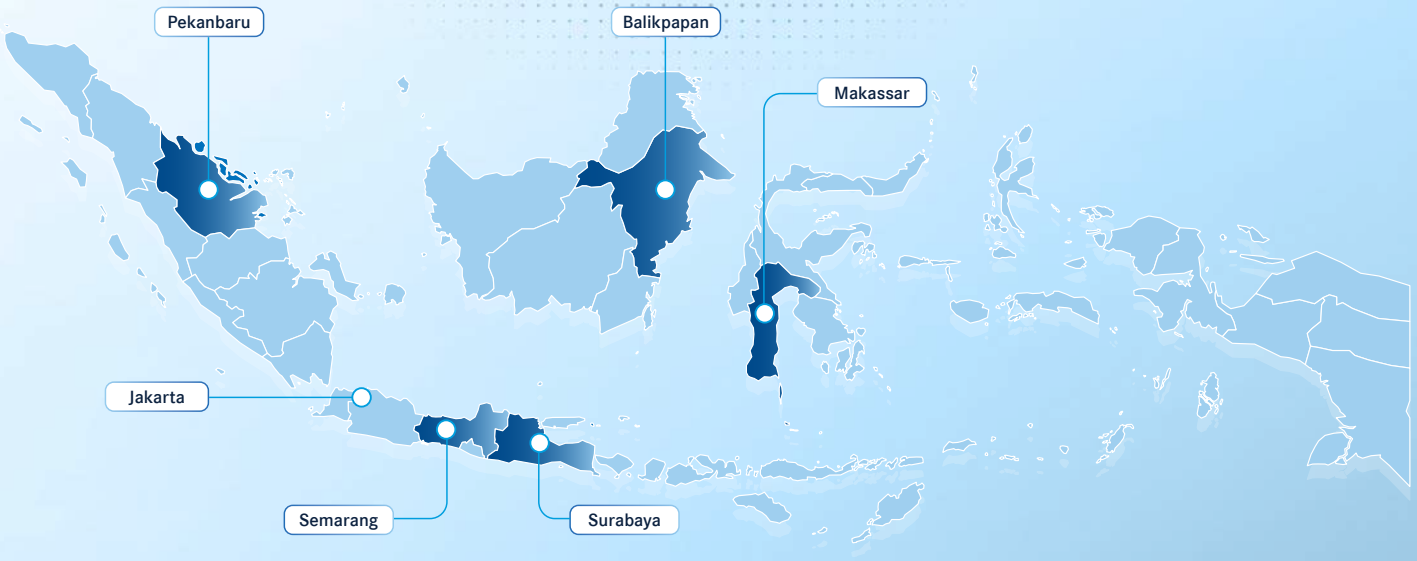

Kantor Pusat
Equity Tower Lantai 39,
SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52 – 53
Jakarta Selatan 12190 -
Indonesia
T : +62 21 5094 1140

Head Office
Equity Tower 39th Floor,
SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman
Kav. 52-53
South Jakarta 12190 -
Indonesia
P : +62 21 5094 1140

Kantor Cabang
Surabaya
Graha Bukopin Lantai 10
Suite 10-12
Jl. Panglima Sudirman
No. 10-12
Surabaya 60271 - Indonesia
T : +62 31 99241058,
99241183
F : +62 31 99241058

Branch Office
Surabaya
Graha Bukopin 10th Floor
Suite 10-12
Jl. Panglima Sudirman
No. 10-12
Surabaya 60271 - Indonesia
P : +62 31 99241058,
99241183
F : +62 31 99241058

Kantor Perwakilan
Semarang
Komplek Ruko Mataram
Plaza D-6
Jl. MT Haryono No. 427-429
Semarang 50613 - Indonesia
T : +62 24 3587560
Balikpapan
Hotel Grand Senyiur
Jl. A R S Mohammad No. 7
Balikpapan 76112 -
Indonesia
T : +62 542 421844, 820211
ext 7401
F : +62 542 421844
Pekanbaru
Gedung Surya Dumai Lantai 3
Jl. Jenderal Sudirman
No. 395
Pekanbaru 28116 - Indonesia
T : +62 761 45759
F : +62 761 862875
Makassar
Hotel Claro Blok C
Shopping Arcade Lantai 1
Jl. A P Pettarani No. 3
Makassar 90222 - Indonesia
T : +62 411 8110655
F : +62 411 8110656

Representative Office
Semarang
Mataram Plaza Commercial
Complex D-6
Jl. MT Haryono No. 427-429
Semarang 50613 - Indonesia
P : +62 24 3587560
Balikpapan
Grand Senyiur Hotel
Jl. A R S Mohammad No. 7
Balikpapan 76112 -
Indonesia
P : +62 542 421 844, 820211
ext 7401
F : +62 542 421844
Pekanbaru
Surya Dumai Building 3rd Floor
Jl. Jenderal Sudirman
No. 395
Pekanbaru 28116 - Indonesia
P : +62 761 45759
F : +62 761 862875
Makassar
Claro Hotel Block C
Shopping Arcade 1st Floor
Jl. A P Pettarani No. 3
Makassar 90222 - Indonesia
P : +62 411 8110655
F : +62 411 8110656

Struktur Organisasi
Organizational Structure

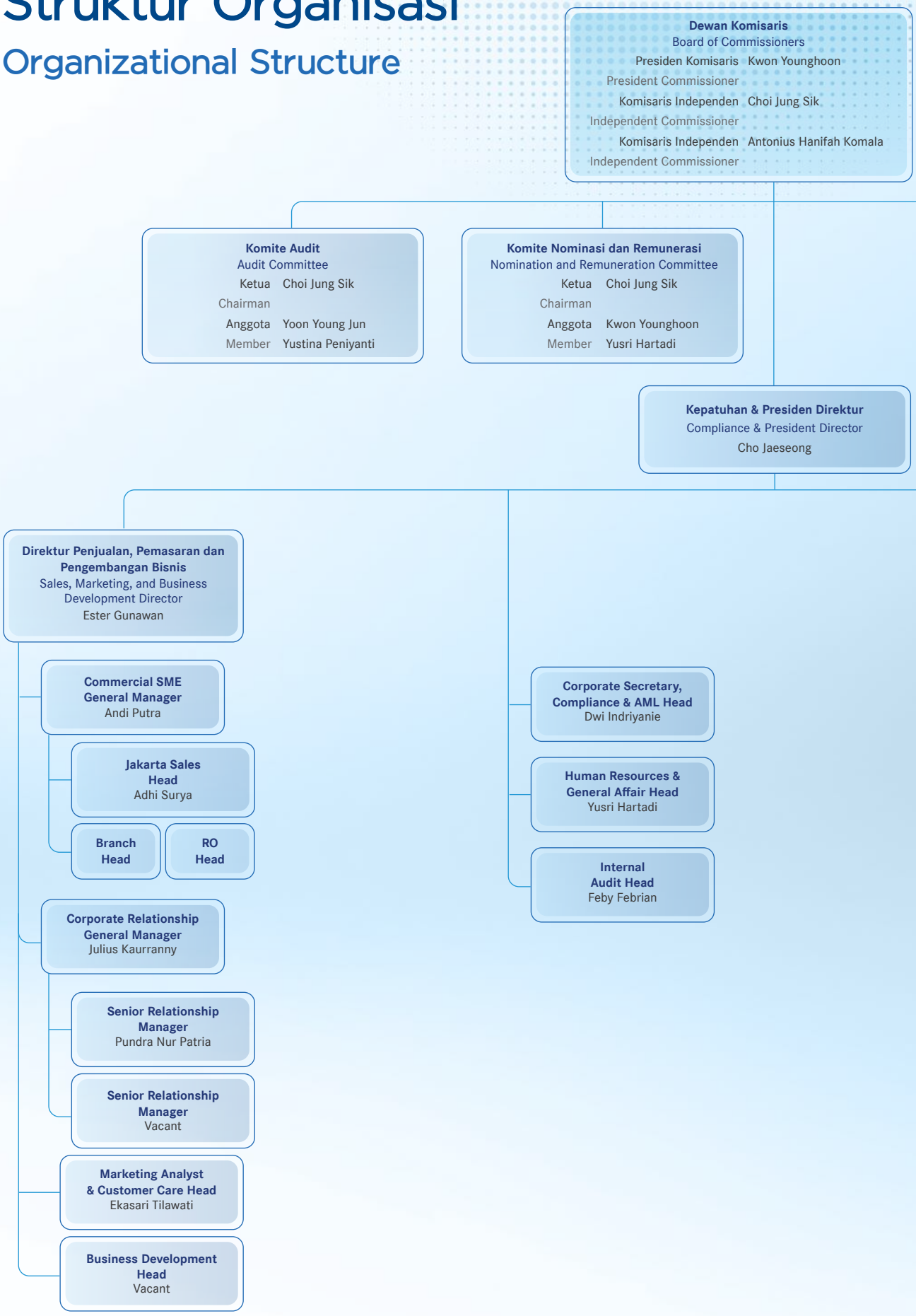

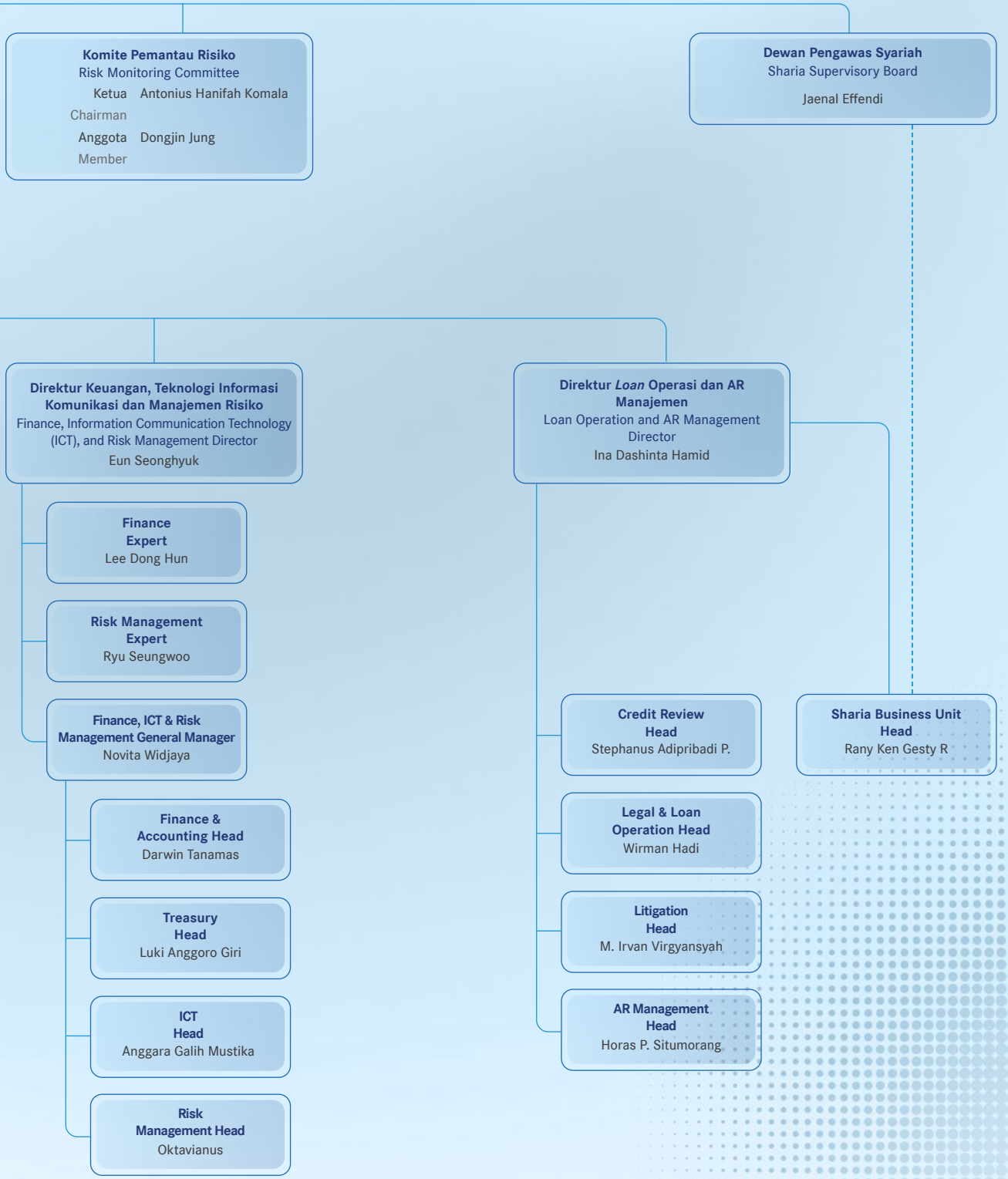
Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
Ketua Chairman Antonius Hanifah Komala
Anggota Member Dongjin Jung
Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
Jaenal Effendi
Direktur Keuangan, Teknologi Informasi Komunikasi dan Manajemen Risiko
Finance, Information Communication Technology (ICT), and Risk Management Director
Eun Seonghyuk
Direktur Loan Operasi dan AR Manajemen
Loan Operation and AR Management Director
Ina Dashinta Hamid
Finance Expert
Lee Dong Hun
Risk Management Expert
Ryu Seungwoo
Finance, ICT & Risk Management General Manager
Novita Widjaya
Finance & Accounting Head
Darwin Tanamas
Treasury Head
Luki Anggoro Giri
ICT Head
Anggara Galih Mustika
Risk Management Head
Oktavianus
Credit Review Head
Stephanus Adipribadi P.
Sharia Business Unit Head
Rany Ken Gesty R
Legal & Loan Operation Head
Wirman Hadi
Litigation Head
M. Irvan Virgyansyah
AR Management Head
Horas P. Situmorang

Daftar Keanggotaan Asosiasi

List of Membership in Association

Nama Organisasi Organization Name	Status Anggota Membership Status	Skala Asosiasi Association Scale
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Aktif Active	Nasional National
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Aktif Active	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financing Companies Association (APPI)	Aktif Active	Nasional National
PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo)	Aktif Active	Nasional National
Institute of Internal Audit (IIA Indonesia)	Aktif Active	Nasional National
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) Alternative Dispute Resolution Agencies in Financial Services Sector (LAPS SJK)	Aktif Active	Nasional National



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Kwon Younghoon

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Korea Selatan
South Korean

Usia
Age

52 tahun
52 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 76 tanggal 15 Februari 2023. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-34/NB.11/2023 tanggal 25 Januari 2023.

Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 76 dated February 15, 2023. Passed the Fit and Proper Test in accordance with OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-34/NB.11/2023 dated January 25, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Administrasi Bisnis dari Korea University, Korea (1998).
- *Master of Business Administration* dari Emory University (2010).
- Bachelor of Business Administration, Korea University, Korea (1998).
- Master of Business Administration, Emory University (2010).

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Dasar Komisaris tanggal 26 Agustus 2022 (LSPPI).

Basic Commissioner Certification, August 26, 2022 (LSPPI).

Riwayat Karier
Career History

- Pejabat *Corporate Banking Department* I & II, Korea Development Bank (1998 - 2000).
- Pejabat *Investment Banking Department* II, Korea Development Bank (2000 - 2002).
- Pejabat *Corporate Restructuring Department*, Korea Development Bank (2002 - 2003).
- Pejabat Senior M&A *Department*, Korea Development Bank (2003).
- Pejabat Senior, Korea Development Bank Cabang Jinju (2003 -2005).
- Pejabat Senior *Private Equity Funds Department*, Korea Development Bank (2005 - 2008).
- Manajer, Korea Development Bank Cabang Seocho (2008 - 2010).
- Manajer Senior *Private Equity Funds Department*, Korea Development Bank (2010 -2013).
- Manajer Senior Sekretariat, Korea Development Bank (2013 -2016).
- Wakil Manajer Umum, Korea Development Bank Cabang Singapura (2016 - 2018).
- Wakil Manajer Umum Kantor Pusat Regional Asia, Korea Development Bank (2018 - 2019).
- Ketua Tim Anggaran *Planning Department*, Korea Development Bank (2019 - 2020).
- Kepala Tim Perencanaan SDM *Personel Department*, Korea Development Bank (2020 - 2022).
- Officer, Corporate Banking Department, I & II, Korea Development Bank (1998–2000).
- Officer, Investment Banking Department, II, Korea Development Bank (2000–2002).
- Officer, Corporate Restructuring Department, Korea Development Bank (2002–2003).
- Senior Officer, M&A Department, Korea Development Bank (2003).
- Senior Officer, Jinju Branch, Korea Development Bank (2003–2005).
- Senior Officer, Private Equity Funds Department, Korea Development Bank (2005–2008).
- Manager, Seocho Branch, Korea Development Bank (2008–2010).
- Senior Manager, Private Equity Funds Department, Korea Development Bank (2010–2013).
- Senior Manager, Secretariat, Korea Development Bank (2013–2016).
- Deputy General Manager, Singapore Branch, Korea Development Bank (2016–2018).
- Deputy General Manager, Asia Regional Headquarters, Korea Development Bank (2018–2019).
- Budget Team Leader, Planning Department, Korea Development Bank (2019–2020).
- HR Planning Team Leader, Personnel Department, Korea Development Bank (2020–2022).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Di Perseroan/At the Company:
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2023).
- Member of Nomination and Remuneration Committee (since 2023).

Di Perusahaan Lain/At Other Company:
- Manajer Umum, Korea Development Bank Cabang Singapura (sejak 2022).
- General Manager, Singapore Branch, Korea Development Bank (since 2022).

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholder.



Choi Jung Sik

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

67 tahun
67 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 98 tanggal 15 Maret 2021. Pengangkatan kembali pada periode berjalan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 185 tanggal 16 Juni 2023. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-118/NB.11/2021 tanggal 1 Maret 2021.
First appointed under the Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 98 dated March 15, 2021. Reappointed during the current term under Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 185 dated June 16, 2023. Passed the Fit and Proper Test in accordance with OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-118/NB.11/2021 dated March 1, 2021.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Administrasi Bisnis dari Korea University, Korea (1980).
Bachelor of Business Administration from Korea University, Korea (1980).

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Dasar Komisaris tanggal 25 Juni 2020 (LSPPI).
Basic Commissioner Certification, June 25, 2020 (LSPPI).

Riwayat Karier
Career History

- Akuntan Senior, Sandong KPMG (1982-1989).
- Analis Investasi, Korea Development Investment Corporation (1990-1992).
- Kepala Rencana Pengembangan Bisnis, PT Hankook Ceramik (1992-1995).
- Komisaris Utama, PT Pratama Abadi Industri (1995-2002).
- Direktur Utama, PT Sinar Timur Industrindo (2003-2016).
- Komisaris Independen, PT Kiwoom Sekuritas Indonesia (1999-2017).
- Senior Accountant, Sandong KPMG (1982–1989).
- Investment Analyst, Korea Development Investment Corporation (1990–1992).
- Head of Business Development Planning, PT Hankook Ceramik (1992–1995).
- President Commissioner, PT Pratama Abadi Industri (1995–2002).
- President Director, PT Sinar Timur Industrindo (2003–2016).
- Independent Commissioner, PT Kiwoom Sekuritas Indonesia (1999–2017).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Di Perseroan/At the Company:
- Ketua Komite Audit (sejak 2021).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2021).
- Chairman of Audit Committee (since 2021).
- Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2021).

Di Perusahaan Lain/At Other Company:
- Presiden Komisaris, PT Pratama Abadi Industri (sejak 2016).
- President Commissioner, Pratama Abadi Industri (since 2016).

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholder.



Antonius Hanifah Komala

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

65 tahun
65 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 141 tanggal 24 Februari 2016. Pengangkatan kembali pada periode berjalan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 103 Tanggal 13 Juni 2024. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-403/NB.11/2015 tanggal 1 Juli 2015.
First appointed under the Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 141 dated February 24, 2016. Reappointed during the current term under Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 103 dated June 13, 2024. Passed the Fit and Proper Test in accordance with OJK Board of Commissioner's Decree No. KEP-403/NB.11/2015 dated July 1, 2015.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana di bidang Teknik Mesin dari University College London di Inggris dengan memperoleh gelar kehormatan (1982).
- *Professional Examination* I dari Institute of Chartered Accountants di London dan Wales Inggris (1985).
- Bachelor of Mechanical Engineering with honors, University College London, UK (1982).
- Professional Examination I, Institute of Chartered Accountants in England and Wales (1985).

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Dasar Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 (LSPPI).
Basic Commissioner Certification, October 27, 2015 (LSPPI).

Riwayat Karier
Career History

Auditor Senior di Simmons Cohen Fine and Partners, Chartered Accountant, Holborn, London, Inggris (1982).
Senior Auditor, Simmons Cohen Fine and Partners, Chartered Accountants, Holborn, London, UK (1982).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Di Perseroan/At the Company:
- Ketua Komite Pemantau Risiko (sejak 2021).
- Chairman of Risk Monitoring Committee (since 2021).

Di Perusahaan Lain/At Other Companies:
- Presiden Direktur, PT Graha Power Utama (sejak 2010).
- Direktur, PT Graha Power Kaltim (sejak 2018).
- President Director, PT Graha Power Utama (since 2010).
- Director, PT Graha Power Kaltim (since 2018).

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholder.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan saat Laporan ini diterbitkan dijabat oleh Choi Jung Sik dan Antonius Hanifah Komala. Perseroan menyatakan bahwa pengangkatan Komisaris Independen telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Untuk memastikan independensinya, masing-masing Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani surat pernyataan independensi berturut-turut tertanggal 19 Mei 2023 dan 16 Mei 2024.

Dengan demikian Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara independen tanpa memiliki benturan kepentingan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, terdapat pengangkatan kembali Komisaris Indepeden Antonius Hanifah Komala berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 13 Juni 2024, atas pengangkatan tersebut tidak menyebabkan perubahan atas susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Statement of Independence of Independent Commissioners

As of the publication of this Report, the Company's Independent Commissioners are Choi Jung Sik and Antonius Hanifah Komala. The Company affirms that the appointment of its Independent Commissioners complies with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

To ensure their independence, each Independent Commissioners already signed statement of independence dated May 19, 2023 and May 16, 2024, respectively.

Accordingly, the Company ensures that each Independent Commissioner carries out the duties and responsibilities independently and without conflicts of interest.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Throughout 2024, Independent Commissioner Antonius Hanifah Komala was reappointed pursuant to the Company's Annual General Meeting of Shareholders resolutions dated June 13, 2024. This reappointment did not result in any changes to the structure or composition of the Company's Board of Commissioners.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Cho Jaeseong

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Korea Selatan
South Korean

Usia
Age

54 tahun
54 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 69 tanggal 12 Januari 2024. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-212/PL.02/2023 tanggal 13 Desember 2023.
Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 69 dated January 12, 2024. Passed the Fit and Proper Test as per OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-212/PL.02/2023 dated December 13, 2023.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Sungkyunkwan, Korea (1997).
- *Master of Business Administration* dari Universitas Sungkyunkwan, Korea (2015).
- Bachelor of Business Administration, Sungkyunkwan University, Korea (1997).
- Master of Business Administration, Sungkyunkwan University, Korea (2015).

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Ahli Pembiayaan tanggal 28 Juli 2023 (LSPPI).
Financing Expert Certification, July 28, 2023 (LSPPI).

Riwayat Karier
Career History

- Bergabung dengan Korea Development Bank (1997).
- Manajer, Korea Development Bank Cabang Bundang (2006 - 2007).
- Manajer, KDB Asia Limited (2007 - 2009).
- Senior Manajer, Global Finance Department, Korea Development Bank (2010 - 2011).
- Ketua Tim, *Management Support Department*, Korea Development Bank (2011 - 2013).
- Ketua Tim, *International Banking Department*, Korea Development Bank (2013 - 2014).
- Kepala Bagian, *Legal Affairs Department*, Korea Development Bank (2014 - 2016).
- Wakil Manajer, Umum *International Business Department*, Korea Development Bank (2016 - 2019).
- Ketua Tim, *Project Finance Department* I, Korea Development Bank (2019 - 2023).
- Joined Korea Development Bank (1997).
- Manager, Bundang Branch, Korea Development Bank (2006–2007).
- Manager, KDB Asia Limited (2007–2009).
- Senior Manager, Global Finance Department, Korea Development Bank (2010–2011).
- Team Leader, Management Support Department, Korea Development Bank (2011–2013).
- Team Leader, International Banking Department, Korea Development Bank (2013–2014).
- Head, Legal Affairs Department, Korea Development Bank (2014–2016).
- Deputy General Manager, International Business Department, Korea Development Bank (2016–2019).
- Team Leader, Project Finance Department I, Korea Development Bank (2019–2023).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak merangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan lain.
None within the Company or other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Controlling Shareholder.



Eun Seonghyuk

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Korea Selatan
South Korean

Usia
Age

45 tahun
45 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 103 tanggal 13 Juni 2024. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-99/PL.02/2024 tanggal 21 Maret 2024.
Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 103 dated June 13, 2024. Passed the Fit and Proper Test as per OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-99/PL.02/2024 dated March 21, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Sogang, Korea pada tahun 2006.
- *Master of Science* dari Bayes Business School, City University of London, UK tahun 2016.
- Bachelor of Economics, Sogang University, Korea (2006).
- Master of Science, Bayes Business School, City University of London, UK (2016).

Sertifikasi
Certification

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan tanggal 28 Juli 2023 (LSPPI).
- Sertifikasi Manajemen Risiko tanggal 18 Juli 2024 (LSPPI).
- Financing Expert Certification, July 28, 2023 (LSPPI).
- Risk Management Certification, July 18, 2024 (LSPPI).

Riwayat Karier
Career History

- Bergabung dengan Korea Development Bank (2006).
- Manajer, Departemen Usaha Kecil dan Menengah, Korea Development Bank (2011).
- Manajer, Departemen Pendukung Manajemen, Korea Development Bank (2011 – 2014).
- Manajer, Departemen Perbankan Internasional, Korea Development Bank (2014).
- Manajer, Departemen Layanan Umum, Korea Development Bank (2014 – 2015).
- Peserta pelatihan untuk gelar Master Departemen Personalia, Korea Development Bank (2015 – 2016).
- Manajer Senior, Cabang Haeundae, Korea Development Bank (2016 – 2018).
- Manajer Senior, Departemen Restrukturisasi Perusahaan I, Korea Development Bank (2018 – 2020).
- Perwakilan Divisi Administrasi di HMM Co., Ltd, Korea Development Bank (2020 – 2021).
- Kepala Bagian, Departemen Perencanaan, Korea Development Bank (2021 – 2024).
- Joined Korea Development Bank (2006).
- Manager, Small and Medium Enterprises Department, Korea Development Bank (2011).
- Manager, Management Support Department, Korea Development Bank (2011–2014).
- Manager, International Banking Department, Korea Development Bank (2014).
- Manager, General Services Department, Korea Development Bank (2014–2015).
- Master's Training Program, Personnel Department, Korea Development Bank (2015–2016).
- Senior Manager, Haeundae Branch, Korea Development Bank (2016–2018).
- Senior Manager, Corporate Restructuring Department I, Korea Development Bank (2018–2020).
- Administration Division Representative at HMM Co., Ltd., Korea Development Bank (2020–2021).
- Head of Planning Department, Korea Development Bank (2021–2024).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak merangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan lain.
None within the Company or other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Controlling Shareholder.



Ester Gunawan

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

63 tahun
63 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 190 tanggal 27 Agustus 2020. Pengangkatan kembali terakhir pada periode berjalan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 103 tanggal 13 Juni 2024. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-437/BL/2010 tanggal 1 Oktober 2010.
Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 190 dated August 27, 2020. Most recently reappointed under the Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 103 dated June 13, 2024. Passed the Fit and Proper Test per Bapepam-LK (Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Decree No. KEP-437/BL/2010 dated October 1, 2010.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985).
- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (1988).
- Bachelor of Accounting, University of Indonesia (1985).
- Master of Management, University of Indonesia (1988).

Sertifikasi
Certification

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan tanggal 2 Maret 2017 (LSPPI).
- Sertifikasi Manajemen Risiko tanggal 25 Agustus 2023 (LSPPI).
- Financing Expert Certification, March 2, 2017 (LSPPI).
- Risk Management Certification, August 25, 2023 (LSPPI).

Riwayat Karier
Career History

- Bergabung dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1986).
- Internal Audit, PT Dwi Satrya Utama (1989).
- Bergabung dengan Perseroan (1990).
- Joined PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1986).
- Internal Audit, PT Dwi Satrya Utama (1989).
- Joined the Company (1990).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak merangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan lain.
None within the Company or other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Controlling Shareholder.



Ina Dashinta Hamid

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

62 tahun
62 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 90 tanggal 23 Februari 2021. Pengangkatan kembali terakhir pada periode berjalan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 103 tanggal 13 Juni 2024. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-64/NB.11/2021 tanggal 8 Februari 2021.
Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 90 dated February 23, 2021. Most recently reappointed under Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 103 dated June 13, 2024. Passed the Fit and Proper Test as per OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-64/NB.11/2021 dated February 8, 2021.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1990).
- Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia (2010).
- Bachelor of Law, University of Indonesia (1990).
- Master of Notarial Law, University of Indonesia (2010).

Sertifikasi
Certification

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan tanggal 25 Juni 2020 (LSPPI).
- Sertifikasi Manajemen Risiko tanggal 7 November 2023 (LSPPI).
- Financing Expert Certification, June 25, 2020 (LSPPI).
- Risk Management Certification, November 7, 2023 (LSPPI).

Riwayat Karier
Career History

- *Legal Section Head*, PT Garishindo Buana Finance (1991 - 2000).
- *Risk Management Manager*, PT Tifa Finance (2000 - 2009).
- *Credit and Legal Division Head*, PT Itochu Auto Finance (2009 - 2010).
- *General Manager, Legal and Credit*, PT SMFL Leasing Indonesia (2010 - 2012).
- Nasional *Operation Head*, PT Tifa Finance Tbk (2014 - 2021).
- Legal Section Head, PT Garishindo Buana Finance (1991–2000).
- Risk Management Manager, PT Tifa Finance (2000–2009).
- Credit and Legal Division Head, PT Itochu Auto Finance (2009–2010).
- General Manager, Legal and Credit, PT SMFL Leasing Indonesia (2010–2012).
- National Operation Head, PT Tifa Finance Tbk (2014–2021).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak merangkap jabatan di Perseroan maupun perusahaan lain.
None within the Company or other companies.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Controlling Shareholder.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan dengan kronologis sebagai berikut:

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors changed as outlined below:

Periode 1 Januari 2024 – 13 Juni 2024
January 1, 2024 – June 13, 2024 Period

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Cho Jaeseong	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 69 tanggal 12 Januari 2024. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-212/PL.02/2023 tanggal 13 Desember 2023. Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 69 dated January 12, 2024. Passed the Fit and Proper Test as per OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-212/PL.02/2023 dated December 13, 2023.
Ester Gunawan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 190 tanggal 27 Agustus 2020. Pengangkatan kembali terakhir pada periode berjalan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 103 tanggal 13 Juni 2024. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-437/BL/2010 tanggal 1 Oktober 2010. Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 190 dated August 27, 2020. Most recently reappointed under Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 103 dated June 13, 2024. Passed the Fit and Proper Test as per Bapepam-LK (Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Decree No. KEP-437/BL/2010 dated October 1, 2010.
Kim Kyung Woo	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 90 tanggal 23 Februari 2021. Pengangkatan kembali terakhir pada periode berjalan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 84 tanggal 10 Juni 2022. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-63/NB.11/2021 tanggal 8 Februari 2021. Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 90 dated February 23, 2021. Most recently reappointed under Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 84 dated June 10, 2022. Passed the Fit and Proper Test as per OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-63/NB.11/2021 dated February 8, 2021.
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 90 tanggal 23 Februari 2021. Pengangkatan kembali terakhir pada periode berjalan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 103 tanggal 13 Juni 2024. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-64/NB.11/2021 tanggal 8 Februari 2021. Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 90 dated February 23, 2021. Most recently reappointed under Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 103 dated June 13, 2024. Passed the Fit and Proper Test as per OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-64/NB.11/2021 dated February 8, 2021.

Periode 14 Juni 2024 – 31 Desember 2024
June 14, 2024 – December 31, 2024 Period

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Cho Jaeseong	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 69 tanggal 12 Januari 2024. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-212/PL.02/2023 tanggal 13 Desember 2023. Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 69 dated January 12, 2024. Passed the Fit and Proper Test as per OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-212/PL.02/2023 dated December 13, 2023.
Eun Seonghyuk	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 103 tanggal 13 Juni 2024. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-99/PL.02/2024 tanggal 21 Maret 2024. Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 103 dated June 13, 2024. Passed the Fit and Proper Test as per OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-99/PL.02/2024 dated March 21, 2024.
Ester Gunawan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 190 tanggal 27 Agustus 2020. Pengangkatan kembali terakhir pada periode berjalan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 103 tanggal 13 Juni 2024. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-437/BL/2010 tanggal 1 Oktober 2010. Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 190 dated August 27, 2020. Most recently reappointed under Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 103 dated June 13, 2024. Passed the Fit and Proper Test as per Bapepam-LK (Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Decree No. KEP-437/BL/2010 dated October 1, 2010.
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 90 tanggal 23 Februari 2021. Pengangkatan kembali terakhir pada periode berjalan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 103 tanggal 13 Juni 2024. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-64/NB.11/2021 tanggal 8 Februari 2021. Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 90 dated February 23, 2021. Most recently reappointed under Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 103 dated June 13, 2024. Passed the Fit and Proper Test as per OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-64/NB.11/2021 dated February 8, 2021.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Profile



Jaenal Effendi

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

50 tahun
50 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 21 tanggal 2 Juni 2017. Pengangkatan kembali terakhir pada periode berjalan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 187 tanggal 16 Juni 2023. Telah dinyatakan lulus atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-16/NB.22/2017 tanggal 31 Mei 2017.
Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 21 dated June 2, 2017. Most recently reappointed under Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 187 dated June 16, 2023. Passed the Fit and Proper Test as per OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-16/NB.22/2017 dated May 31, 2017.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana dari Institut Agama Islam Tribakti, Kediri (1998).
- Magister Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta (2005).
- Doktor Ekonomi dan Keuangan Islam dari Georg-August-Universität, Göttingen, Jerman (2013).
- Bachelor's degree, Institut Agama Islam Tribakti, Kediri (1998).
- Master's in Islamic Economics, Syarif Hidayatullah State Islamic University, Jakarta (2005).
- Doctorate in Islamic Economics and Finance, Georg-August-Universität, Göttingen, Germany (2013).

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Kompetensi Pengawas Syariah tanggal 20 Oktober 2023 (BNSP).
Sharia Supervisory Competency Certification, October 20, 2023 (BNSP).

Riwayat Karier
Career History

- Dewan Pengawas Syariah, PT KDB Tifa Finance Tbk (2017 – sekarang).
- Dewan Pengawas Syariah, PT CIMB Niaga Auto Finance (2024 – sekarang).
- Dewan Pengawas Syariah, PT Asuransi Jiwa Manulife Syariah (2018 – sekarang).
- Sharia Supervisory Board, PT KDB Tifa Finance Tbk (2017–present).
- Sharia Supervisory Board, PT CIMB Niaga Auto Finance (2024–present).
- Sharia Supervisory Board, PT Asuransi Jiwa Manulife Syariah (2018–present).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Di Perusahaan Lain/At Other Companies:
- Dewan Pengawas Syariah, PT CIMB Niaga Auto Finance (2024 – sekarang).
- Dewan Pengawas Syariah, PT Asuransi Jiwa Manulife Syariah (2018 – sekarang).
- Sharia Supervisory Board, PT CIMB Niaga Auto Finance (2024–present).
- Sharia Supervisory Board, PT Asuransi Jiwa Manulife Syariah (2018–present).

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholder.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Pada 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 99 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan, jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebanyak 97 karyawan.

As of December 31, 2024, the Company employed 99 people, showing an increase from 97 employees in 2023.

Informasi tentang komposisi karyawan Perseroan selama tiga tahun terakhir diuraikan dengan rinci pada tabel berikut:

Details on the Company's employee composition over the past three years are presented in the table below:

Komposisi berdasarkan Gender
Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	**2024**	**2023**	**2022**
Laki-Laki Male	55	59	56
Perempuan Female	44	38	34
Total	**99**	**97**	**90**

Komposisi berdasarkan Jabatan
Composition by Position

Jabatan Position	**2024**	**2023**	**2022**
Manajemen Puncak Top Management	7	7	8
Manajemen Menengah Middle Management	23	21	19
Manajemen Pelaksana Operational Management	23	23	18
Staf Administrasi Lainnya Other Administrative Staff	46	46	45
Total	**99**	**97**	**90**

Komposisi berdasarkan Usia
Composition by Age

Usia Age	**2024**	**2023**	**2022**
20-30	26	29	27
31-40	35	34	33
41-50	24	23	18
51-60	10	7	9
61-70	4	4	3
Total	**99**	**97**	**90**

Komposisi berdasarkan Pendidikan
Composition by Education

Pendidikan Education	2024	2023	2022
S2-S3 Master's Degree-Doctorate	11	8	6
S1 Bachelor's Degree	72	73	68
D3 Associate's Degree	7	7	7
SLTA dan di bawahnya Senior High School and below	9	3	9
Total	**99**	**97**	**90**

Komposisi berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022
Tetap Permanent	82	82	74
Tidak Tetap Contract	17	15	16
Total	**99**	**97**	**90**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Tahun 2024

Struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024 tidak mengalami perubahan sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

Shareholders Composition in 2024

The structure and composition of the Company's shareholders as of January 1, 2024 and December 31, 2024 remained unchanged, as shown in the table below:

	1 Januari 2024 January 1, 2024		
Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Number of Shares (Share Unit)	**Jumlah Nominal** Total Nominal **(Rp)**	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage **(%)**
Kepemilikan di atas 5% Ownership of more than 5%			
Korea Development Bank	3.006.779.363	300.677.936.300	84,65
PT Dwi Satrya Utama	532.707.259	53.270.725.900	15,00
Kepemilikan di bawah 5% Ownership of less than 5%			
Publik (masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	12.726.378	1.272.637.800	0,35
Jumlah Saham Total Shares	**3.552.213.000**	**355.221.300.000**	**100,00**

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 December 31, 2024 Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Unit)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan di atas 5% Ownership of more than 5%			
Korea Development Bank	3.006.779.363	300.677.936.300	84,65
PT Dwi Satrya Utama	532.707.259	53.270.725.900	15,00
Kepemilikan di bawah 5% Ownership of less than 5%			
Publik (masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	12.726.378	1.272.637.800	0,35
Jumlah Saham Total Shares	**3.552.213.000**	**355.221.300.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Pada 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of January 1, 2024 and December 31, 2024, none of the members of the Board of Commissioners or Board of Directors held shares in the Company, either directly or indirectly.

Komposisi Saham berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Komposisi kepemilikan saham berdasarkan klasifikasi pemegang saham per 31 Desember 2024 diuraikan pada tabel berikut ini:

Share Composition by Shareholders Classification

The shareholding composition by shareholders classification as of December 31, 2024 is presented in the table below:

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Share Unit)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional Domestic Investors			
Perorangan Individuals	494	12.021.916	0,34
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	4	533.374.483	15,01
Sub Total Subtotal	498	545.396.399	15,35
Pemodal Asing Foreign Investors			
Perorangan Individuals	3	15.100	0,00
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	3	3.006.801.501	84,65
Sub Total Subtotal	6	3.006.816.601	84,65
Jumlah Total	**504**	**3.552.213.000**	**100,00**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

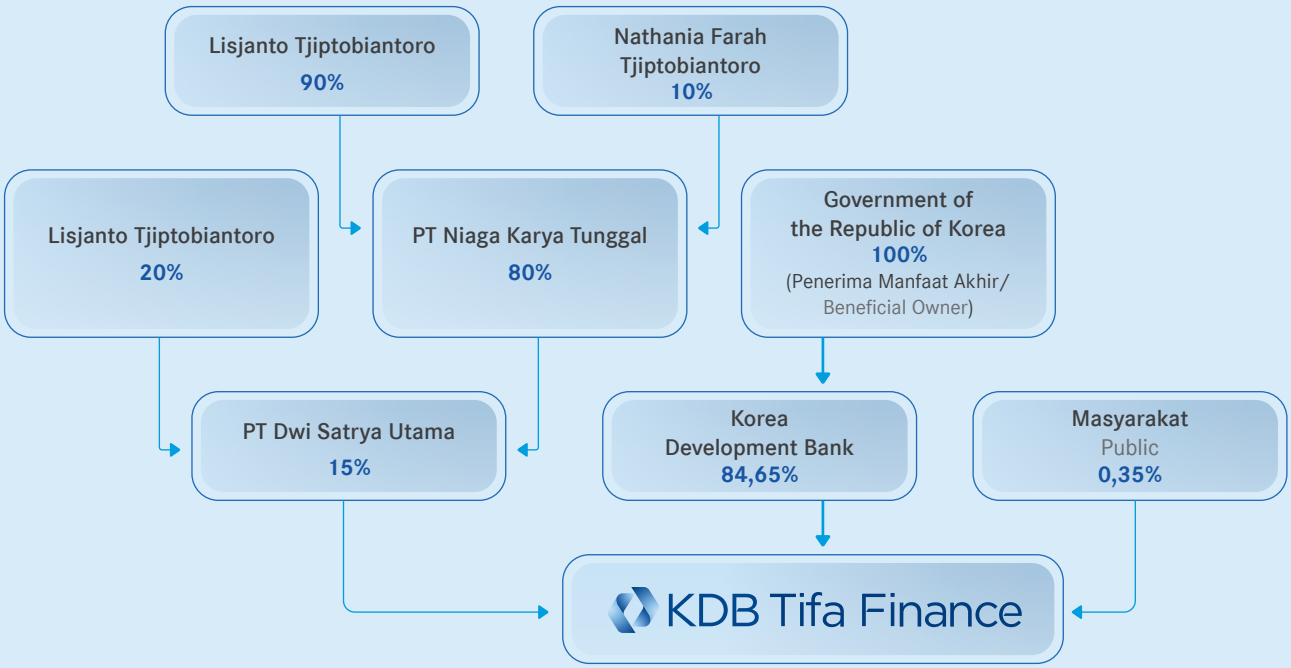

*) Catatan/Note:
Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Pemerintah Republik Korea selaku pemilik 100% saham dari The Korea Development Bank.
The ultimate beneficiary of the Company's share ownership is the Government of the Republic of Korea as the owner of 100% of the shares of The Korea Development Bank.



KOREA DEVELOPMENT BANK
14 Eunhaeng-ro,
Yeongdeungpo-gu,
Seoul 07242, Korea
T: +82 1588 1500, 1668 1500
W: www.kdb.co.kr
E: connectingdots@kdb.co.kr

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nama Bursa** Stock Exchange	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Nilai Nominal Per Lembar Saham** Value per Share	**Harga Penawaran** Offering Price
8 Juli 2011 July 8, 2011	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	278.000.000	Rp100	Rp200
9 September 2021 September 9, 2021	Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	2.472.513.000	Rp100	Rp260

Kronologi Penerbitan Efek Lain

Other Securities Issuance Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan hanya menerbitkan saham dan tidak menerbitkan efek lainnya.

As of December 31, 2024, the Company has only issued shares and has not issued any other securities.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, atau perusahaan ventura bersama.

As of December 31, 2024, the Company had no subsidiaries, associates, or joint ventures.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik
Information on the Use of Public Accountant Services

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm	
Jaringan Network	Moore Global Network Limited	
Nama Auditor Auditor Name	Ario Bulan Awalia Noor	
Alamat Address	Intiland Tower Lantai 8/8th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 - Indonesia Telp/Phone : +62 21 5708111 Fax : +62 21 5722737 Website : www.moore-global.com	
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun buku 2024 Financial Year 2024	
Jasa yang Diberikan Services Provided	**Jasa Audit:** Audit atas Laporan Keuangan **Audit Services:** Financial Statements Audit	**Jasa Non-Audit:** Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) **Non-Audit Services:** Prudent Principle Implementation Activities (KPPK)
Biaya Fees	**Jasa Audit:** Rp300.000.000 (*exclude* PPn dan PPh) dan Rp 20.000.000 (*out of pocket expenses*) **Audit Services:** Rp300,000,000 (excluding VAT and income tax) and Rp20,000,000 (out-of-pocket expenses)	**Jasa Non-Audit:** Rp57.000.000 (*exclude* PPn dan PPh) **Non-Audit Services:** Rp57,000,000 (excluding VAT and income tax)

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional Institutions

Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Ficomindo Buana Registrar**
Alamat Address	Jl. Kyai Caringin No 2-A RT 011/RW 004, Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir Jakarta Pusat/Central Jakarta 10150 - Indonesia Telp/Phone : +62 21 22638327, 22639048 Website : www.ficomindo.com
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun buku 2024 Financial Year 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyiapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan untuk keperluan pemegang saham sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan publik. Preparing the Company's Shareholder Register for shareholder purposes related to the Company's activities as a public company.
Biaya Fees	Rp32.700.000

Notaris Notary	**Christina Dwi Utami SH., MHum., MKn.**
Alamat Address	Jl. KH Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 - Indonesia Telp/Phone : +62 21 6345668 Fax : +62 21 6345666 Website : www.notarischristina.com
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun buku 2024 Financial Year 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan Akta Berita Acara RUPST dan RUPSLB Drafting Deed of Minutes of Annual and Extraordinary GMS
Biaya Fees	Rp55.335.000

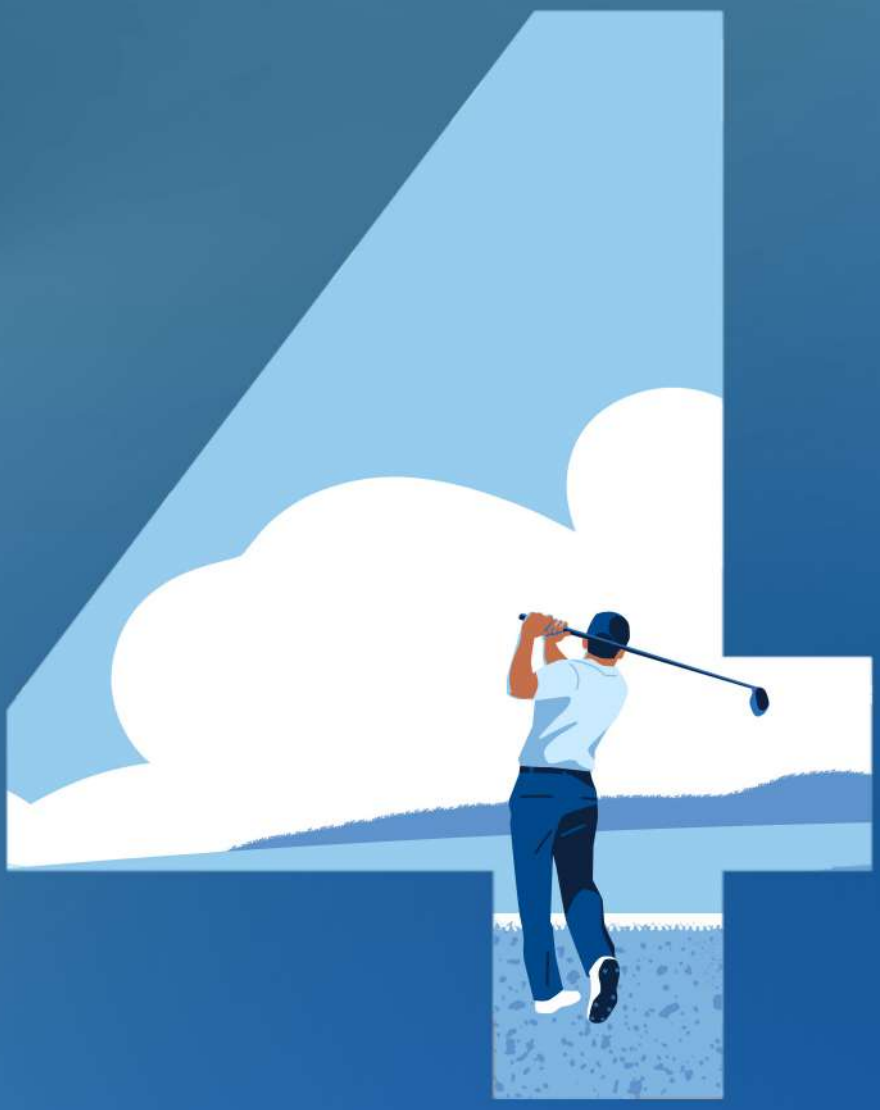

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Perekonomian dan Industri Pembiayaan Nasional

Overview of the Economy and the National Financing Industry

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 relatif stagnan di angka pertumbuhan 3,2%. Beberapa faktor penyebab diantaranya adalah kebijakan moneter di negara maju yang mulai melonggar setelah periode suku bunga tinggi, dinamika geopolitik yang masih berlanjut, serta tekanan pada rantai pasok global. Di tengah kesulitan global, kawasan ASEAN menunjukkan ketahanan yang lebih baik dibandingkan dengan negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa, yang masih mengalami perlambatan akibat risiko politik dan kebijakan proteksionisme.

The global economic growth in 2024 was relatively stagnant at 3.2%. Several contributing factors included the monetary policy in developed countries that began to loosen after the period of high interest rates, ongoing geopolitical dynamics, and pressure on global supply chain. Amidst the global difficulties, ASEAN region showed better resilience compared to developed countries such as the United States and Europe, which still had a slowdown due to political risks and protectionist policies.

Di sektor komoditas, harga global cenderung melemah akibat berkurangnya permintaan dan meningkatnya pasokan. Namun, minyak sawit menjadi pengecualian dengan harga yang tetap kuat karena tingginya permintaan serta kekhawatiran terhadap pasokan. Tren harga komoditas ini memberikan dampak beragam terhadap negara-negara eksportir, termasuk Indonesia yang memiliki ketergantungan pada ekspor sumber daya alam.

In commodity sector, global prices tended to weaken due to reduced demand and increased supply. However, palm oil became an exception with prices that remained strong due to high demand and concerns about supply. This commodity price trend had various impacts on exporting countries, including Indonesia, which relied on natural resource exports.

Di sisi domestik, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional dikisaran 5,03%, industri pembiayaan nasional menunjukkan kinerja yang positif. Per Desember 2024, piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan meningkat sebesar 6,92% secara tahunan menjadi Rp503,43 triliun.

On domestic side, in line with national economic growth of around 5.03%, the national financing industry showed positive performance. As of December 2024, financing receivables of financing companies increased by 6.92% annually to Rp503.43 trillion.

Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan pembiayaan investasi yang mencatatkan kenaikan sebesar 9,66% (yoy). Meskipun demikian, sektor otomotif yang merupakan salah satu kontributor utama dalam portofolio pembiayaan mengalami penurunan penjualan sepanjang 2024, yang turut mempengaruhi laju pertumbuhan industri pembiayaan secara keseluruhan.

This growth was supported by investment financing which recorded an increase of 9.66% (yoy). Nevertheless, the automotive sector, one of the main contributors to financing portfolio, declined in sales throughout 2024, thus also affecting the overall growth rate of financing industry.

Selain itu, pembiayaan kendaraan listrik menunjukkan tren positif dengan penyaluran mencapai Rp16,63 triliun hingga Desember 2024, atau sebesar 3,31% dari total piutang pembiayaan. Hal ini mencerminkan adanya pergeseran menuju pembiayaan yang lebih berkelanjutan seiring dengan dukungan pemerintah dalam membangun ekosistem kendaraan listrik.

Furthermore, electric vehicle financing showed a positive trend with distribution reaching Rp16.63 trillion until December 2024, or 3.31% of the total financing receivables. This matter reflected a shift towards more sustainable financing in line with government support in building electric vehicle ecosystem.

Di sisi pengelolaan risiko, perusahaan pembiayaan mencatatkan tingkat profil risiko yang tetap terjaga dengan baik dengan Rasio NPF net tercatat sebesar 0,75% dan NPF gross sebesar 2,70%. Kondisi tersebut menunjukkan kualitas aset yang tetap terkendali di tengah tantangan ekonomi yang terjadi.

On risk management side, financing companies recorded a level of risk profile that remained properly maintained with a net NPF ratio of 0.75% and a gross NPF of 2.70%. Such condition indicated that the asset quality remained under control amidst the economic challenges that occurred.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview by Business Segment

Sepanjang 2024, Perseroan menjalankan sejumlah kegiatan usaha yang mencakup kegiatan pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*), kegiatan berbasis *fee* dan kegiatan pembiayaan syariah. Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan tersebut telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah berdasarkan POJK No. 7/POJK.05/2022 tentang Perubahan atas POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan terakhir berdasarkan POJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura.

Throughout 2024, the Company carried out a number of business activities including investment financing activities, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, fee-based activities, and sharia financing activities. The scope of the Company's business activities is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association as well as OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Implementation of Financing Company Business as amended by OJK Regulation No. 7/POJK.05/2022 on Amendments to OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Implementation of Financing Company Business and most recently based on OJK Regulation No. 46 of 2024 on the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies.

Uraian kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sewa guna usaha (*leasing*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha selama jangka waktu;
2. Anjak piutang (*factoring*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perseroan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri;
3. Pembiayaan konsumen (*consumer finance*), yaitu kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen, melalui transaksi Perjanjian Pembelian dengan Angsuran; dan
4. Menjalankan kegiatan pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah dengan transaksi *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT).

The description of the Company's business activities is as follows:

1. Leasing, namely financing activities in the form of providing capital goods, either finance lease or operating lease, to be used by the lessee during the term;
2. Factoring, namely financing activities in the form of purchasing and/or transferring as well as processing short-term receivables or claims of a company from domestic or international trade transactions;
3. Consumer finance, namely financing activities for the procurement of goods based on customers' needs with an installment or periodic payment system by customers, through Installment Purchase Agreement transactions; and
4. Carrying out financing activities in accordance with sharia principles through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) transactions.

Pendapatan berdasarkan Kegiatan Usaha
Revenues based on Business Activities

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Pendapatan Revenues	**2024**	**2023**	**2022**
Sewa Pembiayaan Finance Lease	166.638	149.580	123.289
Pendapatan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* - Bersih Ijarah Muntahiyah Bittamlik Income - Net	9.151	7.177	12.040
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	972	2.355	3.108

Pada 2024, segmen sewa pembiayaan masih merupakan kontributor pendapatan terbesar dengan jumlah kontribusi mencapai 94,27% dari jumlah pendapatan Perseroan di tahun 2024. Pendapatan terbesar selanjutnya disusul oleh Pendapatan Bersih dari *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* dengan kontribusi sebesar 5,18%, diikuti pembiayaan multiguna dengan porsi sebesar 0,55% terhadap jumlah pendapatan di 2024.

Sewa pembiayaan Perseroan tumbuh positif sebesar 11,40%, pada 2024 disebabkan oleh kenaikan portofolio sewa pembiayaan pada 2024 sebesar 11,09% dibandingkan tahun 2023. Segmen *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* juga membukukan pertumbuhan sebesar 27,49% dikarenakan oleh kenaikan portofolio *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* pada 2024 sebesar 6,17% dibandingkan tahun 2023. Sementara itu, segmen pembiayaan multiguna mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 58,73%, disebabkan oleh penurunan portofolio pembiayaan multiguna selama tahun 2024 dimana pembiayaan segmen ini mengalami kenaikan menjelang akhir tahun 2024.

In 2024, finance lease segment remained the largest contributor to revenues with a contribution of 94.27% of the Company's total revenues in 2024. The next largest revenue was followed by Net income from Ijarah Muntahiyah Bittamlik, with contribution of 5.18%, followed by multipurpose financing with a portion of 0.55% of the total revenues in 2024.

The Company's finance lease grew positively by 11.40% in 2024 due to the increase in finance lease portfolio of 11.09% in 2024 compared to that of 2023. Ijarah Muntahiyah Bittamlik segment also recorded growth of 27.49% due to the increase in Ijarah Muntahiyah Bittamlik portfolio of 6.17% in 2024 compared to that of 2023. Meanwhile, multipurpose financing segment decreased significantly by 58.73%, due to the decline in multipurpose financing portfolio in 2024, in which financing for this segment increased towards the end of 2024.

Tinjauan Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Review of Financial Performance

Tinjauan kinerja keuangan merujuk pada laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 yang disajikan dalam laporan ini. Meski demikian, Perseroan membatasi pembahasannya untuk perbandingan 2 tahun buku, yaitu tahun 2024 dan tahun 2023.

The financial performance review is based on the Company's financial statements for the years ended on December 31, 2024, 2023, and 2022, as presented in this report. However, the review is limited to the past two consecutive years, 2024 and 2023.

Laporan keuangan Perseroan telah melalui proses audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (anggota independen dari *Moore Global Network Limited*) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, termasuk posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

The Company's financial statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) and received an unqualified opinion in all material matters, including the Company's financial position on December 31, 2024, 2023, and 2022, as well as the financial performance and cash flows for those years, in accordance with Indonesian Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Aset Assets	**2024**	**2023**	**2022**
Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank Cash and Cash Equivalents and Placement with Bank	98.262	154.456	196.722
Efek-Efek Securities	243.387	80.374	100.678
Piutang Sewa Pembiayaan Finance Lease Receivables	1.521.614	1.369.755	1.142.322
Piutang Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing Receivables	8.367	9.632	23.122
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga Other Accounts Receivables - Third Parties	257	737	210
Properti Investasi Investment Properties	7.600	8.183	8.766
Aset Tetap Properties and Equipment	8.821	14.224	13.286
Piutang *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables	320	216	163
Aset *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* Ijarah Muntahiyah Bittamlik Assets	78.217	73.672	81.704
Aset Pengampunan Pajak Tax Amnesty Assets	1.000	1.000	1.000
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	1.377	876	1.159
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	771	527	277
Aset Lain-lain Bersih Other Assets - Net	87.961	87.725	32.029
Jumlah Aset **Total Assets**	**2.057.954**	**1.801.377**	**1.601.438**

Berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp2,05 triliun atau naik 14,24% dibandingkan 2023 sebesar Rp1,80 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang sewa pembiayaan yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas pembiayaan Perseroan di tengah kuatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024.

Based on financial position as of December 31, 2024, the Company recorded Rp2.05 trillion total assets, an increase of 14.24% compared to Rp1.80 trillion in 2023. The aforementioned growth was mainly due to the increase in finance lease receivables following the rise in the Company's financing activities amid Indonesia's robust economic growth in 2024.

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Liabilitas Liabilities	**2024**	**2023**	**2022**
Utang Pajak Taxes Payable	8.319	9.337	11.293
Pinjaman yang Diterima Loans Received	793.675	575.840	431.964
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	4.465	7.769	7.983
Beban Akrual Accrued Expenses	3.778	4.675	3.027
Titipan Debitur Deposits from Debtors	17.617	16.988	23.509
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefits Liability	3.501	2.718	1.616
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	11.087	34.258	31.922
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**842.442**	**651.585**	**511.314**

Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp842,44 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 29,29% dibandingkan dengan tahun 2023. Kenaikan tersebut disebabkan pinjaman yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2024 dari PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Central Asia Tbk senilai total Rp 470,76 miliar yang digunakan untuk pembiayaan portofolio Perseroan.

The Company's total liabilities were recorded at Rp842.44 billion in 2024, went up by 29.29% compared to 2023. The increase was due to loans received by the Company in 2024 from PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, and PT Bank Central Asia Tbk worth a total of Rp470.76 billion to be used for financing the Company's portfolio.

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Ekuitas Equity	**2024**	**2023**	**2022**
Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh Share Capital - Issued and Fully Paid-up Capital	355.221	355.221	355.221
Tambahan Modal Disetor - Bersih Additional Paid-in Capital - Net	404.533	404.533	404.533
Laba/Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek Unrealized gain/loss on change in fair value of securities	-	(311)	-
Saldo Laba **Retained Earnings**			
Cadangan Umum Appropriated for General Reserve	650	600	550

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Ekuitas Equity	**2024**	**2023**	**2022**
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	455.108	389.749	329.820
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**1.215.512**	**1.149.792**	**1.090.124**

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,21 triliun, naik 5,72% dari sebesar Rp1,15 triliun pada 2023. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh jumlah penghasilan komprehensif yang naik menjadi Rp65,72 miliar di tahun 2024.

The Company's total equity in 2024 was recorded at Rp1.21 trillion, went up by 5.72% from Rp1.15 trillion in 2023. The aforementioned growth was due to total comprehensive income that increased to Rp65.72 billion in 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income	**2024**	**2023**	**2022**
PENDAPATAN REVENUES			
Sewa Pembiayaan Finance Lease	166.638	149.580	123.289
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	972	2.355	3.108
Pendapatan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* – Bersih Ijarah Muntahiyah Bittamlik Income – Net	9.151	7.177	12.040
Bunga Interest Income	4.288	4.210	4.165
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing – Bersih Gain on Foreign Exchange – Net	-	-	161
Keuntungan Penjualan Aset Tetap Gain on Sale of Property and Equipment	-	12	132
Lain-Lain Others	1.482	10.346	16.068
Jumlah Pendapatan **Total Revenues**	**182.531**	**173.680**	**158.963**
BEBAN EXPENSES			
Beban Bunga dan Keuangan Interest and Financing Expenses	32.686	26.094	8.206
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	61.264	55.945	52.577
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bersih Provision for Impairment Losses - Net	5.081	13.884	19.470
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing – Bersih Loss on Foreign Exchange – Net	152	161	-
Lain-Lain Others	2.406	2.751	6.155
Jumlah Beban **Total Expenses**	**101.589**	**98.835**	**86.408**
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	80.942	74.845	72.555
Beban (Penghasilan) Pajak Tax Expense (Benefit)	15.893	14.949	15.651
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	65.049	59.896	56.904

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2024	2023	2022
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax	671	(228)	159
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	65.720	59.668	57.063
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings Per Share (in full Rupiah)	18,31	16,86	16,02

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp182,53 miliar, tumbuh 5,10% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp173,68 miliar pada 2023. Faktor utama pertumbuhan tersebut adalah meningkatnya pendapatan sewa pembiayaan yang merupakan pendapatan utama Perseroan sebesar 11,40% menjadi Rp166,63 miliar.

Revenues

In 2024, the Company recorded revenues of Rp182.53 billion, went up by 5.10% from the previous year of Rp173.68 billion in 2023. The main factor behind the aforementioned growth was finance lease, which is the Company's primary source of revenues, which increased by 11.40% to Rp166.63 billion.

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp80,94 miliar atau tumbuh sebesar 8,15% dibandingkan tahun 2023.

Profit Before Tax

In 2024, the Company managed to record profit before tax of Rp80.94 billion, went up by 8.15% compared to that of 2023.

Efisiensi Beban Operasional

Sepanjang tahun 2024, rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) Perseroan mencapai 57,37%, turun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 60,92%. Hal tersebut menunjukan kinerja keuangan yang lebih baik dan lebih efisien dalam mengelola biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan.

Operating Expenses Efficiency

Throughout 2024, the Company's operating expenses to operating income (BOPO) ratio reached 57.37%, decreased compared to 60.92% in 2023. Such ratio showed better and more efficient financial performance in managing operating costs compared to the revenues generated.

Laba Tahun Berjalan

Sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum pajak dan beberapa pertumbuhan lain, Perseroan juga berhasil mencatat kenaikan laba tahun berjalan pada 2024 menjadi sebesar Rp65,05 miliar atau tumbuh 8,6% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp59,90 miliar. Hasil positif ini disebabkan oleh kenaikan jumlah pendapatan sebesar 5,1% yang terutama disebabkan oleh peningkatan portofolio pembiayaan.

Profit for the Year

In line with the increase in profit before tax and some other increase, the Company also managed to record an increase in profit for the year in 2024 to Rp65.05 billion or increased by 8.6% compared to Rp59.90 billion in the previous year. This positive result was due to an increase in revenues of 5.1% which was primarily due to an increase in financing portfolio.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Di tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan jumlah penghasilan komprehensif sebesar Rp65,72 miliar atau naik 10,14% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp59,67 miliar di tahun 2023.

Total Comprehensive Income

In 2024, the Company managed to record total comprehensive income of Rp65.72 billion or went up by 10.14% from Rp59.67 billion in the previous year in 2023.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2024	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(98.078)	(204.738)	(204.508)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(83.420)	18.980	65.433

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income	**2024**	**2023**	**2022**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	199.632	147.715	115.074
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	18.134	(38.043)	(24.001)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Year	77.376	118.067	135.968
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	2.752	(2.648)	6.100
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	98.262	77.376	118.067

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp98,08 miliar. Jumlah tersebut turun dari sebesar Rp204,74 miliar di tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh kenaikan jumlah penerimaan kas dari aktivitas operasi sebesar 17,8% pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp1,10 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp83,42 miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut berbanding terbalik dengan kas bersih yang diperoleh sebesar Rp18,98 miliar di tahun 2023. Perbedaan tersebut berasal dari penempatan efek-efek di tahun 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp199,63 miliar, kas bersih tersebut diperoleh dari penerimaan pencairan pinjaman bank.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, net cash used in operating activities was amounted to Rp98.08 billion. This amount decreased from Rp204.74 billion in 2023. It was due to an increase in the amount of cash receipts from operating activities by 17.8% in 2024 to Rp1.10 trillion.

Cash Flows from Investing Activities

The Company recorded net cash used in investing activities of Rp83.42 billion in 2024. This amount was inversely proportional to the net cash provided by Rp18.98 billion in 2023. Such differences came from the placement in securities in 2024.

Cash Flows from Financing Activities

In 2024, the Company recorded net cash provided by financing activities of Rp199.63 billion, such net cash was provided by the proceeds from loan availment of banks.

Target Kolektibilitas Portofolio

Pada tahun 2024, rasio NPF bersih Perseroan mengalami kenaikan menjadi 0,64% dari 0,17% pada 2023. Peningkatan NPF tersebut disebabkan oleh kolektibilitas piutang yang mengalami penurunan di tahun 2024.

Portfolio Collectability Target

In 2024, the Company's net NPF ratio increased to 0.64% from 0.17% in 2023. The increase in NPF was due to a decrease in receivables collectability in 2024.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Berdasarkan anggaran dasar, Perseroan memiliki modal dasar sebesar 4.000.000.000 lembar saham atau senilai nominal Rp400.000.000.000 dengan harga nominal per lembar saham sebesar Rp100. Dari jumlah modal dasar tersebut, sebanyak 3.552.213.000 lembar saham telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham Perseroan. Pada akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penambahan modal disetor Perseroan.

Capital Structure and Management Policies on Capital Structure and Basis for Determing Policy

Management Policies on Capital Structure

In accordance with its articles of association, the Company's authorized capital is 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share or Rp400,000,000,000. Of the total authorized capital, 3,552,213,000 shares have been issued and paid-up by the Company's shareholders. As of the end of 2024, the Company did not conduct any additional paid-in capital of the Company.

Struktur Modal

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Capital Structure

The Company's Capital Structure as of December 31, 2024, was as follows:

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Paid-Up	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Jumlah Nominal Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh** Nominal Amount of Issued and Paid-Up Capital
Modal Dasar Authorized Capital	4.000.000.000	-	400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital			
Korea Development Bank	3.006.779.363	84,65	300.677.936.300
PT Dwi Satrya Utama	532.707.259	15,00	53.270.725.900
Masyarakat (kurang dari 5%) Public (less than 5%)	12.726.378	0,35	1.272.637.800
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital	3.552.213.000	100	355.221.300.000
Jumlah Saham dalam Portepel Number of Shares in Portfolio	447.787.000	-	44.778.700.000

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Penyusunan rencana permodalan Perseroan senantiasa diselaraskan dengan strategi bisnis tahunan dengan tujuan untuk memastikan ketersediaan struktur modal yang memadai guna menopang strategi bisnis. Dalam menentukan komposisi permodalannya, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan POJK No. 35/POJK.05/2018 terutama dalam menjaga batas *gearing ratio* agar tetap berada dalam rentang yang diperbolehkan OJK. Ketentuan mengenai struktur modal Perseroan juga telah diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Pasal 4 tentang Modal.

Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

The preparation of the Company's capital plan is always aligned with the annual business strategy with the aim of ensuring the availability of adequate capital structure to support business strategy. In determining its capital composition, the Company always refers to the provisions of POJK No. 35/POJK.05/2018, particularly in maintaining the gearing ratio limit so that it remains within the range permitted by OJK. Provisions regarding the Company's capital structure are also stipulated in detail in Article 4 of the Articles of Association on Capital.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2024, the Company did not record any material commitments for investment in capital goods.

Investasi Barang Modal pada Tahun Buku 2024

Capital Goods Investment in Fiscal Year 2024

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya investasi barang modal yang material.

As of December 31, 2024, the Company did not record any material investment in capital goods.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Periode Laporan Keuangan

Material Information and Facts Occurring after the Financial Reporting Period Date

Perseroan tidak memiliki Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal periode laporan keuangan tahun 2024.

The Company did not have any Material Information and Facts occurring after the 2024 financial reporting period date.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi Kinerja Tahun 2025

Comparison between 2024 Target and Realization, and Performance Projection in 2025

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil menunjukkan performa finansial yang mengesankan dan melampaui target tahunan yang telah ditetapkan di awal tahun. Pencapaian tersebut menjadi pijakan bagi Perseroan untuk menyusun proyeksi dan target-

Comparison between 2024 Target and Realization

In 2024, the Company managed to demonstrate impressive financial performance and exceed the annual targets set at the beginning of the year. Such achievements became the foundation for the Company to prepare more optimistic and realistic

target kinerja yang lebih optimis dan realistis di tahun 2025 mendatang. Uraian atas perbandingan target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan atas periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

performance projections and targets in 2025. Description of the comparison of target and realization of the Company's financial performance for the period ended on December 31, 2024, is as follows:

(dalam jutaan Rupiah)
(in millions of Rupiah)

Parameter Parameter	**2024**			**2025**
	Target Target	**Realisasi** Realization	**Pencapaian (%)** Achievement (%)	**Proyeksi** Projection
Pendapatan Revenues	184.454	182.531	98,96	201.548
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	62.748	65.049	103,67	65.354
Penyaluran Pembiayaan Baru New Financing Disbursement	1.000.024	1.059.730	105,97	1.100.000
Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Dividend Policy and Capital Structure	Kebijakan dividen dan struktur modal Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Inisiatif pembagian dividen dilakukan setiap tahun melalui RUPS Tahunan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. The Company's dividend policy and capital structure always refer to the applicable laws and regulations. The dividend distribution initiative is carried out every year through the Annual GMS by still considering the Company's financial condition.			

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa sebagian besar target keuangan dan bisnis yang dicanangkan di awal tahun telah terealisasi dengan baik di akhir 2024. Adapun beberapa parameter kinerja yang belum dapat tercapai 100% realisasinya di tahun ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi segenap unit-unit yang terkait agar dapat segera mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan sehingga Perseroan dapat merumuskan strategi bisnis yang tepat untuk 2025 mendatang.

Based on the description above, it could be seen that most of financial and business targets set at the beginning of the year were properly realized at the end of 2024. Several performance parameters not yet realized 100% this year will be used as evaluation material for all relevant units so that they can immediately take the necessary corrective measures, and therefore, the Company can formulate the appropriate business strategy for 2025.

Dalam menyusun proyeksi bisnis ke depan, Perseroan senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang baik dari segi ekonomi nasional hingga performa industri *multifinance* serta menganalisa kemampuan sumber daya internal dalam menjalankan bisnis pembiayaan yang sehat dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan pencapaian kinerja yang stabil dan berkelanjutan di tahun 2024 juga menjadi dasar pijakan bagi Perseroan dalam menyusun proyeksi target yang lebih optimis di tahun 2025 mendatang.

In preparing future business projections, the Company always considers external factors on development, both in terms of national economy and the performance of multifinance industry, and analyzes the ability of internal resources to carry out sound and responsible financing business. Overall, the achievement of stable and sustainable performance in 2024 also served as the basis for the Company in preparing more optimistic target projections in 2025.

Prospek Usaha Tahun 2025

Business Outlook in 2025

Perkembangan ekonomi global pada tahun 2025 mendatang diprediksi masih akan dibayang-bayangi oleh sejumlah risiko pelemahan *(downside risks)* seiring dengan berkembangnya risiko-risiko eksternal global yang semakin kompleks, termasuk meningkatnya ekskalasi konflik geopolitik di sejumlah wilayah yang dikhawatirkan berpotensi mengganggu perekonomian nasional. Dari sisi moneter global, berlanjutnya kebijakan pelonggaran suku bunga acuan The Fed AS yang sudah dilakukan secara bertahap sejak tahun 2024 diyakini akan membawa sentimen positif bagi perputaran roda perekonomian negara-negara berkembang termasuk Indonesia.

Global economic developments in 2025 are predicted to still be overshadowed by a number of downside risks along with the development of increasingly complex global external risks, including the increasing escalation of geopolitical conflicts in a number of regions that are feared to be potentially disruptive to the national economy. From global monetary side, the continuation of easing policy of The US Fed's benchmark interest rate carried out gradually since 2024 is believed to bring positive sentiment to the economic cycle of developing countries, including Indonesia.

Sejalan dengan tren pelonggaran moneter yang akan ditempuh The Fed AS ke depan, Bank Indonesia juga turut memberikan sinyal penurunan suku bunga acuan sebagaimana yang sudah dilakukan dengan memangkas BI *rate* ke level 5,75% pada Januari 2025. Langkah moneter BI diyakini akan memberikan dampak positif bagi kinerja sektor perbankan dan perusahaan pembiayaan termasuk Perseroan karena kebijakan suku bunga acuan yang rendah berpotensi memberikan ruang bagi perusahaan pembiayaan untuk dapat menawarkan tingkat bunga pinjaman yang lebih kompetitif kepada pelanggan sehingga pada gilirannya diharapkan dapat mengakselerasi pertumbuhan pinjaman.

In line with the monetary easing trend to be taken by The US Fed in the future, Bank Indonesia has also given a signal to reduce the benchmark interest rate as it has done by cutting the BI rate to 5.75% in January 2025. BI's monetary steps are believed to have a positive impact on the performance of banking sector and financing companies, including the Company, as the low benchmark interest rate policy has the potential to provide space for financing companies to offer more competitive loan interest rates to customers, and in turn it is expected to accelerate loan growth.

Dengan mempertimbangkan berbagai perkembangan tersebut, APPI memproyeksikan pertumbuhan industri *multifinance* dapat mencatatkan pertumbuhan pembiayaan di kisaran 7-8% (yoy), meskipun terdapat hambatan dari kebijakan dalam negeri. Namun demikian, Perseroan tetap optimis menyambut peluang usaha yang terbuka lebar di tahun 2025 dengan penuh optimisme. Dengan mengerahkan segenap potensi dan sumber daya serta keunggulan kompetitif yang dimiliki, Perseroan menargetkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp1,1 triliun pada 2025, lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2024.

With due observance of these various developments, APPI projects that the growth of multifinance industry can record financing growth in the range of 7-8% (yoy), despite obstacles from domestic policies. Nevertheless, the Company remains optimistic in welcoming the wide open business opportunities in 2025 with full optimism. By deploying all potential and resources as well as competitive advantages, the Company targets new financing disbursement growth of Rp1.1 trillion in 2025, higher than the realization in 2024.

Untuk mewujudkannya, Perseroan telah membidik strategi utama yang akan diterapkan di tahun 2025 seraya tetap mencermati berbagai faktor eksternal yang mungkin dapat mengganggu keberlangsungan bisnis pembiayaan terutama ketidakpastian ekonomi pasca perubahan kebijakan Pemerintah. Dalam mengarungi perjalanan bisnis ke depan, Perseroan tetap akan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan selektif dalam menyalurkan pembiayaan serta melakukan diversifikasi produk guna menjaga kualitas portofolio pembiayaan.

To realize this target, the Company has targeted the main strategy to be implemented in 2025 while continuing to monitor various external factors that may disrupt financing business sustainability, particularly economic uncertainty after government's policy changes. In navigating future business journey, the Company will continue to prioritize prudential principles and be selective in disbursing financing and diversifying products to maintain the quality of financing portfolio.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Kompetisi di industri pembiayaan tiap tahunnya menjadi semakin ketat. Guna menjaga daya saing dan meningkatkan performa bisnis, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang komprehensif. Salah satu langkah utama adalah peningkatan kompetensi tenaga pemasaran melalui pelatihan berkelanjutan, baik dalam pemahaman produk, keterampilan komunikasi, maupun pemanfaatan teknologi digital.

Selain itu, perbaikan kualitas layanan juga menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Hal ini dapat diwujudkan melalui proses layanan yang cepat, transparan, serta pemanfaatan teknologi untuk memberikan kemudahan akses bagi pelanggan. Di sisi lain, optimalisasi jaringan kantor juga terus diperkuat sebagai salah satu langkah strategis dalam memperkuat kehadiran Perseroan di berbagai daerah.

Pangsa Pasar
Dengan menerapkan strategi pemasaran yang tepat dalam merespons tantangan, Perseroan berhasil menghadapi persaingan pasar yang semakin intens dengan *peers* sebagaimana tercermin dari penguasaan pangsa pasar Perseroan di industri yang relatif stabil selama dua tahun terakhir. Apabila dibandingkan dengan total aset industri pembiayaan per 31 Desember 2024 yang mencapai Rp588,94 triliun maka pangsa pasar aset Perseroan masih relatif kecil yakni di bawah 1%.

Competition in financing industry is getting tighter every year. To maintain the competitiveness and improve business performance, the Company implements a comprehensive marketing strategy. One of the main steps is improving the competence of marketing staff through continuous training, including in product understanding, communication skills, and the use of digital technology.

Furthermore, improving service quality is also a crucial factor in increasing customer satisfaction and loyalty. This can be realized through a fast, transparent service process, and the utilization of technology to provide easy access for customers. On the other hand, the optimization of office network also continues to be strengthened as one strategic step in strengthening the Company's presence in various regions.

Market Share
By implementing the appropriate marketing strategy in responding to challenges, the Company has succeeded in facing the increasingly intense market competition with peers as reflected in the Company's market share control in the industry that is relatively stable for the past two years. When compared to the total assets of financing industry which reached Rp588.94 trillion as of December 31, 2024, the market share of the Company's assets was still relatively small of below 1%.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Service Ability

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan risiko likuiditas secara cermat dan hati-hati dengan memonitor profil jatuh tempo utang, menjaga saldo kecukupan kas, dan menyiapkan sumber pendanaan untuk pembayaran utang jatuh tempo. Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan dan kemampuan membayar Perseroan atas kewajibannya yang akan jatuh tempo dapat dilihat dari hasil pengukuran rasio-rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan.

Pada tahun 2024, rasio lancar Perseroan yang digunakan untuk mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek tercatat sebesar 1,49 kali. Sementara rasio komposisi kewajiban Perseroan sebagaimana tercermin dari rasio liabilitas terhadap

The Company manages its liquidity risk carefully and prudently by monitoring the debt maturity profile, maintaining sufficient cash balances, and preparing funding sources for payment of maturing debts. The level of financial health and the Company's ability to pay its maturing obligations can be seen from the results of measuring the liquidity and solvency ratios.

In 2024, the Company's current ratio used to measure the ability to pay short-term liabilities was recorded at 1.49 times. While, the Company's liability composition ratio, as reflected in the debt to assets and equity ratios were recorded at 0.41 times and 0.69

aset dan ekuitas masing-masing tercatat sebesar 0,41 kali dan 0,69 kali. Rasio ini masih sangat kecil dan menunjukkan kemampuan Perseroan untuk pembayaran utang yang cukup besar.

times, respectively. These ratios are considered very small and shows the Company's ability to pay quite large payables.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan menunjukkan hasil yang baik di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan Perseroan cukup likuid dan solven untuk dapat memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo.

Based on these calculation results, the Company's liquidity and solvency ratios showed good results in 2024. This indicates that the Company's financial condition is sufficiently liquid and solvent to be able to meet its maturing obligations.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, posisi permodalan, target rasio, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan hal-hal lain yang dipandang relevan oleh manajemen, serta harus mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah diusulkan oleh Direksi.

The Company's dividend distribution policy considers the Company's financial soundness rating, capital position, target ratio, compliance with applicable regulations, and other matters deemed relevant by the management, and must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) after being proposed by the Board of Directors.

Dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham merupakan laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen sebagaimana dimaksud hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Dividends to be distributed to shareholders represent the net profit of the Company after the provision for reserves has been deducted, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders. Dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance.

Pembayaran dividen dilakukan setelah terlebih dahulu mempertimbangkan: kebutuhan dana cadangan; kegiatan pendanaan; dan rencana penguatan modal; serta modal kerja Perseroan.

Dividend payments are issued after first considering: the need for reserve funds; funding activities; and capital strengthening plans; as well as the Company's working capital.

Seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All shares that have been subscribed and paid-up have equal rights and equal in all respects, including the right to dividend distribution in accordance with the provisions of the articles of association and applicable laws and regulations.

Pembagian Dividen dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang masing-masing dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024 dan 16 Juni 2023, Perseroan tidak membagikan dividen dan menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 dan 2022 untuk dialokasikan sebagai dana cadangan dan laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Dividend Distribution in the Past 2 (two) Years

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 13, 2024, and June 16, 2023, respectively, the Company did not distribute any dividends and determined the use of net profit for the 2023 and 2022 fiscal years to be allocated as reserve funds and retained earnings to increase the Company's working capital.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from Public Offering



Perseroan telah melaporkan penggunaan seluruh dana hasil penawaran umum perdana saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat Perseroan No. 350/DIR/HO/10/11 tanggal 24 Oktober 2011 dan juga kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sampai dengan dana dimaksud habis digunakan.

Selanjutnya atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada September 2021, Perseroan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas I untuk periode 31 Desember 2021 sesuai dengan Surat No. 005/DIR/HO/01/22 tanggal 7 Januari 2022 dan mengumumkan kepada masyarakat melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Januari 2022 selain menyampaikan laporan kepada para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Juni 2022 untuk realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas I sampai dengan 31 Maret 2022.

Perseroan juga telah menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas realisasi dana hasil Penawaran Umum Terbatas I untuk periode 30 Juni 2022 sesuai Surat No. 047/DIR/HO/07/22 tanggal 13 Juli 2022 dan mengumumkan kepada masyarakat melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2022. Untuk posisi 30 Juni 2022 seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas I telah habis digunakan dan telah dilaporkan Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2023.

The Company has reported the use of all proceeds from the Initial Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) formerly to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the Company's Letter No. 350/DIR/HO/10/11 dated October 24, 2011, and to the Company's Annual General Meeting of Shareholders until the funds are used up.

Furthermore, on the implementation of the Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights in September 2021, the Company has reported to the Financial Services Authority the realization of the proceeds from the Limited Public Offering I for the period of December 31, 2021, in accordance with Letter No. 005/DIR/HO/01/22 dated January 7, 2022, and announced to the public through the official website of the Indonesia Stock Exchange on January 7, 2022, in addition to submitting a report to the Company's shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders on June 10, 2022, for the realization of proceeds from Limited Public Offering I until March 31, 2022.

The Company has also submitted a report to the Financial Services Authority on the realization of proceeds from the Limited Public Offering I for the period June 30, 2022, according to Letter No. 047/DIR/HO/07/22 dated July 13, 2022, and announced to the public through the official website of the Indonesia Stock Exchange on July 14, 2022. For the position of June 30, 2022, all proceeds from the Limited Public Offering I have been used up and has been reported by the Company at the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Capital/Debt Restructuring

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi material yang dapat disampaikan Perseroan mengenai hal tersebut.

The Company did not conduct investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or capital/debt restructuring in 2024, therefore there is no material information on the matter that the Company be disclosed.

Informasi Transaksi Afiliasi dengan Pihak-pihak Berelasi

Information on Affiliated Transactions with Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transactions with Conflicts of Interest

Throughout 2024, the Company did not record any material transaction with conflicts of interest.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti halnya transaksi pada umumnya, transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan adalah untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Reasons for Conducting Transactions

As with transactions in general, transactions with related parties are conducted by the Company to support the company's operational activities.

Pihak Berelasi, Sifat Hubungan, dan Sifat Transaksi

Informasi mengenai pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan di tahun 2024 serta sifat dari hubungan dan transaksi yang dimaksud telah diungkapkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 30, antara lain sebagai berikut:

Related Parties, Nature of Relationships, and Nature of Transactions

Information on related parties making transactions with the Company in 2024 as well as the nature of the relationships and transactions referred to is disclosed in the Notes to Financial Statements (CALK) No. 30, is as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship
Korea Development Bank (KDB)	Pemegang saham utama Perseroan Majority shareholders of the Company
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Personel manajemen kunci Key management personnel

Kewajaran, Mekanisme *Review*, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Setiap tahun Perseroan melakukan berbagai jenis transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan kegiatan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan usaha normal Perseroan.

Untuk memastikan terpenuhinya prinsip transaksi yang wajar *(arm's length principle),* Perseroan memastikan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi senantiasa dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali dinyatakan lain di dalam laporan keuangan. Pelaksanaan seluruh transaksi tersebut juga dipastikan telah mengindahkan ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" dan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Fairness, Review Mechanism, and Compliance with Regulations on Transactions with Affiliated Parties

Every year, the Company conducts various type of financial transactions with related parties, that are transactions with no conflicts of interest in carrying out its business activities. Transactions with related parties are mainly related to borrowing and lending activities in the Company's normal business activities.

To ensure that the arm's length principle is fulfilled, the Company ensures that transactions with related parties are always conducted under the same terms and conditions as transactions with third parties, unless otherwise stated in the financial statements. The implementation of all such transactions is also assured to have complied with the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 on "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions" and PSAK 7 on "Disclosure of Related Parties".

Peran Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Direksi berpendapat bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2024 sudah dijalankan sesuai prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut terbebas dari konflik kepentingan yang berpotensi merugikan Perseroan baik saat ini atau di waktu mendatang.

Dalam hal terdapat transaksi yang mengandung hubungan afiliasi, Perseroan melibatkan peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilaksanakan sudah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan memenuhi kriteria prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Role of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

The Board of Directors considers that all affiliated transactions conducted by the Company in 2024 are carried out according to adequate procedures to ensure that such transactions are free from any conflicts of interest that may potentially harm the Company either in the present or in the future.

In the event that there is a transaction containing affiliated relationship, the Company involves the role of the Board of Commissioners and Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that the affiliated transactions conducted are in accordance with PSAK 7 standard (revised 2014) on "Disclosure of Related Parties" and meet the criteria for the arm's-length principle.

Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pengungkapan lebih lanjut mengenai transaksi keuangan yang dijalankan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi telah disajikan dengan lebih komprehensif di dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) No. 30. Berikut ini adalah ringkasan informasi terkait saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024:

Balance of Transactions with Related Parties

Further disclosures on financial transactions conducted by the Company with related parties are presented more comprehensively in the Notes to Financial Statements (CALK) No. 30. The following is a summary of information related to significant balances with related parties as of December 31, 2024:

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	**Pihak Berelasi** Related Parties	**31 Desember 2024** December 31, 2024		**31 Desember 2023** December 31, 2023	
		Total	**Persentase (%)** Percentage (%)	**Total**	**Persentase (%)** Percentage (%)
Liabilitas Liabilities					
Pinjaman yang Diterima Loans Received	Korea Development Bank	323.240.000	38,37	308.320.000	47,32
Beban Expenses					
Beban bunga dan keuangan Interest and financing expenses	Korea Development Bank	18.833.649	57,62	17.432.076	66,80

Selain itu, Perseroan juga melakukan transaksi berikut ini:

a. Perseroan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KDB sebesar USD20.000.000. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu dua (2) tahun dengan suku bunga USD SOFR + 0,56% per tahun. Pada tahun 2023, fasilitas ini diperpanjang dengan jatuh tempo 30 November 2025 dengan suku bunga USD SOFR + 0,64% per tahun (Catatan 14).
b. Beberapa pinjaman yang diterima Perusahaan dari Bank lain dijamin dengan *letter of comfort* dari KDB (Catatan 14).
c. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk gaji dan imbalan kerja jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.773.569 ribu dan Rp6.048.851 ribu atau masing-masing sebesar 13,79% dan 15,84% dari jumlah beban gaji dan tunjangan.

Furthermore, the Company also conducted the following transactions:

a. The Company signed a Loan Agreement with KDB amounting to USD20,000,000. This loan agreement has a term of two (2) years with interest rate per annum at USD SOFR + 0.56%. On 2023, this facility has been extended until November 30, 2025, with interest rate per annum at of USD SOFR + 0.64% (Note 14).
b. Some loans obtained by the Company from other banks are secured by letter of comfort from KDB (Note 14).
c. The aggregate salaries and short-term benefits paid to Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp5,773,569 thousand and Rp6,048,851 thousand, respectively, or amounted to 13.79% and 15.84%, respectively, from the total salaries and employees' benefits expense.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perseroan

Amendments to Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

As of December 31, 2024, there were no amendments to laws and regulations that had significant impact on the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes to Accounting Policies

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Diterapkan pada tahun 2024

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang;
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik;
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Since January 1, 2024, changes to the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have been effective.

Adopted in 2024

- Amendment to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants;
- Amendment to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transaction;
- Amendment to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements.

5



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Komitmen Penerapan Tata Kelola

Commitment to Corporate Governance Implementation

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) kini bukan lagi menjadi sebuah kewajiban akan kepatuhan semata, namun merupakan kebutuhan Perseroan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat serta berkelanjutan.

Seiring semakin matangnya usia Perseroan di dekade ketiga-nya, Perseroan kian memperkuat komitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh. Penerapan GCG ini tidak hanya mengacu pada regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah otoritas terkait, tetapi juga selaras dengan *best practice* global. Perseroan meyakini *governance* yang solid akan membangun kepercayaan seluruh pemangku kepentingan Perseroan serta menjadi *enabler* utama dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang di masa yang akan datang.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is no longer merely a matter of compliance, but a vital necessity for the Company to foster a healthy and sustainable business environment.

As the Company enters its third decade, it continues to strengthen its commitment to consistently and comprehensively applying GCG principles. This GCG implementation not only adheres to regulations set by relevant government authorities but is also aligned with global best practices. The Company believes that strong governance builds stakeholder trust and serves as a key enabler for driving long-term growth.

Dasar Hukum atau Landasan Penerapan GCG

Legal Basis for GCG Implementation

Dalam praktiknya, implementasi GCG Perseroan diterapkan dengan berlandaskan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah atau regulator, baik secara umum mengenai perseroan terbatas secara luas, serta peraturan khusus yang dirancang untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan di industri pembiayaan maupun di bidang pasar modal.

Landasan hukum yang menjadi acuan dalam penerapan GCG di Perseroan mencakup:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
6. Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
7. Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
8. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

In practice, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) based on regulations issued by the government or regulatory bodies, either general laws on limited liability companies or specific regulations aimed at ensuring transparency, accountability, and sustainability in the financing and capital markets industries.

The legal references that guide the Company's GCG implementation include:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies;
5. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Companies;
6. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions;
7. OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities;
8. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

9. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
10. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
13. Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 7/POJK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura;
14. Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;
15. Peraturan OJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura;
16. Peraturan OJK No. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;
17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
18. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
19. Surat Edaran OJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah;
20. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021; dan
21. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Anggaran Dasar;
2. Kode Etik;
3. Kebijakan Manajemen Risiko;
4. Peraturan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
5. Peraturan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah;
6. Peraturan Komite Audit;
7. Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi;
8. Peraturan Komite Pemantau Risiko;
9. Peraturan Sekretaris Perusahaan;
10. Peraturan Kepatuhan; dan
11. Peraturan Audit Internal.

9. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee;
10. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
11. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
12. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter;
13. OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Implementation of Financing Company Business as amended by OJK Regulation No. 7/POJK.05/2022 on Amendments to OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 on the Implementation of Financing Company Business and OJK Regulation No. 46 of 2024 on the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies;
14. OJK Regulation No. 48 of 2024 on Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions;
15. OJK Regulation No. 10/POJK.05/2019 on the Operation of Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies, as amended by OJK Regulation No. 46 of 2024 on the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies;
16. OJK Regulation No. 42 of 2024 on Risk Management Implementation for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions;
17. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
18. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
19. OJK Circular Letter No. 7/SEOJK.05/2021 on Risk Management Implementation for Financing Companies and Sharia Financing Companies;
20. The 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance; and
21. Other relevant regulations related to GCG best practices.

Moreover, the Company has established internal guidelines and policies, including but not limited to:

1. Articles of Association;
2. Code of Conduct;
3. Risk Management Policy;
4. Good Corporate Governance Regulation;
5. Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Regulation;
6. Audit Committee Regulation;
7. Nomination and Remuneration Committee Regulation;
8. Risk Monitoring Committee Regulation;
9. Corporate Secretary Regulation;
10. Compliance Regulation; and
11. Internal Audit Regulation.

Implementasi Prinsip-prinsip GCG

Implementation of GCG Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam setiap kegiatan usaha dengan berlandaskan pada lima prinsip utama sebagaimana diatur dalam POJK No. 48 Tahun 2024, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan strategis guna memastikan tata kelola yang efektif, profesional, dan berkelanjutan.

The Company is committed to applying GCG in all business activities based on the five core principles outlined in OJK Regulation No. 48 of 2024, which are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles serve as a guide for strategic decision-making to ensure effective, professional, and sustainable governance.

Komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan setiap prinsip *GCG* dijelaskan sebagai berikut:

The Company's commitment to implementing each GCG principle is outlined as follows:

Prinsip GCG GCG Principle	**Penjelasan Berdasarkan POJK No. 48 Tahun 2024** Explanation Based on OJK Regulation No. No. 48 of 2024	**Penerapan di Perseroan** Implementation at the Company
Keterbukaan Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Transparency in decision-making processes and in the disclosure and provision of relevant, accessible information to stakeholders.	• Informasi produk, layanan, dan kinerja telah dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan; • Laporan berkala dan insidental disampaikan tepat waktu kepada regulator; • Kebijakan internal, termasuk Kode Etik, Pedoman Kerja, dan SOP telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan; • Perjanjian pembiayaan telah mengatur hak dan kewajiban debitur secara jelas; • Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan melalui rapat internal dan gabungan; dan • Komunikasi dengan pemangku kepentingan dilakukan secara terbuka untuk membangun kepercayaan. • Product, service, and performance information is published on the Company's official website; • Periodic and incidental reports are submitted promptly to regulators; • Internal policies, including the Code of Conduct, Work Guidelines, and SOPs, are communicated to all employees; • Financing agreements clearly define the rights and obligations of debtors; • Discussions and decision-making processes within the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted transparently through internal and joint meetings; and • Open communication with stakeholders is maintained to build trust.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban. Clarity of roles and responsibilities.	• Peraturan dan Pedoman Kerja telah ditetapkan untuk mengatur tugas dan wewenang setiap organ Perseroan; • Kode Etik diterapkan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan; • Sistem penghargaan dan sanksi diterapkan untuk meningkatkan kinerja; • Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan untuk memperoleh *acquit et decharge*. • Policies and Work Guidelines are established to define the duties and authority of each Company's organ; • The Code of Conduct serves as a behavioral guide for all employees; • A reward and punishment system is in place to improve performance; • The Board of Directors and Board of Commissioners present accountability reports to shareholders at the Annual GMS to obtain acquit et decharge.

Prinsip GCG GCG Principle	**Penjelasan Berdasarkan POJK No. 48 Tahun 2024** Explanation Based on OJK Regulation No. No. 48 of 2024	**Penerapan di Perseroan** Implementation at the Company
Tanggung jawab Responsibility	Kesesuaian pengelolaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Management aligned with laws and regulations, ethical values, standards, principles, and practices.	• Perseroan memastikan seluruh operasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • Nilai etika diterapkan dalam setiap aspek pengelolaan dan operasional usaha; • Standar, prinsip, dan praktik tata kelola usaha pembiayaan yang sehat dipatuhi; • Praktik bisnis yang bertanggung jawab diterapkan sesuai ketentuan. • The Company ensures that all operations comply with applicable laws and regulations; • Ethical values are integrated into all aspects of management and operations; • Sound governance standards, principles, and practices for financing companies are adhered to; • Responsible business practices are implemented in accordance with regulations.
Independensi Independence	Keadaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Operations are conducted independently and professionally, free from conflicts of interest and undue influence, in accordance with laws, ethical values, standards, principles, and practices.	• Setiap keputusan bisnis diambil secara independen tanpa tekanan eksternal guna menjaga integritas; • Perseroan menerapkan kebijakan benturan kepentingan agar seluruh anggota manajemen dan karyawan bertindak sesuai dengan kepentingan terbaik Perseroan. • Business decisions are made independently and free from external pressure to maintain integrity; • A conflict of interest policy is enforced to ensure that all management and employees act in the best interest of the Company.
Kewajaran Fairness	Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Equality, balance, and fairness in fulfilling stakeholder rights based on agreements, laws and regulations, ethical values, standards, principles, and practices.	• Hak pemangku kepentingan dijamin dengan memberikan kesempatan setara dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam RUPS; • Perseroan memperlakukan mitra bisnis secara adil dalam proses pengadaan guna mendukung transparansi dalam hubungan kerja; • Program pengembangan SDM dirancang untuk memberikan kesempatan setara bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi; • Sistem penghargaan dan sanksi diterapkan secara adil guna mendorong kinerja optimal. • Stakeholder rights are upheld by ensuring equal opportunities in decision-making, including during the GMS; • Business partners are treated fairly during procurement processes to support transparency; • HR development programs designed to provide equal opportunities for all employees without discrimination; • The reward and sanction system is applied fairly to encourage optimal performance.

Guna memastikan penerapan GCG berjalan dengan baik, Perseroan menuangkan prinsip GCG ke dalam iklim kerja yang sehat dan kondusif yang ditunjukkan melalui penerapan 4 pilar governansi korporat sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) versi 2021, yang diuraikan sebagai berikut:

To ensure effective implementation of GCG, the Company incorporates GCG principles into a healthy and conducive work environment, reflected in the application of the 4 corporate governance pillars outlined in the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI), as described below:

Prinsip GCG GCG Principle	**Penjelasan Berdasarkan PUGKI** Explanation According to PUGKI	**Penerapan di Perseroan** Implementation at the Company
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, serta pengelolaan perusahaan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. The Company upholds honesty, treats all parties with respect, honors commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company acts in the interests of shareholders and other stakeholders based on fairness and equality, while managing the Company independently to prevent dominance or external interference among corporate organs.	• Internalisasi budaya Perseroan guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat, profesional, dan berbasis integritas; • Penandatanganan Kode Etik oleh seluruh karyawan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan terhadap aturan dan regulasi yang berlaku; • Penandatanganan Pakta Integritas bagi seluruh jenjang organisasi Perseroan tanpa terkecuali, sebagai implementasi komitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi objektifitas, nilai etika dan moral, keadilan, transparansi serta kejujuran; • Menyediakan kanal pelaporan *whistleblowing* terkait aduan atau dugaan kecurangan. • Internalization of the Company's corporate culture to foster a healthy, professional, and integrity-based work environment; • All employees sign the Code of Conduct to reinforce awareness of the importance of compliance with prevailing laws and regulations; • All organizational levels sign an Integrity Pact, affirming their commitment to objectivity, ethical and moral values, fairness, transparency, and honesty; • A whistleblowing channel is available for reporting complaints or suspected fraud.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif tidak hanya mengungkapkan masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in business operations, the Company provides material and relevant information in a manner that is accessible and understandable to stakeholders. The Company proactively discloses not only what is legally required but also any information essential for shareholders, creditors, and other stakeholders in making decisions.	• Menyampaikan laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang akurat dan dilaporkan secara tepat waktu; • Menyampaikan keterbukaan informasi secara lengkap dan benar kepada seluruh pemangku kepentingan. • Accurate financial statements, annual reports, and sustainability reports are submitted in a timely manner; • Full and accurate information disclosures are provided to all stakeholders.

Prinsip GCG GCG Principle	**Penjelasan Berdasarkan PUGKI** Explanation According to PUGKI	**Penerapan di Perseroan** Implementation at the Company
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. This requires sound, measured, and corporate-interest-driven management that considers the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is essential for achieving sustainable performance.	• Melaksanakan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku; • Perseroan melakukan *public expose* paling sedikit 1 kali dalam setahun untuk mengkomunikasikan kinerja Perseroan kepada pemangku kepentingan serta menerima masukan-masukan yang konstruktif. • General Meeting of Shareholders (GMS) are conducted in accordance with applicable regulations; • The Company holds at least one public expose annually to communicate its performance and receive constructive input from stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with applicable laws and is committed to fulfilling its social and environmental responsibilities to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders in ways aligned with business interests and sustainable development goals.	• Membentuk unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan; • Mengikutsertakan delegasi Perseroan untuk mengikuti pengembangan kompentensi berkelanjutan; • Menyelenggarakan kegiatan CSR yang berbasis pada pilar keberlanjutan. • A dedicated unit is established to manage sustainable finance; • The Company delegates participants in sustainability-related capacity building programs; • CSR activities are conducted based on sustainability pillars.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko, serta Direksi dan organ atau komite pendukungnya yaitu Manajemen Risiko, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Keuangan Berkelanjutan serta Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah.

The Company's governance structure consists of key organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and its supporting committees–the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee–as well as the Board of Directors and its supporting units and committees, including Risk Management, Compliance, Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management Committee, IT Steering Committee, Sustainable Finance Committee, and the Product and Development of Sharia Business Activities Committee.

Selain itu, Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang secara independen melakukan pengawasan baik secara aktif maupun pasif atas penyelenggaraan produk dan/atau jasa syariah Perseroan, sehingga turut berkontribusi terhadap praktik GCG terbaik di Perseroan.

Furthermore, the Company has a Sharia Supervisory Board that independently monitors the Company's sharia products and/or services through both active and passive oversight, thereby contributing to the implementation of best GCG practices within the Company.

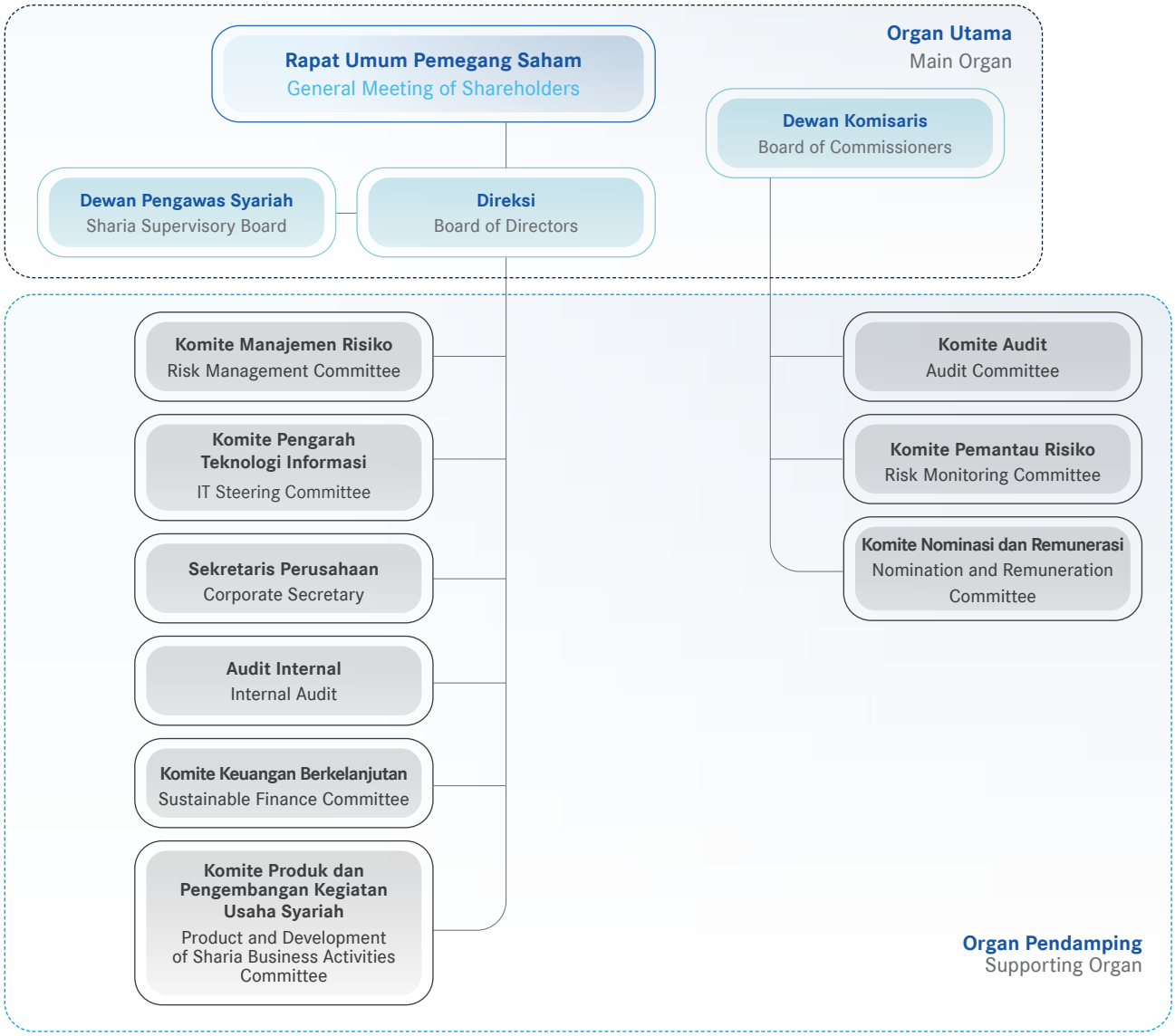

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Wewenang tersebut meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan anggaran dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan, serta wewenang lain yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta anggaran dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a governance organ with authorities not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors. These include decisions on amendments to the article of association, mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and dissolution of the Company, as well as other authorities stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's article of association.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Sesuai ketentuan di dalam UUPT, RUPS Tahunan (RUPST) diadakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan sejak berakhirnya tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, anggaran dasar Perseroan dan aturan terkait lainnya.

GMS Procedures

In accordance with the Law, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held once a year, no later than six months after the end of the Company's financial year. An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) may be convened at any time as needed. The Company also conducts GMS in line with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders for Public Companies, the Company's article of association, and other relevant regulations.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024

Pada 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024 serta 3 RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2024, 13 Juni 2024, dan 18 Desember 2024.

Implementation of the 2024 General Meeting of Shareholders

In 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 13, 2024 and three Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 12, 2024, June 13, 2024, and December 18, 2024.

RUPST - 13 Juni 2024

RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2024 berlokasi di Pacific Century Place, Function Room B, Level B1, Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta Selatan, serta dihadiri oleh peserta sebagai berikut:

AGMS - June 13, 2024

The Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on June 13, 2024 at Pacific Century Place, Function Room B, Level B1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, and was attended by the following participants:

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah
Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position
RUPST 13 Juni 2024 AGMS June 13, 2024	
Cho Jaeseong	Presiden Direktur President Director
Ester Gunawan	Direktur Director
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah
Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position
Kim Kyung Woo	Direktur Director
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner
Jaenal Effendi	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

Profesi Penunjang
Supporting Professionals

Nama Name	Keterangan Description
Christina Dwi Utami SH., MHum., MKn.	Notaris Notary
PT Ficomindo Buana Registrar	Biro Administrasi Efek Share Registrar
Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant

Hasil Pemungutan Suara RUPST
AGMS Voting Result

Hasil Pemungutan Suara RUPST AGMS Voting Result	Setuju In Favor	Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total In Favor (In Favor + Abstain)	Tidak Setuju Against
	3.539.716.009 suara/votes	93 suara/votes	3.539.716.102 suara/votes (100%)	-

Hasil Keputusan RUPST
AGMS Resolutions

Mata Acara Pertama	First Agenda Item
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements; and granted full release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions in 2023, to the extent such actions are reflected in the Annual Report.
Mata Acara Kedua	Second Agenda Item
a. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp59.667.782.871 dengan rincian sebagai berikut: • sebesar Rp50.000.000 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; • sisanya sebesar Rp59.617.782.871 dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penetapan penggunaan Laba Bersih tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	a. Approved the appropriation of the Company's 2023 Net Profit of Rp59,667,782,871 as follows: • Rp50,000,000 allocated and recorded as a Reserve Fund; • the remaining Rp59,617,782,871 recorded as Retained Earnings to strengthen the Company's working capital. b. Authorized the Company's Board of Directors to take all necessary actions in relation to the use of the Net Profit appropriation in accordance with prevailing laws and regulations.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda Item
a. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota *Moore Global Network Limited*) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta untuk menunjuk pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	a. Approved the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (member of Moore Global Network Limited) to audit the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2024. b. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms for the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and to appoint a replacement if the appointed party is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for any reason for the financial year ending on December 31, 2024.
Mata Acara Keempat	Fourth Agenda Item
a. Menyetujui pemberian honorarium dan/atau tunjangan-tunjangan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun 2024 dengan ketentuan sebagai berikut: • Batas remunerasi Dewan Komisaris paling banyak Rp1.000.000.000 *gross*/tahun; • Batas remunerasi Direksi paling banyak Rp16.500.000.000 *gross*/tahun; • Batas remunerasi Dewan Pengawas Syariah paling banyak Rp500.000.000 *gross*/tahun. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi besaran honorarium dan/atau tunjangan-tunjangan yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	a. Approved the remuneration and/or allowances for the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board for 2024 as follows: • Maximum remuneration for the Board of Commissioners: Rp1,000,000,000 gross/year; • Maximum remuneration for the Board of Directors: Rp16,500,000,000 gross/year; • Maximum remuneration for the Sharia Supervisory Board: Rp500,000,000 gross/year. b. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the allocation of remuneration and/or allowances for each member of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board of the Company, based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.
Mata Acara Kelima	Fifth Agenda Item
a. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut: i. Menyetujui pengangkatan kembali Komisaris Independen Perseroan sebagai berikut: • Mengangkat kembali Komisaris Independen Perseroan Tn. Antonius Hanifah Komala untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027; ii. Menyetujui perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut: • Mengangkat Tn. Eun Seonghyuk selaku Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2 (dua) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026; • Pemberhentian dengan hormat Direktur Perseroan Tn. Kim Kyung Woo dengan ucapan terima kasih atas kontribusi yang diberikan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; • Mengangkat kembali Direktur Perseroan Ny. Ester Gunawan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026; • Mengangkat kembali Direktur Perseroan Ny. Ina Dashinta Hamid untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026.	a. Approved changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows: i. Approved the reappointment of the following Independent Commissioner: • Reappointed Mr. Antonius Hanifah Komala as Independent Commissioner for a 3-year term effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2027 AGMS. ii. Approved the changes in the composition of the Company's Board of Directors as follows: • Appointed Mr. Eun Seonghyuk as Director for a 2-year term effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2026 AGMS; • Honorably dismissal Mr. Kim Kyung Woo from his position as Director with gratitude for his contributions, effective from the closing of this Meeting; • Reappointed Mrs. Ester Gunawan as Director for a 2-year term effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2026 AGMS; • Reappointed Mrs. Ina Dashinta Hamid as Director for a 2-year term effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2026 AGMS.

Berdasarkan keputusan huruf a butir i dan ii tersebut di atas, maka terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut :

Based on resolutions in points a.i and a.ii above, effective from the closing of this meeting, the composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Direksi Board of Directors	
Cho Jaeseong**)	Presiden Direktur President Director
Ester Gunawan**)	Direktur Director
Eun Seonghyuk **)	Direktur Director
Ina Dashinta Hamid**)	Direktur Director
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	
Kwon Younghoon*)	Presiden Komisaris President Commissioner
Choi Jung Sik**)	Komisaris Independen Independent Commissioner
Antonius Hanifah Komala***)	Komisaris Independen Independent Commissioner
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
Jaenal Effendi**)	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

*) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025;
**) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026;
***) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027.
*) Term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025;
**) Term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026;
***) Term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027.

b. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan mengenai susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut, ke dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk menuangkan/menyatakan susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan setelah ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Approved and granted full authority and power of attorney, with substitution rights, to the members of the Company's Board of Directors, either individually or jointly, to take all necessary actions related to the resolutions on the composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, to be stated in a notarial deed, including declaring the composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board following the closing of this Meeting, and to subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and carry out all necessary actions, including but not limited to reporting/notification obligations to relevant authorities in accordance with applicable regulations.

RUPSLB I - 12 Januari 2024

RUPSLB I (Pertama) Perseroan dilaksanakan di Pacific Century Place Function Room B, Level B1, Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta Selatan, serta dihadiri oleh peserta sebagai berikut:

EGMS I – January 12, 2024

The Company's first Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS I) was held at Pacific Century Place, Function Room B, Level B1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, and was attended by the following participants:

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah
Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position
Kim Kang Soo	Presiden Direktur President Director
Ester Gunawan	Direktur Director
Kim Kyung Woo	Direktur Director
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner

Profesi Penunjang
Supporting Professionals

Nama Name	Keterangan Description
Christina Dwi Utami SH., MHum., MKn.	Notaris Notary
PT Ficomindo Buana Registrar	Biro Administrasi Efek Share Registrar

Hasil Pemungutan Suara RUPSLB I
EGMS I Voting Result

Hasil Pemungutan Suara RUPSLB I EGMS I Voting Result	Setuju In Favor	Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total In Favor (In Favor + Abstain)	Tidak Setuju Against
	3.539.495.013 suara/votes	93 suara/ votes	3.539.495.106 suara/ votes (100%)	-

Hasil Keputusan RUPSLB I
EGMS I Resolutions

Hasil Keputusan Resolutions	
a. Menyetujui perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut: i. Mengangkat Tuan Cho Jaeseong selaku Presiden Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2 (dua) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026. ii. Memberhentikan dengan hormat Presiden Direktur Perseroan, Tuan Kim Kang Soo dengan ucapan terimakasih atas kontribusi yang diberikan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Berdasarkan keputusan huruf a butir i dan ii tersebut di atas, maka terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur : Tn. Cho Jaeseong ***) Direktur : Ny. Ester Gunawan *) Direktur : Tn. Kim Kyung Woo *) Direktur : Ny. Ina Dashinta Hamid *) Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Tn. Kwon Younghoon **) Komisaris Independen : Tn. Choi Jung Sik ***) Komisaris Independen : Tn. Antonius Hanifah Komala *) Dewan Pengawas Syariah : Tn. Jaenal Effendi ***) Keterangan : *) dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024; **) dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025; ***) dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026;	a. Approved changes to the composition of the Company's Board of Directors as follows: i. Appointed Mr. Cho Jaeseong as President Director of the Company for a term of two (2) years, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026. ii. Honorably dismissal Mr. Kim Kang Soo from his position as President Director of the Company, with gratitude for his contributions, effective from the closing of this Meeting. Based on resolutions a.i and a.ii above, effective from the closing of this Meeting, the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board of the Company is as follows: Board of Directors President Director : Mr. Cho Jaeseong ***) Director : Mrs. Ester Gunawan *) Director : Mr. Kim Kyung Woo *) Director : Mrs. Ina Dashinta Hamid *) Board of Commissioners President Commissioner : Mr. Kwon Younghoon **) Independent Commissioner : Mr. Choi Jung Sik ***) Independent Commissioner : Mr. Antonius Hanifah Komala *) Sharia Supervisory Board : Mr. Jaenal Effendi ***) Notes: *) term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024; **) term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025; ***) term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026.
b. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan mengenai susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut, kedalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk menuangkan / menyatakan susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan, setelah ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan / pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	b. Approved and granted full authority and power of attorney, with substitution rights, to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, to take all necessary actions related to the resolutions regarding the composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, to be stated in a notarial deed, including declaring the composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board following the closing of this Meeting, and subsequently notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and taking all actions deemed necessary, including but not limited to reporting/notification obligations to the relevant authorities in accordance with applicable regulations.

RUPSLB II - 13 Juni 2024

RUPSLB II Perseroan diselenggarakan secara bersamaan dengan RUPST pada tanggal 13 Juni 2024 berlokasi di Pacific Century Place Function Room B, Level B1, Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta Selatan, serta dihadiri oleh peserta sebagai berikut:

EGMS II – June 13, 2024

The Company's Second Extraordinary General Meeting of Shareholders was held concurrently with the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 13, 2024 at Pacific Century Place, Function Room B, Level B1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53, South Jakarta, and was attended by the following participants:

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah
Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position
Cho Jaeseong	Presiden Direktur President Director
Ester Gunawan	Direktur Director
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner
Jaenal Effendi	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

Profesi Penunjang
Supporting Professionals

Nama Name	Keterangan Description
Christina Dwi Utami SH., MHum., MKn.	Notaris Notary
PT Ficomindo Buana Registrar	Biro Administrasi Efek Share Registrar

Hasil Pemungutan Suara RUPST dan RUPSLB II
AGMS and EGMS II Voting Result

Hasil Pemungutan Suara RUPSLB II AGMS and EGMS II Voting Result	Setuju In Favor	Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total In Favor (In Favor + Abstain)	Tidak Setuju Against
	3.539.720.209 suara/votes	93 suara/votes	3.539.720.302 suara/votes (100%)	-

Hasil Keputusan RUPSLB II
EGMS II Resolutions

Hasil Keputusan Resolutions	
a. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lainnya, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku; b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan pasar modal serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.	a. Approved the pledge of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets within one financial year, either in a single transaction or multiple transactions cumulatively, whether related or unrelated, in connection with loans and/or funding to be obtained by the Company, with the value, terms, and conditions of such pledge to be determined at the discretion of the Company's Board of Directors, while adhering to the Company's Articles of Association and applicable regulations; b. Approved the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to take any and all necessary actions in relation to the above resolution, including but not limited to stating/incorporating the resolution into a notarial deed as required under capital market regulations and in accordance with prevailing laws and regulations, and to carry out any and all necessary actions in compliance with applicable laws.

RUPSLB III -18 Desember 2024

RUPSLB III Perseroan dilaksanakan di Pacific Century Place Function Room B, Level B1, Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta Selatan serta dihadiri peserta sebagai berikut:

EGMS III – December 18, 2024

The Company's Third Extraordinary General Meeting of Shareholders was held at Pacific Century Place, Function Room B, Level B1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53, South Jakarta, and was attended by the following participants:

Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position
Cho Jaeseong	Presiden Direktur President Director
Eun Seonghyuk	Direktur Director
Ester Gunawan	Direktur Director
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner

Profesi Penunjang

Supporting Professionals

Nama Name	Keterangan Description
Christina Dwi Utami SH., MHum., MKn.	Notaris Notary
PT Ficomindo Buana Registrar	Biro Administrasi Efek Share Registrar

Hasil Pemungutan Suara RUPSLB III

EGMS III Voting Result

Hasil Pemungutan Suara RUPSLB III EGMS III Voting Result	Setuju In Favor	Abstain	Total Setuju (Setuju + Abstain) Total In Favor (In Favor + Abstain)	Tidak Setuju Against
	3.008.786.978 suara/ votes	93 suara/ votes	3.008.787.071 suara/votes 100%	-

Hasil Keputusan RUPSLB III
EGMS III Resolutions

Hasil Keputusan Resolutions	
a. Menyetujui perubahan susunan dan komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut : i. Mengangkat Ny. Ade Rafida Saulina Samosir, Sarjana Ekonomi, selaku Direktur Perseroan untuk masa jabatan 2 (dua) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK ("FPT Direktur"), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Direktur, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan; ii. Memberhentikan dengan hormat Ny. Ester Gunawan selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi yang diberikan dan memberikan pelepasan penuh kepada Ny. Ester Gunawan selaku Direktur Perseroan dari tanggung jawab dan tindakan pengurusan Perseroan sepanjang tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang berlaku efektif sejak dikeluarkannya FPT Direktur dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris.	a. Approved the changes to the composition of the Company's Board of Directors as follows: i. Appointed Mrs. Ade Rafida Saulina Samosir, Bachelor of Economics, as Director of the Company for a two (2)-year term, effective from the date she receives approval of the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority (OJK) ("FPT Director"), until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026 and as stated in a notarial deed. This appointment shall be null and void if she does not obtain the FPT Director approval, without requiring a resolution from the Company's General Meeting of Shareholders; ii. Honorably dismissal Mrs. Ester Gunawan from her position as Director of the Company, with gratitude for her contributions, and granted her full release from responsibility for her management actions, to the extent such actions are reflected in the Company's Annual Report, effective from the issuance of the FPT Director approval and as stated in a notarial deed.
b. Menyetujui perubahan susunan dan komposisi Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut : i. Mengangkat Tn. AM Hasan Ali, selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK ("FPT Ketua Dewan Pengawas Syariah"), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Ketua Dewan Pengawas Syariah, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan; ii. Mengangkat Tn. Asrori Subchi Karni, selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak yang bersangkutan menerima persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK ("FPT Anggota Dewan Pengawas Syariah"), yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027 dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan FPT Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan; iii. Memberhentikan dengan hormat Dewan Pengawas Syariah Perseroan, Tn. Jaenal Effendi dengan ucapan terima kasih atas kontribusi yang diberikan dan memberikan pelepasan penuh kepada Tn. Jaenal Effendi selaku Dewan Pengawas Syariah Perseroan dari tanggung jawab dan tindakan pengawasan Perseroan sepanjang tercatat dalam Laporan Tahunan Perseroan yang berlaku efektif sejak dikeluarkannya FPT Ketua Dewan Pengawas Syariah dan/atau FPT Anggota Dewan Pengawas Syariah dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris.	b. Approved the changes to the composition of the Sharia Supervisory Board as follows: i. Appointed Mr. AM Hasan Ali as Chairman of the Sharia Supervisory Board for a three (3)-year term, effective from the date he receives FPT approval from OJK ("FPT Chairman of the Sharia Supervisory Board") until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027 and as stated in a notarial deed. This appointment shall be null and void if he does not obtain the said approval, without requiring a resolution from the General Meeting of Shareholders; ii. Appointed Mr. Asrori Subchi Karni as Member of the Sharia Supervisory Board for a three (3)-year term, effective from the date he receives FPT approval from OJK ("FPT Member of the Sharia Supervisory Board") until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027 and as stated in a notarial deed. This appointment shall be null and void if he does not obtain the said approval, without requiring a resolution from the General Meeting of Shareholders; iii. Honorably dismissal Mr. Jaenal Effendi from his position as Member of the Sharia Supervisory Board, with gratitude for his contributions, and granted him full release from responsibility for his supervisory actions, to the extent such actions are reflected in the Company's Annual Report, effective from the issuance of the FPT Chairman and/or FPT Member of the Sharia Supervisory Board approval and as stated in a notarial deed.
c. Berdasarkan keputusan huruf a butir i dan ii serta huruf b butir i, ii dan iii tersebut di atas, maka terhitung sejak ditutupnya Rapat ini susunan dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:	c. Based on resolutions in points a.i, a.ii, b.i, b.ii, and b.iii above, effective from the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board is as follows:

Hasil Keputusan RUPSLB III
EGMS III Resolutions

	Hasil Keputusan Resolutions
Direksi **Board of Directors**	
Cho Jaeseong**)	Presiden Direktur President Director
Eun Seonghyuk**)	Direktur Director
Ina Dashinta Hamid**)	Direktur Director
Ester Gunawan****)	Direktur Director
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Kwon Younghoon*)	Presiden Komisaris President Commissioner
Choi Jung Sik**)	Komisaris Independen Independent Commissioner
Antonius Hanifah Komala***)	Komisaris Independen Independent Commissioner
Dewan Pengawas Syariah **Sharia Supervisory Board**	
Jaenal Effendi*****)	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

*) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025;
**) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026;
***) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027;
****) Dengan masa jabatan sampai dengan dikeluarkannya FPT Direktur dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris;
*****) Dengan masa jabatan sampai dengan dikeluarkannya FPT Ketua Dewan Pengawas Syariah dan/atau FPT Anggota Dewan Pengawas Syariah dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris.

*) Term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025;
**) Term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026;
***) Term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027;
****) Term of office until the issuance of the FPT Director approval and as stated in a notarial deed;
*****) Term of office until the issuance of the FPT Chairman and/or FPT Member of the Sharia Supervisory Board approval and as stated in a notarial deed.

d. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa penuh, dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan mengenai susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut, ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk menuangkan / menyatakan susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan, setelah diterimanya hasil FPT Direktur, FPT Ketua Dewan Pengawas Syariah, FPT Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan / pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	d. Approved and granted full authority and power of attorney, with substitution rights, to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, to take all necessary actions related to the resolutions on the composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, to be stated in a notarial deed, including declaring such composition following receipt of the FPT Director, FPT Chairman of the Sharia Supervisory Board, and/or FPT Member of the Sharia Supervisory Board approvals, and to notify the Minister of Law of the Republic of Indonesia and take all actions deemed necessary, including but not limited to fulfilling reporting/notification obligations to the relevant authorities in accordance with applicable laws and regulations.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2024

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2024 telah direalisasikan pada tahun buku 2024.

Implementation of 2024 GMS Resolutions

All resolutions of the 2024 AGMS and EGMS were implemented in the 2024 financial year.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023

Implementation of the 2023 General Meeting of Shareholders

Hasil Keputusan RUPST 2023

AGMS 2023 Resolutions

Mata Acara Pertama	First Agenda Item
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2022, including the Company Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements; and granted full release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions taken during the 2022 financial year, to the extent such actions are reflected in the Annual Report.

Mata Acara Kedua	Second Agenda Item
a. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp57.063.021.587 dengan rincian sebagai berikut: • sebesar Rp50.000.000 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; • sisanya sebesar Rp57.013.021.587 dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penetapan penggunaan Laba Bersih tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	a. Approved the appropriation of the Company's 2022 Net Profit amounting to Rp57,063,021,587, with the following breakdown: • Rp50,000,000 allocated and recorded as a Reserve Fund; • The remaining Rp57,013,021,587 recorded as Retained Earnings to strengthen the Company's working capital. b. Authorized the Company's Board of Directors to take all necessary actions in relation to the use of the Net Profit in accordance with applicable laws and regulations.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda Item
a. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota *Moore Global Network Limited*) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta untuk menunjuk pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	a. Approved the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (a member of Moore Global Network Limited) to audit the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2023; b. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms for the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm and to appoint a replacement should the appointed party be unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for any reason for the financial year ending on December 31, 2023.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda Item
a. Menyetujui pemberian honorarium dan/atau tunjangan-tunjangan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun 2023 dengan ketentuan sebagai berikut: • Batas remunerasi Dewan Komisaris paling banyak Rp1.000.000.000 *gross*/ttahun; • Batas remunerasi Direksi paling banyak Rp16.500.000.000 *gross*/tahun; • Batas remunerasi Dewan Pengawas Syariah paling banyak Rp500.000.000 *gross*/tahun; b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan alokasi besaran honorarium dan/atau tunjangan-tunjangan yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	a. Approved the provision of honorarium and/or allowances to the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board for 2023, as follows: • Maximum remuneration for the Board of Commissioners: Rp1,000,000,000 gross/year; • Maximum remuneration for the Board of Directors: Rp16,500,000,000 gross/year; • Maximum remuneration for the Sharia Supervisory Board: Rp500,000,000 gross/year. b. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the allocation of honorarium and/or allowances to each member of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda Item
a. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan sebagai berikut: • Menyetujui pengangkatan kembali Komisaris Independen Perseroan sebagai berikut: - mengangkat kembali Komisaris Independen Perseroan Bapak Choi Jung Sik untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026; • Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Pengawas Syariah Perseroan sebagai berikut: - mengangkat kembali Dewan Pengawas Syariah Perseroan Bapak Jaenal Effendi untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026.	a. Approved changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board as follows: • Approved the reappointment of the following Independent Commissioner: - reappointed Mr. Choi Jung Sik as Independent Commissioner for a term of three (3) years from the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2026 AGMS. • Approved the reappointment of the following Sharia Supervisory Board member: - reappointed Mr. Jaenal Effendi as Sharia Supervisory Board member for a term of three (3) years from the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2026 AGMS.

Berdasarkan keputusan huruf a butir i dan ii tersebut di atas, maka terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on resolutions a.i and a.ii above, effective from the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board is as follows:

Direksi Board of Directors	
Kim Kang Soo*)	Presiden Direktur President Director
Ester Gunawan*)	Direktur Director
Kim Kyung Woo*)	Direktur Director
Ina Dashinta Hamid*)	Direktur Director
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Kwon Younghoon**)	Presiden Komisaris President Commissioner
Choi Jung Sik***)	Komisaris Independen Independent Comissioner
Antonius Hanifah Komala*)	Komisaris Independen Independent Comissioner
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
Jaenal Effendi***)	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

*) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024.
**) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025.
***) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026.
*) Term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.
**) Term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025.
***) Term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026.

b. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada anggota Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan mengenai susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut, ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk menuangkan/menyatakan susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan setelah ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala hal yang dianggap perlu termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pelaporan/pemberitahuan kepada instansi berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	b. Approved and granted full authority and power of attorney, with substitution rights, to the members of the Company's Board of Directors, individually or jointly, to take all necessary actions in connection with the resolution regarding the composition of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, to be stated in a notarial deed, including declaring the composition of the Boards after the closing of this Meeting, and to submit the required notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and fulfill all necessary obligations, including but not limited to reports/notifications to the relevant authorities in accordance with prevailing regulations.
Mata Acara Keenam	Sixth Agenda Item
Menerima dan menyetujui Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I Perseroan dengan data per 30 Juni 2022, di mana seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas I telah habis digunakan sesuai peruntukannya baik untuk pelunasan fasilitas pinjaman kepada BCA dan Bank Shinhan Indonesia maupun untuk peningkatan portofolio pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I yang diuraikan dalam Prospektus yang telah diterbitkan kepada para pemegang saham.	Accepted and approved the Report on the Use of Proceeds from the Company's Limited Public Offering I as of June 30, 2022, where all proceeds have been fully utilized as intended–for the repayment of loan facilities from BCA and Bank Shinhan Indonesia, and for the expansion of the financing portfolio–in accordance with the use of proceeds outlined in the Prospectus distributed to shareholders.

Hasil Keputusan RUPSLB 2023
EGMS 2023 Resolutions

Mata Acara	Agenda Item
a. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lainnya, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku; b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan pasar modal serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	a. Approved the pledge of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in a single financial year, whether in a single transaction or multiple transactions cumulatively, either independently or related, for the purpose of obtaining loans and/or funding for the Company, with the value, terms, and conditions of such pledges to be determined at the discretion of the Company's Board of Directors, while adhering to the Company's article of association and applicable regulations; b. Approved the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to take all necessary actions related to the resolution, including but not limited to stating/reflecting the resolution in a notarial deed as required by capital market regulations and prevailing laws, and to carry out all actions as necessary in accordance with applicable laws and regulations.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2023

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB tahun 2023 telah direalisasikan pada tahun buku 2023.

Implementation of 2023 GMS Resolutions

All resolutions of the 2023 AGMS and EGMS were implemented in the 2023 financial year.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Tak hanya itu, Dewan Komisaris menilai dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap regulasi, kode etik, dan penegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat/masukan kepada Direksi mengenai langkah-langkah strategis Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dilengkapi dengan Peraturan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan, memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan, serta untuk memastikan terlaksananya pelaksanaan tata kelola yang baik dalam setiap usaha di seluruh tingkat atau jenjang organisasi. Tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris telah ditetapkan melalui Peraturan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang tertuang dalam Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris No. 096/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 dimana sampai dengan tanggal Laporan ini telah diperbaharui kembali berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris No. 044/DIR/HO/03/25 tanggal 18 Maret 2025 tentang Perubahan *The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Regulation.*

Presiden Komisaris Perseroan diangkat dari salah satu anggota Dewan Komisaris yang berperan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan pelaksanaan GCG;
4. Memantau efektivitas penerapan GCG;
5. Memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan dari anggota komite yang struktur organisasinya di bawah Dewan Komisaris;

The Board of Commissioners is the supervisory organ responsible for overseeing all management activities carried out by the Board of Directors and for executing specific tasks assigned by the GMS. In addition, the Board of Commissioners evaluates and monitors the Company's compliance with regulations, codes of ethics, and the enforcement of Good Corporate Governance. It may also provide advice and input to the Board of Directors on strategic decisions.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Regulation, which serve as work guidelines. The Board is also supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is one of the Company's governing bodies with the responsibility and authority to oversee, advise, and provide recommendations to the Board of Directors in managing the Company, as well as to ensure the implementation of good governance practices across all levels of the organization. The responsibilities and authority of the Board of Commissioners are defined in the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Regulation, as stipulated in Circular Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 096/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021, and updated as of the date of this Report through Circular Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 044/DIR/HO/03/25 dated March 18, 2025 on Amendment to Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Regulation.

The Company's President Commissioner is appointed from among the members of the Board of Commissioners and is responsible for coordinating the Board's activities. The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising and advising the Board of Directors;
2. Overseeing the Board of Directors in balancing the interests of all stakeholders;
3. Preparing reports on the Board of Commissioners' activities as part of the GCG implementation report;
4. Monitoring the effectiveness of GCG implementation;
5. Approving requests from the Sharia Supervisory Board to involve committee members under the Board of Commissioners;

6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
7. Mengawasi kebijakan pengurusan, pengurusan umum dan bisnis Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
8. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar; dan
9. Anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

6. Ensuring follow-up by the Board of Directors on audit findings and recommendations from Internal Audit, External Auditors, the Financial Services Authority (OJK), and/or other regulators;
7. Supervising corporate policies, general management, and business operations, and advising the Board of Directors;
8. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated by prevailing laws and the articles of association; and
9. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and due care.

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris

Berikut merupakan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2024:

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2024 was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Dasar Hukum Pengangkatan / Pemberhentian** Legal Basis of Appointment/Dismissal
Kwon Younghoon	Presiden Komisaris President Commissioner	2023 - Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2025 2023 – Until the closing of the 2025 Annual GMS	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 76 tanggal 15 Februari 2023 Deed of Statement of GMS Resolution No. 76 dated February 15, 2023
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023 - Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 2023 – Until the closing of the 2026 Annual GMS	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 185 tanggal 16 Juni 2023 Deed of Statement of GMS Resolution No. 185 dated June 16, 2023
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024 - Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2027 2024 – Until the closing of the 2027 Annual GMS	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 103 tanggal 13 Juni 2024 Deed of Statement of GMS Resolution No. 103 dated June 13, 2024

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Sesuai peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan dan ketentuan internal Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dijalankan dengan ketentuan berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, namun jika yang bersangkutan berhalangan hadir atau tidak dapat menghadiri rapat dengan alasan apa pun, rapat tetap dapat berlangsung dan dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh Presiden Komisaris. Jika Presiden Komisaris tidak dapat menunjuk salah satu anggota Dewan Komisaris untuk memimpin Rapat Dewan Komisaris karena suatu hal, maka Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh Pemegang Saham Mayoritas Perseroan.

Board of Commissioners' Meetings

Meeting Policy

In accordance with prevailing laws, the Company's articles of association, and internal regulations, Board of Commissioners meetings are conducted under the following provisions:

1. Board of Commissioners meetings must be held at least once every two months;
2. Meetings are chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend for any reason, the meeting may proceed and be chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to appoint a chair, the meeting shall be led by a member of the Board of Commissioners designated by the Company's Majority Shareholder.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Selama 2024, Rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 7 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

In 2024, the Board of Commissioners held a total of 7 meetings, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	% %
Kwon Younghoon	Presiden Komisaris President Commissioner	7	7	100
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100

Agenda Rapat

Rapat Dewan Komisaris umumnya membahas agenda-agenda strategis serta berkaitan dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Meeting Agenda

Board of Commissioners meetings generally focused on strategic matters and supervisory functions as outlined below:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants		
			KY	CJS	AHK
1	11 Januari 2024 January 11, 2024	1. Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Komite tahun 2024 2. Persetujuan Bonus untuk Direksi 3. Laporan Anti Pencucian Uang 2023 4. Laporan Manajemen Risiko 2023 5. Laporan Corporate Secretary 2023 6. Kinerja GCG 2023 1. Board of Commissioners and Committee Meeting Plan 2024 2. Approval of Bonuses for the Board of Directors 3. 2023 Anti-Money Laundering Report 4. 2023 Risk Management Report 5. 2023 Corporate Secretary Report 6. 2023 GCG Performance	✓	✓	✓
2	16 Mei 2024 May 16, 2024	1. Laporan Keuangan yang Diaudit tahun 2023 dan Laporan Keuangan Triwulan I 2024 2. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 3. RUPST dan RUPSLB 4. Informasi Manajemen Risiko 5. Laporan Kepatuhan dan Anti Pencucian Uang Triwulan I 2024 1. Audited Financial Statements 2023 and Financial Statements for First Quarter 2024 2. 2023 Annual and Sustainability Report 3. AGMS and EGMS Information 4. Risk Management Update 5. Compliance and Anti-Money Laundering Report First Quarter 2024	✓	✓	✓
3	1 Juli 2024 July 1, 2024	1. Hasil RUPST dan RUPSLB 2. Struktur Organisasi 3. Progres *Refloat* dan *Free Float* 4. Kinerja Komite Pertengahan Tahun 2024 1. Results of AGMS and EGMS 2. Organizational Structure 3. Refloat and Free Float Progress 4. Mid-Year 2024 Committee Performance	✓	✓	✓
4	25 Juli 2024 July 25, 2024	1. Realisasi Rencana Bisnis Semester I 2024 2. Pengawasan Rencana Bisnis Semester I 2024 3. Laporan Manajemen Risiko Semester I 2024 4. Laporan Kepatuhan dan Anti Pencucian Uang Semester I 2024 1. Business Plan Realization for First Semester 2024 2. Business Plan Supervision for First Semester 2024 3. Risk Management Report for First Semester 2024 4. Compliance and Anti-Money Laundering Report for First Semester 2024	✓	✓	✓

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants		
			KY	CJS	AHK
5	28 Agustus 2024 August 28, 2024	1. Penerapan Literasi dan Inklusi Keuangan 2024 2. Penerapan Perlindungan Konsumen 2024 3. Laporan Audit Internal Semester I 2024 1. Implementation of 2024 Financial Literacy and Inclusion 2. Implementation of 2024 Consumer Protection 3. Internal Audit Report for First Semester 2024	✓	✓	✓
6	4 Oktober 2024 October 4, 2024	1. Rekomendasi untuk Calon: • Ketua/Anggota Dewan Pengawas Syariah • Anggota Dewan Pengawas Syariah • Direktur 2. Laporan Anti Pencucian Uang Triwulan III 2024 3. Regulasi dan Prosedur Kepatuhan 1. Recommendations for Candidates of: • Chair/Members of the Sharia Supervisory Board • Members of the Sharia Supervisory Board • Director 2. Anti-Money Laundering Report for Third Quarter 2024 3. Compliance Regulations and Procedure	✓	✓	✓
7	4 Desember 2024 December 4, 2024	1. Laporan Kinerja Keuangan Triwulan III 2024 2. Persetujuan Rencana Bisnis 2025 3. Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2025 4. Rencana RUPSLB 5. Laporan Kepatuhan dan Anti Pencucian Uang November 2024 6. Laporan Manajemen Risiko Semester II 2024 7. Laporan Audit Internal Semester II 2024 1. Financial Performance Report for Third Quarter 2024 2. Approval of 2025 Business Plan 3. Approval of 2025 Sustainable Finance Action Plan 4. EGMS Plan 5. Compliance and Anti-Money Laundering Report for November 2024 6. Risk Management Report for Second Semester 2024 7. Internal Audit Report for Second Semester 2024	✓	✓	✓

Keterangan / Details :
KY : Kwon Younghoon
CJS : Choi Jung Sik
AHK : Antonius Hanifah Komala

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi di bidang tata kelola perusahaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, sebagai berikut:

Competency Development Program

Throughout 2024, members of the Board of Commissioners participated in various competency development programs in corporate governance aimed at enhancing their ability to carry out their respective duties and responsibilities, as outlined below:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topic	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Kwon Younghoon	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	-
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 2024 Economic and Financial Outlook	22 Februari 2024 February 22, 2024	*Online*	OJK Institute
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 2024 Economic and Financial Outlook	22 Februari 2024 February 22, 2024	*Online*	OJK Institute

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan menyediakan program orientasi Dewan Komisaris yang ditujukan untuk Dewan Komisaris yang baru menjabat. Program ini bertujuan untuk membekali mereka dengan pemahaman mendalam mengenai tugas dan tanggung jawabnya serta memberikan wawasan menyeluruh tentang struktur, operasional, dan kondisi terkini Perseroan.

Pada 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi Dewan Komisaris karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.

Board of Commissioners' Orientation Program

The Company provides an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This program aims to equip them with a thorough understanding of their duties and responsibilities, as well as comprehensive insights into the Company's structure, operations, and current conditions.

In 2024, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners as there were no new appointments.

Penilaian Kinerja terhadap Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris secara periodik melakukan evaluasi dan memberikan penilaian terhadap kinerja organ pendukung Dewan Komisaris (Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko) guna terus memaksimalkan kontribusi yang diberikan. Kewenangan dalam melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah diatur berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 096/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 yang sampai dengan tanggal Laporan ini telah diperbaharui berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris No. 044/DIR/HO/03/25 tanggal 18 Maret 2025 tentang Perubahan *Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Regulation*.

Hasil Penilaian Kinerja Organ Pendukung Tahun 2024

Dewan Komisaris menilai kinerja ketiga komite di bawah Dewan Komisaris telah berperan efektif dan memberikan banyak kontribusi positif sepanjang 2024. Dengan kinerja yang solid dan sinergis, Dewan Komisaris optimis bahwa komite-komite ini akan terus meningkatkan perannya dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

Evaluation Procedures and Criteria

The Board of Commissioners periodically evaluates and assesses the performance of its supporting committees (the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee) to continuously enhance their contributions. The authority to evaluate the performance of committees under the Board of Commissioners is stipulated in Circular Decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 096/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021, which was updated as of the date of this Report through Circular Decision of the Board of Directors No. 044/DIR/HO/03/25 dated March 18, 2025 on Amendment to Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Regulation.

Performance Evaluation Results of Supporting Organs in 2024

The Board of Commissioners assessed that all three committees under its supervision performed effectively and made significant positive contributions throughout 2024. With strong and synergistic performance, the Board of Commissioners is confident that these committees will continue to enhance their role in supporting good corporate governance and the achievement of the Company's strategic goals.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan memiliki kebijakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara objektif dan transparan. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kepemimpinan, akuntabilitas, serta kontribusi masing-masing dalam mencapai tujuan strategis Perseroan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Perseroan menerapkan prosedur penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara sistematis dan terstruktur. Prosedur ini dirancang guna menilai pencapaian kinerja berdasarkan indikator yang jelas dan transparan. Berikut ialah rincian prosedur pelaksanaan penilaian kinerja:

a. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem

Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

As part of its commitment to good corporate governance, the Company has a policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors objectively and transparently. This evaluation aims to measure the effectiveness of leadership, accountability, and each member's contribution toward achieving the Company's strategic objectives.

Performance Evaluation Procedure

The Company implements a systematic and structured procedure for evaluating the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners. This procedure is designed to assess performance achievements based on clear and transparent indicators. The detailed steps are as follows:

a. Conduct performance evaluations by establishing Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Commissioners

self-assessment atau sistem lain yang akan diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris;
b. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja;
c. Mengevaluasi setiap kinerja Dewan Komisaris dan mencantumkannya dalam risalah rapat Dewan Komisaris;
d. Laporan kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
e. Menyusun sistem pengukuran dan penilaian kinerja (evaluasi) Dewan Komisaris dan diusulkan kepada RUPS;
f. Usulan KPI dan tujuannya untuk disampaikan setiap tahun kepada RUPS untuk dikonfirmasikan;
g. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris:
   - Menyusun kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporannya kepada pemegang saham;
   - Mengeksplorasi kriteria, target, dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen atau rencana kerja dan anggaran Perseroan baik secara individu maupun kolegial dan menyampaikan kepada pemegang saham dalam laporan tugas pengawasan secara semesteran atau tahunan.

Kriteria Penilaian

a. Setiap tahun diwajibkan membuat KPI manajemen dan menjadi suatu kontrak manajemen;
b. KPI mencakup aspek keuangan, fokus pelanggan, tenaga kerja, kepemimpinan dan aspek lainnya yang bersifat dinamis;
c. Dalam menghitung pencapaian KPI, Perseroan didasarkan kepada:
   - Laporan Auditor;
   - Pedoman penyusunan dan penilaian KPI;
   - Perbandingan pencapaian program kerja yang telah direalisasikan dengan target yang ingin dicapai.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian atau *assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah komite yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi.

using a self-assessment system or another method as decided in Board of Commissioners meetings;
b. Provide feedback and recommendations on the KPI setting for the Board of Directors at the beginning of each fiscal year;
c. Evaluate the performance of each member of the Board of Commissioners and document the results in meeting minutes;
d. Present the performance report of the Board of Commissioners in its supervisory duty report;
e. Develop a performance measurement and evaluation system for the Board of Commissioners and propose it to the GMS;
f. Submit KPI proposals and objectives annually to the GMS for confirmation;
g. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall:
   - Formulate policies on the performance evaluation of the Board of Directors and report them to shareholders;
   - Identify key performance criteria, targets, and indicators as outlined in the management contract or the Company's work plan and budget, both individually and collectively, and report them to shareholders in semi-annual or annual supervisory reports.

Evaluation Criteria

a. Management is required to establish annual KPIs, which serve as a management contract;
b. KPIs cover financial aspects, customer focus, workforce, leadership, and other dynamic factors;
c. In calculating KPI achievement, the Company refers to:
   - Auditor's reports;
   - Guidelines for KPI formulation and evaluation;
   - A comparison between realized work programs and the targeted outcomes.

Evaluating Party

The assessment of the performance of the of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out by a committee appointed by the Board of Commissioners, namely the Nomination and Remuneration Committee.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Kriteria Komisaris Independen

Sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan, kriteria atau kualifikasi individual yang harus dipenuhi oleh seorang Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada Perseroan;
b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 tingkat di bawah Direksi pada Perseroan atau perusahaan lain yang mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan dalam jangka waktu 6 bulan;
c. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
e. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
f. Memiliki pengetahuan yang baik tentang kondisi Perseroan;
g. Memiliki kewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Indonesia;
h. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pernyataan independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliation with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or members of the Sharia Supervisory Board. This means having no financial, managerial, share ownership, or family relationship with shareholders, the Board of Directors, other Commissioners, and/or the Sharia Supervisory Board, or any other relationship that could affect their ability to act independently.

Independent Commissioner Criteria

In accordance with applicable laws and the Company's articles of association, the criteria or qualifications required for an Independent Commissioner are as follows:

a. Has no affiliation with shareholders, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the Sharia Supervisory Board of the Company;
b. Has never served as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or held a position one level below the Board of Directors at the Company or any affiliated company within the past six months;
c. Holds no shares, either directly or indirectly, in the Company;
d. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;
e. Understands the laws and regulations in the financing sector and other relevant legislation;
f. Possesses sound knowledge of the Company's condition;
g. Is an Indonesia citizen and resides in Indonesia;
h. An Independent Commissioner who has served for two terms may be reappointed for a subsequent term, provided they declare their continued independence to the General Meeting of Shareholders (GMS). Such a declaration must be disclosed in the annual report.

Komposisi Komisaris Independen
Composition of Independent Commissioners

Jumlah Komisaris Independen Number of Independent Commissioners	Persentase Aktual Actual Percentage	Persentase Minimal Berdasarkan POJK No. 48/ Tahun 2024 Minimum Percentage per POJK No. 48/ of 2024	Keterangan Remarks
2 dari 3 Dewan Komisaris 2 out of 3 Board Commissioners	66,67%	50%	Memenuhi Syarat Requirement Fulfilled

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 dan POJK No. 48 Tahun 2024. Sebagai salah satu komitmen penerapannya, Komisaris Independen telah menyatakan independensinya melalui surat pernyataan independensi yang telah ditandatangani secara berturut-turut tertanggal 19 Mei 2023 dan 16 Mei 2024.

Declaration of Independence by Independent Commissioners

The Company ensures that its Independent Commissioners meet the independence requirements as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 and POJK No. 48 of 2024. As part of this commitment, the Independent Commissioners have submitted signed declarations of independence dated May 19, 2023 and May 16, 2024, respectively.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya demi mewujudkan visi dan misi Perseroan, Direksi telah memiliki Peraturan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Manajemen Risiko, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Keuangan Berkelanjutan serta Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan dan pengurusan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Peraturan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal Perseroan lainnya dalam menjalankan tugasnya;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;

The Board of Directors is a governance organ with full authority and responsibility for managing the Company in the best interests of the Company, in line with its purpose and objectives, and represents the Company both in and out of court in accordance with the articles of association.

To carry out its roles and functions in realizing the Company's vision and mission, the Board of Directors is guided by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Regulation, which serve as its work guidelines and code of conduct. The Board of Directors is also supported by Risk Management, Compliance, Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management Committee, IT Steering Committee, Sustainable Finance Committee, as well as the Product and Development of Sharia Business Activities Committee in fulfilling its management and operational responsibilities.

Duties and Responsibilities

In accordance with Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Regulation, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Comply with laws and regulations, the articles of association, and other internal Company policies in carrying out their duties;
2. Manage the Company within their scope of authority and responsibility;
3. Account for the performance of their duties to the GMS;

4. Memastikan bahwa Perseroan telah memperhatikan kepentingan semua pihak, terutama kepentingan nasabah, kreditur, dan/atau *stakeholder* lainnya;
5. Memastikan bahwa informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
6. Membantu dan memberikan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang organ Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah;
7. Menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
8. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya;
10. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau hasil pengawasan otoritas lainnya;
11. Untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi paling kurang harus membentuk organ sebagai berikut :
    a. Manajemen Risiko;
    b. Audit Internal;
    c. Sekretaris Perusahaan;
    d. Kepatuhan.

    Selain itu Direksi juga membentuk komite-komite di bawah Direksi yaitu :
    a. Komite Manajemen Risiko;
    b. Komite Pengarah Teknologi Informasi;
    c. Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah;
    d. Komite Keuangan Berkelanjutan.
12. Menjadikan Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perseroan;
13. Menetapkan arah strategis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta prioritas Perseroan;
14. Melaksanakan seluruh kewajiban yang berkaitan dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, yang diatur dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan.

4. Ensure that the Company considers the interests of all stakeholders, particularly customers, creditors, and/or other stakeholders;
5. Ensure that information about the Company is provided to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner;
6. Support and provide resources and/or facilities for the effective performance of duties and authorities of the Company's governing bodies and the Sharia Supervisory Board;
7. Perform duties in the best interests of the Company to achieve its purposes and objectives as set forth in the articles of association;
8. Implement Good Corporate Governance (GCG) as stipulated in the articles of association and applicable laws and regulations;
9. Convene the Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the articles of association and other applicable laws;
10. Follow up on audit findings and recommendations from Internal Audit, External Auditors, the Financial Services Authority (OJK), or other regulatory authorities;
11. To implement GCG principles, the Board of Directors must at minimum establish the following units:

    a. Risk Management;
    b. Internal Audit;
    c. Corporate Secretary;
    d. Compliance.

    In addition, the Board of Directors has established the following committees under its supervision;
    a. Risk Management Committee;
    b. IT Steering Committee;
    c. Product and Development of Sharia Business Activities Committee;
    d. Sustainable Finance Committee.
12. Present the Annual Report as a form of accountability in managing the Company;
13. Set both short-term and long-term strategic directions and priorities for the Company;
14. Fulfill all obligations related to the provisions in the Articles of Association, resolutions of the GMS, and applicable laws and regulations.

Komposisi Keanggotaan Direksi

Berikut merupakan komposisi anggota Direksi Perseroan selama tahun 2024:

Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors in 2024 was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Dasar Hukum Pengangkatan / Pemberhentian** Legal Basis of Appointment / Dismissal
Cho Jaeseong	Presiden Direktur President Director	2024 - sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2026 2024 – until the closing of the 2026 Annual GMS	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 69 tanggal 12 Januari 2024. Deed of Statement of GMS Resolution No. 69 dated January 12, 2024.
Ester Gunawan	Direktur Director	2024 - sampai dengan sejak dikeluarkannya FPT Direktur dan dinyatakan/dituangkan dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris 2024 – until the issuance of the Director's FPT and as stated in a Notarial Deed	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 103 tanggal 13 Juni 2024 *juncto* Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 257 tanggal 18 Desember 2024. Deed of Statement of GMS Resolution No. 103 dated June 13, 2024 juncto Minutes of EGMS No. 257 dated December 18, 2024.
Kim Kyung Woo*)	Direktur Director	2022 – sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 2022 – until the closing of the 2024 Annual GMS	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 103 tanggal 13 Juni 2024. Deed of Statement of GMS Resolution No. 103 dated June 13, 2024.
Eun Seonghyuk**)	Direktur Director	2024 - sampai dengan ditutupnya RUPS 2026 2024 – until the closing of the 2026 GMS	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 103 tanggal 13 Juni 2024. Deed of Statement of GMS Resolution No. 103 dated June 13, 2024.
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	2024 - sampai dengan ditutupnya RUPS 2026 2024 – until the closing of the 2026 GMS	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 103 tanggal 13 Juni 2024. Deed of Statement of GMS Resolution No. 103 dated June 13, 2024.

*) berhenti menjabat per tanggal 13 Juni 2024
**) mulai menjabat per tanggal 13 Juni 2024
*) no longer serving as of June 13, 2024
**) started serving as of June 13, 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities	**Keterangan** Description
Cho Jaeseong	Presiden Direktur President Director	Operasional Operation	• Memimpin, mengkoordinasikan, memandu, mengendalikan, dan mengawasi Direksi dalam penyampaian strategi yang telah disepakati oleh Perseroan; • Menetapkan kebijakan strategis yang berhubungan dengan regulator dan instansi terkait lainnya; • Mengarahkan tindakan dan kebijakan strategis Perseroan di dalam menjaga kualitas portofolio; • Mengarahkan dan mengawasi implementasi keputusan Direksi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam hal sengketa hukum, perselisihan dengan pihak ketiga ataupun isu-isu lainnya yang berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan; • Mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi dari prinsip-prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan standar etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai-nilai dasar yang digunakan secara konsisten dalam Perseroan. • Lead, coordinate, guide, control, and supervise the Board of Directors in delivering the Company's agreed strategies; • Establish strategic policies related to regulators and other relevant institutions; • Direct strategic actions and policies to maintain portfolio quality; • Direct and oversee the implementation of Board of Directors' decisions in resolving ongoing issues including legal disputes, third-party conflicts, or other matters affecting business continuity; • Control and evaluate the internalization of Good Corporate Governance principles and ethical standards as a reflection of the Company's core values.
		Audit Internal dan Kepatuhan Internal Audit and Compliance	• Penetapan kebijakan strategis sistem pengawasan internal dan mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen atau divisi dan mengawasi perbaikan yang dilakukan berdasarkan rekomendasi Audit Internal; • Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di Industri Keuangan Non-Bank maupun pasar modal, termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah. • Define strategic policies for the internal control system and oversee the performance of all departments/ divisions, including the follow-up of Internal Audit recommendations; • Ensure that all policies, rules, systems, procedures, and business activities comply with regulations from the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws in both Non-Bank Financial Industry and capital markets, including sharia principles for the Sharia Business Unit.
		Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR)	• Penanggung jawab utama dalam pengelolaan SDM guna tercapainya visi dan misi Perseroan; • Memastikan pengelolaan SDM dapat berjalan optimal melalui perekrutan dan pengembangan karyawan yang terencana. • Main person in charge of HR management to support the achievement of the Company's vision and mission; • Ensure optimal HR management through planned recruitment and employee development.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities	**Keterangan** Description
Eun Seonghyuk	Direktur Director	Keuangan Finance	• Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perseroan secara akurat dan tepat waktu; • Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak Perseroan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; • Pengelolaan keuangan Perseroan secara optimal. • Manage accounting functions to process financial data and generate accurate, timely financial reports; • Coordinate and control planning, reporting, and tax payment obligations to ensure efficiency, accuracy, timeliness, and compliance with regulations; • Optimize the Company's financial management.
		Teknologi Informasi Information Technology	• Perumusan kebijakan strategis rencana jangka panjang Perseroan bidang perencanaan, pengembangan dan teknologi informasi; • Mengarahkan Departemen Teknologi Informasi dalam penyelesaian permasalahan (*incident*) yang terjadi di Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional. • Formulate strategic policies for the Company's long-term IT planning and development; • Guide the IT Department in addressing operational incidents to ensure stability.
		Manajemen Risiko Risk Management	• Penetapan kebijakan strategis manajemen risiko dan memantau risiko operasional yang berpotensi mengganggu jalannya kegiatan usaha Perseroan. • Set strategic risk management policies and monitor operational risks that may impact the Company's business continuity.
Ester Gunawan	Direktur Director	Pemasaran Marketing	• Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen pemasaran dalam rangka mencapai target penjualan Perseroan; • Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan, dan promosi bagi kepentingan Perseroan. • Oversee the performance of the marketing department to achieve the Company's sales targets; • Supervise and control all aspects of marketing, sales, and promotional management in the Company's interest.
		Pengembangan Bisnis Business Development	• Bertanggung jawab atas pengembangan sistem dan mekanisme manajemen pemasaran, pengembangan bisnis secara umum; • Mengarahkan dan mengawasi implementasi perencanaan pengembangan bisnis Perseroan yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis terkait pengembangan usaha Perseroan. • Responsible for developing marketing management systems and mechanisms, general business development mechanisms; • Direct and oversee the implementation of business development plans as outlined in the Company's business plan.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Keterangan Description
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	Operasional Operation	• Mengarahkan tindakan dan kebijakan strategis Perseroan di dalam menjaga kualitas portofolio; • Mengarahkan dan mengawasi implementasi keputusan Direksi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam hal sengketa hukum, perselisihan dengan pihak ketiga ataupun isu-isu lainnya yang berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan; • Memastikan pembiayaan beserta semua dokumennya telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator, Direksi, dan kreditur. • Direct strategic actions and policies to maintain portfolio quality; • Direct and oversee the implementation of Board of Directors' decisions in resolving ongoing issues including legal disputes, third-party conflicts, or other matters affecting business continuity; • Ensure financing and related documentation comply with requirements set by regulators, the Board of Directors, and creditors.
		Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit	• Melakukan pengembangan bisnis syariah sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan; • Meningkatkan portofolio pembiayaan syariah agar dapat memberikan kontribusi secara maksimal terhadap Perseroan; • Pengelolaan atas operasional serta optimalisasi Unit Usaha Syariah serta mengkomunikasikan setiap permasalahan yang ada dengan Dewan Pengawas Syariah. • Develop the sharia business in line with the established strategy; • Increase the sharia financing portfolio to maximize its contribution to the Company; • Manage and optimize the operations of the Sharia Business Unit and communicate issues with the Sharia Supervisory Board.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Sesuai peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan ketentuan internal Perseroan, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 bulan. Direksi Perseroan secara rutin dan berkala menggelar rapat, baik secara internal ataupun bersama Dewan Komisaris membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, atau membahas hal-hal lain yang dianggap penting demi perkembangan Perseroan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Selama 2024, Rapat Direksi dilakukan sebanyak 16 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors' Meetings

Meeting Policy

In accordance with prevailing laws and regulations, the Company's articles of association, and internal policies, the Board of Directors is required to hold meetings at least once a month. The Board of Directors regularly holds meetings, both internally and jointly with the Board of Commissioners, to follow up on decisions made in previous meetings or to discuss other matters deemed important for the Company's development.

Frequency and Attendance Rate

Throughout 2024, the Board of Directors held 16 meetings, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Cho Jaeseong	Presiden Direktur President Director	16	16	100
Ester Gunawan	Direktur Director	16	16	100
Kim Kyung Woo*)	Direktur Director	5	5	31,25

Eun Seonghyuk**)	Direktur Director	11	11	68,75
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	16	16	100

*) berhenti menjabat per tanggal 13 Juni 2024
**) mulai menjabat per tanggal 13 Juni 2024
*) no longer serving as of June 13, 2024
**) started serving as of June 13, 2024

Agenda Rapat

Rapat Direksi umumnya membahas kinerja Perseroan, langkah strategis, serta pengambilan keputusan kebijakan operasional dan administratif sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Berikut adalah rincian agenda Rapat selama 2024:

Meeting Agenda

Board of Directors' meetings generally cover Company performance, strategic actions, and decisions on operational and administrative policies as stipulated in the Company's articles of association. The following table outlines the meeting agendas throughout 2024:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants				
			CJ	EG	KKW*)	ES**)	IDH
1	10 Januari 2024 January 10, 2024	1. Rencana Rapat Direksi 2024 2. Laporan Corporate Secretary 2023 3. Laporan Anti Pencucian Uang 2023 1. Board of Directors' Meeting Plan for year 2024 2. Corporate Secretary Report 2023 3. Anti-Money Laundering Report 2023	✓	✓	✓	-	✓
2	1 Februari 2024 February 1, 2024	1. *Key Performance 2023* 2. *Business Objectives in 2024* 3. *Challenges and Support Needed*	✓	✓	✓	-	✓
3	21 Maret 2024 March 21, 2024	Rencana Program Pengembangan Pelatihan Karyawan 2024 Employee Training Development Program year 2024	✓	✓	✓	-	✓
4	25 April 2024 April 25, 2024	1. Pencapaian Kinerja 2023 2. Strategi 2024 1. Performance Review 2023 2. Strategy for 2024	✓	✓	✓	-	✓
5	14 Mei 2024 May 14, 2024	1. Laporan Tahunan dan Berkelanjutan 2023 2. Usulan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik 3. Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 4. Laporan Kepatuhan dan Anti Pencucian Uang Triwulan I 2024 1. Annual and Sustainability Report 2023 2. Public Accountant and/or Public Accountant Firm Proposal 3. AGMS/EGMS Plan 4. Compliance and AML Report for First Quarter 2024	✓	✓	✓	-	✓
6	26 Juni 2024 June 26, 2024	1. F6PD 2. *Service Level Agreement (SLA)* 3. *A New Version of CA Conclusion* 4. *Internal Customer's Grading*	✓	✓	-	✓	✓
7	1 Juli 2024 July 1, 2024	1. Hasil RUPST dan RUPSLB 2. Struktur Organisasi 3. Progres *Refloat* dan *Free Float* 4. Kinerja Komite Pertengahan 2024 1. AGMS/EGMS Results 2. Organization Structure 3. Refloat and Free Float Progress 4. Mid-Year Committee Performance 2024	✓	✓	-	✓	✓
8	29 Juli 2024 July 29, 2024	1. Kegiatan Semester 1 2. Rencana Semester 2 1. First Semester Activities 2. Second Semester Plans	✓	✓	-	✓	✓

9	23 Agustus 2024 August 23, 2024	1. Kegiatan Audit sampai dengan Juli 2024 2. Penyesuaian Rencana Audit Tahun 2024 3. Hasil Terkini dari Audit pada Tahun 2024 4. Rincian Rencana Kerja untuk Sisa Tahun 2024 1. Audit Activities up to July 2024 2. Audit Plan Adjustments for 2024 3. Latest 2024 Audit Results 4. Remaining 2024 Work Plan	✓	✓	-	✓	✓
10	28 Agustus 2024 August 28, 2024	1. Penerapan Literasi dan Inklusi Keuangan 2024 2. Penerapan Perlindungan Konsumen 2024 3. Laporan Audit Internal Semester I 2024 1. Financial Literacy and Inclusion Implementation for 2024 2. Consumer Protection Implementation for 2024 3. Internal Audit Report for First Semester 2024	✓	✓	-	✓	✓
11	25 September 2024 September 25, 2024	1. Realisasi Pencapaian Pendapatan dari Biaya Notaris dan Asuransi 2024 2. Strategi 2024 1. Realization Income Achievement from Notary and Insurance Fees 2024 2. Strategy for 2024	✓	✓	-	✓	✓
12	31 Oktober 2024 October 31, 2024	1. Kasus-Kasus yang Diselesaikan dan Kasus-Kasus yang Sedang Dihadapi Tahun 2024 2. Total Tagihan yang Dihasilkan oleh Litigasi 1. Resolved and Ongoing Cases in 2024 2. Litigation Billing Totals	✓	✓	-	✓	✓
13	28 November 2024 November 28, 2024	1. Kinerja A/R 2. Kinerja Aset 3. Konsultan dan Solusi 1. A/R Performance 2. Asset Performance 3. Consultants and Solutions	✓	✓	-	✓	✓
14	4 Desember 2024 December 4, 2024	1. Laporan Kinerja Keuangan Triwulan III 2024 2. Persetujuan Rencana Bisnis 2025 3. Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2025 4. Rencana RUPSLB 5. Laporan Kepatuhan dan Anti Pencucian Uang Q4 2024 6. Laporan Manajemen Risiko Semester II 2024 7. Laporan Audit Internal Semester II 2024 1. Financial Statements for Third Quarter 2024 2. 2025 Business Plan Approval 3. 2025 Sustainable Finance Action Plan 4. EGMS Plan 5. Compliance and AML Report for Fourth Quarter 2024 6. Risk Management Report for Second Semester 2024 7. Internal Audit Report for Second Semester 2024	✓	✓	-	✓	✓
15	23 Desember 2024 December 23, 2024	1. Kegiatan di Tahun 2024 2. Tanggung Jawab Utama & Target Terperinci untuk tahun 2025 1. 2024 Activities Summary 2. 2025 Key Responsibilities & Detailed Targets	✓	✓	-	✓	✓
16	23 Desember 2024 December 23, 2024	1. Realisasi 2024 2. Rencana Strategi 2025 1. 2024 Realization 2. 2025 Strategic Plan	✓	✓	-	✓	✓

*) berhenti menjabat per tanggal 13 Juni 2024
**) mulai menjabat per tanggal 13 Juni 2024
*) no longer serving as of June 13, 2024
**) started serving as of June 13, 2024

Keterangan/Details:
CJ : Cho Jaeseong
EG : Ester Gunawan
KKW : Kim Kyung Woo
ES : Eun Seonghyuk
IDH : Ina Dashinta Hamid

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat

Sesuai peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan ketentuan internal Perseroan, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Meeting Policy

In accordance with prevailing laws and regulations, the Company's articles of association, and internal policies, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held regularly at least once every four months.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2024, three joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were held, with the following attendance record:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Kwon Younghoon	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Cho Jaeseong	Presiden Direktur President Director	3	3	100
Ester Gunawan	Direktur Director	3	3	100
Kim Kyung Woo*)	Direktur Director	-	-	-
Eun Seonghyuk**)	Direktur Director	3	3	100
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	3	3	100

*) berhenti menjabat per tanggal 13 Juni 2024
**) mulai menjabat per tanggal 13 Juni 2024
*) no longer serving as of June 13, 2024
**) started serving as of June 13, 2024

Agenda Rapat

Berikut merupakan agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2024:

Meeting Agenda

The following table presents the agenda of the joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2024:

No.	**Tanggal** Date	**Agenda** Agenda	**Peserta** Participants							
			KY	**CJS**	**AHK**	**CJ**	**EG**	**KKW**	**ES**	**IDH**
1	1 Juli 2024 July 1, 2024	1. Hasil RUPST dan RUPSLB 2. Struktur Organisasi 3. Progres *Refloat* dan *Free Float* 4. Kinerja Komite Pertengahan Tahun 2024 1. Results of AGMS and EGMS 2. Organizational Structure 3. Refloat and Free Float Progress 4. Mid-Year Committee Performance	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants							
			KY	CJS	AHK	CJ	EG	KKW	ES	IDH
2	28 Agustus 2024 August 28, 2024	1. Penerapan Literasi dan Inklusi Keuangan 2. Penerapan Perlindungan Konsumen 2024 3. Laporan Audit Internal 1. Financial Literacy and Inclusion Implementation 2. Consumer Protection Implementation 3. Internal Audit Report	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
3	4 Desember 2024 December 4, 2024	1. Laporan Kinerja Keuangan Triwulan III 2024 2. Persetujuan Rencana Bisnis 2025 3. Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2025 4. Rencana RUPSLB 5. Laporan Kepatuhan dan Anti Pencucian Uang November 2024 6. Laporan Manajemen Risiko Semester II 2024 7. Laporan Audit Internal Semester II 2024 1. Financial Performance Report for Third Quarter 2024 2. 2025 Business Plan Approval 3. 2025 Sustainable Finance Action Plan Approval 4. EGMS Plan 5. Compliance and AML Report for November 2024 6. Risk Management Report for Second Semester 2024 7. Internal Audit Report for Second Semester 2024	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓

*) berhenti menjabat per tanggal 13 Juni 2024
**) mulai menjabat per tanggal 13 Juni 2024
*) no longer serving as of June 13, 2024
**) started serving as of June 13, 2024

Keterangan/Details:
KY: Kwon Younghoon
CJS: Choi Jung Sik
AHK: Antonius Hanifah Komala
CJ: Cho Jaeseong
EG: Ester Gunawan
ES: Eun Seonghyuk
IDH: Ina Dashinta Hamid

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2024, anggota Direksi berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi agar senantiasa meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, sebagai berikut:

Board of Directors' Competency Development Program

Throughout 2024, members of the Board of Directors participated in various competency development programs to continuously enhance their capabilities in carrying out their respective duties and responsibilities, as detailed below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi** Topic	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location	**Penyelenggara** Organizer
Cho Jaeseong	Presiden Direktur President Director	Seminar *International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation* International Seminar on The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Hotel Raffles, Jakarta Selatan Raffles Hotel, South Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (APPI)
		Updated Regulation of AML/CFT/CPF in Financial Services (POJK Nomor 8 Tahun 2023) Updated Regulation of AML/CFT/CPF in Financial Services (POJK No. 8 of 2023)	25 September 2024 September 25, 2024	Kantor Perseroan Company Office	Risiko Manajemen Gagasan
		Seminar Nasional *Economic Outlook* 2025 National Seminar on Economic Outlook 2025	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Hotel Pullman Thamrin, Jakarta Pullman Hotel, Thamrin, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (APPI)
		Problem Solving Seminar Seminar on Problem Solving	14 Desember 2024 December 14, 2024	Hotel St. Regis, Jakarta St. Regis Hotel, Jakarta	PT Cahaya Minda Indonesia
		Achieving High Performance in 2025	14 Desember 2024 December 14, 2024	Hotel St. Regis, Jakarta St. Regis Hotel, Jakarta	PT Cahaya Minda Indonesia
Eun Seonghyuk	Direktur Director	*Development and Strengthening Multifinance Industry in Indonesia*	21 Mei 2024 May 21, 2024	Fairmont Ambassador Seoul – Korea Selatan Fairmont Ambassador, Seoul, South Korea	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (APPI)
		Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi Risk Management Certification for Board of Directors	18 Juli 2024 July 18, 2024	Sheraton Grand Jakarta Gandaria City Sheraton Grand Gandaria City, Jakarta	LSP Pembiayaan Indonesia Indonesian Financing Certification Agency
		Seminar *International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation* International Seminar on The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Hotel Raffles Jakarta Selatan Raffles Hotel, South Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (APPI)
		Updated Regulation of AML/CFT/CPF in Financial Services (POJK Nomor 8 Tahun 2023) Updated Regulation of AML/CFT/CPF in Financial Services (POJK No. 8 of 2023)	25 September 2024 September 25, 2024	Kantor Perseroan Company Office	Risiko Manajemen Gagasan
		Problem Solving Seminar Seminar on Problem Solving	14 Desember 2024 December 14, 2024	Hotel St. Regis Jakarta St. Regis Hotel, Jakarta	PT Cahaya Minda Indonesia
		Achieving High Performance in 2025	14 Desember 2024 December 14, 2024	Hotel St. Regis Jakarta St. Regis Hotel, Jakarta	PT Cahaya Minda Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topic	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Ester Gunawan	Direktur Director	*Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 2024 Economic and Financial Outlook	22 Februari 2024 February 22, 2024	*Online*	OJK Institute
		Peran Taksonomi Keuangan Berkelanjutan (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju *Net Zero Emission* Indonesia Role of the Indonesian Green Taxonomy (TKBI) in Supporting Energy Transition Toward Net Zero Emission	28 Maret 2024 March 28, 2024	*Online*	OJK Institute
		Updated Regulation of AML/CFT/CPF in Financial Services (POJK Nomor 8 Tahun 2023) Updated Regulation of AML/CFT/CPF in Financial Services (POJK No. 8 of 2023)	25 September 2024 September 25, 2024	Kantor Perseroan Company Office	Risiko Manajemen Gagasan
		Problem Solving Seminar	14 Desember 2024 December 14, 2024	Hotel St. Regis Jakarta St. Regis Hotel, Jakarta	PT Cahaya Minda Indonesia
		Achieving High Performance in 2025	14 Desember 2024 December 14, 2024	Hotel St. Regis Jakarta St. Regis Hotel, Jakarta	PT Cahaya Minda Indonesia
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah Strategy to Accelerate Sharia Finance Market Share	21 Maret 2024 March 21, 2024	*Online*	OJK Institute
		Development and Strengthening Multifinance Industry in Indonesia	21 Mei 2024 May 21, 2024	Fairmont Ambassador Seoul – Korea Selatan Fairmont Ambassador, Seoul, South Korea	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (APPI)
		Updated Regulation of AML/CFT/CPF in Financial Services (POJK Nomor 8 Tahun 2023) Updated Regulation of AML/CFT/CPF in Financial Services (POJK No. 8 of 2023)	25 September 2024 September 25, 2024	Kantor Perseroan Company Office	Risiko Manajemen Gagasan
		Problem Solving Seminar Seminar on Problem Solving	14 Desember 2024 December 14, 2024	Hotel St. Regis Jakarta St. Regis Hotel, Jakarta	PT Cahaya Minda Indonesia
		Achieving High Performance in 2025	14 Desember 2024 December 14, 2024	Hotel St. Regis Jakarta St. Regis Hotel, Jakarta	PT Cahaya Minda Indonesia

Penilaian Kinerja terhadap Organ atau Komite di Bawah Direksi

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Setiap tahun, Direksi Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atau *assessment* terhadap kinerja komite pendukung Direksi. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap komite menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis Perseroan.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Directors

Evaluation Procedures and Criteria

Each year, the Board of Directors regularly conducts evaluations of the performance of its supporting committees. These evaluations aim to ensure that each committee performs its duties and functions optimally and contributes significantly to the Company's strategic decision-making process.

Melalui penilaian ini, Direksi dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta merumuskan dan mengimplementasikan langkah-langkah strategis guna meningkatkan kinerja komite pendukung. Dengan demikian, tata kelola perusahaan dapat terus berkembang menjadi lebih baik dan semakin efektif setiap tahunnya.

Through this evaluation, the Board can identify areas for improvement and formulate as well as implement strategic measures to enhance committee performance. As a result, the Company's governance practices continue to evolve and become more effective each year.

Hasil Penilaian Kinerja Organ Pendukung Tahun 2024

Sepanjang 2024, organ atau komite pendukung Direksi terdiri dari Manajemen Risiko, Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Keuangan Berkelanjutan, serta Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah. Direksi menilai seluruh organ/komite tersebut telah melaksanakan tugas dan perannya masing-masing secara optimal, sehingga membantu Direksi dalam pengambilan keputusan atas langkah-langkah strategis.

Performance Evaluation Results of Supporting Organs in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors was supported by Risk Management, Compliance, Corporate Secretary, Internal Audit, Risk Management Committee, IT Steering Committee, Sustainable Finance Committee, as well as the Product and Development of Sharia Business Activities Committee. The Board of Directors assessed that all these supporting bodies carried out their duties and roles optimally, contributing effectively to strategic decision-making.

Ke depan, Direksi berharap seluruh organ atau komite pendukung dapat terus menjaga kualitas kinerjanya, serta beradaptasi dengan perkembangan terkini di bidang masing-masing. Dengan demikian, Perseroan dapat mempertahankan daya saing yang tinggi dan semakin memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik setiap tahunnya

Looking ahead, the Board of Directors expects all supporting committees to maintain high performance standards and adapt to developments in their respective areas. This will enable the Company to sustain its strong competitiveness and further enhance the implementation of good corporate governance year after year.

Program Orientasi Direksi

Perseroan menyelenggarakan program orientasi yang dirancang secara komprehensif bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program ini bertujuan untuk membekali Direktur baru dengan pemahaman mendalam terkait tugas, tanggung jawab, serta gambaran umum mengenai kondisi Perseroan.

Board of Directors' Orientation Program

The Company organizes a comprehensive orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. This program is designed to equip new Directors with a thorough understanding of their duties, responsibilities, and an overview of the Company's condition.

Materi orientasi mencakup berbagai aspek penting, antara lain struktur organisasi dan mekanisme kerja di Perseroan, kebijakan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR), serta aspek-aspek strategis lainnya yang relevan dengan peran Direksi.

The orientation covers key areas such as the Company's organizational structure and working mechanisms, internal policies and applicable regulations, implementation of Good Corporate Governance principles, Corporate Social Responsibility (CSR), and other strategic aspects relevant to the role of the Board of Directors.

Melalui program ini, diharapkan anggota Direksi yang baru dapat beradaptasi dengan cepat dan menjalankan perannya secara efektif demi mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

Through this program, new Directors are expected to quickly adapt and perform their roles effectively in support of the Company's vision and mission.

Pada tahun 2024, pelaksanaan program orientasi Direksi termasuk bagi Direksi baru diselenggarakan melalui program pengembangan kompetensi.

In 2024, the orientation program for the Board of Directors, including newly appointed members, was delivered through competency development programs.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board



Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Untuk membangun karakter Perseroan yang berlandaskan prinsip tata kelola GCG, Perseroan menetapkan kebijakan nominasi yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses nominasi dilakukan secara transparan, objektif, dan sesuai dengan kebutuhan serta strategi Perseroan, berikut merupakan rangkaian proses nominasi di dalam Perseroan:

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

To build the Company's character grounded in sound GCG principles, the Company has adopted a nomination policy in line with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. This policy ensures that the nomination process is transparent, objective, and aligned with the Company's needs and strategy. The nomination process within the Company consists of the following steps:



Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2024. Besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris selama setahun untuk tahun 2024 telah disepakati dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan tersebut. Selanjutnya, Dewan Komisaris diberikan wewenang dan kuasa penentuan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi yang telah ditetapkan untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2024. Alokasi besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration

Remuneration of the Board of Commissioners

The remuneration procedure for the Board of Commissioners refers to the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 13, 2024. The total remuneration for the Board of Commissioners for 2024 was agreed upon and approved at the Annual GMS. The Board of Commissioners was then granted the authority to allocate the approved total remuneration among its members for the year 2024. The allocation was determined based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 tahun selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The total remuneration received by members of the Board of Commissioners for the year 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Remunerasi (gaji pokok, benefit dan bonus) Remuneration (basic salary, benefits, and bonus)
Kwon Younghoon	Presiden Komisaris President Commissioner	-
Choi Jung Sik	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rp364.000.000
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	Rp273.000.000

Remunerasi Direksi

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2024, Perseroan menetapkan penentuan prosedur remunerasi bagi Direksi. Selanjutnya, RUPS Tahunan memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menentukan alokasi besaran jumlah remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi selama tahun 2024. Penentuan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi bagi anggota Direksi oleh Dewan Komisaris tersebut memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration of the Board of Directors

At the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 13, 2024, the Company approved the procedure for determining the remuneration of the Board of Directors. The Annual GMS also delegated authority to the Board of Commissioners to allocate the total approved remuneration to each member of the Board of Directors for the year 2024. This allocation was made based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Penentuan besaran remunerasi Direksi tersebut telah memperhatikan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan masing-masing anggota Direksi yang diselaraskan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, serta telah mempertimbangkan standar industri yang berlaku dan juga kemampuan Perseroan. Struktur remunerasi Perseroan bagi anggota Direksi dalam bentuk natura diberikan dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan. Sedangkan struktur remunerasi dalam bentuk non natura terdiri dari transportasi dan asuransi kesehatan.

The remuneration was determined by considering each Director's duties, responsibilities, and authority, aligned with the Company's goals and performance, while also considering prevailing industry standards and the Company's financial capacity. The Company's remuneration structure for members of the Board of Directors in kind includes salary, bonuses, and allowances. Non-cash remuneration consists of transportation and health insurance.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi dalam 1 tahun selama tahun 2024:

The total remuneration received by members of the Board of Directors for the year 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Remunerasi (gaji pokok, benefit dan bonus) Remuneration (basic salary, benefits, and bonus)
Cho Jaeseong	Presiden Direktur President Director	Rp4.099.537.829
Eun Seonghyuk	Direktur Director	Rp2.524.125.969
Ester Gunawan	Direktur Director	Rp2.297.271.592
Ina Dashinta Hamid	Direktur Director	Rp1.635.694.113

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Sesuai ketentuan yang berlaku, Perseroan sebagai lembaga keuangan yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS. DPS Perseroan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sesuai suratnya No U-184/DSN-MUI/III/2017 tanggal 23 Maret 2017.

In accordance with prevailing regulations, the Company, as a financial institution with a Sharia Business Unit (UUS), is required to have a Sharia Supervisory Board (SSB) appointed by resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company's SSB has received a recommendation from the National Sharia Board–Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) as stated in letter No. U-184/DSN-MUI/III/2017 dated March 23, 2017.

Komposisi dan Profil

Di tahun 2024, DPS terdiri dari 1 orang, dengan ringkasan profil sebagai berikut:

Composition and Profile

In 2024, the SSB consisted of one member, with the following profile summary:

JAENAL EFFENDI
Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 21 tanggal 2 Juni 2017 dan diangkat kembali terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 187 tanggal 16 Juni 2023. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK sesuai Surat Keputusan No. KEP-16/NB.22/2017 tanggal 31 Mei 2017. Deed of the General Meeting of Shareholders Resolution No. 21 dated June 2, 2017, and most recently reappointed by Deed of the General Meeting of Shareholders Resolution No. 187 dated June 16, 2023. He passed the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK) as stated in Decision Letter No. KEP-16/NB.22/2017 dated May 31, 2017.
Periode Jabatan Term of Office	2023 - 2026

Profil telah disajikan di bagian Profil Dewan Pengawas Syariah dalam Laporan Tahunan ini.
His full profile is presented in the Sharia Supervisory Board Profile Section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek syariah agar kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan sebagai wakil Perseroan pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI);
2. Memastikan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat, serta dapat bertindak secara independen, tidak ada kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan obyektif;
3. Melaksanakan kegiatan Unit Usaha Syariah agar sesuai dengan prinsip syariah;
4. Melaksanakan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat pada:
   a. Kegiatan pembiayaan syariah;
   b. Kontrak pembiayaan syariah yang dipasarkan oleh Unit Usaha Syariah; dan
   c. Praktik pemasaran pembiayaan syariah yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah.
5. Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran sebagaimana dimaksud, Dewan Pengawas Syariah dapat dibantu oleh anggota komite dan/

Duties and Responsibilities

1. Provide advice and recommendations to the Board of Directors on matters related to sharia aspects to ensure that business activities comply with sharia principles and represent the Company in the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI);
2. Ensure effective, accurate, and timely decision-making, and act independently without any conflicts of interest that could affect the ability to perform duties objectively and independently;
3. Oversee the operations of the Sharia Business Unit to ensure compliance with sharia principles;
4. Carry out supervisory and advisory functions related to:
   a. Sharia financing activities;
   b. Sharia financing contracts marketed by the Sharia Business Unit; and
   c. Sharia financing marketing practices conducted by the Sharia Business Unit;
5. In performing its supervisory, advisory, and recommendation duties, the Sharia Supervisory Board may be assisted by committee members and/or employees whose organizational

atau karyawan yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
6. Anggota Dewan Pengawas Syariah berhak mendapatkan informasi yang lengkap dan tepat waktu dari Direksi mengenai kinerja Unit Usaha Syariah.

structure reports to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
6. Members of the Sharia Supervisory Board are entitled to complete and timely information from the BOD regarding the performance of the Sharia Business Unit.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat, Saran, dan Pengawasan Prinsip Syariah

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya memberikan nasihat dan saran, DPS menyelenggarakan pertemuan dengan Direksi ataupun manajemen Perseroan serta kepala Unit Usaha Syariah. Hasil pertemuan tersebut akan disimpulkan ke dalam suatu bentuk risalah rapat. Pemberian nasihat, saran dan pengawasan lain yang dilakukan oleh DPS juga meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan penilaian atas ketentuan-ketentuan yang terdapat pada akad syariah Perseroan dan atas penilaian tersebut DPS memberikan pernyataan kesesuaian prinsip syariah;
2. Mengawasi perkembangan Unit Usaha Syariah Perseroan dengan cara menelaah laporan keuangan syariah yang disampaikan oleh Direksi setiap bulannya;
3. Mengadakan pertemuan atau rapat minimal 6 kali dalam satu tahun.

Frequency and Method of Providing Advice, Recommendations, and Sharia Oversight

In carrying out its duties and responsibilities in providing advice and recommendations, the Sharia Supervisory Board (SSB) holds meetings with the Board of Directors, Company management, and the Head of the Sharia Business Unit. The outcomes of these meetings are documented in formal minutes. The advice, recommendations, and oversight provided by the SSB also include the following:

1. Evaluating the provisions contained in the Company's sharia contracts and issuing a statement of conformity of sharia principles based on the evaluation;
2. Monitoring the development of the Company's Sharia Business Unit by reviewing monthly sharia financial reports submitted by the Board of Directors every month;
3. Holding meetings at least six times per year.

Selama tahun 2024, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan pertemuan atau rapat bersama dengan Direksi, manajemen Perseroan serta kepala Unit Usaha Syariah sebanyak 6 kali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Throughout 2024, the Sharia Supervisory Board held six meetings with the Board of Directors, Company management, and the Head of the Sharia Business Unit, in accordance with applicable regulations.

Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi

Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan OJK dan memenuhi syarat keberlanjutan paling sedikit 1 kali dalam jangka waktu 1 tahun sebagaimana ketentuan yang diatur dalam POJK No. 10/POJK.05/2019.

Competency Development and Certification Program

The Company's Sharia Supervisory Board has passed the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK) and has fulfilled the sustainability requirement of attending at least one program annually, as stipulated in OJK Regulation No. 10/POJK.05/2019.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah mengikuti seminar yang diselenggarakan baik oleh OJK maupun lembaga lainnya sehubungan pemenuhan syarat keberlanjutan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Sharia Supervisory Board participated in seminars organized by both OJK and other institutions to meet the sustainability requirement, as detailed below:

Tanggal Date	**Materi Pelatihan** Training Topic	**Penyelenggara** Organizer
24 September 2024 September 24, 2024	*Workshop Pra-Ijtima' Sanawi* Dewan Pengawas Syariah IX tahun 2024 Pre-Ijtima' Sanawi Workshop for the 9th Sharia Supervisory Board in 2024	DSN-MUI
29 Oktober 2024 October 29, 2024	*Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)* Dewan Pengawas Syariah XX tahun 2024 20th Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) of the Sharia Supervisory Board in 2024	DSN-MUI

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Peraturan Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions related to financial information, internal control systems, the effectiveness of internal and external audit processes, and compliance with applicable laws and regulations. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter and reports directly to the Board of Commissioners.

Peraturan Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki Peraturan Komite Audit yang ditetapkan melalui surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 009/COM/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Audit Committee Regulation*, yang berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugasnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan Peraturan Komite Audit didasarkan pada berbagai regulasi, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang mewajibkan perusahaan publik memiliki Komite Audit dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas.

Audit Committee Regulation

The Company's Audit Committee is governed by the Audit Committee Regulation, as stipulated in the Circular Decision of the Board of Commissioners No. 009/COM/HO/09/21 dated September 22, 2021, on the Ratification of Audit Committee Regulation. This Regulation serves as a guideline for the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal controls, the financial reporting process, and compliance with prevailing laws and regulations. The Audit Committee Regulation was developed based on various regulations, including the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committees, which requires public companies to have an Audit Committee with clearly defined duties and responsibilities.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Composition and Profile of the Audit Committee

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee. As of December 31, 2024, the Company's Audit Committee consists of:

Choi Jung Sik
Ketua/Chairman

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 005/COM/HO/05/23 tanggal 22 Mei 2023. Circular Decision of the Company's Board of Commissioners No. 005/COM/HO/05/23 dated May 22, 2023.
Periode Jabatan Term of Office	2023 - 2026
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris. His profile is presented in the Board of Commissioners section.	

Yoon Young Jun
Anggota/Member
Warga Korea Selatan, usia 49 tahun
South Korean citizen, 49 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 005/COM/HO/05/23 tanggal 22 Mei 2023. Circular Decision of the Company's Board of Commissioners No. 005/COM/HO/05/23 dated May 22, 2023.
Periode Jabatan Term of Office	2023 - 2026
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Gelar Master bidang Hukum Perpajakan Indonesia dari Universitas Indonesia (2014). • Gelar Ph.D dari Universitas Pelita Harapan (sedang berjalan). • Master's degree in Indonesia Tax Law from University of Indonesia (2014). • Ph.D. candidate at Pelita Harapan University.
Riwayat Karier Career History	• 21 tahun pengalaman pemeriksaan pajak di Korea dan pemerintah Indonesia. • Auditor pajak pemerintah Korea (1999-2018). • Direktur Deloitte Indonesia (2018-2019). • 21 years of tax audit experience in Korea and Indonesia government. • Government tax auditor in Korea (1999–2018). • Director at Deloitte Indonesia (2018–2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Legal dan FAT di PT PAR Kland World Indonesia (sejak 2019). Legal and FAT Director at PT PAR Kland World Indonesia (since 2019).

Yustina Peniyanti
Anggota/Member
Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun
Indonesian citizen, 59 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 005/COM/HO/05/23 tanggal 22 Mei 2023. Circular Decision of the Company's Board of Commissioners No. 005/COM/HO/05/23 dated May 22, 2023.
Periode Jabatan Term of Office	2023 - 2026
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1990). • Pendidikan Pasca Sarjana *Tax Policy* dan *Tax* Administrasi dari Universitas Indonesia (1999). • Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2007). • Pendidikan Profesi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2008). • Bachelor's degree in Economics (Accounting) from Tarumanagara University (1990). • Postgraduate education in Tax Policy and Tax Administration from University of Indonesia (1999). • Bachelor of Law from University of Indonesia (2007). • Accounting Professional Education, Faculty of Economics, University of Indonesia (2008).
Riwayat Karier Career History	• *Junior Auditor,* KAP Trisno Utomo dan Rekan (1989). • *Junior Auditor,* KAP Darmawan and Co (1989-1991). • *Accounting Supervisor,* PT Alltrak's 1978 (1991-1992). • *Cost Accountant,* PT Adi Multi Sarana (1993-1994). • *Tax Accountant* dan *Tax Librarian* Hadiputranto, Hadinoto and Partners Law Firm (1994-2001). • *Tax Accountant* dan *Litigation Manager,* PT Andalan Dunia Bisnis (2001-2004). • *Associate Tax Partner,* KAP J. Tanzil dan Rekan (2004-2005). • Junior Auditor at KAP Trisno Utomo and Partners (1989). • Junior Auditor at KAP Darmawan and Co (1989–1991). • Accounting Supervisor at PT Alltrak's 1978 (1991–1992). • Cost Accountant at PT Adi Multi Sarana (1993–1994). • Tax Accountant and Tax Librarian at Hadiputranto, Hadinoto and Partners Law Firm (1994–2001). • Tax Accountant and Litigation Manager at PT Andalan Dunia Bisnis (2001–2004). • Associate Tax Partner at KAP J. Tanzil & Partners (2004–2005).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Ilmu Akuntansi bidang Perpajakan, Akuntansi Pajak dan Perpajakan Internasional dan *Independent Tax Consultant* di Universitas Tarumanagara (sejak 2002). Lecturer at the Faculty of Economics and Business – Accounting Department, specializing in Taxation, Tax Accounting, and International Taxation, and Independent Tax Consultant at Tarumanagara University (since 2002).

Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit Perseroan bertindak independen, obyektif dan memiliki integritas, kemampuan, pengetahuan, keahlian, dan pengalaman sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal. Independensi tercermin dari kriteria sebagai Komite Audit Perseroan, antara lain:

1. Memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya terkait layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
2. Mematuhi Kode Etik Komite Audit Perseroan;
3. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan;
4. Memiliki paling kurang satu anggota dengan latar belakang pendidikan dan keahlian bidang akuntansi dan/atau keuangan;
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Laporan Informasi Keuangan
   Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/

Audit Committee's Independence

In carrying out its duties and responsibilities, all members of the Company's Audit Committee act independently and objectively, upholding integrity, competence, knowledge, expertise, and experience as required by Financial Services Authority (OJK) regulations and Capital Market laws. Their independence is reflected in their meeting the criteria as members of the Company's Audit Committee:

1. Understanding financial statements, the Company's business—particularly related to its services or operations—audit processes, risk management, and relevant laws and regulations;
2. Complying with the Company's Audit Committee Code of Conduct;
3. Willingness to continuously enhance competencies through education and training;
4. Having at least one member with an educational background and expertise in accounting and/or finance;
5. Not being affiliated with a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Service, or other parties providing assurance, non-assurance, appraisal, and/or consulting services to the Company within the last 6 months;
6. Not having worked for or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's operations within the last 6 months, except in the case of Independent Commissioners;
7. Having no direct or indirect business relationship related to the Company's operations;
8. Holding no direct or indirect shares in the Company;
9. In the event that an Audit Committee's member acquires Company shares, directly or indirectly, due to a legal event, such shares must be transferred to another party within 6 months of acquisition;
10. Having no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company;
11. Having no direct or indirect business relationship related to the Company's operations.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible for providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted to the Board, identifying issues requiring the Board's attention, and performing other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, as follows:

1. Financial Information Reports
   Review financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements,

atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Audit Internal
   Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen atau Direksi atas temuan auditor internal.
3. Audit Eksternal
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
   b. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikan.
4. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
   Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen atau Direksi.
5. Peraturan Perundang-undangan
   Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Pengaduan
   Menelaah pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Benturan Kepentingan
   Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Kerahasiaan
   Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

financial projections, and other reports related to the Company's financial information.

2. Internal Audit
   Review the implementation of audits conducted by internal auditors and oversee follow-up actions taken by management or the Board of Directors on internal audit findings.
3. External Audit
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of external auditors based on independence, scope of work, and fees.
   b. Provide independent opinions in the event of disagreements between management and external auditors regarding the services provided.
4. Risk Management and Internal Control
   Review the activities related to the implementation of risk management and internal control carried out by management or the Board of Directors.
5. Laws and Regulations
   Review the Company's compliance with laws and regulations related to its business activities.
6. Complaints
   Examine complaints received by the Company related to the accounting process and financial reporting.
7. Conflicts of Interest
   Review and provide recommendations to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company.
8. Confidentiality
   Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan ketentuan internal Perseroan, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 kali dalam 3 bulan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Selama 2024, Rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 4 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee's Meetings

Meeting Policy

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Company's internal regulations, the Audit Committee is required to hold regular meetings at least once every three months.

Frequency and Attendance Rate

In 2024, the Audit Committee held 4 meetings, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Choi Jung Sik	Ketua Chairman	4	4	100
Yoon Young Jun	Anggota Member	4	4	100
Yustina Peniyanti	Anggota Member	4	4	100

Agenda Rapat

Rapat Komite Audit sepanjang 2024 membahas agenda berikut:

Meeting Agenda

In 2024, the Audit Committee meetings covered the following agendas:

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants		
			CJS	YYJ	YP
1	3 Januari 2024 January 3, 2024	1. Kegiatan Audit selama Oktober-Desember 2023 2. Hasil Audit Departemen Pengelolaan AR dari Kegiatan Audit 2023 3. Hasil Audit Kantor Perwakilan Semarang dari Kegiatan Audit 2023 4. Rencana Audit 2024 1. Audit Activities for October–December 2023 2. Audit Findings on AR Management Department from 2023 Audit 3. Audit Findings on Semarang Representative Office from 2023 Audit 4. 2024 Audit Plan	✓	✓	✓
2	8 Maret 2024 March 8, 2024	1. Ringkasan Audit Laporan Keuangan 2023 selama November 2023 – Februari 2024 2. Hasil Audit Laporan Keuangan 2023 3. Diskusi antara KAP Mirawati Sensi Idris dengan Komite Audit dan Peserta Rapat Lainnya 1. Summary of the 2023 Financial Statements Audit (November 2023 – February 2024) 2. 2023 Financial Statements Audit Results 3. Discussion between Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, Audit Committee, and Other Participants	✓	✓	✓
3	20 Mei 2024 May 20, 2024	1. Evaluasi Jasa Audit Tahun 2023 2. Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2024 3. Kegiatan Audit selama Januari – April 2024 4. Pembuatan SPO dan IK- Prosedur Audit Harian, Audit Bulanan, dan Audit Khusus 1. Evaluation of 2023 Audit Services 2. Recommendation for Appointment of Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) for 2024 3. Audit activities for January–April 2024 4. Preparation of SOPs and Work Instructions for Daily, Monthly, and Special Audits	✓	✓	✓
4	26 Agustus 2024 August 26, 2024	1. Aktivitas Audit 2. Penyesuaian Rencana Audit 2024 3. Hasil Terkini dari Audit 2024 4. Rincian Rencana Kerja untuk Sisa Tahun 2024 1. Audit Activities 2. Adjustments to the 2024 Audit Plan 3. Latest Updates on 2024 Audit Results 4. Detailed Work Plan for the Remainder of 2024	✓	✓	✓

Keterangan/Details:
CJS: Choi Jung Sik
YYJ: Yoon Young Jun
YP: Yustina Peniyanti

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Berikut adalah rincian kegiatan Komite Audit sepanjang 2024:

Implementation of Audit Committee's Activities in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee carried out various activities aimed at enhancing the effectiveness of oversight over the internal control system, financial reporting processes, and compliance with applicable regulations. The following outlines the Audit Committee's activities in 2024:

1. Terkait Pengawasan Internal Perseroan
   Pada tahun 2024, Komite Audit tidak menemukan penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan terkait Komite Audit.

2. Terkait Audit Internal
   Komite Audit mengkaji rencana audit untuk tahun 2024 dan laporan audit internal. Komite Audit juga mengevaluasi temuan-temuan audit internal selama tahun 2024 dan menyimpulkan bahwa audit internal telah melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif.

   Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan di tahun 2024, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan selanjutnya yang berakhir pada 31 Desember 2024. Dalam hal ini Komite Audit merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2024, dimana penunjukan tersebut disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024.

3. Terkait Laporan Keuangan
   Auditor eksternal dalam hal ini Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris telah melakukan tugasnya secara independen dan obyektif serta risiko-risiko penting telah dipertimbangkan dalam menentukan prosedur audit. Dan prosedur audit dimaksud telah dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku.

1. Internal Oversight
   In 2024, the Audit Committee did not identify any violations or non-compliance by the Company with prevailing and relevant laws and regulations concerning the Audit Committee's scope of responsibility.

2. Internal Audit
   The Audit Committee reviewed the 2024 audit plan and internal audit reports. It also evaluated internal audit findings throughout the year and concluded that the internal audit function was carried out effectively and responsibly.

   As part of its duties and functions, the Audit Committee evaluated the audit services provided for the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023, which must be reported to the Financial Services Authority (OJK) in 2024. The Committee then provided recommendations for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the year ending December 31, 2024. Accordingly, the Audit Committee recommended the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, which was approved and ratified at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 13, 2024.

3. Financial Reporting
   The external auditor, in this case Public Accountant and/or Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, performed its duties independently and objectively. Key risks were considered in determining audit procedures, which were conducted in accordance with applicable auditing standards.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development Program

Throughout 2024, members of the Audit Committee participated in the following training and competency development program:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi** Topic	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location	**Penyelenggara** Organizer
Choi Jung Sik	Ketua Chairman	*Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 Economic and Financial Outlook for 2024	22 Februari 2024 February 22, 2024	*Online*	OJK Institute
Yoon Young Jun	Anggota Member	-	-	-	-
Yustina Peniyanti	Anggota Member	-	-	-	-

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris melaksanakan proses nominasi dan menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diusulkan kepada pemegang saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman kepada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan internal Perseroan lainnya.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in carrying out the nomination process and determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is then proposed to the shareholders. In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the Company's internal regulations.

Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilengkapi oleh Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 007/COM/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Nomination and Remuneration Committee Regulation*, yang sampai dengan tanggal Laporan ini telah diperbaharui berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 001/COM/HO/03/25 tanggal 24 Maret 2025 tentang Perubahan *Nomination and Remuneration Regulation*.

Peraturan tersebut secara garis besar mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk kebijakan nominasi, evaluasi kinerja, serta struktur dan besaran remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

Nomination and Remuneration Committee Regulation

In carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Company's Nomination and Remuneration Committee is guided by Regulation No. 007/COM/HO/09/21 dated September 22, 2021, on the Ratification of the Nomination and Remuneration Committee Regulation and was most recently updated as of the date of this Report through Circular Decision of Board of Commissioners No. 001/COM/HO/03/25 dated March 24, 2025, on Amendment to Nomination and Remuneration Committee Regulation.

The regulation outlines the duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee, including nomination policies, performance evaluations, and the structure and remuneration for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board,

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diangkat sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hingga 31 Desember 2024, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai beriktut:

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee was formed based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. As of December 31, 2024, its composition is as follows:

Choi Jung Sik
Ketua/Chairman

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 003/COM/HO/05/23 tanggal 22 Mei 2023. Circular Decision of the Company's Board of Commissioners No. 003/COM/HO/05/23 dated May 22, 2023.
Periode Jabatan Term of Office	2023-2026
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris. His profile is presented in the Board of Commissioners Profile section.	

Kwon Younghoon
Anggota/Member

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 003/COM/HO/05/23 tanggal 22 Mei 2023. Circular Decision of the Company's Board of Commissioners No. 003/COM/HO/05/23 dated May 22, 2023.
Periode Jabatan Term of Office	2023-2026
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris. His profile is presented in the Board of Commissioners Profile section.	

Yusri Hartadi
Anggota/Member
Warga Indonesia, usia 46 tahun
Indonesian citizen, 46 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 003/COM/HO/05/23 tanggal 22 Mei 2023. Circular Decision of the Company's Board of Commissioners No. 003/COM/HO/05/23 dated May 22, 2023.
Periode Jabatan Term of Office	2023-2026
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Gelar kehormatan dari Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur Jakarta (2005). • Sertifikasi Profesi Sumber Daya Manusia dari Universitas Atmajaya Jakarta (2012). • Program Mini MBA dari Bina Nusantara Executive Education Jakarta (2021). • Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara (2024). • Honorary degree from the Faculty of Information Technology, Budi Luhur University, Jakarta (2005). • Human Resources Professional Certification from Atmajaya University, Jakarta (2012). • Mini MBA Program, BINUS Executive Education, Jakarta (2021). • Master of Management, Bina Nusantara University, (2024).
Riwayat Karier Career History	Memiliki pengalaman dalam Manajemen Sumber Daya Manusia lebih dari 15 tahun di berbagai perusahaan multinasional di Indonesia. Over 15 years of experience in Human Resource Management at various multinational companies in Indonesia.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala Sumber Daya Manusia dan Administrasi Umum di Perseroan. Head of Human Resources and General Administration at the Company.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, serta memiliki kemampuan, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal. Kriteria anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan meliputi antara lain:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Tidak memiliki kepentingan/ketertarikan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee meet the independence criteria and possess the qualifications, expertise, and integrity required by the Financial Services Authority and Capital Market rules. Member criteria include, among others:

1. Must have high integrity, capability, adequate knowledge and experience in line with their educational background, and good communication skills;
2. Must not have any personal interest or affiliation that could create negative impacts or conflicts of interest with the Company;
3. Must be able to collaborate and communicate effectively;
4. Must be willing to continuously improve their competence through education and training;

5. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dan pengendali Perseroan;
   b. Memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi; dan
   c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah;
2. Memberikan usulan yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi yang lebih tinggi dalam rangka pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah berdasarkan tolok ukur yang ada.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan remunerasinya;
3. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen data dan informasi Perseroan;
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 kali dalam 4 bulan.

5. Members of the Nomination and Remuneration Committee who are from independent parties must also meet the following requirements:
   a. No affiliation with the Company, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company;
   b. Relevant experience in nomination and/or remuneration; and
   c. Not holding concurrent positions in any other committees within the Company.

Duties and Responsibilities

Nomination Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Sharia Supervisory Board;
   b. Policies and criteria for the nomination process;
   c. Performance evaluation policies for the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Sharia Supervisory Board;
2. Propose qualified candidates for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board, to the Board of Commissioners for submission to the GMS;
3. Recommend to the Board of Commissioners relevant competency development programs for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board;
4. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board using established benchmarks.

Remuneration Function:

1. Recommend to the Board of Commissioners the following:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Remuneration amount;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board, in relation to their remuneration;
3. Maintain confidentiality of all company documents, data, and information;
4. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

Meeting Policy

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Committee is required to hold regular meetings at least once every four months.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Selama 2024, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sebanyak 3 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	% %
Choi Jung Sik	Ketua Chairman	3	3	100
Kwon Younghoon	Anggota Member	3	3	100
Yusri Hartadi	Anggota Member	3	3	100

Agenda Rapat

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang 2024 membahas agenda berikut:

Meeting Agenda

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee meetings covered the following agendas:

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participants		
			CJS	KY	YH
1	16 Januari 2024 January 16, 2024	Asesmen dan Rekomendasi Kandidat Direktur Assessment and Recommendation of Director Candidate	✓	✓	✓
2	20 Mei 2024 May 20, 2024	1. Pengangkatan Kembali Komisaris Independen 2. Pengangkatan Kembali Direksi 3. Pengangkatan Direktur baru 4. Pemberhentian dengan Hormat Direktur 1. Reappointment of Independent Commissioner 2. Reappointment of the Board of Directors 3. Appointment of New Director 4. Honorable Dismissal of Director	✓	✓	✓
3	10 Oktober 2024 October 10, 2024	1. Asesmen dan Rekomendasi Kandidat Ketua/*Member* Dewan Pengawas Syariah 2. Asesmen dan Rekomendasi Kandidat Anggota Dewan Pengawas Syariah 3. Asesmen dan Rekomendasi Kandidat Direktur 1. Assessment and Recommendation of Candidate Chairman/Member of Sharia Supervisory Board 2. Assessment and Recommendation of Candidate Member of Sharia Supervisory Board 3. Assessment and Recommendation of Candidate Director	✓	✓	✓

Keterangan / Details:
CJS: Choi Jung Sik
KY: Kwon Younghoon
YH: Yusri Hartadi

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi terkait dengan penentuan besaran remunerasi dan tunjangan yang diterima di tahun 2024;

Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Activities in 2024

In 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee carried out the following duties and functions:

1. Evaluated the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in relation to the determination of remuneration and benefits received in 2024;

2. Melakukan kajian dan rekomendasi terkait besaran remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan berdasarkan hasil penilaian kinerja;
3. Menyampaikan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait penentuan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah serta tata cara dan mekanisme penentuannya secara lebih lanjut;
4. Melakukan *self-assessment* terhadap pengangkatan kembali anggota Direksi, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, serta pencalonan Direksi dan ketua dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah.

2. Reviewed and recommended the amount of remuneration and benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors based on performance evaluations;
3. Submitted proposals at the Annual General Meeting of Shareholders regarding the determination of remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board, including procedures and mechanisms for its implementation;
4. Conducted self-assessments related to the reappointment of Directors, appointment and dismissal of Directors, as well as nomination of Directors and the chair and/or members of the Sharia Supervisory Board.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2024, members of the Nomination and Remuneration Committee participated in the following training and development programs:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi** Topic	**Tanggal** Date	**Lokasi** Location	**Penyelenggara** Organizer
Choi Jung Sik	Ketua Chairman	*Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 Economic and Financial Outlook for 2024	22 Februari 2024 February 22, 2024	*Online*	OJK Institute
Kwon Younghoon	Anggota Member	-	-	-	-
Yusri Hartadi	Anggota Member	*Human Capital Master Class (Salary Structure and Job Evaluation)*	15-16 Mei 2024 May 15–16, 2024	Park Hyatt Jakarta	WTW Tower Watson
		Green Technology Transformation Utilizing Technology to Achieve Sustainable and Secured Business	30 Juli 2024 July 30, 2024	Gedung Bursa Efek Jakarta Indonesia Stock Exchange Building	OJK dan BDO OJK and BDO
		Certified Human Resource Manager BNSP	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Kebayoran Baru, Jakarta	LSP MSDM dan BNSP LSP MSDM and BNSP
		Kupas Tuntas Hubungan Industrial dan Implementasi Putusan MK In-Depth Review of Industrial Relations and Constitutional Court Decision Implementation	30 November 2024 November 30, 2024	RA Hotel TB Simatupang, Jakarta	Unpad EdEx

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terkait manajemen risiko. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko berpedoman kepada Peraturan Komite Pemantau Risiko serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in overseeing risk management. In carrying out its duties and responsibilities, the Committee refers to the Risk Monitoring Committee This Regulation and reports directly to the Board of Commissioners.

Peraturan Komite Pemantau Risiko

Perseroan memiliki Peraturan Komite Pemantau Risiko yang disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan ini bertujuan untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan risiko, mendukung penerapan manajemen risiko yang baik, serta meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Peraturan Komite Pemantau Risiko Perseroan telah ditetapkan melalui surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 008/COM/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Risk Monitoring Committee Regulation*.

Risk Monitoring Committee Regulation

The Company has established a Risk Monitoring Committee Regulation in accordance with prevailing regulations. This Regulation aims to ensure effective risk oversight, support sound risk management practices, and enhance regulatory compliance to maintain the Company's stability and business continuity.

The Risk Monitoring Committee Regulation was approved through the Circular Decision of Board of Commissioners No. 008/COM/HO/09/21 dated September 22, 2021, on the Ratification of Risk Monitoring Committee Regulation.

Komposisi dan Profil Komite Pemantau Risiko

Hingga 31 Desember 2024, komposisi Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of the Risk Monitoring Committee

As of December 31, 2024, the composition of the Risk Monitoring Committee was as follows:

Antonius Hanifah Komala
Ketua/Chairman

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 008/COM/HO/07/23 tanggal 11 Juli 2023. Circular Decision of the Company's Board of Commissioners No. 008/COM/HO/07/23 dated July 11, 2023.
Periode Jabatan Term of Office	2023-2026.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen. Independent Commissioner.
Profil telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris. His profile is presented in the Board of Commissioners Profile section.	

Dongjin Jung
Anggota/Member
Warga Korea Selatan, usia 47 tahun
South Korean citizen, 47 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 008/COM/HO/07/23 tanggal 11 Juli 2023. Circular Decision of the Company's Board of Commissioners No. 008/COM/HO/07/23 dated July 11, 2023.
Periode Jabatan Term of Office	2023 - 2026.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Administrasi Bisnis dari Seoul National University (2002). • Gelar Master di Bidang Perpajakan dari University of Seoul (cuti). • Bachelor of Business Administration, Seoul National University (2002). • Master's Program in Taxation, University of Seoul (on leave).
Riwayat Karier Career History	• *Finance Advisor* di PT BDO Konsultan Indonesia (BDO) (2018-2019). • *Technical Advisor* di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan (PKF) (2015-2018). • *Technical Advisor* di KAP Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan (LEA) (2013-2015). • *Senior Manager – Director* di YEIL Accounting Corporation (LEA) Tax (2010-2013). • *Senior Associate–Manager* di Samil Accounting Corporation (PWC) Tax (2007-2010). • *Mandatory Millitary Service (as an Army Officer)* (2004-2010). • Associate, Samil Accounting Corporation (PWC) Audit (2001-2004). • Finance Advisor at PT BDO Konsultan Indonesia (BDO) (2018–2019). • Technical Advisor at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma and Partners (PKF) • (2015–2018). • Technical Advisor at KAP Joachim Poltak Lian Michell and Partners (LEA) (2013–2015). • Senior Manager – Director at YEIL Accounting Corporation (LEA) Tax (2010–2013). • Senior Associate – Manager at Samil Accounting Corporation (PWC) Tax (2007–2010). • Mandatory Military Service as Army Officer (2004–2010). • Associate at Samil Accounting Corporation (PWC) Audit (2001–2004).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur di PT YEIL Konsultan Indonesia (sejak 2019). • *Executive Director* di YEIL Accounting Corp, Korea Selatan (sejak 2010). • Director at PT YEIL Konsultan Indonesia (since 2019). • Executive Director at YEIL Accounting Corp, South Korea (since 2010).

Independensi Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan bertindak profesional dan independen serta memiliki keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal.

Independensi Komite Pemantau Risiko Perseroan diantaranya termuat dalam kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kapabilitas, pengetahuan, pengalaman, dengan keterampilan komunikasi yang kuat dan latar belakang pendidikan yang sesuai;
2. Tidak memiliki kepentingan pribadi atau benturan kepentingan yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan;
3. Memiliki kemampuan untuk bekerja dan berkomunikasi secara efektif dalam tim;
4. Memiliki kesadaran untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Anggota komite yang berasal dari pihak Independen di luar Perseroan wajib memenuhi syarat sebagai berikut:
   a. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham mayoritas;
   b. Berpengalaman dalam bidang keuangan dan/atau manajemen risiko;
   c. Tidak memiliki rangkap jabatan lain di semua komite lain di Perseroan.

Independence of the Risk Monitoring Committee

In carrying out its duties and responsibilities, all members of the Company's Risk Monitoring Committee act professionally and independently, possessing the expertise and integrity required by the Financial Services Authority and Capital Market regulations.

The Committee's independence is reflected in the following criteria:

1. Having integrity, capability, knowledge, experience, strong communication skills, and relevant educational background;
2. No personal interest or conflict that may negatively impact the Company;
3. Ability to work and communicate effectively within a team;
4. Commitment to continuous competency development through education and training;
5. Independent members from outside the Company must also meet the following requirements:
   a. No affiliation with the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners, or majority shareholders;
   b. Experience in finance and/or risk management;
   c. No concurrent roles in other Company committees.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Peraturan Komite Pemantau Risiko Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi masalah risiko dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris;
2. Menelaah dan memberikan tantangan independen atas laporan manajemen risiko yang relevan, termasuk laporan Komite Manajemen Risiko (RMC) Perseroan;
3. Menelaah setiap tahun kerangka selera risiko dan pernyataan selera risiko Perseroan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai selera risiko dan toleransi risiko pada hal-hal terkait;
4. Meninjau dan mengawasi kerangka desain *stress testing* Perseroan, tata kelola dan pengendalian internal terkait yang dirumuskan manajemen secara kuat;
5. Meninjau setiap tahun kerangka, strategi, kebijakan dan penilaian manajemen risiko untuk memastikan hal tersebut sudah berjalan efektif pada Perseroan;
6. Menelaah laporan-laporan dari auditor internal yang sesuai dengan tujuan tanggung jawab komite;
7. Memantau efektivitas dan independensi manajer risiko Perseroan dan memastikan fungsi manajemen risiko cukup memadai, independen dari bisnis dan aktivitas pengambilan risiko yang relevan, dan memiliki sumber daya memadai;
8. Meninjau setiap masalah yang diangkat oleh auditor eksternal sehubungan dengan audit laporan keuangan tahunan yang berkaitan dengan manajemen risiko atau laporan pengendalian internal terkait risiko;
9. Pengungkapan risiko Perseroan, termasuk artikulasi strategi dalam konteks manajemen risiko, termasuk risiko inheren yang dihadapi, selera dan toleransi risiko terkait, dan bagaimana selera risiko aktual dinilai dari waktu ke waktu;
10. Bekerja sama dan berkoordinasi apabila diperlukan dengan semua komite di bawah Dewan Komisaris lainnya.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Risk Monitoring Committee Regulation, the Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Oversee risk matters and advise the Board of Commissioners;
2. Review and provide independent challenge on relevant risk management reports, including those from the Company's Risk Management Committee (RMC);
3. Annually review the Company's risk appetite framework and statement, and recommend risk appetite and tolerance to the Board of Commissioners;
4. Review and oversee the Company's stress testing framework, governance, and internal controls developed by management;
5. Annually assess the risk management framework, strategy, policies, and evaluations to ensure effective implementation;
6. Review internal audit reports relevant to the Committee's scope;
7. Monitor the effectiveness and independence of the Company's risk manager, ensuring the risk function is adequate, independent from business and risk-taking activities, and properly resourced;
8. Review any issues raised by external auditors related to risk management or internal control over financial reporting;
9. Oversee risk disclosures, including the articulation of risk management strategy, inherent risks, appetite and tolerance, and how actual risk appetite is assessed over time;
10. Coordinate and cooperate with other committees under the Board of Commissioners as needed.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Rapat

Merujuk pada Peraturan Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Pemantau Risiko wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 4 bulan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Selama 2024, Rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan sebanyak 3 kali, dengan rincian sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee's Meetings

Meeting Policy

In accordance with the Risk Monitoring Committee Regulation, members are required to hold meetings at least once every four months.

Frequency and Attendance Rate

In 2024, the Risk Monitoring Committee held 3 meetings, with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Antonius Hanifah Komala	Ketua Chairman	3	3	100
Dongjin Jung	Anggota Member	3	3	100

Agenda Rapat

Rapat Komite Pemantau Risiko sepanjang 2024 membahas agenda berikut:

Meeting Agenda

In 2024, the Risk Monitoring Committee meetings covered the following agendas:

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Participants	
			AHK	DJ
1	15 Maret 2024 March 15, 2024	1. Presentasi oleh Tim Manajemen Risiko terkait tindak lanjut dari hasil *review meeting* Risk Monitoring Committee pada tanggal 15 Desember 2023 2. Laporan *self-assessment* terkait tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan per Desember 2023 1. Presentation by Risk Management Team on follow-up to the Risk Monitoring Committee's review meeting dated December 15, 2023 2. Self-assessment report on the soundness level of the financing company as of December 2023	✓	✓
2	10 September 2024 September 10, 2024	1. Selera Risiko dan Toleransi Risiko (September 2024) 2. Analisis Skenario dan Uji Ketahanan (*Stress Testing*) (Oktober 2024) 3. Tinjauan dan Penguatan Kebijakan Risiko (November 2024) 1. Risk Appetite and Tolerance (September 2024) 2. Scenario Analysis and Stress Testing (October 2024) 3. Review and Strengthening of Risk Policies (November 2024)	✓	✓
3	17 Desember 2024 December 17, 2024	1. Presentasi oleh Tim Manajemen Risiko terkait *Financial Performance* dan *Credit and Operational Risk* 2. Evaluasi Kinerja Risiko Utama, Tren Kredit, serta Pengelolaan Risiko Pasar dan Operasional untuk Mendukung Pertumbuhan Berkelanjutan Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan per Oktober 2024 1. Presentation by Risk Management Team on Financial Performance and Credit and Operational Risk 2. Evaluation of Key Risk Performance, Credit Trends, and Market and Operational Risk Management to Support Sustainable Growth based on October 2024 Financial Report	✓	✓

Keterangan / Details:
AHK: Antonius Hanifah Komala
DJ : Dongjin Jung

Pelaksanaan Tugas

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diatur dalam Peraturan Komite Pemantau Risiko, dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko Perseroan setidaknya satu kali dalam setahun;
2. Menyampaikan laporan triwulanan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan serta penerapan manajemen risiko oleh Direksi; dan
3. Melakukan penelaahan terhadap implementasi manajemen risiko untuk memastikan efektivitas dan kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku.

Komite Pemantau Risiko menilai sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan telah memadai. Komite pun melihat bahwa manajemen Perseroan telah mendorong seluruh fungsi di dalam Perseroan untuk menelaah setiap potensi risiko pada masing-masing fungsi untuk melokalisasi risiko agar tidak tereskalasi pada tingkatan yang lebih tinggi.

Implementation of Duties

The Risk Monitoring Committee carried out its duties in accordance with the responsibilities outlined in the Risk Monitoring Committee Regulation, with the following details:

1. Evaluated the Company's risk management policies at least once a year;
2. Submitted quarterly reports to the Board of Commissioners on key risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors; and
3. Reviewed the execution of risk management to ensure its effectiveness and compliance with applicable regulations.

The Risk Monitoring Committee considers the Company's risk management system to be adequate. It also noted that management has encouraged all functions to assess potential risks within their areas to contain them before escalating to higher levels.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2024, anggota Komite Pemantau Risiko mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2024, members of the Risk Monitoring Committee participated in the following training and development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Topic	Tanggal Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer
Antonius Hanifah Komala	Ketua Chairman	*Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 Economic and Financial Outlook 2024	22 Februari 2024 February 22, 2024	*Online*	OJK Institute
Dongjin Jung	Anggota Member	-	-	-	-



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Ibu Dwi Indriyanie yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Sekretaris Perusahaan.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Board of Directors appointed Mrs. Dwi Indriyanie, domiciled in Jakarta, as the Corporate Secretary. In performing her duties and responsibilities, she follows the Corporate Secretary Regulation.

Dwi Indriyanie
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Warga Indonesia, usia 43 tahun
Indonesian citizen, 43 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 032/DIR/HO/03/19 tanggal 29 Maret 2019. Circular Decision of Board of Directors No. 032/DIR/HO/03/19 dated March 29, 2019.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum dengan gelar kehormatan dari Universitas Pancasila Jakarta (2003). Bachelor of Law with honors from Pancasila University, Jakarta (2003).
Riwayat Karier Career History	Memiliki 15 tahun pengalaman dalam bidang perbankan di PT Bank Yudha Bhakti Tbk (saat ini PT Bank Neo Commerce Tbk) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Corporate Secretary dan Corporate Communication (2004 -2019), sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2019. Over 15 years of experience in banking at PT Bank Yudha Bhakti Tbk (now PT Bank Neo Commerce Tbk), with her last role as Head of Corporate Secretary and Corporate Communication Department (2004–2019), prior to joining the Company in 2019.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan merupakan individu yang ditunjuk untuk menjalankan peran sebagai penghubung antara Perseroan dan pemangku kepentingan. Secara lebih rinci, tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, para pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada regulator dan instansi pemerintah lainnya secara akurat dan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is appointed to serve as a liaison between the Company and its stakeholders. Specifically, the Corporate Secretary's duties include:

1. Keeping up with capital market developments, especially applicable regulations;
2. Providing public access to information required by investors regarding the condition of the issuer or public company;
3. Advising the Board of Directors on compliance with Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations;
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in governance matters, including:
   a. Disclosure of information to the public, shareholders, and other stakeholders, including disclosure of information through the Company's website;
   b. Timely and accurate submission of reports to regulators and government authorities;
   c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders;

d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

5. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya;
6. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan;
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi rahasia kecuali untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
8. Bertanggung jawab kepada Direksi, sehingga setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan informasi resmi dari Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Realisasi program kerja Sekretaris Perusahaan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan kepatuhan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI, dan instansi berwenang lainnya yang terkait dengan Pasar Modal dengan cara menyampaikan informasi tersebut;
2. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023 yang dilaporkan di tahun 2024;
3. Mengkoordinasikan, menghadiri rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris serta mendokumentasikan notulen dari rapat yang diselenggarakan;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan di sepanjang tahun 2024;
6. Menyelenggarakan Paparan Publik tahun 2024 pada tanggal 18 Desember 2024;
7. Menyelenggarakan program Literasi dan Inklusi Keuangan Perseroan berkolaborasi dengan Departemen Pemasaran dan Pengembangan Bisnis;
8. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025;
9. Menyusun Rencana Bisnis Perseroan tahun 2025;
10. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat baik melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada regulator secara akurat dan tepat waktu;
11. Menyampaikan seluruh kewajiban pelaporan terkait pasar modal dan perusahaan pembiayaan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
12. Melakukan penyempurnaan secara bertahap atas seluruh ketentuan internal Perseroan dengan melakukan penyesuaian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
e. Conducting orientation programs on the Company for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

5. Acting as a contact person between the Company and OJK, IDX, and other stakeholders;
6. Responsible for organizing the Company's GMS;
7. Safeguarding confidential documents, data, and information, unless disclosure is required by law;
8. Reporting directly to the Board of Directors, ensuring that all public disclosures by the Corporate Secretary are official statements from the Company.

Implementation of Duties in 2024

The Corporate Secretary's work program achievements in 2024 were as follows:

1. Monitoring Capital Market developments, particularly applicable laws, ensuring compliance by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners with new regulations from OJK, IDX, and relevant authorities by disseminating this information;
2. Preparing the Company's 2023 Annual Report and Sustainability Report, submitted in 2024;
3. Coordinating and attending Board of Directors' and/or Commissioners' meetings, documenting minutes;
4. Coordinating the implementation of Corporate Social Responsibility;
5. Organizing the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders throughout 2024;
6. Holding the 2024 Public Expose on December 18, 2024;
7. Conducting Financial Literacy and Inclusion programs in collaboration with the Marketing and Business Development Department;
8. Formulating the 2025 Sustainable Finance Action Plan;
9. Preparing the Company's 2025 Business Plan;
10. Disclosing information to the public via the Company's and Indonesia Stock Exchange's websites, submitting accurate periodic and incidental reports to regulators on time;
11. Fulfilling all capital market and financing company reporting obligations promptly per regulations;
12. Gradually refining the Company's internal policies, aligning them with prevailing laws and regulations.

Seluruh aktivitas dan kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2024 telah dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Laporan dimaksud telah disetujui dalam Rapat Direksi pada tanggal 22 Januari 2025 dan Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Januari 2025.

All Corporate Secretary activities in 2024 were reported to the Board of Directors and Board of Commissioners, approved at the Board of Directors' Meeting on January 22, 2025, and at the Board of Commissioners' Meeting on January 23, 2025.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menjalankan fungsinya, sepanjang tahun 2024 Sekretaris Perusahaan secara konsisten mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

To enhance skills and knowledge for effective performance, the Corporate Secretary consistently participated in training and competency development programs throughout 2024, as follows:

Tanggal Date	**Topik Pelatihan** Training Topic	**Lokasi** Location	**Penyelenggara** Organizer
31 Januari 2024 January 31, 2024	*Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market*	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
1 Februari 2024 February 1, 2024	Webinar *Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust* Webinar on Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
6 Februari 2024 February 6, 2024	*Understanding the Intersection of ESG and Cyber Security*	Ayana MidPlaza	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
20 Februari 2024 February 20, 2024	*Coaching* Penyusunan *Individual Risk Assessment* (IRA) Coaching on the Preparation of Individual Risk Assessment (IRA)	*Online*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
5 Maret 2024 March 5, 2024	Peluncuran *Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan 2024-2028 Launch of the 2024-2028 Financing Company Development and Strengthening Roadmap	Hotel Park Hyatt Jakarta Park Hyatt Hotel, Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Financial Services Authority (OJK) Indonesia Financial Services Association (APPI)
28 Maret 2024 March 28, 2024	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju *Net Zero Emission* Indonesia Role of Taxonomy in Sustainable Finance for Energy Transition towards an Indonesia with Net Zero Emission	*Online*	OJK Institute
4 April 2024 April 4, 2024	Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000 CSR Implementation Based on ISO 26000	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
23 April 2024 April 23, 2024	*Workshop* Hukum Online dan AEI 2024 "Mengintegrasikan Prinsip *Environmental Social Governance* (ESG) dalam Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan Hukum" 2024 Workshop by Hukum Online and AEI: Integrating ESG Principles in Risk Management and Legal Compliance	Ashley Wahid Hasyim Jakarta	Hukum Online Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Hukum Online Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
25 April 2024 April 25, 2024	*ESG Investing: What Is It and Why Investors Care About It*	*Online*	Bursa Efek Indonesia (BEI) Tropical Forest Alliance (TFA) The Investor Policy Dialouge on Deforestation (IPDD) Indonesia Stock Exchange (IDX) Tropical Forest Alliance (TFA) The Investor Policy Dialouge on Deforestation (IPDD)
16 Mei 2024 May 16, 2024	Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) Dissemination of Regulation No. I-N on Delisting and Relisting	*Online*	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

Tanggal Date	**Topik Pelatihan** Training Topic	**Lokasi** Location	**Penyelenggara** Organizer
17 Mei 2024 May 17, 2024	*Strengthening International Cooperation on Asset Recovery and Urgency of Illicit Financial Flows on Cyber-Enabled Fraud*	*Online*	• Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) • Bank Indonesia • Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC) • Bank Indonesia
29 Mei 2024 May 29, 2024	*The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How*	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Global Reporting Iniciative (GRI)
4 Juni 2024 June 4, 2024	Sosialisasi Penerapan Jaminan Fidusia pada Industri Perusahaan Pembiayaan Dissemination on Fiduciary Guarantee Implementation in Financing Industry	*Online*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
10 Juni 2024 June 10, 2024	Musyawarah Anggota AEI 2024 AEI Members Assembly in 2024	Kempinski Hotel Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
19 Juni 2024 June 19, 2024	*Annual Report: Awards Setting the Standard for Corporate Disclosure*	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
20 Juni 2024 June 20, 2024	Pendalaman POJK 9 Tahun 2023 dan SEOJK 18 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa AP dan/atau KAP di Industri Jasa Keuangan In-Depth Review of POJK 9/2023 and SEOJK 18/2023 on the Use of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Services in Financial Services Industry	*Online*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
25-26 Juni 2024 June 25–26, 2024	*Workshop* Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan SIPEDULI Workshop on Financial Literacy and Inclusion Reporting (SIPEDULI)	*Online*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
26 Juni 2024 June 26, 2024	Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Literasi serta Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SIPEDULI) Dissemination of Reporting on Financial Literacy and Inclusion Plans and Realizations via Consumer Education and Protection Reporting System (SIPEDULI)	*Online*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
2 Juli 2024 July 2, 2024	Konvensi Nasional RSKKNI Bidang Pembiayaan National Convention on RSKKNI in Financing Sector	Sheraton Grand Jakarta Gandaria City	OJK Institute
4 Juli 2024 July 4, 2024	*Kick off Meeting* Penilaian Kinerja PPATK Kick-Off Meeting of PPATK Performance Evaluation	*Online*	Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC)
10 Juli 2024 July 10, 2024	Implementasi dan Pendalaman UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi Implementation and Review of Law No. 27/2022 on Personal Data Protection	Ashley Tanah Abang	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
16 Juli 2024 July 16, 2024	*Integrated Corporate Communication Strategy*	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
17 Juli 2024 July 17, 2024	Penanganan Kejahatan Siber Termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal TPPU Addressing Cybercrime, Including Online Gambling, as Predicate Offense of Money Laundering	*Online*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
18 Juli 2024 July 18, 2024	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Dissemination on Amendments to Regulation No. I-X on Equity Securities Listing in the Special Monitoring Board	*Online*	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
22 Juli 2024 July 22, 2024	Rapat Dengar Pendapat Rancangan POJK tentang Manajemen Risiko PVML Public Hearing on Draft POJK for PVML Risk Management	*Online*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)

Tanggal Date	**Topik Pelatihan** Training Topic	**Lokasi** Location	**Penyelenggara** Organizer
31 Juli 2024 July 31, 2024	*Journey to Sustainability with* PT Pertamina (Persero)	Gedung Bursa Efek dan Gedung Pertamina IDX and Pertamina Buildings	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Academy
31 Juli 2024 July 31, 2024	Rapat Dengar Pendapat Rancangan POJK Tata Kelola PVML Public Hearing on Draft POJK for PVML Governance	*Online*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
8 Agustus 2024 August 8, 2024	Strategi Implementasi *Market Conduct* Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan Market Conduct Implementation Strategy to Build Trust and Improve Financial Sector Performance	*Online*	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
16 Agustus 2024 August 16, 2024	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama In-Depth Review of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated and Conflict-of-Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes to Main Business Activities	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Academy Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Academy of Financial Services Authority (OJK)
29-30 Agustus 2024 August 29-30, 2024	Deteksi dan Pengukuran Transaksi Keuangan Mencurigakan pada Perusahaan Pembiayaan Detection and Measurement of Suspicious Financial Transactions in Financing Companies	Kantor Perseroan Company Office	Risiko Manajemen Gagasan
24 September 2024 September 24, 2024	*Strategic Finance for Corporate Sustainability*	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
26 September 2024 September 26, 2024	*Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions*	*Online*	OJK Institute
2 Oktober 2024 October 2, 2024	*Workshop*: Kriminalisasi Profesi Apakah Bisa? Workshop: Can Professions Be Criminalized?	Wisma Staco	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
15 Oktober 2024 October 15, 2024	*Corporate Strategy* dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor Corporate Strategy in the Digital Era: Data Protection Challenges for Investors	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Academy
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Penyelenggaraan RUPS Elektronik melalui eASY KSEI E-GMS Implementation via eASY KSEI	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Academy
6 November 2024 November 6, 2024	*Building Trust Through Sustainable Communication*	Ashley Tanah Abang	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
8 November 2024 November 8, 2024	Implementasi Pelindungan Data Pribadi Berdasarkan UU PDP Implementation of Personal Data Protection Based on PDP Law	The Westin Hotel	Risiko Manajemen Gagasan
21 November 2024 November 21, 2024	Webinar "*Strenghtening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti Fraud*"	*Online*	OJK Institute
28 November 2024 November 28, 2024	*Climate Change: Drives, Pathways, Risks and Opportunities*	*Online*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi Perseroan

Disclosure of Information and Access to Company Information

Keterbukaan Informasi

Keterbukaan Informasi dan laporan yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Information Disclosure

The following disclosures and reports were submitted by the Corporate Secretary during 2024:

Laporan Periodik
Periodic Reports

Jenis Laporan Report Type	Penerima Recipient	Periode Laporan Reporting Frequency
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Shareholder Registration Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Bulanan Monthly
Laporan Hutang dan Pembayaran dalam Valuta Asing Foreign Currency Debt and Payment Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Bulanan Monthly
Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK) Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Triwulan Quarterly
Laporan Pemenuhan Kewajiban Kembali Hasil Penawaran Tender Wajib sehubungan dengan Pengambilalihan PT KDB Tifa Finance Tbk oleh Korea Development Bank (“KDB”) Compliance Report on Mandatory Tender Offer Related to the Acquisition of PT KDB Tifa Finance Tbk by Korea Development Bank (“KDB”)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Triwulan Quarterly
Laporan Keuangan Tengah Tahunan Semi-annual Financial Statements	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK) Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Semester Semi-annual
Laporan Realisasi Rencana Bisnis Business Plan Realization Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Semester Semi-annual
Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Business Plan Monitoring Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Semester Semi-annual
Laporan Realisasi Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion Realization Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Semester Semi-annual
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual
Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*) Annual Financial Statements (Audited)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK) Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Tahunan Annual
Laporan Rencana Bisnis Business Plan Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual
Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual
Laporan Rencana Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion Implementation Plan Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual
Laporan Transparansi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Transparency Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual
Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah Customer Data Update Plan Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual

Laporan Periodik
Periodic Reports

Jenis Laporan Report Type	Penerima Recipient	Periode Laporan Reporting Frequency
Laporan Realisasi Pengkinian Data Nasabah Customer Data Update Realization Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual
Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Audit Committee Evaluation Report on Audit Service Implementation	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual
Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual
Laporan Evaluasi Pemenuhan Prinsip Syariah Sharia Compliance Evaluation Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual
Laporan *Self-Assessment* Edukasi dan Pelindungan Konsumen Self-Assessment Report on Consumer Education and Protection	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual
Laporan *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Self-Assessment Report on Finance Company Soundness Level	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual
Laporan Penilaian Risiko APU PPT AML-CFT Risk Assessment Report	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual
Penyampaian Data/Dokumen Pengawasan *Offsite* Perusahaan Pembiayaan Submission of Data/Documents for Offsite Supervision of Finance Companies	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual
Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang, Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, dan Tindak Pidana Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal secara Individual Individual Risk Assessment of the Crime of Money Laundering, the Crime of Financing Terrorism, and the Crime of Financing the Proliferation Weapons of Mass Destruction	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Tahunan Annual

Laporan Insidental
Incidental Reports

Tanggal Date	Perihal Subject
11 Januari 2024 January 11, 2024	Penyampaian Tanggapan atas Permintaan Tanggapan dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Submission of Response to Inquiry from Indonesia Financial Services Association (APPI)
16 Januari 2024 January 16, 2024	Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Submission of Results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Result
16 Januari 2024 January 16, 2024	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Submission of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Advertisement Proof
16 Januari 2024 January 16, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Pengurus Material Information or Facts Report on Changes in Management
16 Januari 2024 January 16, 2024	Laporan Perubahan Pengurus Report on Changes in Management
16 Januari 2024 January 16, 2024	Laporan Perubahan Direksi, Dewan Komisaris, serta Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Pembiayaan Report on Changes in the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board
17 Januari 2024 January 17, 2024	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Direktur Perusahaan Pembiayaan Application to Obtain Approval to Become the Main Party Director of a Financing Company
17 Januari 2024 January 17, 2024	Penyampaian Tanggapan atas Permintaan Penjelasan atas Laporan Data Entitas Anak dan Manajemen Entitas Anak Perusahaan Tercatat Submission of Response to Explanation Request on Subsidiary Entity and Management Data
18 Januari 2024 January 18, 2024	Penyampaian Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Submission of Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Minutes
19 Januari 2024 January 19, 2024	Laporan Pengkinian Data dan Informasi Domisili dari Pihak Utama dan/atau Pihak yang Dapat Dihubungi Report on Updated Data and Information on Domicile of Main Parties and/or Contacts
30 Januari 2024 January 30, 2024	Penyampaian Informasi Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) Submission of Beneficial Owner Information
1 Februari 2024 February 1, 2024	Perubahan Hak Akses SLIK SLIK Access Right Update

Laporan Insidental
Incidental Reports

Tanggal Date	Perihal Subject
15 Februari 2024 February 15, 2024	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Direktur Perusahaan Pembiayaan Application to Obtain Approval to Become the Main Party Director of a Financing Company
20 Februari 2024 February 20, 2024	Penyampaian Rencana Pemenuhan Aset Produktif terhadap Total Aset (FAR) Submission of Earning Asset Fulfillment Plan to Total Assets (FAR)
13 Maret 2024 March 13, 2024	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Direktur Perusahaan Pembiayaan Application to Obtain Approval to Become the Main Party for Director of a Financing Company
14 Maret 2024 March 14, 2024	Penyampaian Penjelasan atas Perubahan Liabilitas Laporan Keuangan Anak yang Berakhir pada 31 Desember 2023 Submission of Explanation of Changes in Audited Financial Statement Liabilities of Subsidiary Ending December 31, 2023
15 Maret 2024 March 15, 2024	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*) yang Berakhir 31 Desember 2023 Submission of Advertisement Proof for 2023 Audited Annual Financial Statements
18 Maret 2024 March 18, 2024	Penyampaian Data Fidusia di Wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Submission of Fiduciary Data for East and North Kalimantan Regions
19 Maret 2024 March 19, 2024	Tanggapan atas Permintaan Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal Periode Triwulan I Tahun 2024 Response to Request for Capital Investment Activity Report – Q1 2024
25 Maret 2024 March 25, 2024	Permohonan Persetujuan Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) Perusahaan Pembiayaan Application for Approval for the Use of Foreign Workers (TKA) of Financing Companies
1 April 2024 April 1, 2024	Tanggapan atas Surat Nomor S-33/P2DK/KPP.0708/2024 Response to Letter No. S-33/P2DK/KPP.0708/2024
22 April 2024 April 22, 2024	Jawaban PT KDB Tifa Finance Tbk (Perseroan) atas Permintaan Penjelasan Bursa atas Volatilitas Transaksi Efek PT KDF Tifa Finance Tbk's Response to IDX Inquiry on Securities Transaction Volatility
23 April 2024 April 23, 2024	Laporan Nihil atas Pemblokiran Secara Serta Merta Nil Report on Immediate Blocking
26 April 2024 April 26, 2024	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan dan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notification of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders Plan and Agenda
30 April 2024 April 30, 2024	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2023 Submission of Advertisement Proof for 2023 Annual and Sustainability Reports
30 April 2024 April 30, 2024	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim yang Berakhir pada 31 Maret 2024 Submission of Advertisement Proof for Q1 2024 Interim Financial Statements
7 Mei 2024 May 7, 2024	Permohonan Persetujuan untuk Melakukan Kegiatan/Cara Pembiayaan Lain dengan Cara Pembelian Barang dan/atau Jasa dengan Pembayaran Secara Angsuran untuk Tujuan Modal Kerja Request for Approval to Undertake Other Financing Method by Purchasing Goods and/or Services via Installments for Working Capital Purposes
7 Mei 2024 May 7, 2024	Penyampaian Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Announcement of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
7 Mei 2024 May 7, 2024	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Advertisement Proof of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders Announcements
8 Mei 2024 May 8, 2024	Penyampaian Tanggapan atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Sistem Informasi Pelaku Sektor Jasa Keuangan Submission of Response to OJK's Draft Regulation on Financial Services Sector Information System
22 Mei 2024 May 22, 2024	Penyampaian Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders Invitation
22 Mei 2024 May 22, 2024	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Advertisement Proof of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders Invitation
27 Mei 2024 May 27, 2024	Penyampaian Data Penyaluran Pembiayaan pada Kendaraan Listrik Periode Maret 2024 Submission of Financing Distribution Data for Electric Vehicles for March 2024
30 Mei 2024 May 30, 2024	Laporan Nihil atas Pemblokiran Secara Serta Merta Nil Report on Immediate Blocking
4 Juni 2024 June 4, 2024	Jawaban Perseroan atas Permintaan Penjelasan Otoritas Jasa Keuangan Company Response to OJK Explanation Request

Laporan Insidental
Incidental Reports

Tanggal Date	Perihal Subject
5 Juni 2024 June 5, 2024	Penyampaian Tanggapan atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perintah Tertulis Submission of Response to OJK's Draft Regulation on Written Orders
6 Juni 2024 June 6, 2024	Tambahan Data Permohonan Persetujuan Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) Perusahaan Pembiayaan Additional Data for Approval for the Use of Foreign Workers (TKA) of Financing Company
19 Juni 2024 June 19, 2024	Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders Results
19 Juni 2024 June 19, 2024	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Advertisement Proof of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders Results
19 Juni 2024 June 19, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material terkait Perubahan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Report on Material Information or Facts related to Changes to members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
19 Juni 2024 June 19, 2024	Laporan Perubahan Pengurus Report on Management Changes
20 Juni 2024 June 20, 2024	Laporan Perubahan Direksi, Dewan Komisaris, serta Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Pembiayaan Report on Changes to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board for Financing Company
24 Juni 2024 June 24, 2024	Laporan Pengkinian Data dan Informasi Domisili dari Pihak Utama dan/atau Pihak yang Dapat Dihubungi Report on Updated Data and Information on Domicile of Key Parties and/or Contacts
28 Juni 2024 June 24, 2024	Penyampaian Bukti Pelaporan Pemilik Manfaat kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Submission of Reporting Proof on Beneficial Owner to Ministry of Law and Human Rights
3 Juli 2024 July 3, 2024	Penyampaian Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Deed of Minutes of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
8 Juli 2024 July 8, 2024	Penyampaian Data Penyaluran Pembiayaan pada Kendaraan Listrik Periode April-Juni 2024 Submission of Financing Distribution Data for Electric Vehicles for April-June 2024
10 Juli 2024 July 10, 2024	Penyampaian Koreksi atas Laporan Realisasi Inklusi Keuangan Semester I Tahun 2024 Submission of Correction to Financial Inclusion Realization Report – Semester I 2024
10 Juli 2024 July 10, 2024	Penyampaian *Refreshment Point* Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris Semester I Tahun 2024 Submission of Semester I 2024 Refreshment Points of the Board of Directors and Board of Commissioners
23 Juli 2024 July 23, 2024	Permohonan Persetujuan Perpanjangan Pengunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) Perusahaan Pembiayaan Application for Approval of the Extension on the Use of Foreign Workers (TKA) of Financing Companies
25 Juli 2024 July 25, 2024	Penyampaian Tanggapan atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Submission of Response to OJK's Draft Regulation on Risk Management for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions
29 Juli 2024 July 29, 2024	Laporan Nihil atas Pemblokiran Secara Serta Merta Nil Report on Immediate Blocking
31 Juli 2024 July 31, 2024	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Tengah Tahunan yang Berakhir 30 Juni 2024 Submission of Advertisement Proof for Mid-Year Interim Financial Statements as of June 30, 2024
31 Juli 2024 July 31, 2024	Penyampaian Tanggapan atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Submission of Response to OJK Draft Regulation on the Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Electronically
5 Agustus 2024 August 5, 2024	Penyampaian Tanggapan atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pengawasan, Status Pengawasan, dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Submission of Response to OJK Draft Regulation on Supervision, Supervision Status, and Follow-up Supervision of Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions
6 September 2024 September 6, 2024	Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Pemenuhan Kewajiban Pengalihan Kembali Saham Hasil Penawaran Tender Wajib sehubungan dengan Pengambilalihan PT KDB Tifa Finance Tbk oleh Korea Development Bank Request to Extend Deadline for Mandatory Tender Offer Share Re-transfer Related to the Acquisition of PT KDB Tifa Finance Tbk by Korea Development Bank
10 September 2024 September 10, 2024	Jawaban Perseroan atas Permintaan Penjelasan Otoritas Jasa Keuangan Company Response to OJK Explanation Request
10 September 2024 September 10, 2024	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 – Koreksi Submission of Correction to 2023 Annual and Sustainability Report

Laporan Insidental
Incidental Reports

Tanggal Date	Perihal Subject
12 September 2024 September 12, 2024	Penyampaian Data Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Klasifikasi Usia dan Pekerjaan Periode Juli 2023 dan Juli 2024 Submission of Financing Distribution Data Based on Age and Occupation Classification for July 2023 and July 2024
24 September 2024 September 24, 2024	Penyampaian Tanggapan atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Profesi Penunjang di Sektor Jasa Keuangan Submission of Response to OJK Draft Regulation on Supporting Professions in the Financial Services Sector
8 Oktober 2024 October 8, 2024	Penyampaian Data Penyaluran Pembiayaan pada Kendaraan Listrik Juli-September 2024 Submission of Financing Distribution Data for Electric Vehicles for July-September 2024
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Tambahan Data Permohonan Persetujuan Perpanjangan Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) Perusahaan Pembiayaan Additional Data on Application for Approval for Foreign Workers (TKA) Employment Extension Request of Financing Companies
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Penyampaian Data Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Klasifikasi Usia dan Pekerjaan Periode Agustus 2023 dan Agustus 2024 serta September 2023 dan September 2024 Submission of Financing Distribution Data Based on Age and Occupation Classification for August 2023 and August 2024 as well as September 2023 and September 2024
15 Oktober 2024 October 15, 2024	Penyampaian Dokumen Submission of Documents
18 Oktober 2024 October 18, 2024	Tambahan Informasi Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Pemenuhan Kewajiban Pengalihan Kembali Saham Hasil Penawaran Tender Wajib sehubungan dengan Pengambilalihan PT KDB Tifa Finance Tbk oleh Korea Development Bank Additional Information for Extension Request on Mandatory Tender Offer Share Transfer Related to the Acquisition of PT KDB Finance Tbk by Korea Development Bank
24 Oktober 2024 October 24, 2024	Laporan Nihil atas Pemblokiran Secara Serta Merta Nil Report on Immediate Blocking
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Permohonan Penambahan Hak Akses untuk APOLO Modul Strategi Anti *Fraud* Request to Add Access Rights to APOLO Anti-Fraud Strategy Module
31 Oktober 2024 October 31, 2024	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim yang Berakhir pada 30 September 2024 Submission of Advertisement Proof for Interim Financial Statements ended September 20, 2024
1 November 2024 November 1, 2024	Penyampaian Data dan Informasi Debitur Grup PT Sri Rejeki Isman Tbk Submission of Data and Information on Group Debtors of PT Sri Rejeki Isman Tbk
1 November 2024 November 1, 2024	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan dan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notification of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan and Agenda
5 November 2024 November 5, 2024	Penyampaian Data Penyaluran Pembiayaan pada Kendaraan Listrik Oktober 2024 Submission of Financing Distribution Data for Electric Vehicles for October 2024
7 November 2024 November 7, 2024	Perubahan Permohonan Persetujuan Perpanjangan Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) Perusahaan Pembiayaan Amendment to Foreign Workers (TKA) Extension Approval Request of Financing Companies
8 November 2024 November 8, 2024	Penyampaian Data Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Klasifikasi Usia dan Pekerjaan Periode Oktober 2023 dan Oktober 2024 Submission of Financing Distribution Data Based on Age and Occupation Classification for October 2023 and October 2024
11 November 2024 November 11, 2024	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Direktur Perusahaan Pembiayaan Application to Obtain Approval to Become the Main Party Director of a Financing Company
11 November 2024 November 11, 2024	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Dewan Pengawas Syariah (Ketua) Perusahaan Pembiayaan Application to Obtain Approval to Become the Main Party Member (Chairman) of the Sharia Supervisory Board of a Financing Company
11 November 2024	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Pembiayaan Application to Obtain Approval to Become a Principal Member of the Sharia Supervisory Board of a Financing Company
11 November 2024 November 11, 2024	Penyampaian Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders
11 November 2024 November 11, 2024	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Advertisement Proof of Extraordinary General Meeting of Shareholders Announcement
15 November 2024 November 15, 2024	Penyampaian Surat Tanggapan Otoritas Jasa Keuangan Submission of the Company's Response to OJK Letter
15 November 2024 November 15, 2024	Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Pemenuhan *Free Float* Request to Extend Free Float Compliance Deadline

Laporan Insidental
Incidental Reports

Tanggal Date	**Perihal** Subject
18 November 2024 November 18, 2024	Penyampaian Surat Tanggapan Otoritas Jasa Keuangan Submission of the Company's Response to OJK Letter
26 November 2024 November 26, 2024	Penyampaian Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Extraordinary General Meeting of Shareholders Invitation
26 November 2024 November 26, 2024	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Advertisement Proof of Extraordinary General Meeting of Shareholders Invitation
26 November 2024 November 26, 2024	Laporan Nihil atas Pemblokiran Secara Serta Merta Nil Report on Immediate Blocking
29 November 2024	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Dewan Pengawas Syariah (Ketua) Perusahaan Pembiayaan Application to Obtain Approval to Become the Main Party Member (Chairman) of the Sharia Supervisory Board of a Financing Company
3 Desember 2024 December 3, 2024	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan 2024 Notification of 2024 Annual Public Expose Plan
4 Desember 2024 December 4, 2024	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Direktur Perusahaan Pembiayaan Application to Obtain Approval to Become the Main Party Director of a Financing Company
6 Desember 2024 December 6, 2024	Penyampaian Data Penyaluran Pembiayaan pada Kendaraan Listrik November 2024 Submission of Financing Distribution Data for Electric Vehicles for November 2024
10 Desember 2024 December 10, 2024	Penyampaian Data Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Klasifikasi Usia dan Pekerjaan Periode November 2023 dan November 2024 Submission of Financing Distribution Data Based on Age and Occupation Classification for November 2023 and November 2024
11 Desember 2024 December 11, 2024	Penyampaian Materi *Public Expose* Tahunan 2024 Submission of 2024 Annual Public Expose Materials
17 Desember 2024 December 17, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material Report on Material Information or Facts
19 Desember 2024 December 19, 2024	Penyampaian Formulir *Refreshment Point* Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2024 Submission of 2024 Refreshment Point Form of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board
19 Desember 2024 December 19, 2024	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Pembiayaan Application to Obtain Approval to Become the Main Party Member of the Sharia Supervisory Board of a Financing Company
20 Desember 2024 December 20, 2024	Permohonan Pengaktifan *User* ARO APOLO Request to Activate ARO APOLO User
20 Desember 2024 December 20, 2024	Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Extraordinary General Meeting of Shareholders Results
20 Desember 2024 December 20, 2024	Penyampaian Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Advertisement Proof of Extraordinary General Meeting of Shareholders Results
20 Desember 2024 December 20, 2024	Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2024 Report on 2024 Annual Public Expose Implementation
27 Desember 2024 December 27, 2024	Pelaksanaan Persyaratan Berkelanjutan untuk Lembaga Keuangan Non-Bank 2024 (Periode Januari-Desember 2024) Fulfillment of 2024 Sustainability Requirements for Non-Bank Financial Institutions (January–December 2024)
30 Desember 2024 December 30, 2024	Tanggapan atas Permintaan Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal Periode Triwulan IV Tahun 2024 Response to Request for Q4 2024 Capital Investment Activity Report
31 Desember 2024 December 31, 2024	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Pembiayaan Application to Obtain Approval to Become the Main Party Chairman of the Sharia Supervisory Board of a Financing Company

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit function supports the Board of Directors by providing independent and objective assurance and advisory services aimed at enhancing value and improving the Company's operations. This is carried out through a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

Perseroan membentuk Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Company established the Internal Audit function in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

Peraturan Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Audit Internal Perseroan berpedoman pada *Internal Audit Regulation* sebagai pedoman resmi yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang Audit Internal dalam melaksanakan fungsi pengawasan di Perseroan. Peraturan ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris No. 103/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 yang sampai dengan tanggal Laporan ini telah diperbaharui berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 050/DIR/HO/03/25 tanggal 24 Maret 2025 tentang Perubahan *Internal Audit Regulation*, yang disusun untuk memastikan independensi, objektivitas, serta efektivitas pelaksanaan audit internal guna mendukung tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Internal Audit Regulation

In performing its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit refers to the Internal Audit Regulation as its official guideline, which governs the duties, responsibilities, and authority of Internal Audit in executing its oversight role. This regulation was enacted by Circular Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 103/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021, and was most recently updated as of the date of this Report through Circular Decision of the Board of Directors No. 050/DIR/HO/03/25 dated March 24, 2025, on Amendment to Internal Audit Regulation. The updated regulation ensures the independence, objectivity, and effectiveness of internal audits in supporting sound corporate governance and compliance with prevailing regulations.

Struktur dan Kedudukan

Dalam struktur organisasi Perseroan, kedudukan Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur. Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Departemen yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur sehingga laporan hasil pemeriksaan Audit Internal disampaikan kepada Presiden Direktur dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Audit Internal terdiri dari 2 karyawan.

Structure and Position

Within the Company's organizational structure, the Internal Audit function reports directly to the President Director. It is led by a Department Head, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. As such, Internal Audit is directly accountable to the President Director, and its audit reports are submitted to the President Director with copies forwarded to the Board of Commissioners.

As of December 31, 2024, the Internal Audit team comprised 2 employees.

Tugas dan Tanggung Jawab

Audit Internal memiliki peran strategis dalam memastikan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap kebijakan serta peraturan yang berlaku. Berikut merupakan rincian tugas dan tanggung jawab Audit Internal:

Duties and Responsibilities

Internal Audit plays a strategic role in ensuring the effectiveness of internal controls, risk management, and compliance with applicable policies and regulations. Its key duties and responsibilities include:

1. Membantu Direksi meninjau aktivitas usaha dan efektivitas pengendalian internal dan prosedur;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan regulasi Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil pemeriksaan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Bekerjasama dengan Komite Audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
10. Melakukan audit khusus apabila diperlukan.

1. Assisting the Board of Directors in reviewing business activities and effectiveness of internal controls and procedures;
2. Preparing and executing the annual Internal Audit plan;
3. Testing and evaluating internal controls and risk management systems in line with the Company's regulations;
4. Conducting audits and assessments on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, IT, and other areas;
5. Providing recommendations and objective insights on audited activities at all management levels;
6. Preparing audit reports and submitting them to the President Director with copies to the Board of Commissioners;
7. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of recommended improvements;
8. Coordinating with the Audit Committee;
9. Developing programs to assess the quality of Internal Audit activities;
10. Conducting special audits when necessary.

Profil Audit Internal
Internal Audit Profile

Feby Febrian
Audit Internal/Internal Audit
Warga Indonesia, usia 43 tahun
Indonesian citizen, 43 years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 075/DIR/HO/10/22 tanggal 19 Oktober 2022. Circular Decision of Board of Directors No. 075/DIR/HO/10/22 dated October 19, 2022.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti (2003). Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, Trisakti University (2003).
Riwayat Karier Career History	• Senior *Internal Auditor* di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2004 - 2015). • *Manager Internal Auditor* di PT Smartfren Telecom Tbk (2015 - 2022). • Senior Internal Auditor at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2004–2015). • Internal Audit Manager at PT Smartfren Telecom Tbk (2015–2022).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None

Kualifikasi atau Sertifikasi Audit Internal

Audit Internal Perseroan saat ini belum memiliki sertifikat kualifikasi Audit Internal. Namun Audit Internal Perseroan terus meningkatkan kualitasnya dengan mengikuti berbagai pelatihan informal yang diselenggarakan oleh OJK maupun lembaga-lembaga lain termasuk *The Institute of Internal Auditors* (IIA).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Audit Internal Perseroan telah merealisasikan beberapa program kerja antara lain:

1. Membuat rencana audit tahunan tahun 2024 yang berpedoman kepada visi dan misi Perseroan;
2. Melaksanakan rapat bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit secara berkala sesuai

Internal Audit Qualification or Certification

The Company's Internal Audit does not currently hold an Internal Audit certification. However, professional development continues through various informal training programs conducted by the OJK and other institutions, including The Institute of Internal Auditors (IIA).

Internal Audit's Activity Report

Throughout 2024, the Company's Internal Audit function carried out several work programs, as follows:

1. Developing the 2024 annual audit plan aligned with the Company's vision and mission;
2. Holding regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as needed to

dengan kebutuhan pelaksanaan fungsi dan tugasnya serta membahas hal-hal terkait optimalisasi pelaksanaan Audit Internal;
3. Melaksanakan audit terhadap Kantor Cabang, Kantor Perwakilan, serta Departemen yang ada di Kantor Pusat yang telah ditentukan berdasarkan hasil penilaian risiko;
4. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit melalui pengembangan dan pelaksanaan audit yang berkelanjutan untuk mendukung peran audit sebagai *early warning system*;

support its roles and responsibilities, and to discuss ways to optimize audit implementation;

3. Conducting audits of Branch Office, Representative Office, and relevant Head Office Departments based on risk assessment results;
4. Enhancing audit effectiveness through continuous audit development and implementation to support its role as an early warning system.

Rapat Audit Internal dengan Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Audit Internal telah melakukan komunikasi dengan Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit sebagai berikut:

Internal Audit's Meetings with the Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee

Throughout 2024, Internal Audit maintained communication with the Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee through the following meetings:

No.	Tanggal Date	Agenda
1	3 Januari 2024 January 3, 2024	1. Kegiatan Audit selama Oktober – Desember 2023 2. Hasil Audit Departemen Pengelolaan AR dari Kegiatan Audit 2023 3. Hasil Audit Kantor Perwakilan Semarang dari Kegitan Audit 2023 4. Rencana Audit 2024 1. Audit Activities for October–December 2023 2. Audit Results of the AR Management Department from 2023 Audit 3. Audit Results of Semarang Representative Office from 2023 Audit 4. 2024 Audit Plan
2	8 Maret 2024 March 8, 2024	1. Ringkasan Audit Laporan Keuangan 2023 selama November 2023 – Februari 2024 2. Hasil Audit Laporan Keuangan 2023 3. Diskusi antara KAP Mirawati Sensi Idris dengan Komite Audit dan Peserta Rapat Lainnya 1. Summary of 2023 Financial Statements Audit (November 2023–February 2024) 2. 2023 Financial Statements Audit Results 3. Discussion between KAP Mirawati Sensi Idris, Audit Committee, and Other Meeting Participants
3	20 Mei 2024 May 20, 2024	1. Evaluasi Jasa Audit tahun 2023 2. Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun 2024 3. Kegiatan Audit selama Januari – April 2024 4. Pembuatan SOP dan IK – Prosedur Audit Harian, Audit Bulanan dan Audit Khusus 1. Evaluation of 2023 Audit Services 2. Recommendation for Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for 2024 3. Audit Activities for January–April 2024 4. Preparation of SOP and Work Instructions for Daily, Monthly, and Special Audit
4	26 Agustus 2024 August 26, 2024	1. Kegiatan Audit sampai dengan Juli 2024 2. Penyesuaian Rencana Audit Tahun 2024 3. Hasil Terkini dari Audit Pada Tahun 2024 4. Rincian Rencana Kerja untuk Sisa Tahun 2024 1. Audit Activities up to July 2024 2. Adjustment to the 2024 Audit Plan 3. Latest Audit Findings in 2024 4. Detailed Work Plan for the Remainder of 2024

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Audit Internal secara konsisten mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2024, Internal Audit consistently participated in various training and competency development programs, as detailed below:

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	*Highlights of the new Global Internal Audit Standards*	Institute of Internal Auditors (IIA)	30 Januari 2024 January 30, 2024
2	Strategi Mencegah Serangan Siber Strategies to Prevent Cyber Attacks	OJK Institute	29 Februari 2024 February 29, 2024
3	*How to Prevent Greenwashing in Sustainability Finance*	OJK Institute	16 Mei 2024 May 16, 2024
4	Pertemuan *Online* Komite Internal Audit dan Kepala Internal Audit Perusahaan Pembiayaan Online Meeting of Internal Audit Committees and Heads of Internal Audit of Financing Companies	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (APPI)	28 November 2024 November 28, 2024

Independensi Audit Internal

Perseroan menegaskan bahwa setiap anggota Audit Internal wajib bertindak sesuai dengan *Internal Audit Regulation* serta ketentuan hukum yang berlaku. Hal ini menekankan bahwa seluruh kegiatan audit internal harus dilaksanakan secara independen, objektif, dan profesional, termasuk dalam memberikan rekomendasi, menyampaikan pandangan, serta mempertimbangkan aspek-aspek yang selaras dengan standar profesi dan regulasi yang berlaku.

Internal Audit's Independence

The Company affirms that each Internal Audit member must act in accordance with the Internal Audit Regulation and applicable laws. This underscores that all internal audit activities must be carried out independently, objectively, and professionally, including when providing recommendations, offering opinions, and considering matters in line with professional standards and regulatory requirements.

Kepatuhan
Compliance

Fungsi kepatuhan di Perseroan dijalankan oleh Departemen Kepatuhan dan Anti Pencucian Uang. Kepatuhan berfungsi secara strategis untuk memastikan seluruh aktivitas Perseroan berjalan sebagaimana adanya dalam lingkungan peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Fungsi Kepatuhan berperan dalam melakukan identifikasi, pemantauan, dan mitigasi risiko kepatuhan untuk mencegah adanya kemungkinan pelanggaran yang berisiko berdampak kepada operasional dan reputasi Perseroan. Lewat adanya penerapan fungsi kepatuhan yang efektif, Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur yang diterapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The compliance function is managed by the Compliance and Anti-Money Laundering Department. It plays a strategic role in ensuring that all Company activities are conducted within the framework of prevailing laws, internal policies, and sound corporate governance principles. The Compliance function is responsible for identifying, monitoring, and mitigating compliance risks to prevent potential violations that could affect the Company's operations and reputation. Through effective compliance implementation, the Company ensures that all policies and procedures align with applicable regulations.

Dasar Hukum

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura;
2. Peraturan OJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya;
3. *Good Corporate Governance Regulation* Perseroan;
4. *Compliance Regulation* Perseroan.

Legal Bases

1. Financial Services Authority Regulation No. 46 of 2024 on the Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies, and Venture Capital Companies;
2. OJK Regulation No. 48 of 2024 on Good Corporate Governance for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Service Institutions;
3. The Company's Good Corporate Governance Regulation;
4. The Company's Compliance Regulation.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 086/DIR/HO/08/21 tanggal 4 Agustus 2021 tentang Pengesahan *Compliance Regulation*, Fungsi Kepatuhan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Merencanakan dan mengawasi pengendalian internal dan kepatuhan serta memahami setiap perkembangan peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;
b. Mengoperasikan program kepatuhan dan melaksanakan sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan kepada semua tim terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
c. Mendukung dan memberi nasihat kepada Direksi, manajemen, dan Departemen terkait urusan pengendalian internal;
d. Melakukan peninjauan terlebih dahulu di setiap *item* di bawah ini dari perspektif kepatuhan hukum:
    1. Pembentukan, revisi, dan pencabutan anggaran dasar, anggaran rumah tangga;
    2. Hal-hal yang ditempatkan dalam agenda Direksi dan komite di lingkungan Direksi;
    3. Pengembangan dan promosi instrumen baru dan operasi baru;
    4. Keterbukaan informasi keuangan dan informasi manajemen publik;

Duties and Responsibilities

Pursuant to Circular Decision of Board of Directors No. 086/DIR/HO/08/21 dated August 4, 2021, on the Ratification of Compliance Regulation, the Company's Compliance Function is responsible for the following matters:

a. Planning and supervising internal control and compliance, and keeping up with the Financial Services Authority (OJK) regulations and other laws relevant to the Company's business activities;
b. Running compliance programs and conducting ongoing training and dissemination sessions for relevant teams regarding the latest Financial Services Authority (OJK) and related regulations;
c. Supporting and advising the Board of Directors, management, and Departments on internal control matters;
d. Reviewing, from a legal compliance perspective, the following items:
    1. Establishment, revision, and revocation of articles of association and bylaws;
    2. Items included in the Board of Directors' and committees' agendas;
    3. Development and promotion of new instruments and business operations;
    4. Public disclosure of financial and management information;

5. Pembentukan dan modifikasi dalam syarat dan ketentuan standar transaksi keuangan;

e. Melaksanakan pelatihan kepada eksekutif dan karyawan sehubungan dengan kepatuhan dan urusan manajemen etika;
f. Merencanakan dan mengawasi anti pencucian uang;
g. Memastikan bahwa setiap tim telah melakukan penyesuaian peraturan internal dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
h. Memberikan konsultasi kepada tim atau karyawan Perseroan mengenai kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya;
i. Memberikan rekomendasi produk, kegiatan, dan transaksi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
j. Memastikan penerapan regulasi kepatuhan setiap tim;
k. Mengkoordinasikan dan memberikan rekomendasi kepada Departemen Audit Internal mengenai pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh karyawan;
l. Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan setiap pelanggaran kepatuhan kepada anggota Direksi yang bertanggung jawab atas fungsi kepatuhan;
m. Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan, berkoordinasi dengan Departemen Manajemen Risiko;
n. Menganalisis, mengevaluasi, dan menilai risiko kepatuhan yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan;
o. Mengevaluasi *Compliance Regulation* dan mengembangkannya secara efektif dan efisien; dan
p. Melakukan *Compliance Visit* ke seluruh jaringan kantor Perseroan, guna mengukur efektifitas penerapan kepatuhan di masing-masing kantor.

5. Establishment of and amendment to standard financial transaction terms and conditions;

e. Providing compliance and ethics management training for executives and employees;
f. Planning and supervising anti-money laundering programs;
g. Ensuring that each team aligns internal policies with the Financial Services Authority (OJK) regulations and other relevant applicable laws and regulations;
h. Offering compliance consultations to Company teams and employees regarding OJK regulations and other relevant applicable laws and regulations;
i. Recommending products, activities, and transactions in line with laws and regulations;
j. Ensuring every team applies compliance regulations;
k. Coordinating with and advising the Internal Audit Department on employee compliance violations;
l. Reporting compliance function implementation and violations to the Board of Directors' member overseeing compliance;
m. Identifying, measuring, monitoring, and controlling compliance risks based on Financial Services Authority regulation on the Implementation of Risk Management Regulations for Financing Companies, in coordination with the Risk Management Department;
n. Analyzing, evaluating, and assessing compliance risks related to the Company's business activities;
o. Evaluating and developing the Compliance Regulation effectively and efficiently; and
p. Conducting Compliance Visits to all office networks to assess effectiveness of compliance implementation at each office.

Struktur dan Kedudukan Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan yang dijalankan oleh Departemen Kepatuhan dan Anti Pencucian Uang dipimpin oleh seorang Kepala Departemen yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan pemahaman mendalam terkait regulasi serta kebijakan internal Perseroan. Kepala Departemen Kepatuhan bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, termasuk dalam mengidentifikasi, memantau, dan mengelola risiko kepatuhan guna menjaga integritas dan keberlanjutan operasional Perseroan.

Secara struktural, Fungsi Kepatuhan berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur yang juga merangkap sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Dengan demikian, setiap kebijakan dan rekomendasi terkait kepatuhan dapat dikomunikasikan secara efektif kepada manajemen untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Structure and Position of the Compliance Function

The Compliance Function, managed by the Compliance and Anti-Money Laundering Department, is led by a Department Head with strong competence, experience, and a deep understanding of both regulations and the Company's internal policies. The Head of Compliance is responsible for ensuring the effective implementation of compliance, including identifying, monitoring, and managing compliance risks to safeguard the Company's integrity and operational continuity.

Structurally, the Compliance Function operates under the coordination of, and reports directly to, the President Director, who also oversees the compliance function. This setup ensures that all compliance-related policies and recommendations are effectively communicated to management, helping to ensure that Company activities adhere to applicable regulations and sound corporate governance principles.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Kepatuhan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Fungsi Kepatuhan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mencapai efektivitas dalam pelaksanaan kepatuhan sebagai berikut:

1. Memantau peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator dan melakukan pembaruan terhadap kebijakan-kebijakan internal yang berlaku di Perseroan;
2. Melaksanakan sosialisasi kepada karyawan atas kebijakan internal Perseroan yang telah disesuaikan dengan peraturan terkini yang diterbitkan oleh regulator;
3. Memberikan konsultasi kepada karyawan terkait kepatuhan terhadap peraturan regulator melalui pemberian saran/tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan dari fungsi atau unit kerja atau kantor cabang Perseroan;
4. Menyampaikan laporan terkait kepatuhan Perseroan kepada Presiden Direktur;
5. Menindaklanjuti permintaan informasi/data oleh OJK dalam rangka pengawasan Perseroan.

Implementation of Compliance Function's Activities in 2024

Throughout 2024, the Compliance Function carried out various activities aimed at enhancing compliance effectiveness, including:

1. Monitoring new regulations issued by regulators and updating the Company's internal policies accordingly;
2. Conducting employee outreach on internal policies aligned with the latest regulatory updates;
3. Providing consultations to employees on compliance with regulatory provisions by responding to questions from functions, business units, or branch office of the Company;
4. Submitting the Company's compliance-related reports to the President Director;
5. Responding to OJK's requests for information/data as part of the Company's regulatory supervision.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, personil Fungsi Kepatuhan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development Programs

Throughout 2024, personnel from the Compliance Function participated in the following training and development programs:

No.	Materi Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	*Coaching* Penyusunan Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM Secara Individual (*Individual Risk Assessment*/IRA) oleh PJK Coaching on Preparing Individual Risk Assessment (IRA) Documents for AML, CFT, and/or CFPWMD by Financial Service Providers	20 Februari 2024 February 20, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
2	*Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability*	22 April 2024 April 22, 2024	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
3	*ESG Investing: What is it and why investors care about it?*	25 April 2024 April 25, 2024	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
4	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) Dissemination of IDX Regulation No. I-N on Delisting and Relisting	16 Mei 2024 May 16, 2024	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
5	Undangan Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi serta Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) Invitation of Dissemination on Reporting Financial Literacy and Inclusion Plans and Realization through the Consumer Education and Protection Reporting System (SiPEDULI)	25 Juni 2024 June 25, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
6	Undangan webinar dengan tema "*How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector*" – UNEP Webinar: How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector (UNEP)	4 Juli 2024 July 4, 2024	OJK Institute
7	Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang Combating Cybercrime, Including Online Gambling, as Predicate Offenses for Money Laundering	17 Juli 2024 July 17, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)

No.	**Materi** Topic	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
8	Undangan Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Dissemination of Amendments to Regulation No. I-X on Listing of Equity Securities on the Watchlist Board	18 Juli 2024 July 18, 2024	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
9	Permohonan Penyampaian Informasi terkait Undangan Sosialisasi: Anti Gratifikasi dan *Fraud* di Lingkungan Perizinan PVML Request for Information Submission on Anti-Gratification and Fraud Dissemination Invitation in PVML Licensing Environment	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
10	Undangan Webinar "Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" - 15 Agustus 2024 Webinar: "In-Depth Review of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate and Conflicts of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes to Main Business Activities"	15 Agustus 2024 August 15, 2024	ICSA Academy
11	Undangan Sosialisasi Laporan Penilaian Sendiri LJK dan Sosialisasi Gencarkan Dissemination of Financial Services Institutions' Self-Assessment Reports and "Gencarkan" Initiative	11 September 2024 September 11, 2024	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Financial Services Association (APPI)
12	Undangan Sosialisasi Aplikasi Pelaporan *Online* OJK (APOLO) Modul Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (AP/KAP) Dissemination of OJK Online Reporting Application (APOLO) Module for Public Accountant/ Public Accounting Firm Financial Profession Reports (AP/KAP)	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
13	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan *Online* OJK (APOLO) Modul Laporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* (SAF) Dissemination of OJK Online Reporting Application (APOLO) Module for Anti-Fraud Strategy Implementation Reports (SAF)	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
14	Sosialisasi SIGAP 2024 SIGAP 2024 Dissemination	4 Desember 2024 December 4, 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan telah membentuk dan memiliki sistem pengendalian internal sebagai sistem terpadu untuk melakukan pencegahan terhadap risiko usaha maupun penyelewengan etika bisnis yang berpotensi merugikan pertumbuhan Perseroan. Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh karyawan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Company has established and implemented an integrated internal control system, designed to prevent business risks and ethical misconduct that could hinder its growth. This internal control system is applied consistently by management and all employees through effective and efficient operations, reliable financial reporting, asset safeguarding, and compliance with laws and regulations.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal secara independen dan obyektif diyakini akan mampu menavigasi sistem secara terstruktur dan terarah. Dengan demikian Perseroan dapat menyajikan laporan keuangan Perseroan secara transparan, wajar, memenuhi tenggat waktu, serta sesuai ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Secara internal, pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh dengan sistem pengendalian internal yang terlaksana dengan baik. Sistem Pengendalian Internal terdiri atas komponen sebagai berikut:

The independent and objective internal control is deemed to enable structured and well-directed oversight. As a result, the Company can present financial statements that are transparent, fair, timely, and in line with applicable accounting standards. Internally, the Company's management is conducted effectively and comprehensively through a well-executed internal control system. The Internal Control System consists of the following components:

1. **Pengendalian Keuangan dan Operasional**
   Perseroan memiliki fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

1. **Financial and Operational Controls**
   The Company has a function that supports the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of internal controls and overseeing the work of internal and external auditors by evaluating audit plans and execution to assess the adequacy of internal controls, including financial reporting processes.

2. **Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan**
   Pada pelaksanaannya, kegiatan usaha Perseroan diselenggarakan secara sehat dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri jasa keuangan yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Direksi menetapkan standar operasi dan prosedur yang memadai untuk seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

2. **Regulatory Compliance**
   In its implementation, the Company operates soundly and in full compliance with all financial services industry regulations under the supervision of the Financial Services Authority (OJK). The Board of Directors establishes proper standard operating procedures for all of the Company's business activities.

3. **Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**
   Direksi Perseroan menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk meyakinkan bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. **Review of Internal Control System Effectiveness**
   The Board of Directors implements effective and efficient internal controls to ensure business activities align with corporate goals, business strategies, the articles of association, internal policies, and applicable laws.

Pengendalian internal Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
2. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;

The Company's internal control system includes the following aspects:

1. Business risk assessment and management, which is an ongoing process to identify, analyze, evaluate, and manage risks;
2. A disciplined and structured internal control environment;

3. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan;
4. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
5. Tata cara *monitoring* yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Komite Audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Audit Internal pada setiap tingkatan dalam struktur organisasi.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal di lingkungan Perseroan telah dirancang dan diterapkan secara memadai untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional, pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan berjalan secara efektif dan efisien.

Perseroan telah menerapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang mencakup aspek pengawasan manajemen, pengelolaan risiko, serta sistem informasi dan komunikasi yang mendukung pengambilan keputusan yang transparan dan akuntabel. Selain itu, pengendalian internal terus ditingkatkan melalui evaluasi dan pengujian secara berkala guna menyesuaikan dengan perkembangan regulasi serta dinamika industri.

Sepanjang 2024, tidak terdapat masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasi. Sistem pengendalian internal Perseroan secara prinsip dasar telah memadai atas kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan.

3. An information and communication system that facilitates reporting on operational, financial, and regulatory compliance matters within the financing sector;
4. Control activities, which are actions of the Company's activities taken at every level and unit in the organization to enforce authority, authorization, verification, reconciliation, performance evaluation, division of duties, and security to the Company's assets;
5. Monitoring procedure, which is a process to evaluate the quality of internal controls, including the internal audit function, across all levels of the organization to ensure optimal implementation; and
6. A reporting mechanism to the Board of Directors, with copies to the Audit Committee, in cases where internal control deficiencies, including those related to the Internal Audit function, are identified at any organizational level.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

Based on the 2024 assessment of the Company's internal control system, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Internal Control System has been adequately designed and implemented to ensure that all operational activities, financial reporting, and regulatory compliance are conducted effectively and efficiently.

The Company has implemented internal control policies and procedures covering management oversight, risk management, and information and communication systems that support transparent and accountable decision-making. Internal controls are continuously improved through periodic evaluations and testing to remain aligned with evolving regulations and industry dynamics.

Throughout 2024, there were no material issues related to internal control or operations. In principle, the Company's internal control system was adequate to support its operational and business activities.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko dengan membentuk Departemen Manajemen Risiko yang independen terhadap fungsi yang dikontrol, sehingga dapat memberikan evaluasi yang objektif terhadap potensi-potensi risiko yang dihadapi Perseroan. Penerapan Manajemen Risiko pada Perseroan merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko.

Manajemen Risiko pada Perseroan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal. Melalui penerapan sistem Manajemen Risiko, Perseroan memiliki keyakinan bahwa pelaksanaan operasional Perseroan tidak memunculkan risiko signifikan.

Dalam mengelola segala jenis risiko yang melekat pada aktivitasnya, Perseroan mengaplikasikan pendekatan Manajemen Risiko dan prinsip kehati-hatian. Berdasarkan POJK No. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya serta SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Perseroan wajib mengelola minimal 8 jenis risiko, yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.

Tata Kelola dan Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka kerja dan tata kelola Manajemen Risiko pada Perseroan disusun dengan menerapkan prinsip empat pilar yang meliputi:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
   Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit
   Perseroan menerapkan Manajemen Risiko dengan didukung oleh kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan limit risiko telah memadai, yang meliputi limit per produk atau transaksi, per jenis risiko, dan per aktivitas risiko.
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko
   Setiap produk atau transaksi yang mengandung risiko akan diidentifikasi dan diukur tingkat risikonya oleh Perseroan. Identifikasi risiko bersifat proaktif dan mencakup seluruh aktivitas bisnis dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

The Company enforces a Risk Management System through an independent Risk Management Department, which operates separately from the functions it oversees. This setup enables objective evaluation of potential risks the Company may face. Risk management involves the processes of identifying, measuring, controlling, and monitoring risks.

Risk Management is an integral part of the Company's internal control system. Through its implementation, the Company believes that operational activities are not exposed to significant risks.

To manage all types of inherent risks, the Company adopts a Risk Management approach and applies prudential principles. Referring to OJK Regulation No. 42 of 2024 on Risk Management Implementation for Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Services Institutions, as well as SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 on Risk Management for Financing and Sharia Financing Companies, the Company is required to manage at least eight types of risk: Strategic Risk, Operational Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, and Reputational Risk.

Risk Management Governance and Framework

The Company's Risk Management framework and governance are structured based on four core pillars:

1. Active Oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors
   The Board of Commissioners and Board of Directors understand the risks faced by the Company, provide clear direction, actively monitor and mitigate risks, and foster a strong risk management culture.
2. Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limits
   Risk Management is implemented through a framework that includes clear risk management policies, procedures, and limits aligned with the Company's vision, mission, business strategy, and applicable laws and regulations. Risk limits are well-defined and cover products or transactions, risk types, and risk-related activities.

3. Adequate Risk Identification, Measurement, Monitoring, Control Processes, and Risk Management Information System

   The Company identifies and assesses the risk level of each product or transaction. Risk identification is proactive, covering all business activities, and aims to analyze the source, likelihood, and potential impact of risks on the Company.

4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh
   Manajemen Risiko pada Perseroan diimplementasikan melalui pelaksanaan sistem pengendalian internal secara menyeluruh dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur dan limit. Kegiatan pelaksanaan audit oleh Internal Audit Perseroan dilakukan secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan *review* terhadap tindak lanjut temuan audit.

4. Comprehensive Internal Control System
   Risk Management is carried out through a thorough internal control system, guided by established policies and procedures. The Company assigns authority and responsibility for monitoring compliance with these policies, procedures, and limits. Internal Audit performs regular audit with sufficient scope, documents findings and management responses, and reviews follow-up actions to ensure resolution of audit issues.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Mitigation in 2024

Jenis Risiko Type of Risk	**Uraian** Description	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Strategis Strategic Risk	Perseroan menyadari adanya potensi risiko strategis yang harus dihadapi dalam kegiatan usaha Perseroan salah satunya adalah perubahan dan dinamika lingkungan bisnis. Potensi risiko perubahan lingkungan bisnis tersebut secara strategis dapat memengaruhi kebijakan Perseroan, serta berpotensi memengaruhi masa depan Perseroan. The Company recognizes the potential for strategic risk, including changes and dynamics in the business environment that may strategically affect corporate policies and the Company's future.	Sebagai langkah antisipatif terkait potensi risiko stategis, Perseroan membuat rencana bisnis dan mengevaluasi pelaksanaannya secara periodik. Dengan demikian, Perseroan mampu menghasilkan keputusan strategis yang mampu mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Rencana bisnis Perseroan senantiasa dibahas dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk terkait pengawasan atas realisasi rencana bisnis yang dilakukan secara semesteran. To anticipate this, the Company prepares a business plan and evaluates it periodically. Strategic decisions are made to adapt to environmental shifts and are reviewed in regular meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, with semi-annual monitoring of plan realization.
Risiko Operasional Operational Risk	Perseroan menyadari adanya potensi risiko operasional yang dapat menimbulkan kerugian akibat kegagalan sumber daya manusia, proses atau teknologi maupun dampak dari kejadian eksternal. Perseroan memerlukan sistem operasional dan prosedur guna menunjang perkembangan kebutuhan sebagai perusahaan pembiayaan. Pemeriksaan berkala dilakukan terhadap sistem operasional dan prosedur guna memenuhi terselenggaranya sistem operasional yang efektif dan efisien serta memperhatikan kebutuhan pelanggan Sumber Daya Manusia yang sebagian besar terdiri dari tenaga lapangan yang harus bekerja sesuai sistem operasional prosedur dan kontrol terhadap prosedur yang dijalankan memiliki peran yang sangat krusial bagi Perseroan. The Company recognizes that operational risks may arise from failures in human resources, processes, or technology, as well as external events. The Company requires effective and efficient systems and procedures, which are regularly checked, to support operational and customer needs as a financing company, especially due to the HR mostly consists of field workers requiring strict adherence to systems and procedures.	Sebagai bentuk mitigasi risiko operasional, Perseroan menerapkan prinsip "*Know Your Employee*" dalam setiap proses rekrutmen. Dengan kebijakan tersebut diharapkan diperoleh Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berintegritas di bidangnya. Perseroan secara berkesinambungan juga melakukan pengembangan SDM melalui pelatihan internal dan eksternal. Langkah mitigasi lainnya dilakukan dengan menerapkan manajemen risiko pada produk dan aktivitas baru, menerapkan *whistleblowing system* dengan menyediakan saluran khusus pelaporan, dan menerapkan *business continuity plan*. To mitigate this, the Company applies a "Know Your Employee" approach in every recruitment process to ensure hiring of competent and integrated Human Resources in their fields. The Company also continuously develops HR through internal and external training. Additional mitigation includes implementing risk management for new products/activities, a whistleblowing system with special reporting channel, and a business continuity plan.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Mitigation in 2024

Jenis Risiko Type of Risk	**Uraian** Description	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Perseroan menyadari potensi risiko kredit yang dapat timbul dari kemungkinan kegagalan nasabah untuk memenuhi kewajibannya, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Apabila kelayakan nasabah dan piutang tidak dikelola dengan baik, maka risiko ini kemungkinan besar akan terjadi. Hal tersebut menjadi perhatian dan prioritas Perseroan, khususnya dalam bisnis pembiayaannya. The Company recognizes that credit risk may arise from potential customer defaults, especially if receivables and customer eligibility are poorly managed. This is a priority area given the Company's financing business.	Untuk mengatasi potensi risiko kredit, Perseroan mengambil langkah dengan menetapkan limit persetujuan kredit "*four eyes principles*", serta melakukan analisa kelayakan calon nasabah guna memitigasi risiko kegagalan bayar. To mitigate credit risk, the Company sets credit approval limits based on the "four eyes principle" and conducts creditworthiness assessments to reduce the risk of default.
Risiko Pasar Market Risk	Perseroan menyadari adanya potensi risiko pasar baik sebagai akibat perubahan suku bunga, ekuitas, maupun nilai tukar yang bisa berdampak negatif bagi Perseroan. Potensi risiko pasar tersebut dapat muncul dan memengaruhi posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Beberapa risiko yang termasuk dalam risiko pasar yang berpotensi dihadapi oleh Perseroan antara lain adalah risiko persaingan, risiko nilai tukar dan juga risiko tingkat suku bunga dan ekonomi makro. The Company recognizes that market risk may arise from interest rate, equity, or currency fluctuations, and thus, affecting the position of assets, liabilities, equity, and administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions. Key exposures include competition, exchange rate risk, interest rate risk, and macroeconomic factors.	Terkait potensi risiko pasar yang dapat berpengaruh pada perusahaan, Perseroan menerapkan langkah mitigasi dengan melakukan proses identifikasi risiko yang disesuaikan dengan risiko pasar yang melekat pada aktivitas bisnis Perseroan. Identifikasi risiko tersebut meliputi nilai tukar, ekuitas dan komoditas serta didukung dengan sistem informasi manajemen risiko melalui mekanisme *stress testing*, untuk mengidentifikasi risiko secara cepat, sehingga segera dapat dilakukan tindakan perbaikan. Selain itu, Perseroan terus berupaya melakukan diversifikasi produk melalui pengembangan bisnis yang optimal serta disertai pelayanan prima kepada nasabah dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan di industri. To address significant market risks, the Company mitigates by identifying risks inherent on its business, including currency, equity, and commodity risks. A risk management information system and stress testing help identify risks promptly for swift corrective actions. The Company also diversifies its products through optimal business development and superior customer service to enhance competitiveness.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Potensi risiko likuiditas muncul akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo. Potensi risiko tersebut bisa muncul dari ketidakmampuan Perseroan mencari sumber pendanaan arus kas pada sumber pendanaan yang jatuh tempo yang berasal dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Liquidity risk may arise from the Company's inability to meet maturing liabilities. This could result from an inability to secure funding or access cash flows or liquid assets without disrupting financial conditions or operations.	Langkah mitigasi risiko likuiditas yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui berbagai jenis sumber dana, baik berupa pinjaman bilateral, kerja sama dengan perusahaan konvensional maupun syariah, pendanaan perbankan baik dalam dan luar negeri, maupun sumber-sumber lainnya. To mitigate liquidity risk, the Company diversifies its funding sources through bilateral loans, partnerships with conventional and sharia entities, both domestic and international bank financing, and other funding alternatives.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Mitigation in 2024

Jenis Risiko Type of Risk	**Uraian** Description	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Hukum Legal Risk	Potensi risiko lain yang melekat dalam bisnis Perseroan adalah risiko hukum. Risiko ini dapat muncul akibat adanya tuntutan hukum atau aspek yuridis. Potensi risiko hukum dapat terjadi akibat adanya celah dalam regulasi, pemenuhan syarat sahnya kontrak ataupun pengikatan agunan yang tidak sempurna yang dapat memunculkan potensi risiko hukum. Another potential risk inherent in the Company's business is legal risk. Legal risk may arise from lawsuits or legal matters. It can stem from regulatory loopholes, noncompliance with contract validity requirements, or improper collateral binding.	Sebagai langkah mitigasi risiko hukum, Perseroan mengoptimalkan unit kerja yang membawahi bidang hukum dan litigasi di Perseroan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko hukum. Selain itu, dengan bantuan Audit Internal, Perseroan menetapkan kebijakan hukum yang dari waktu ke waktu dikaji ulang untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To mitigate legal risk, the Company strengthens its legal and litigation functions to identify, assess, monitor, and manage legal exposures. With support from Internal Audit, legal policies are reviewed periodically to ensure compliance with evolving laws and regulations.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Perseroan menyadari adanya ancaman potensi risiko kepatuhan yang dapat terjadi akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. The Company recognizes compliance risks from failing to adhere to applicable laws and regulations.	Untuk mitigasi risiko kepatuhan, Perseroan saat ini telah memiliki Departemen Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan telah berpedoman kepada ketentuan baik internal maupun eksternal. To mitigate compliance risks, the Company's Compliance Department ensures that all operations align with internal and external regulations.
Risiko Reputasi Reputation Risk	Potensi risiko lain yang dapat mengancam kegiatan bisnis Perseroan adalah risiko reputasi. Potensi risiko reputasi akan mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Reputation risk can affect business continuity due to declining stakeholder trust triggered by negative perceptions of the Company.	Sebagai langkah mitigasi risiko reputasi, Perseroan secara optimal menjaga tingkat kepercayaan pemangku kepentingan dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Salah satunya dengan memberikan informasi secara transparan mengenai kondisi terkini Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, di mana sebagai perusahaan terbuka Perseroan sangat dituntut untuk memaksimalkan hal tersebut. To mitigate reputation risk, the Company optimally maintains stakeholder trust by consistently applying good corporate governance principles. This includes providing transparent updates on the Company's condition to all stakeholders, which is especially vital for a public company.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pemisahan fungsi antara unit kerja yang melaksanakan aktivitas operasional, dengan yang melaksanakan pemantauan atau pengendalian telah secara jelas tergambar dalam struktur organisasi Perseroan. Perseroan juga telah memiliki serangkaian nilai-nilai Perseroan atau *corporate values* yang telah dikomunikasikan kepada setiap jenjang jabatan dalam organisasi.

Review of Risk Management System Effectiveness

The separation of functions among units conducting operational activities and those responsible for monitoring or control is clearly reflected in the Company's organizational structure. The Company has also established a set of corporate values that have been communicated across all levels of the organization.

Audit Internal telah melaksanakan fungsinya untuk melakukan pemeriksaan atas semua transaksi, laporan-laporan serta kinerja dari masing-masing unit kerja yang melaksanakan fungsi pengawasan atau pemantauan dan pengendalian seperti Departemen Manajemen Risiko. Secara umum Departemen Manajemen Risiko telah cukup efektif dalam melaksanakan fungsinya.

Internal Audit has performed its duties by reviewing all transactions, reports, and the performance of units tasked with monitoring and control functions, such as the Risk Management Department. Overall, the Risk Management Department has been reasonably effective in fulfilling its role.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko dan menilai bahwa sistem Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan telah dirancang dan diterapkan secara memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Throughout 2024, the Company evaluated the implementation of its risk management system and concluded that the Risk Management System has been properly designed and implemented to identify, measure, monitor, and control risks that may impact the Company's business continuity and financial performance.

Perkara Hukum
Legal Cases

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Pada tahun 2024, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material.

Legal Issues Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2024, the Company, its Board of Directors, and Board of Commissioners were not involved in any significant civil or criminal cases or lawsuits that could materially affect the Company's financial condition.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi perkara hukum sebagai berikut:

Legal Issues Faced by the Company

Throughout 2024, the Company faced the following legal matters:

Permasalahan Hukum Legal Issue	**Jumlah Kasus Perdata** Number of Civil Cases	**Jumlah Kasus Pidana** Number of Criminal Cases
Jumlah kasus yang dihadapi Total cases	7	Nihil None
Kasus yang telah diputuskan (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) Decided cases (legally binding)	2	Nihil None
Kasus dalam proses penyelesaian (posisi Desember 2024) Ongoing cases (as of December 2024)	5	Nihil None
Total	**7**	**Nihil** None

Pokok Perkara/Gugatan dan Status Perkara
Summary of Cases and Their Status

Perkara No. 410/Pdt.G/2023/PN Jkt.Sel
Case No. 410/Pdt.G/2023/PN Jkt.Sel

Para Pihak Parties	PT PRAJAMITA INTERNUSA (PENGGUGAT) dan PT KDB TIFA FINANCE Tbk (TERGUGAT) PT PRAJAMITA INTERNUSA (PLAINTIFF) and PT KDB TIFA FINANCE Tbk (DEFENDANT)
Pokok Perkara Subject	Perbuatan Melawan Hukum Unlawful Act
Nilai Perkara Value	63.268.051.702
Status Perkara Status	Putus (*Inkracht*) Decided (Final and Binding)

Perkara No. 1126/PDT.BTH/2023/PN.Tng
Case No. 1126/PDT.BTH/2023/PN.Tng

Para Pihak Parties	PT INDOSERENA DWIMAKMUR (PEMBANTAH) dan PT KDB TIFA FINANCE Tbk (TERBANTAH) PT INDOSERENA DWIMAKMUR (OBJECTOR) and PT KDB TIFA FINANCE Tbk (RESPONDENT)
Pokok Perkara Subject	Bantahan atas Penetapan Eksekusi Hak Tanggungan Objection to Mortgage Execution Order
Nilai Perkara Value	63.268.051.702
Status Perkara Status	Proses Banding Under Appeal

Perkara No. 1241/Pdt.Bth/2023/PN.Tng
Case No. 1241/Pdt.Bth/2023/PN.Tng

Para Pihak Parties	PT PRAJAMITA INTERNUSA (PEMBANTAH) dan PT KDB TIFA FINANCE Tbk (TERBANTAH) PT PRAJAMITA INTERNUSA (OBJECTOR) and PT KDB TIFA FINANCE TBK (RESPONDENT)
Pokok Perkara Subject	Bantahan atas Penetapan Eksekusi Hak Tanggungan Objection to Mortgage Execution Order
Nilai Perkara Value	63.268.051.702
Status Perkara Status	Putus (*Inkracht*) Decided (Final and Binding)

Perkara No. 326/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Brt
Case No. 326/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Brt

Para Pihak Parties	PT INDOSERENA DWIMAKMUR (PENGGUGAT) dan PT KDB TIFA FINANCE Tbk (TERGUGAT) PT INDOSERENA DWIMAKMUR (PLAINTIFF) and PT KDB TIFA FINANCE Tbk (DEFENDANT)
Pokok Perkara Subject	Perbuatan Melawan Hukum Unlawful Act
Nilai Perkara Value	63.268.051.702
Status Perkara Status	Proses Kasasi On Appeal to Supreme Court

Perkara No. 1190/Pdt.G/2024/Pn. Jkt.Sel
Case No. 1190/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel

Para Pihak Parties	PT PRAJAMITA INTERNUSA (PENGGUGAT) dan PT KDB TIFA FINANCE Tbk (TERGUGAT) PT PRAJAMITA INTERNUSA (PLAINTIFF) and PT KDB TIFA FINANCE Tbk (DEFENDANT)
Pokok Perkara Subject	Perbuatan Melawan Hukum Unlawful Act
Nilai Perkara Value	63.268.051.702
Status Perkara Status	Persidangan In Trial

Perkara No. 400/Pdt.G/2024/PN,Jkt.Sel
Case No. 400/Pdt.G/2024/PN Jkt.Sel

Para Pihak Parties	PT ADICITRA BHIRAWA (PENGGUGAT) dan PT KDB TIFA FINANCE Tbk (TERGUGAT) PT ADICITRA BHIRAWA (PLAINTIFF) and PT KDB TIFA FINANCE Tbk (DEFENDANT)
Pokok Perkara Subject	Perbuatan Melawan Hukum Unlawful Act
Nilai Perkara Value	3.983.646.076
Status Perkara Status	Persidangan In Trial

Perkara No. 676/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr
Case No. 676/Pdt.G/2024/PN Jkt.Utr

Para Pihak Parties	RIZAL ARYA (PENGGUGAT) dan PT KDB TIFA FINANCE Tbk (TERGUGAT) RIZAL ARYA (PLAINTIFF) and PT KDB TIFA FINANCE Tbk (DEFENDANT)
Pokok Perkara Subject	Perbuatan Melawan Hukum Unlawful Act
Nilai Perkara Value	19.831.771.152
Status Perkara Status	Persidangan In Trial

Pokok Perkara dan Pengaruhnya terhadap Perseroan

Case Subjects and Their Impacts on the Company

Atas perkara yang ada, Perseroan tidak mengalami dampak negatif yang signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

The ongoing cases have not caused any significant negative impact on the Company's business continuity.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan yang berdampak signifikan.

In 2024, there were no significant administrative sanctions imposed by regulators on the Company.

Kode Etik
Code of Conduct

Dalam menjalankan aktivitas kesehariannya di lingkungan Perseroan, kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai aturan dasar yang menjadi panduan perilaku dan sikap bagi seluruh karyawan Perseroan. Kode etik dimaksud meliputi hal-hal sebagaimana diuraikan dibawah ini:

Pokok dan Isi Kode Etik

1. Tanggung Jawab terhadap Perseroan
   a. Disiplin dalam mengikuti aturan yang berlaku
      Setiap karyawan diwajibkan menghormati dan menjalankan hukum dan peraturan yang berlaku baik peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun peraturan internal Perseroan dengan kedisiplinan tinggi.
   b. Menghindari konflik kepentingan
      Setiap karyawan diharuskan menghindari kondisi atau situasi yang menimbulkan konflik kepentingan.
   c. Kerahasiaan
      Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan Perseroan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan yang dapat menimbulkan kerugian.

2. Bekerja dengan Pelanggan dan Pemasok
   a. Pemberian dan Penerimaan
      Perseroan melarang semua karyawan untuk menerima atau memberikan (termasuk menawarkan) hadiah dalam bentuk apapun kepada dan/atau dari pelanggan, pemasok, ataupun pihak-pihak ketiga lainnya yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.
   b. Hubungan dengan Pelanggan
      Seluruh karyawan diharuskan untuk selalu berusaha memberikan pelayanan dan produk yang berkualitas serta mengembangkan solusi yang saling menguntungkan.
   c. Menentukan Pemasok
      Dalam menentukan pemasok, karyawan dilarang untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan dengan cara yang tidak wajar. Perseroan juga melarang karyawan untuk membahas informasi atas kinerja pemasok dengan pihak lain di luar Perseroan dengan tujuan mempengaruhi pemasok lain.

3. Menghormati Lingkungan
   a. Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja
      Perseroan dan karyawan berkomitmen untuk mengikuti semua aturan dan hukum yang berkaitan dengan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. Semua karyawan berkewajiban melaporkan jika menemukan kondisi kerja yang tidak aman, tidak sehat atau membahayakan lingkungan kerja.
   b. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
      Dimana Perseroan dan karyawan memiliki komitmen untuk memelihara lingkungan tempat Perseroan beroperasi

In its day-to-day operations, the Company's code of conduct serves as a fundamental guideline for the behavior and conduct of all employees. It covers the following key principles:

Code of Conduct Principles and Contents

1. Responsibility to the Company
   a. Discipline in adhering to applicable rules
      Every employee must respect and adhere to laws and regulations, including those issued by the government and the Company's internal policies, with a high level of discipline.
   b. Avoiding conflict of interest
      Employees are required to avoid conditions or situations that may lead to conflict of interest.
   c. Confidentiality
      All employees must maintain the confidentiality of Company-related information from unauthorized parties to prevent potential harm.

2. Working with Customers and Suppliers
   a. Giving and Receiving
      The Company prohibits all employees from giving, offering, or receiving gifts in any form to or from customers, suppliers, or third parties with the intent to influence decision-making.

   b. Customer Relations
      All employees are expected to consistently provide quality service and products while developing mutually beneficial solutions.
   c. Supplier Selection
      Employees must not improperly influence supplier selection decisions. The Company also prohibits discussing supplier performance with external parties to affect other suppliers.

3. Respecting the Environment
   a. Occupational Health, Safety, and Environment
      The Company and its employees are committed to comply with all laws and regulations related to occupational health, safety, and environmental standards. Employees must report any unsafe, unhealthy, or environmentally harmful conditions.

   b. Corporate Social Responsibility
      The Company and its employees are dedicated to preserving the environment where it operates by

dengan mengelola dampak yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar. Perseroan juga memiliki komitmen terhadap aspek sosial, kesehatan dan lingkungan secara lebih luas tidak hanya di sekitar lingkungan Perseroan, namun juga bagaimana Perseroan secara efektif dapat berkontribusi optimal bagi masyarakat luas.

managing its impact responsibly. Beyond its immediate surroundings, the Company is also committed to broader social, health, and environmental contributions, optimizing its positive impact on society.

Sosialisasi Kode Etik

Sebagai langkah strategis untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai serta standar perilaku yang diharapkan dalam menjalankan tugasnya. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman dalam menjaga integritas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap peraturan internal maupun eksternal. Dengan adanya sosialisasi yang efektif, Perseroan dapat menciptakan budaya kerja yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada Tata Kelola yang Baik.

Setiap tahun, Perseroan melakukan sosialisasi kode etik yang disampaikan melalui berbagai media seperti penyebaran buku saku, pelatihan, seminar, *e-learning*, atau komunikasi berkala. Pembaharuan kode etik Perseroan terakhir berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No 111/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 yang telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran personil Perseroan.

Code of Conduct Dissemination

As a strategic step to ensure all employees understand, internalize, and apply the expected values and behavioral standards in their duties, the Code of Conduct serves as a guide to uphold integrity, professionalism, and compliance with internal and external regulations. Effective dissemination fosters a transparent, accountable work culture aligned with Good Corporate Governance.

Each year, the Company conducts Code of Conduct dissemination through various channels, including pocketbook distribution, training, seminars, e-learning, and periodic communications. The latest update to the Code of Conduct, based on the Circular Decision of the Board of Directors No. 111/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021, has been communicated to all Company personnel.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanctions for Code of Conduct Violations

Untuk setiap pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan, Perseroan telah menetapkan berbagai kategori sanksi yang tegas, mulai dari teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja dengan tidak hormat.

For any breach of the Code of Conduct by employees, the Company has established firm sanctions ranging from reprimands and written warnings to dishonorable termination of employment.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)



Sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

Throughout 2024, the Company did not implement an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Policy on Stock Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners



Perseroan telah mengatur mengenai kewajiban pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 099/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Share Ownership of BOC and BOD Regulation* serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Berdasarkan peraturan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan tersebut, anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham pada Perseroan. Penyampaian informasi tersebut, wajib disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham pada Perseroan.

Pelaksanaan Kebijakan Kepemilikan Saham

Hingga 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company has regulated the disclosure of stock ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners under the Circular Decision of Board of Directors No. 099/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021, regarding the Ratification of Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regulation, as well as other applicable legal provisions.

Under the Company's internal regulations and prevailing laws, members of the Board of Directors and Board of Commissioners must report their stock ownership and/or any changes in ownership in the Company to the Corporate Secretary. Such disclosures must be submitted no later than three working days after the ownership or change occurs.

Implementation of Stock Ownership Policy

As of December 31, 2024, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors held Company shares, either directly or indirectly.

Kebijakan Anti *Fraud*

Anti-Fraud Policy

Sistem Anti *Fraud*

Perseroan menerapkan strategi anti *fraud* untuk mencegah terjadinya kasus-kasus penyimpangan operasional Perseroan, khususnya kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan nasabah atau Perseroan. Upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal sangat diperlukan sebagai upaya meminimalkan risiko *fraud*.

Sepanjang tahun 2024, baik secara langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan pencegahan *fraud* telah dilaksanakan oleh Perseroan. Langkah pencegahan *fraud* tersebut, antara lain dilakukan melalui penerapan manajemen risiko khususnya sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tata kelola yang baik.

Pengawasan Aktif Manajemen

Perseroan memandang bahwa risiko *fraud* sangat bisa dihindari, selain dengan menumbuhkan kesadaran, hal tersebut juga dilakukan melalui pengawasan aktif oleh jajaran manajemen. Hal tersebut merupakan langkah krusial dalam memastikan efektivitas upaya pencegahan, deteksi, dan penanggulangan terhadap tindakan kecurangan di Perseroan.

Dengan adanya pengawasan aktif, Perseroan dapat mengidentifikasi potensi risiko *fraud* sejak dini dan mengambil langkah mitigasi yang tepat guna mencegah kerugian finansial maupun dampak reputasi yang dapat timbul.

Selain itu, pengawasan aktif juga melibatkan penerapan mekanisme pelaporan yang transparan, seperti *whistleblowing system*, yang memungkinkan karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan *fraud* secara aman dan rahasia.

Unit Kerja Pengendali *Fraud*

Dalam rangka implementasi sistem anti *fraud*, Perseroan juga telah membentuk Unit Kerja Pengendali *Fraud* yang diketuai oleh Kepala Kepatuhan dan APU dengan dibantu oleh departemen terkait.

Unit Kerja Pengendali *Fraud* bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan juga Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Pengendali *Fraud* antara lain:

1. Menyusun kebijakan dan prosedur pengendalian yang khusus ditujukan untuk pengendalian *fraud*;
2. Memastikan setiap kebijakan pengendalian melalui kaji ulang baik oleh manajemen (*top level review*) maupun kaji ulang operasional (*functional review*) oleh Audit Internal atas pelaksanaan strategi;

Anti-Fraud System

The Company implements an anti-fraud strategy to prevent operational irregularities, particularly fraud, that could harm customers or the Company. Strengthening internal controls is essential to minimize fraud risks effectively.

Throughout 2024, the Company, directly and indirectly, executed fraud prevention measures. These efforts included applying risk management, particularly through robust internal control systems and adherence to good corporate governance practices.

Active Management Oversight

The Company believes fraud risks can be avoided by fostering awareness and through active management oversight. This is a critical step in ensuring the effectiveness of prevention, detection, and response to fraudulent activities within the Company.

Active oversight enables early identification of potential fraud risks and the implementation of appropriate mitigation measures to prevent financial losses or reputational damage.

Additionally, active oversight incorporates a transparent reporting mechanism, such as a whistleblowing system, allowing employees and external parties to report suspected fraud securely and confidentially.

Fraud Control Work Unit

To support the anti-fraud system, the Company established a Fraud Control Work Unit, chaired by the Compliance and AML Head and supported by relevant departments.

The Fraud Control Work Unit reports to the President Director and the Board of Commissioners.

Its duties and responsibilities include:

1. Developing policies and procedures specifically aimed at fraud control;
2. Ensuring control policies are reviewed at both management (top-level review) and operational levels (functional review) by Internal Audit regarding strategy implementation;

3. Memastikan adanya pengendalian lain seperti pengendalian aset fisik dan dokumentasi;
4. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan Program Pengendalian *Fraud* dan Strategi Anti *Fraud* oleh setiap unit, Departemen, Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan;
5. Memantau, menganalisis dan merekomendasikan rencana edukasi bagi pegawai yang terlibat sesuai dengan kebutuhan pelatihan tentang pedoman pelaksanaan Pengendalian *Fraud* dan Strategi Anti *Fraud* paling sedikit 1 kali dalam1 tahun;
6. Memastikan adanya standarisasi investigasi Perseroan dengan memperhatikan kerahasiaan, independensi dan kompetensi yang dibutuhkan. Proses ini dapat dilakukan atas permintaan manajemen, pengaduan laporan nasabah, hasil pemeriksaan Audit Internal, dan *whistleblowing*;
7. Menyusun mekanisme laporan atas setiap kejadian *fraud* kepada manajemen Perseroan maupun kepada Otoritas Jasa Keuangan;
8. Melakukan kegiatan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut pada setiap kejadian *fraud*;
9. Bertanggung jawab pada penyampaian laporan strategi anti *fraud* sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Peraturan Anti *Fraud*

Selama tahun 2024, sistem anti *fraud* yang dimiliki Perseroan telah berjalan secara efektif. Sistem anti *fraud* tersebut juga telah diatur dalam suatu peraturan internal Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No.122/DIR/HO/11/24 tanggal 15 November 2024 tentang Pengesahan Perubahan Anti-Fraud Regulation yang sampai dengan tanggal Laporan ini terakhir diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 014/DIR/HO/01/25 tanggal 24 Januari 2025 tentang Pengesahan Perubahan Anti *Fraud Regulation*, dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id.

3. Ensuring additional controls, such as physical asset and documentation safeguards, are in place;
4. Coordinating and monitoring the implementation of Fraud Control Program and Anti-Fraud Strategy across units, Departments, branch office, or representative offices;
5. Monitoring, analyzing, and recommending employee education plans for employees involved in accordance with training needs on the the guidelines for implementing Fraud Control and Anti-Fraud Strategy, with at least one annual training session;
6. Ensuring standardized investigations, considering confidentiality, independence, and required expertise, triggered by management requests, customer complaints, Internal Audit findings, or whistleblowing;
7. Establishing mechanisms to report fraud incidents to Company management and the Financial Services Authority;
8. Conducting monitoring, evaluation, and follow-up on fraud incidents;
9. Responsible for submitting anti-fraud strategy reports in accordance with Financial Services Authority regulations.

Anti-Fraud Regulation

Throughout 2024, the Company's anti-fraud system operated effectively. This system is governed by an internal regulation of the Company based on Circular Decision of the Board of Directors No.122/DIR/HO/11/24 dated November 15, 2024 regarding Ratification of Amendment to Anti-Fraud Regulation which was updated as of the date of this Report through the Circular Decision of Board of Directors No. 014/DIR/HO/01/25 dated January 24, 2025, on the Ratification of Amendment to Anti-Fraud Regulation, accessible via the Company's official website, www.kdbtifa.co.id.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Melalui kebijakan internal Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 107/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Whistleblowing Regulation* yang sampai tanggal Laporan ini telah diperbaharui berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 045/DIR/HO/03/25 tanggal 18 Maret 2025 tentang Perubahan *Whistleblowing Regulation* yang dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan www.kdbtifa.co.id, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah berjalan secara efektif selama tahun 2024.

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan. Pelanggaran tersebut dapat dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan kepada pimpinan Perseroan atau lembaga lain. Jenis pelanggaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tindakan/perbuatan *fraud*;
2. Perbuatan/praktik gratifikasi;
3. Kesalahan operasional yang signifikan;
4. Benturan kepentingan;
5. Pelanggaran atas kode etik yang berlaku di Perseroan;
6. Pelanggaran ketentuan Perseroan;
7. Tindakan melanggar etika dan moral;
8. Tindakan melanggar hukum pidana maupun hukum perdata; dan
9. Tindakan membahayakan keselamatan dan lingkungan kerja.

Whistleblower atau pelapor pelanggaran dapat berasal dari pihak internal, meliputi segenap karyawan baik tetap, kontrak maupun *outsourcing* dan juga manajemen Perseroan. Bisa juga dari pihak eksternal, meliputi eks karyawan, vendor, nasabah, konsultan dan lainnya. Sedangkan untuk kategori terlapor, *whistleblower* dapat menyampaikan pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan termasuk pimpinan, karyawan tetap, kontrak maupun *outsourcing*, Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah termasuk anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Whistleblower atau pelapor dapat menyampaikan laporan melalui 3 sarana pelaporan yaitu:

Email : whistleblowing@kdbtifa.co.id
Telp : 021-5094 1140 ext 100 atau 007
No. *Hotline* : +62 856-9523-0235 (Telepon/SMS/*WhatsApp*)

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Seluruh karyawan dan pihak eksternal, dapat menyampaikan pengaduan kepada Unit Kerja Pengendali *Fraud* melalui

Based on the Company's internal policy as stipulated in the Circular Decision of Board of Directors No. 107/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021, on the Ratification of Whistleblowing Regulation—most recently updated by the Circular Decision of Board of Directors No. 045/DIR/HO/03/25 dated March 18, 2025 on Amendment to Whistle Blowing Regulation that can be accessed through the Company's official website at www.kdbtifa.co.id. The Company has implemented an effective whistleblowing system throughout 2024.

The whistleblowing system enables the disclosure of violations, unlawful acts, or other misconduct that could harm the Company. These acts may be committed by employees or Company leaders to other Company leaders or institutions. The types of violations include:

1. Fraudulent acts;
2. Acts or practices involving gratuities;
3. Significant operational errors;
4. Conflicts of interest;
5. Breaches of the Company's code of conduct;
6. Violations of Company regulations;
7. Acts against ethical and moral standards;
8. Violations of criminal or civil law; and
9. Actions that endanger safety or the work environment.

Whistleblowers may be internal parties, including permanent, contract, or outsourced employees, as well as Company management. They may also be external parties such as former employees, vendors, customers, consultants, and others. Whistleblowing reports may be filed against any employee, including leader/head, permanent, contract, or outsourced staff, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and Committee members under the Board of Commissioners.

Whistleblowing Report Submission Mechanism

Whistleblowers may submit reports through the following three channels:

Email : whistleblowing@kdbtifa.co.id
Phone : 021-5094 1140 ext. 100 or 007
Hotline : +62 856-9523-0235 (Call/SMS/WhatsApp)

Complaint Handling Unit

All employees and external parties may file complaints to the Fraud Control Work Unit through the whistleblowing system.

whistleblowing system. Selain itu indikasi pelanggaran dapat juga diketahui melalui *surprise audit* yang dilakukan dan dilaporkan oleh Audit Internal. Semua media pelaporan pengaduan hanya dapat diakses oleh Unit Kerja Pengendali *Fraud*. Atas pengaduan tersebut, Unit Kerja Pengendali *Fraud* melakukan pengelolaan serta tindak lanjut laporan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor/*whistleblower*, serta menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan. Dukungan dan perlindungan yang dapat diberikan kepada pelapor antara lain:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan;
2. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor. Perlindungan ini diberikan kepada pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kasus yang dilaporkan;
3. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan, pelapor atau saksi diberikan fasilitas apabila dimungkinkan sesuai hukum yang berlaku untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara;
4. Perlindungan dari tindakan terlapor yang meliputi tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi;
5. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor terlibat dalam kasus yang dilaporkan;
6. Unit Kerja Pengendali *Fraud* wajib melakukan *monitoring* dan melaporkan kepada Presiden Direktur atau Komite Audit apabila terjadi masalah dalam perlindungan pelapor;
7. Dalam hal pelapor merasa tidak terlindungi oleh Perseroan ataupun selama proses investigasi, maka dapat melaporkan hal tersebut secara langsung kepada Kepala Manajemen Risiko dan/atau Presiden Direktur.

Penanganan Pengaduan

1. Jika pelapor memiliki bukti berupa data atau informasi atas pelanggaran, maka wajib disertakan saat pelaporan;
2. Setiap pelapor harus memiliki alasan kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta harus memiliki itikad baik (bukan fitnah) dan tidak dilakukan untuk kepentingan pribadi semata atau dengan motivasi lain;
3. Dalam setiap pelaporan pelanggaran agar mempercepat proses penanganan maka laporan setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut:
   a. Jenis pelanggaran dan kronologisnya;
   b. Pihak-pihak yang terlibat;
   c. Lokasi kejadian;
   d. Waktu kejadian;
   e. Ketersediaan bukti terhadap pelanggaran tersebut.
4. Jika Unit Kerja Pengendali *Fraud* menerima laporan yang disertai dengan identitas pelapor maka wajib menanyakan

In addition, violations may also be detected through surprise audits conducted and reported by Internal Audit. All reporting channels are accessible only to the Fraud Control Work Unit, which is responsible for managing and following up on the reports received.

Whistleblower Protection

The Company is committed to providing support and protection to all whistleblowers and ensuring the confidentiality of their identity and submitted reports. The support and protection measures include:

1. A secure reporting platform and administrative process that safeguards the confidentiality of the whistleblower's identity and the reported case;
2. Confidentiality protection for whistleblowers who provide identifiable information that allows for communication regarding the reported case;
3. If the reported violation becomes a legal dispute in court, the whistleblower or witness may, where legally permitted, give testimony without direct confrontation with the reported party at any stage of the legal proceedings;
4. Protection against retaliatory actions by the reported party, including intimidation, delay in promotion, dismissal, legal action, threats to property, physical harm, or negative records in personal files;
5. Reduced sanctions if the whistleblower is involved in the reported violation;
6. The Fraud Control Work Unit is required to monitor and report to the President Director or the Audit Committee if any issues arise regarding whistleblower protection;
7. If a whistleblower feels unprotected by the Company or during the investigation process, they may report the matter directly to the Risk Management Head and/or the President Director.

Complaint Handling

1. If the whistleblower has evidence in the form of data or information regarding a violation, it must be included when submitting the report;
2. Every whistleblower must have a strong basis for reporting a violation or potential violation, act in good faith (not slander), and not do so solely for personal gain or other motives;
3. To expedite the handling process, each violation report should at least include:
   a. Type of violation and its chronology;
   b. Involved parties;
   c. Location of the incident;
   d. Date and time of the incident;
   e. Availability of evidence for the violation.
4. If the Fraud Control Work Unit receives a report with the whistleblower's identity, they must ask if the whistleblower

kesediaan pelapor untuk menjadi saksi. Jika pelapor tidak bersedia maka pelapor tidak bisa dijadikan saksi dalam tahap tindakan hukum selanjutnya;

5. Unit Kerja Pengendali *Fraud* mengarsipkan laporan yang diterima dan melakukan analisa awal atas laporan kasus yang terindikasi *fraud* dan akan dilakukan investigasi lebih lanjut apabila hasil analisa memang memungkinkan terjadinya *fraud*;
6. Pada dasarnya Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang diterima dari pelapor. Namun Perseroan dapat untuk tidak melanjutkan laporan yang diduga kuat mengandung unsur-unsur:
   a. Tidak termasuk jenis pelanggaran sebagaimana yang telah ditentukan;
   b. Berdasarkan itikad buruk;
   c. Memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan pribadi atau kelompok.
7. Apabila pelapor memberikan identitasnya, Unit Kerja Pengendali *Fraud* akan menghubungi pelapor atas laporan yang disampaikan dan memberitahukan apabila laporan akan ditindaklanjuti atau tidak dapat ditindaklanjuti.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024 dan Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2024, Unit Kerja Pengendali *Fraud* tidak menerima laporan pelanggaran.

is willing to serve as a witness. If unwilling, they cannot be a witness in subsequent legal actions;

5. The Fraud Control Work Unit archives received reports, conducts an initial analysis of cases indicating fraud, and pursues further investigation if the analysis suggests fraud is likely;
6. The Company will generally follow up on reports received. However, it may choose not to proceed with reports strongly suspected of:
   a. Not falling under defined violation types;
   b. Being made in bad faith;
   c. Serving personal or group interests.
7. If the whistleblower provides their identity, the Fraud Control Work Unit will contact them regarding the report and inform them whether it will be followed up on or not.

Violation Reports and Follow-Up for 2024

Throughout 2024, the Fraud Control Work Unit received no violation reports.

Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi

Information Disclosure and Access

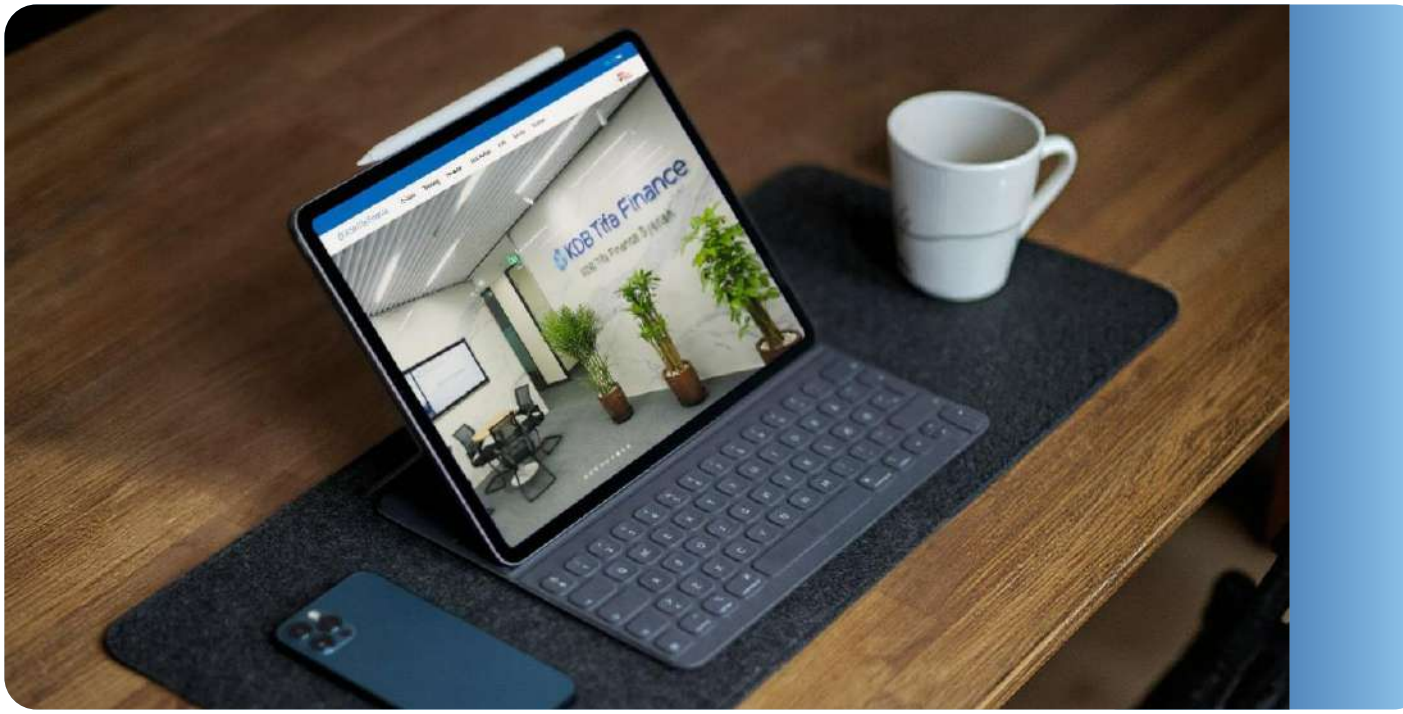

Perseroan menerapkan prinsip transparansi dan komunikasi aktif kepada seluruh pemangku kepentingan yang dituangkan melalui keterbukaan informasi dan penyediaan akses informasi yang memadai. Hal tersebut didorong untuk membangun kepercayaan, meningkatkan akuntabilitas, serta memastikan bahwa seluruh kebijakan, keputusan, dan aktivitas Perseroan dapat dipahami dengan jelas oleh pihak yang berkepentingan. Transparansi yang baik memungkinkan pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, regulator, dan masyarakat, untuk menilai kinerja Perseroan secara objektif.

Keterbukaan informasi Perseroan telah disampaikan pada sub-bab Sekretaris Perusahaan, dan secara rinci dapat dilihat pada www.idx.co.id.

Sementara untuk informasi terkait aktivitas, profil, produk, dan layanan Perseroan dapat dilihat melalui situs web www.kdbtifa.co.id/id.

The Company upholds transparency and active communication with all stakeholders through robust information disclosure and adequate access. This fosters trust, enhances accountability, and ensures that the Company's policies, decisions, and activities are clearly understood by relevant parties. Strong transparency enables stakeholders—including investors, creditors, regulators, and the public—to objectively assess the Company's performance.

Details on the Company's information disclosure are provided in the Corporate Secretary sub-section and available at www.idx.co.id.

For information on the Company's activities, profile, products, and services, visit www.kdbtifa.co.id/id.

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy



Sebagai bentuk pencegahan terjadinya *insider*, Perseroan mengatur secara tegas batasan bagi individu yang memiliki akses terhadap informasi material dan rahasia Perseroan. Setiap pihak internal dilarang menggunakan informasi non-publik untuk keuntungan pribadi maupun pihak lain, serta diwajibkan untuk mematuhi prosedur kepatuhan terkait transaksi efek. Kebijakan *Insider Trading* Perseroan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Sirkuler Direksi No. 111/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021 tentang Pengesahan *Code of Conduct Regulation*.

To prevent insider trading, the Company sets strict limits for individuals with access to material, confidential information. Internal parties are prohibited from using non-public information for personal or third-party gain and must comply with securities transaction procedures. The Insider Trading Policy was established via Circular Decision of Board of Directors No. 111/DIR/HO/09/21, dated September 22, 2021, on Ratifcation Code of Conduct Regulation.

Komitmen terhadap Perlindungan Data Pribadi

Commitment to Personal Data Protection

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan perlindungan data pribadi secara optimal sebagai bagian dari kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) serta dalam menghadapi tantangan di era digital yang semakin berkembang.

Sebagai bentuk komitmen tersebut Perseroan telah melakukan berbagai inisiasi diantaranya dengan :

1. Menyusun *Personal Data Protection Regulation* yang disahkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 116/DIR/HO/09/21 tanggal 22 September 2021;
2. Menyusun *Personal Data Protection Procedure* yang disahkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 095/DIR/HO/10/23 tanggal 10 Oktober 2023;
3. Membentuk Komite Perlindungan dan Pengelola Data Pribadi berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 096/DIR/HO/10/23 tanggal 10 Oktober 2023;
4. Menunjuk *Data Protection Officer* berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 097/DIR/HO/10/23 tanggal 10 Oktober 2023;
5. Menyusun prosedur terkait *consent* atas penggunaan data pribadi nasabah dan/atau calon nasabah serta karyawan dan/atau calon karyawan;
6. Melakukan *review* terhadap perjanjian pembiayaan dan perjanjian kerja terkait dengan klausul perlindungan data pribadi;
7. Melakukan *review* terhadap ketentuan terkait proses bisnis yang mengoptimalkan unsur perlindungan data pribadi di dalamnya;
8. Melakukan inisiasi penerapan *Data Protection Impact Assessment* dan *Record of Processing Activities* dalam kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan data pribadi dalam berbagai layanan digital, termasuk sektor keuangan, *e-commerce*, dan teknologi informasi, semakin luas dan kompleks. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa setiap pengelolaan data pribadi dilakukan dengan prinsip legalitas, transparansi, dan keamanan, guna mencegah penyalahgunaan serta kebocoran data yang dapat merugikan individu maupun organisasi.

The Company is committed to implement optimal personal data protection as part of its compliance with Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law), and in response to the growing challenges of the digital era.

As part of this commitment, the Company has undertaken various initiatives, including:

1. Drafting the Personal Data Protection Regulation, ratified through the Circular Decision of Board of Directors No. 116/DIR/HO/09/21 dated September 22, 2021;
2. Drafting the Personal Data Protection Procedure, ratified through the Circular Decision of Board of Directors No. 095/DIR/HO/10/23 dated October 10, 2023;
3. Establishing the Personal Data Protection and Management Committee through the Circular Decision of Board of Directors No. 096/DIR/HO/10/23 dated October 10, 2023;
4. Appointing a Data Protection Officer through the Circular Decision of Board of Directors No. 097/DIR/HO/10/23 dated October 10, 2023;
5. Preparing procedures for obtaining consent regarding the use of personal data of customers and/or prospective customers as well as employees and/or prospective employees;
6. Reviewing financing and employment agreements to ensure inclusion of personal data protection clauses;
7. Reviewing business process provisions to optimize personal data protection elements;
8. Initiating the implementation of Data Protection Impact Assessments and Records of Processing Activities in the Company's business and operational activities.

With ongoing technological advancement, the use of personal data across digital services–including in finance, e-commerce, and information technology–has become increasingly widespread and complex. Therefore, the Company ensures that all personal data processing is carried out based on the principles of legality, transparency, and security, to prevent misuse or data breaches that may harm individuals or organizations.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

The Company implements Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, as detailed below:

	Rekomendasi Recommendation	**Keterangan** Description	**Penerapan** Implementation
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Enhancing the Value of Convening the General Meeting of Shareholders (GMS).			
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has voting method or procedures, both open and closed, that prioritize independence and shareholder interests.	Perseroan telah menetapkan prosedur pengambilan keputusan pada saat RUPS melalui proses voting terbuka, di mana seluruh pemegang saham yang hadir dalam RUPS memiliki hak yang sama. The Company has implemented an open voting procedure at the GMS, ensuring equal rights for all attending shareholders.	Sudah diterapkan Implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan mayoritas anggota Dewan Komisaris datang menghadiri RUPS Tahunan di tahun 2024. All members of the Board of Directors and the majority of members of the Board of Commissioners attended the 2024 Annual GMS.	Sudah diterapkan Implemented
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 tahun. GMS summaries are available on the Company website for at least 1 year.	Perseroan telah mengunggah risalah RUPS selama 10 tahun terakhir, informasi tersebut dapat diakses di laman https://www.kdbtifa.co.id/id/gms/gms. GMS summaries for the past 10 years are available at https://www.kdbtifa.co.id/en/gms/gms.	Sudah diterapkan Implemented
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improving Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.			
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan https://www.kdbtifa.co.id/id. Di samping itu, Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; b. Paparan Publik tahunan. The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through Indonesia Stock Exchange and/or the Company's website at https://www.kdbtifa.co.id/en. Furthermore, the Company has the following communication channels: a. Annual General Meeting of Shareholders; b. Annual Public Expose.	Sudah diterapkan Implemented

	Rekomendasi Recommendation	**Keterangan** Description	**Penerapan** Implementation
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Perseroan telah menetapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Kebijakan tersebut telah diunggah di *website* Perseroan, https://www.kdbtifa.co.id/id/investor/laporan-dan-pernyataan/kebijakan-komunikasi. The Company has established a communication policy with shareholders or investors, which is available on the website at https://www.kdbtifa.co.id/en/communication-policy-shareholders-investors.	Sudah diterapkan Implemented
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition.			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of the Board of Commissioners' members reflects the Company's condition.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kompleksitas, kondisi, serta kemampuan Perseroan. The number of the Board of Commissioners' members considers the Company's condition and aligns with regulations, reflecting the Company's needs, complexity, and capacity.	Sudah diterapkan Implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners' members considers diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Commissioners' members have the necessary educational background and reflect a diversity of skills, knowledge, and experience required by the Company.	Sudah diterapkan Implemented
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessement*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Perseroan telah memiliki peraturan atas penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Company has established a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Sudah diterapkan Implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessement*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*sef-assessement*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Implemented
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy for members if involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat juga telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menandatangani surat pernyataan yang salah satu isinya menyatakan tidak pernah terlibat dalam kejahatan di bidang keuangan. The resignation policy for the Board of Commissioners' members is governed under the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Regulation. Appointed members of the Board of Commissioners also have passed OJK's fit and proper test and have signed a declaration stating that one of the contents have never been involved in financial crimes.	Sudah diterapkan Implemented

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
4.4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee establishes a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Kebijakan suksesi telah diatur dalam Peraturan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The succession policy is included in the Nomination and Remuneration Committee Regulation and disclosed in this Annual Report.	Sudah diterapkan Implemented
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening the Board of Directors' Membership and Composition.			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board of Directors' members considers the Company's condition and effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kompleksitas, kebutuhan dan juga kondisi Perseroan. Jumlah anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, dan POJK No. 48 Tahun 2024. The number of the Board of Directors' members has considered the Company's complexity, needs, and condition, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 and POJK No. 48 of 2024.	Sudah diterapkan Implemented
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of Board of Director's members considers diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Direksi Perseroan memiliki keberagaman pengetahuan, keahlian dan pengalaman, khususnya di bidang keuangan, operasional dan juga bisnis pembiayaan. The Board of Directors has diverse knowledge, skills, and experience, particularly in finance, operations, and financing business.	Sudah diterapkan Implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance must have expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Bapak Eun Seonghyuk merupakan lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Sogang, Korea dan memiliki gelar *Master of Science* dari Bayes Business School, City University of London, UK. Beliau pernah menjabat pada berbagai posisi penting di Korea Development Bank yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, dengan pengalaman yang tidak perlu diragukan lagi di bidang akuntansi dan keuangan. Mr. Eun Seonghyuk, the Director overseeing accounting and finance, holds a Bachelor's degree in Economics from Sogang University, Korea, and a Master of Science from Bayes Business School, City University of London, UK. He has held many key positions at Korea Development Bank, the Company's controlling shareholder, with extensive experience in accounting and finance.	Sudah diterapkan Implemented
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Board of Directors' Duties and Responsibilities.			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessement*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate Board of Directors' performance.	Perseroan telah memiliki peraturan atas penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Company has established a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Sudah diterapkan Implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessement*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Implemented

	Rekomendasi Recommendation	**Keterangan** Description	**Penerapan** Implementation
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy for members if involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri Direksi tertuang dalam Peraturan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan. Seluruh Direksi telah menandatangani surat pernyataan yang salah satu isinya menyatakan bahwa Direksi yang bersangkutan tidak pernah terlibat dalam kejahatan di bidang keuangan dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The resignation policy for the Company's Board of Directors' members is governed under the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Regulation. All members of the Board of Directors have signed a statement confirming they have never been involved in financial crimes and have passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK).	Sudah diterapkan Implemented
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Enhancing Governance Aspect through Stakeholders Participation.			
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* yang termuat dalam Kode Etik Perseroan (*Code of Conduct*). The Company's policy to prevent insider trading is outlined in its Code of Conduct.	Sudah diterapkan Implemented
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memiliki Anti *Fraud Regulation* sesuai Keputusan Sirkuler Direksi No. 014/DIR/HO/01/25 tanggal 24 Januari 2025 tentang Pengesahan Perubahan Anti *Fraud Regulation*, Prosedur Anti *Fraud* sesuai Keputusan Sirkuler Direksi No. 015/DIR/HO/01/25 tanggal 24 Januari 2025 tentang Pengesahan Prosedur Anti *Fraud* serta Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai Keputusan Direksi No. 060/DIR/HO/06/23 tanggal 22 Juni 2023. The Company has an Anti-Fraud Regulation under Circular Decision of Board of Directors No. 014/DIR/HO/01/25 dated January 24, 2025 on the Ratification of Amendment to Anti -Fraud Regulation, Anti-Fraud Procedure under the Circular Decision of Board of Directors No. 015/DIR/HO/01/25 dated January 24, 2025 on Ratification of Anti-Fraud Procedure and Anti-Bribery Management System Implementation Guidelines under the Circular Decision of Board of Directors No. 060/DIR/HO/06/23 dated June 22, 2023.	Sudah diterapkan Implemented
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Perseroan telah memiliki peraturan internal terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has internal regulations governing supplier or vendor selection and development.	Sudah diterapkan Implemented
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on fulfilling creditor rights.	Perseroan memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur, yang telah diatur dalam perjanjian tertulis antara kreditur dengan Perseroan. The policy on creditor rights is governed through written agreements between the Company and its creditors.	Sudah diterapkan Implemented
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a whistleblowing system policy.	Kebijakan sistem *whistleblowing* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The whistleblowing policy is disclosed in the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Implemented
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company does not have a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Tidak diterapkan Not Implemented

	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Enhancing Information Disclosure.			
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology beyond its website as a medium for information disclosure.	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan. Diantaranya situs web Bursa Efek Indonesia dan juga pernyataan pers yang dikeluarkan secara resmi, selain kegiatan telekonferensi dengan para pemangku kepentingan seperti analis dan wartawan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan media keterbukaan informasi khususnya melalui situs web Perseroan sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang lengkap, menyeluruh dan efektif mengenai Perseroan. In addition to its website, the Company uses other information technology platforms to disclose information to stakeholders, including Indonesia Stock Exchange website, official press releases, and teleconferences with stakeholders such as analysts and journalists. The Company remains committed to continuously enhancing its information disclosure channels, particularly through its website, to provide stakeholders with comprehensive and effective access to information.	Sudah diterapkan Implemented
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial share ownership of at least 5% of the Company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the controlling or major shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan ini terkait pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama atau pengendali. The Company's Annual Report includes disclosure of the ultimate beneficial ownership of at least 5% of its shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner through its major or controlling shareholders.	Sudah diterapkan Implemented



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





Strategi dan Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Strategy and Commitment

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Perseroan memiliki beberapa tujuan utama. Salah satunya adalah mengembangkan serta menerapkan sistem perlindungan lingkungan dan sosial yang sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga berupaya mendukung konservasi sumber daya alam dan energi secara optimal. Setiap proses penerimaan calon nasabah dilakukan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan. Tak hanya itu, evaluasi berkala juga dilakukan untuk terus meningkatkan kinerja dalam aspek lingkungan dan sosial.

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misinya melalui implementasi keuangan berkelanjutan yang komprehensif. Berbagai kebijakan strategis telah dijalankan, dimulai dengan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai landasan operasional. Tanggung jawab sosial perusahaan menjadi pilar utama yang diimplementasikan bersamaan dengan penerapan kebijakan lingkungan dan sosial dalam setiap aktivitas bisnis, termasuk proses seleksi calon nasabah dan manajemen risiko.

Dalam aspek pembiayaan, Perseroan juga berkomitmen untuk memporsikan penyaluran dana kepada usaha-usaha yang masuk kategori berkelanjutan sesuai taksonomi hijau yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Sumber daya manusia mendapat perhatian khusus melalui praktik ketenagakerjaan yang humanis dan berkeadilan. Untuk mengoptimalkan pengelolaan, Perseroan telah membentuk Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan dan Komite Keuangan Berkelanjutan yang didukung oleh program pelatihan berkelanjutan bagi seluruh personel, baik melalui mekanisme internal maupun dengan melibatkan pihak eksternal yang kompeten di bidangnya.

In implementing its sustainability strategy, the Company upholds several key objectives. One of them is to develop and apply environmental and social protection systems in compliance with prevailing regulations and standards. Additionally, the Company strives to support the optimal conservation of natural resources and energy. Every new customer onboarding process takes into account environmental and social aspects as part of the Company's corporate responsibility. Periodic evaluations are also conducted to continuously enhance environmental and social performance.

The Company is committed to realizing its vision and mission through a comprehensive implementation of sustainable finance. Various strategic policies have been implemented, starting with the preparation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as the operational foundation. Corporate social responsibility serves as a key pillar alongside the integration of environmental and social policies into all business activities, including customer selection processes and risk management.

In financing, the Company is also commited on funding for businesses classified as sustainable based on the green taxonomy established by the Financial Services Authority. Human resources receive special attention through humane and equitable labor practices. To optimize management, the Company has established Sustainable Finance Management Special Unit and a Sustainable Finance Committee, supported by ongoing training programs for all personnel, conducted both internally and in collaboration with qualified external parties.

Roadmap RAKB 5 Tahunan

5-Year Sustainable Finance Action Plan (RAKB) Roadmap

Sebagai dasar atau landasan dalam menerapkan strategi keberlanjutan yang lebih terukur dan terarah, Perseroan telah menyusun RAKB jangka panjang yang berfokus pada hal-hal berikut ini:

As a foundation for implementing a more targeted and measurable sustainability strategy, the Company has developed a long-term Sustainable Finance Action Plan (RAKB) focusing on the following:

2024-2026 Fundamental yang Kuat Untuk Keuangan Berkelanjutan 2024-2026 Strong Fundamental for Sustainable Finance	**2026-2027** **Memperkuat Pemberdayaan Utama Keuangan Berkelanjutan antara lain Sumber Daya, Teknologi, Produk, dan Sosialisasi** 2026-2027 Strengthening Key Enablers for Sustainable Finance: Resources, Technology, Products, and Outreach	**2028-2029** **Menciptakan Pertumbuhan yang Berkualitas untuk Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** 2028-2029 Driving Quality Growth for Sustainable Finance Products and/or Services
• Perubahan dan/atau penyesuaian susunan unit khusus keuangan berkelanjutan menyesuaikan dengan perubahan organisasi Perseroan apabila diperlukan. • Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan. • Pelaksanaan edukasi internal bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal seperti Regulator dan Lembaga/Instansi terkait lainnya. • Peningkatan implementasi target dan alokasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). • Penyusunan pedoman lanjutan terkait penerapan keuangan berkelanjutan. • Penyaluran pembiayaan kepada kategori usaha berkelanjutan sebagai bagian dari target penyaluran pembiayaan secara keseluruhan.	• Pengembangan SDM untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan secara berkesinambungan melalui program pelatihan. • Pelaksanaan *review* dan penyesuaian Pedoman Keuangan Berkelanjutan. • Peningkatan porsi atas penyaluran pembiayaan kepada kategori usaha berkelanjutan sebagai bagian dari target pembiayaan secara keseluruhan. • Pengembangan Sistem Teknologi pelaporan keuangan berkelanjutan. • Pelaksanaan edukasi eksternal. • Peningkatan implementasi target dan alokasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). • Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Perseroan atau *review* terhadap pedoman-pedoman yang berlaku terkait keuangan berkelanjutan. • *Design*, pengembangan dan inovasi produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. • Pengembangan SDM secara berkelanjutan. • Peningkatan porsi atas penyaluran pembiayaan kepada kategori usaha berkelanjutan sebagai bagian dari target pembiayaan secara keseluruhan. • Peningkatan implementasi target dan alokasi *Corporate Social Responsibility* (CSR).	• Peningkatan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan secara lebih variatif. • Pengembangan SDM tingkat lanjutan. • Pengembangan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. • Pelaksanaan edukasi nasabah terkait produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. • Peningkatan implementasi target dan alokasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). • Penyusunan sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan. • Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi dalam pengelolaan risiko. • Pengembangan SDM secara lanjutan. • Pengembangan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. • Peningkatan implementasi target dan alokasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). • Peningkatan porsi atas penyaluran pembiayaan kepada kategori usaha berkelanjutan sebagai bagian dari target pembiayaan secara keseluruhan.

2024-2026 Fundamental yang Kuat Untuk Keuangan Berkelanjutan 2024-2026 Strong Fundamental for Sustainable Finance	**2026-2027** **Memperkuat Pemberdayaan Utama Keuangan Berkelanjutan antara lain Sumber Daya, Teknologi, Produk, dan Sosialisasi** 2026-2027 Strengthening Key Enablers for Sustainable Finance: Resources, Technology, Products, and Outreach	**2028-2029** **Menciptakan Pertumbuhan yang Berkualitas untuk Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** 2028-2029 Driving Quality Growth for Sustainable Finance Products and/or Services
• Adjustment of the Sustainable Finance Management Special Unit structure in line with future organizational changes, if necessary. • Preparation of the Corporate Sustainable Finance Guidelines. • Internal education in collaboration with external parties such as Regulators and related Institutions. • Enhancement of CSR target implementation and allocation. • Drafting of further guidelines for sustainable finance implementation. • Financing allocation for sustainable business categories as part of the overall financing target.	• HR development through ongoing training to support sustainable finance functions. • Review and adjustment of Sustainable Finance Guidelines. • Increased portion of financing to sustainable business categories as part of overall financing targets. • Development of sustainable finance reporting technology systems. • Implementation of external education. • Further enhancement of CSR target implementation and allocation. • Development of internal guidelines to promote environmentally friendly operational practices or review on prevailing guidelines related to sustainable finance. • Design, development, and innovation of sustainable finance products and/or services. • Ongoing HR development. • Increased portion of financing to sustainable business categories as part of overall financing targets. • Enhancement of CSR target implementation and allocation.	• Expansion of product and/or service portfolios of sustainable finance in more varied manner. • Advanced HR development. • Expansion of the sustainable finance product and/or service portfolio. • Customer education on sustainable finance products and/or services. • Strengthened implementation of CSR targets and allocations. • Development of a monitoring and reporting system for sustainable finance implementation. • Development of an integrated business management system that incorporates environmental, social, and economic components into risk management. • Continued advanced human capital development. • Further expansion of the sustainable finance product and/or service portfolio. • Ongoing enhancement of CSR target implementation and allocation. • Increased portion of financing to sustainable business categories as part of overall financing targets.

Aktualisasi RAKB Tahun 2024

2024 RAKB Implementation

Sepanjang tahun 2024, Perseroan masih terus melakukan optimalisasi serta memaksimalkan upayanya pada penguatan kapasitas internal melalui persiapan yang lebih intensif dengan membangun landasan yang solid untuk keuangan berkelanjutan. Sebagai wujud realisasi, Perseroan telah mengadopsi kebijakan yang mendukung prinsip keberlanjutan, meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan pemangku kepentingan, serta melakukan evaluasi berkala guna memastikan efektivitas strategi yang diterapkan. Informasi lebih terperinci sesuai tabel di bawah ini:

Throughout 2024, the Company continued to optimize and intensify its efforts to strengthen internal capacity through more focused preparation, laying a solid foundation for sustainable finance. As part of this realization, the Company adopted policies supporting sustainability principles, raised environmental awareness among stakeholders, and conducted regular evaluations to ensure the effectiveness of its strategies. Further details are provided in the table below:

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	**Indikator Keberhasilan** Success Indicators	**Realisasi Tahun 2024** 2024 Realization
Perubahan dan/atau penyesuaian susunan unit khusus keuangan berkelanjutan menyesuaikan dengan perubahan organisasi Perseroan apabila diperlukan. Adjustment of the Sustainable Finance Management Special Unit structure in line with organizational changes, if needed.	Dilakukannya perubahan dan/atau penyesuaian terhadap susunan unit/satuan kerja khusus yang mengelola seluruh aktivitas keuangan berkelanjutan sehubungan dengan perubahan organisasi Perseroan. Changes or adjustments made to the structure of the unit responsible for managing all sustainable finance activities due to organizational changes.	Telah dilakukan perubahan susunan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Nomor 101/DIR/HO/10/24 tanggal 21 Oktober 2024 perihal Perubahan Susunan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, telah dibentuk Komite Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Nomor 100/DIR/HO/10/24 tanggal 21 Oktober 2024 perihal Pembentukan Komite Keuangan Berkelanjutan. The structure of the Sustainable Finance Management Special Unit was updated pursuant to the Circular Decision of the Board of Directors No. 101/DIR/HO/10/24 dated October 21, 2024, on the Changes in the Composition of the Sustainable Finance Management Special Unit. In addition, the Sustainable Finance Committee was established based on the Circular Decision of the Board of Directors No. 100/DIR/HO/10/24 dated October 21, 2024, on Establishment of Sustainable Finance Committee.
Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan. Preparation of the Corporate Sustainable Finance Guidelines.	Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi. Corporate Sustainable Finance Guidelines has been approved by the Board of Directors.	Perseroan telah memiliki *Sustainable Finance Guidelines* tertanggal 22 November 2024. The Company issued its Sustainable Finance Guidelines dated November 22, 2024.

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	**Indikator Keberhasilan** Success Indicators	**Realisasi Tahun 2024** 2024 Realization
Pelaksanaan edukasi internal bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal seperti Regulator dan Lembaga/Instansi terkait lainnya. Internal education in collaboration with external parties such as Regulators and related Institutions.	• Sebanyak 80% dari total pengurus dan pejabat tingkat manajerial telah mengikuti *training* terkait keuangan berkelanjutan tingkat dasar atau pelatihan sejenisnya. • Peningkatan kompetensi karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Melakukan pelatihan kepada karyawan *risk analyst* sebanyak 1 kali untuk 3 orang. • Melakukan pelatihan kepada karyawan *marketing* sebanyak 1 kali untuk 10 orang. • Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan kepada karyawan di Departemen Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan, dan Anti Pencucian Uang sebanyak 1 orang. • 80% of all Directors and managerial-level officers have completed basic training on sustainable finance or similar programs. • Improved competence of staff in the Sustainable Finance Action Work Unit. • One training session for three risk analyst staffs. • One training session for ten marketing staffs. • One training on sustainability report preparation for a staff member in the Corporate Secretary, Compliance, and AML Department.	Sebanyak 5 orang personil Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan dan 1 orang departemen terkait telah mengikuti 11 pelatihan dan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan. A total of five personnel from the Sustainable Finance Management Special Unit and one from a related department participated in 11 sustainable finance training and outreach programs.
Peningkatan implementasi target dan alokasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). Enhancement of CSR target implementation and allocation.	• Peningkatan realisasi *budget* pelaksanaan CSR. • Cakupan wilayah CSR yang lebih luas. • Terdapat mekanisme *monitoring* dan evaluasi secara berkala. • Increased realized CSR budget. • Broader CSR area coverage. • Regular monitoring and evaluation mechanisms in place.	Kegiatan CSR di sepanjang tahun 2024 telah terealisasi sebanyak 3 (tiga) kegiatan dengan total realisasi *budget* sebesar Rp147.808.139 (seratus empat puluh tujuh juta delapan ratus delapan ribu seratus tiga puluh sembilan Rupiah). Kegiatan CSR Perseroan dilakukan di beberapa daerah yang menjadi target pelaksanaan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, diantaranya target penerima, kesesuaian dengan rencana yang telah ditetapkan dalam RAKB, serta kebutuhan. The Company carried out three CSR activities in 2024 with a total realized budget of Rp147,808,139 (one hundred forty-seven million eight hundred eight thousand one hundred thirty-nine Rupiah). The activities were conducted in targeted areas, taking into account factors such as beneficiary targets, alignment with the RAKB plan, and actual needs.
Penyusunan pedoman lanjutan terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Drafting of further guidelines for sustainable finance implementation.	Pedoman lanjutan terkait penerapan keuangan berkelanjutan khususnya terkait CSR telah disetujui Direksi. Supplementary guidelines for sustainable finance implementation, especially those related to CSR, approved by the Board of Directors.	Perseroan telah memiliki *Sustainable Finance Guidelines* tertanggal 22 November 2024 dan akan dikembangkan dengan penyusunan pedoman lanjutan. The Company issued Sustainable Finance Guidelines dated November 22, 2024, which will be further developed through additional guidelines.
Penyaluran pembiayaan kepada kategori usaha berkelanjutan sebagai bagian dari target penyaluran pembiayaan secara keseluruhan. Financing allocation for sustainable business categories as part of the overall financing target.	Terealisasinya target penyaluran pembiayaan kepada kategori usaha berkelanjutan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Achievement of financing targets for sustainable business categories as outlined in the plan.	Perseroan telah melakukan penyaluran pembiayaan kepada kategori usaha berkelanjutan pada sektor transportasi ramah lingkungan dengan total pembiayaan sebesar Rp130.236.332.450. The Company disbursed financing to sustainable business categories in the environmentally friendly transportation sector, amounting to Rp130,236,332,450.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis pembiayaan yang berkelanjutan sesuai ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 diwujudkan melalui penyempurnaan struktur organisasi seiring dengan terbitnya Keputusan Sirkuler Direksi No. 011/DIR/HO/02/20 tanggal 5 Februari 2020 terkait Pembentukan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan, yang diubah terakhir berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 101/DIR/HO/10/24 tanggal 21 Oktober 2024.

Dengan mengacu pada keputusan tersebut maka secara struktural Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan berada di bawah koordinasi Departemen Sekretaris Perusahaan, Kepatuhan, dan Anti Pencucian Uang. Namun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan Perseroan turut dibantu oleh Departemen terkait lainnya serta kinerjanya dipertanggungjawabkan kepada Direksi.

Berikut ini adalah pembagian peran dan tanggung jawab antar-organ dan Departemen yang terlibat dalam proses tata kelola keberlanjutan di Perseroan, yaitu:

Responsible Parties for Sustainable Finance Implementation

The Company's commitment to implementing sustainable financing practices in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 is reflected in the enhancement of its organizational structure through the Establishment of the Sustainable Finance Management Special Unit, as stipulated in Circular Decision of the Board of Directors No. 011/DIR/HO/02/20 dated February 5, 2020, and most recently amended by Circular Decision of the Board of Directors No. 101/DIR/HO/10/24 dated October 21, 2024.

Based on the above decision, the Sustainable Finance Management Special Unit is structurally under the coordination of the Corporate Secretary, Compliance, and Anti-Money Laundering Department. However, in carrying out its duties and responsibilities, the Sustainable Finance Management Special Unit is supported by other relevant departments and reports its performance directly to the Board of Directors.

The roles and responsibilities of each body and department involved in the Company's sustainability governance are as follows:

Jabatan Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Komite Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Committee	• Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan; • Memastikan bahwa program keuangan berkelanjutan dijalankan dengan baik oleh Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan; • Menetapkan Pedoman Aksi Keuangan Berkelanjutan; • Memastikan bahwa Pedoman Aksi Keuangan Berkelanjutan telah diterapkan dan dilaksanakan; • Menetapkan dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Responsible for overseeing the overall management of the sustainable finance action program; • Ensuring the program is effectively carried out by Sustainable Finance Management Special Unit; • Establishing the Sustainable Finance Action Guidelines; • Ensuring proper implementation of the Sustainable Finance Action Guidelines; • Establishing and approving the Sustainable Finance Action Plan.
Koordinator Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan Coordinator of the Sustainable Finance Management Special Unit	• Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan program keuangan berkelanjutan secara keseluruhan; • Mengelola program keuangan berkelanjutan; • Melakukan penyesuaian terkait susunan Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan apabila terdapat perubahan di internal Perseroan; • Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; • Menyusun Pedoman Aksi Keuangan Berkelanjutan; • Mengawasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan; • Menyusun Laporan Keberlanjutan.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
	• Reporting to the Board of Directors on the overall management of the sustainable finance program; • Managing the sustainable finance program; • Making adjustments to the Sustainable Finance Management Special Unit structure as needed based on internal changes; • Preparing the Sustainable Finance Action Plan; • Drafting the Sustainable Finance Action Guidelines; • Overseeing sustainable finance implementation; • Preparing the Sustainability Report.
Anggota Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan Member of the Sustainable Finance Management Special Unit	• Bertanggung jawab terhadap pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan; • Membantu penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan; • Mendukung penyusunan Pedoman Aksi Keuangan Berkelanjutan; • Mendukung penyusunan Laporan Keberlanjutan; • Melakukan *review* dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program keuangan berkelanjutan; • Melakukan pengawasan risiko kredit/pembiayaan dan risiko lainnya terkait penerapan keuangan berkelanjutan; • Bertanggung jawab terhadap proyeksi pertumbuhan penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan; • Bertanggung jawab terhadap penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan; • Bertanggung jawab terkait pengembangan dan/atau penerbitan produk dan/atau program-program pembiayaan terkait keuangan berkelanjutan; • Bertanggung jawab terhadap laporan bulanan realisasi penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan; • Bertanggung jawab terhadap penyediaan sistem IT terkait penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan; • Membantu pengelolaan program keuangan berkelanjutan; • Membantu mengawasi pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan. • Responsible for training and competency development in sustainable finance; • Assisting in preparing the Sustainable Finance Action Plan; • Supporting the drafting of the Sustainable Finance Action Guidelines; • Supporting the preparation of the Sustainability Report; • Conducting reviews and providing recommendations on compliance aspects of sustainable finance; • Monitoring credit/financing risk and other risks related to sustainable finance implementation; • Responsible for forecasting financing growth for sustainable business categories; • Responsible for disbursing financing to sustainable business categories; • Responsible for developing and/or issuing sustainable finance products and/or programs; • Responsible for monthly reports on realized financing disbursement to sustainable businesses; • Responsible for providing IT systems for sustainable business financing; • Assisting in managing the sustainable finance program; • Assisting in overseeing the implementation of sustainable finance actions.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

Komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis pembiayaan yang bertanggung jawab dan berdampak positif bagi para pemangku kepentingan dimulai dengan membangun kesiapan dan kompetensi teknis karyawan terkait praktik keuangan berkelanjutan yang wajib dipatuhi oleh para pelaku usaha di sektor jasa keuangan atau mengenai *best practice* penyelenggaraan kegiatan usaha berbasis ESG.

Untuk memastikan kesiapan dari sisi SDM, Perseroan secara reguler mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan sosialisasi/seminar/webinar baik yang diselenggarakan secara *online* maupun *offline* oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, atau asosiasi/organisasi terkait lainnya. Melalui berbagai jenis pelatihan yang dilaksanakan, Perseroan berharap

Competency Development in Sustainable Finance

The Company's commitment to running a responsible financing business that brings positive impact to stakeholders begins with building employee readiness and technical competencies in sustainable finance practices, which must be adhered to by financial service providers, as well as knowledge of best practices in ESG-based business operations.

To ensure human resource preparedness, the Company regularly involves its employees in various outreach programs, seminars, and webinars, both online and offline, organized by the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, or other relevant associations/ organizations. Through these diverse training programs, the Company aims to equip all internal talents

seluruh talenta internal yang mempunyai pengetahuan mumpuni atas produk dan/atau jasa Perseroan, serta mempunyai pengetahuan luas mengenai industri jasa keuangan.

with strong knowledge of its products and/or services and a comprehensive understanding of the financial services industry.

Selama tahun 2024, Direksi dan sejumlah karyawan, khususnya yang terlibat pada Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan telah mengikuti program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

In 2024, the Board of Directors and several employees, particularly those in the Sustainable Finance Management Special Unit, participated in the following competency development programs related to sustainable finance:

Tanggal Date	**Nama Pelatihan** Training Title	**Penyelenggara** Organizer	**Peserta** Participants
6 Februari 2024 February 6, 2024	*Understanding the Intersection of ESG and Cyber Security*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Dwi Indriyanie
28 Maret 2024 March 28, 2024	Peranan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan TKBI dalam Mendorong Transisi Energi Menuju *Net Zero Emission* Indonesia The Role of Sustainable Finance Taxonomy TKBI in Driving Indonesia's Energy Transition Towards Net Zero Emission	OJK Institute	Dwi Indriyanie Yusri Hartadi
4 April 2024 April 4, 2024	Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000 CSR Implementation Based on ISO 26000	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Dwi Indriyanie
23 April 2024 April 23, 2024	*Integrating Environmental Social Principle Governance (ESG) in Risk Management and Legal Compliance*	Hukum Online	Yusri Hartadi
25 April 2024 April 25, 2024	*ESG Investing What Is It and Why Investor Care About It*	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Dwi Indriyanie Margareth Hana Yusri Hartadi
16 Mei 2024 May 16, 2024	*How Prevent Greenwashing in Sustainability Finance*	OJK Institute	Feby Febrian Anggara Galih Oktavianus
29 Mei 2024 May 29, 2024	*The ESG Ratings Phenomenon: What, Why and How*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Global Reporting Initiative (GRI)	Dwi Indriyanie
30 Juli 2024 July 30, 2024	*Green Technology Transformation Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business*	BDO Bursa Efek Indonesia (BEI) BDO Indonesia Stock Exchange (IDX)	Yusri Hartadi Anggara Galih
31 Juli 2024 July 31, 2024	*Journey to Sustainability with* PT Pertamina (Persero)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Dwi Indriyanie
24 September 2024 September 24, 2024	*Strategic Finance for Corporate Sustainability*	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Dwi Indriyanie
26 September 2024 September 26, 2024	*Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions*	OJK Institute	Dwi Indriyanie

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pengelolaan risiko bagi perusahaan pembiayaan merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan usaha jangka panjang. Untuk memastikan tercapainya program-program

Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation

Risk management is critical for financing companies to ensure long-term business continuity. To achieve the programs and performance targets outlined in the annual Sustainable Finance

dan target kinerja keberlanjutan yang telah dicantumkan dalam RAKB tahunan, Perseroan memastikan telah mengidentifikasi dan memetakan risiko-risiko utama termasuk risiko keberlanjutan yang relevan dengan *core business* sebagai perusahaan pembiayaan.

Action Plan (RAKB), the Company ensures that all key risks, including sustainability-related risks relevant to its core business as a financing company, are properly identified and mapped.

Pelaksanaan sistem manajemen risiko Perseroan menggunakan pendekatan kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) yang diawasi langsung oleh Departemen Manajemen Risiko yang memiliki fungsi utama dalam penerapan, pengembangan, dan penilaian sistem manajemen risiko secara terintegrasi. Pada pelaksanaannya, proses pengawasan risiko-risiko kunci serta risiko ESG juga melibatkan organ Direksi dan Dewan Komisaris sebagai penanggung jawab utama.

The Company's risk management system adopts the Enterprise Risk Management (ERM) framework, supervised directly by the Risk Management Department, which plays a key role in implementing, developing, and evaluating an integrated risk management system. In practice, oversight of key risks and ESG risks also involves the Board of Directors and the Board of Commissioners, who hold ultimate responsibility.

Secara umum, fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite di bawahnya secara aktif terlibat melalui rapat *monitoring* yang diselenggarakan secara berkala.

In general, risk oversight functions are carried out by the Board of Commissioners through the Audit Committee and Risk Monitoring Committee. The Board of Commissioners, Board of Directors, and their supporting committees are actively involved through regular monitoring meetings.

Risiko-Risiko Terkait Penyaluran Pembiayaan

Perseroan menyadari bahwa seluruh aktivitas operasional atau proses bisnis yang dilakukan setiap harinya tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Terkait komitmen terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah memperhitungkan risiko-risiko yang muncul seiring dengan pelaksanaannya, salah satunya sehubungan dengan penyesuaian syarat pengajuan pembiayaan untuk meningkatkan portofolio hijau.

Risks Related to Financing Activities

The Company recognizes that all day-to-day operations and business processes are exposed to economic, environmental, and social risks. In line with its commitment to sustainable finance, the Company has considered potential risks that may arise during implementation, including those related to adjustments in financing requirements to enhance the green portfolio.

Dalam upaya mitigasi risiko lingkungan dan sosial, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko berbasis ESG sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Management System/"*ESMS") yang secara umum mengatur tentang hal-hal berikut ini:

1. Kebijakan lingkungan dan sosial;
2. Kapasitas dan kompetensi organisasi internal;
3. Proses atau prosedur tinjauan *environmental and social* (E&S) untuk mengidentifikasi risiko dan dampak peminjam; dan
4. Pemantauan dan *review* atas portofolio pembiayaan Perseroan.

To mitigate environmental and social risks, the Company has implemented an ESG-based risk management system that aligns with the criteria set forth in the Environmental and Social Management System (ESMS), which generally regulates the following:

1. Environmental and social policies;
2. Internal organizational capacity and competencies;
3. Environmental and social (E&S) review processes or procedures to identify borrower risks and impacts; and
4. Monitoring and review of the Company's financing portfolio.

Dengan adanya ESMS, Perseroan memiliki pedoman tertulis yang dapat dijadikan acuan oleh seluruh karyawan dan jajaran Manajemen dalam mengambil keputusan bisnis sehingga dapat terhindar dari aktivitas penyaluran pembiayaan yang bertentangan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017. Terkait komitmen terhadap keuangan berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko berbasis ESG yang relevan dengan kegiatan usaha pembiayaan serta telah menetapkan prioritas mitigasinya sebagaimana diuraikan di bawah ini:

With the ESMS in place, the Company has a written guideline that serves as a reference for all employees and Management in making business decisions, helping prevent financing activities that may violate the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017. In line with its commitment to sustainable finance, the Company has identified ESG-related risks relevant to its financing business and has prioritized mitigation measures as outlined below:

Topik Topic	**Profil Risiko** Risk Profile	**Mitigasi** Mitigation
Pembiayaan Ramah Lingkungan Green Financing	Keberlanjutan usaha debitur juga dipengaruhi oleh pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang dimilikinya. Selain itu, pengendalian dampak sosial dan lingkungan dari pembiayaan juga sejalan dengan program pemerintah ke depan. The sustainability of the debtor's business is also influenced by how it manages social and environmental risks. In addition, mitigating the social and environmental impacts of financing aligns with the government's future programs.	• Menetapkan perusahaan yang termasuk pada kategori berwawasan sosial dan lingkungan, serta *exclusion list*; • Meningkatkan kualitas penerapan ESMS secara bertahap; • Mengedukasi (calon) debitur perihal ESMS serta kegiatan usaha yang bertanggung jawab. • Defining companies that fall under socially and environmentally conscious categories, including an exclusion list; • Gradually improving the quality of ESMS implementation; • Educating (prospective) debtors on ESMS and responsible business practices.
Pencemaran Lingkungan Environmental Pollution	Penurunan kualitas lingkungan hidup akibat penggunaan energi dan sumber daya secara berlebihan, serta limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Degradation of environmental quality due to excessive use of energy and resources, as well as waste generated from operations.	• Melakukan kampanye peduli lingkungan di internal Perseroan melalui poster kampanye hijau yang ditayangankan secara berkala di ruang *lobby* Perseroan; • Melakukan penghematan penggunaan kertas, terutama melalui penggunaan dokumen elektronik; • Mengefisienkan penggunaan energi dan melakukan inisiatif penyeimbangan karbon. • Conducting internal environmental awareness campaigns through periodic green posters in the Company's lobby; • Reducing paper usage, primarily through electronic documentation; • Optimizing energy usage and initiating carbon offset efforts.
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Manpower, Occupational Health and Safety	Kompetensi, kesejahteraan, serta kesehatan dan keselamatan karyawan memengaruhi produktivitas dan kinerja operasional. Employee competence, well-being, and health and safety directly impact productivity and operational performance.	• Mengimplementasikan praktik terbaik pengelolaan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja; • Menetapkan Kode Etik yang harus dipenuhi karyawan dalam berhubungan dengan nasabah, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. • Implementing best practices in labor management and occupational health and safety; • Enforcing a Code of Conduct for employee conduct in dealings with customers, business partners, and other stakeholders.
Masyarakat Community	Adanya kesenjangan sosial, di mana Perseroan beroperasi serta risiko yang timbul akibat adanya konflik atau bencana darurat. Social inequality in operational areas and risks arising from conflict or emergency situations.	Memberikan bantuan dana ataupun investasi lainnya dalam bidang pendidikan, pekerjaan dan kewirausahaan, ataupun bencana darurat. Providing financial aid or other forms of investment in education, employment, entrepreneurship, or emergency response.

Membangun Hubungan yang Harmonis dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan menyadari bahwa keberhasilannya dalam menguasai pangsa pasar dan menjalankan bisnis yang berkelanjutan selama lebih dari tiga dekade di industri pembiayaan tidak terlepas dari peran serta secara aktif maupun pasif dari para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Perseroan terus berusaha menjaga hubungan dan interaksi yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Building Harmonious Relationships with Stakeholders

The Company recognizes that its success in capturing market share and maintaining a sustainable financing business for more than three decades is inseparable from the active and passive roles of its stakeholders. Accordingly, the Company continuously strives to maintain strong relationships and positive engagement with all stakeholders.

Pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam penerapan keberlanjutan di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan, Perseroan memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan. Perseroan telah mengidentifikasi dan menentukan pihak-pihak yang termasuk dalam kelompok pemangku kepentingan.

Stakeholders play a critical role in implementing sustainability within the Company. Therefore, stakeholder interests and aspirations are taken into account in every decision-making process. The Company has identified and defined the parties that constitute its stakeholder groups.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengidentifikasi dan memetakan kelompok pemangku kepentingan serta sudah menentukan frekuensi dan metode pelibatannya agar inisiatif yang dilakukan senantiasa dapat memberikan nilai tambah, sebagaimana diuraikan berikut:

In 2024, the Company identified and mapped stakeholder groups and determined the frequency and methods of engagement to ensure that all initiatives consistently deliver added value, as outlined below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Topik dan Isu Utama** Key Topics and Issues	**Pendekatan** Approach	**Frekuensi Keterlibatan** Engagement Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Informasi umum Perseroan. • Kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan. • Kinerja keberlanjutan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan. • Pengesahan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan untuk tahun buku yang bersangkutan. • Perubahan manajemen (apabila ada). • Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk tahun buku yang bersangkutan. • Penetapan nominasi dan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah. • General Company information. • Financial and non-financial performance for the financial year. • Sustainability performance of the Company for the financial year. • Approval of financial statements, annual reports, and sustainability reports for the financial year. • Management changes (if any). • Appointment of public accountants and/or public accounting firms for the financial year. • Determination of nomination and remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board.	• Situs web. • Laporan Tahunan. • Laporan Keberlanjutan. • Paparan Publik. • RUPS Tahunan. • RUPS Luar Biasa. • Company website. • Annual Report. • Sustainability Report. • Public Expose. • Annual GMS. • Extraordinary GMS.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan, atau sesuai kebutuhan. Annually, at designated times, or as needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Topik dan Isu Utama** Key Topics and Issues	**Pendekatan** Approach	**Frekuensi Keterlibatan** Engagement Frequency
Regulator Regulators	Penyampaian laporan periodik maupun insidental. Submission of periodic and ad incidental reports.	• Laporan Tahunan. • Laporan Keberlanjutan. • Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). • Konseling. • Korespondensi surat dan laporan. • Situs web. • Kegiatan literasi dan inklusi keuangan. • Annual Report. • Sustainability Report. • Sustainable Finance Action Plan (RAKB). • Counseling. • Correspondence and reporting. • Company website. • Financial literacy and inclusion programs.	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan, atau sesuai kebutuhan. Annually, at designated times, or as needed.
Mitra Bisnis Business Partners	• Sosialisasi kebijakan. • Sosialisasi produk. • Policy dissemination. • Product dissemination.	• Situs web. • Kegiatan inklusi keuangan. • Company website. • Financial inclusion programs.	Setiap tahun atau sesuai kebutuhan. Annually or as needed.
Debitur Debtors	Sosialiasi produk dan layanan jasa keuangan. Dissemination of financial products and services.	• *Customer Care.* • Kantor Cabang. • Kantor Perwakilan. • Situs web dan media sosial lainnya. • Kegiatan inklusi keuangan. • Customer Care. • Branch Office. • Representative Offices. • Website and other social media. • Financial inclusion programs.	Setiap tahun atau sesuai kebutuhan. Annually or as needed.
Komunitas/Asosiasi Communities/Associations	• Informasi umum Perseroan. • Kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan. • General Company information. • Financial and non-financial performance.	• Situs web. • Laporan Tahunan. • Laporan Keberlanjutan. • Paparan Publik. • Company website. • Annual Report. • Sustainability Report. • Public Expose.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.
Karyawan Employees	• Sosialisasi peraturan internal dan eksternal. • Sosialisasi kebijakan manajemen. • Sosialiasi kampanye hijau. • Evaluasi kinerja periodik. • Internal and external policy dissemination. • Management policy dissemination. • Green campaign awareness. • Periodic performance evaluations.	• Media internal. • *Town Hall meeting.* • Rapat koordinasi. • Internal media. • Town Hall meetings. • Coordination meeting.	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program. Throughout the year or as per program schedule.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik dan Isu Utama Key Topics and Issues	Pendekatan Approach	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency
Masyarakat Public	• Informasi umum Perseroan. • Kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan. • General Company information. • Financial and non-financial performance.	• Situs web. • Laporan Tahunan. • Laporan Keberlanjutan. • Paparan Publik. • Edukasi Literasi Keuangan. • Company website. • Annual Report. • Sustainability Report. • Public Expose. • Financial Literacy Education.	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan. As per program schedule or as needed.
Media Massa Mass Media	• Kinerja keuangan Perseroan. • Kejadian material bagi Perseroan. • Company financial performance. • Material events for the Company.	• Paparan Publik. • Siaran Pers. • Public Expose. • Press Releases.	Tahunan dan sesuai kebutuhan. Annually and as needed.

Permasalahan, Perkembangan dan Pengaruh Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Dalam upaya mewujudkan misi: 'Menjadi Institusi Keuangan terdepan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan', Perseroan menyadari adanya sejumlah tantangan atau gangguan baik dari sisi eksternal maupun internal yang secara signifikan mempengaruhi kemampuan internal dalam merealisasikan target-target kinerja keberlanjutan sesuai dengan yang telah dituangkan dalam RAKB tahun 2024.

Selama periode pelaporan 2024, Perseroan telah mengidentifikasi dan mengevaluasi beberapa hal yang secara signifikan mendisrupsi kemampuan Perseroan dalam menjalankan agenda Keuangan Berkelanjutan, antara lain:

1. Minimnya sosialisasi terkait program keuangan berkelanjutan pada karyawan;
2. Kurangnya pemahaman dan kesadaran karyawan atas dampak lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional Perseroan;
3. Adanya kesenjangan informasi dan pemahaman bagi pelaku usaha dan pemangku kepentingan Perseroan mengenai praktik dan standar keuangan berkelanjutan.

Menyikapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan telah menerapkan serangkaian inisiatif strategis dan mitigasi risiko yang diperlukan untuk mendukung kelancaran praktik Keuangan Berkelanjutan di internal organisasi melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga tetap konsisten menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan menyalurkan pembiayaan hijau senilai Rp130.236.332.450 kepada sebanyak 5 nasabah dari sektor transportasi ramah lingkungan.

Ke depan, Perseroan meyakini industri pembiayaan memiliki peluang besar untuk terus menumbuhkan portofolio produk pembiayaan berbasis ESG seiring dengan meningkatnya pemahaman dan literasi masyarakat terkait gaya hidup yang berkelanjutan serta dukungan penuh pemerintah untuk membangun ekosistem industri jasa keuangan yang tumbuh inklusif dan berkelanjutan.

Challenges, Developments, and Impacts of Sustainable Finance Implementation in 2024

In pursuit of its mission: "To become an advanced Financial Institution at the forefront of sustainable growth," the Company acknowledges several external and internal challenges or disruptions that significantly affected its internal capacity to achieve the sustainability performance targets set forth in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

During the 2024 reporting period, the Company identified and assessed several factors that significantly disrupted the execution of its Sustainable Finance agenda, including:

1. Limited internal dissemination of information regarding sustainable finance programs to employees;
2. Lack of employee understanding and awareness of the environmental and social impacts of the Company's operational activities;
3. Information and understanding gaps among business actors and stakeholders regarding sustainable finance practices and standards.

In response to these challenges, the Company has implemented a range of strategic initiatives and risk mitigation measures to facilitate the smooth integration of Sustainable Finance practices within the organization. This was achieved through efforts to promote awareness and understanding of the importance of sustainable finance among all employees. In addition, the Company consistently upheld its commitment to sustainable business practices by disbursing green financing totaling Rp130,236,332,450 to five customers in the environmentally friendly transportation sector.

Looking ahead, the Company believes that the financing industry holds significant potential to further expand its ESG-based financing portfolio, in line with growing public awareness and literacy on sustainable living and the government's strong support in fostering an inclusive and sustainable finance services ecosystem.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Sustainability Culture



Perseroan, melalui Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan, konsisten mengupayakan peningkatan partisipasi seluruh karyawan dalam mengembangkan budaya keberlanjutan yang terintegrasi di setiap aspek bisnis dan operasional. Berbagai program edukasi dan sosialisasi diselenggarakan secara aktif untuk seluruh karyawan, termasuk penyelenggaraan pelatihan yang melibatkan fasilitator internal maupun eksternal. Kesadaran Perseroan sangat kuat bahwa tingkat pengetahuan dan literasi yang memadai mengenai implementasi keuangan berkelanjutan memiliki kontribusi signifikan terhadap keberhasilan dalam mewujudkan budaya keberlanjutan secara konkret dan berkelanjutan.

The Company, through Sustainable Finance Management Special Unit, consistently promotes greater employee participation in building an integrated sustainability culture across all aspects of its business and operations. Various educational and outreach programs are actively conducted for all employees, including training sessions facilitated by both internal and external experts. The Company firmly believes that adequate knowledge and literacy in sustainable finance implementation significantly contribute to the successful establishment of a tangible and lasting sustainability culture.

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) pada setiap proses bisnis serta menerjemahkannya ke dalam RAKB tahunan. Perjalanan panjang Perseroan untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang lebih baik dari waktu ke waktu diupayakan dengan berbagai cara salah satunya dengan menumbuhkan budaya keberlanjutan yang kuat di kalangan karyawan.

In carrying out its financing business, the Company consistently integrates Sustainable Finance principles into every business process and reflects them in its annual Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The Company's long-standing commitment to continuous improvement in sustainability performance is supported by fostering a strong sustainability culture among employees.

Melalui Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan, Perseroan terus berusaha memperkuat pemahaman dan implementasi model bisnis yang berkelanjutan di lingkungan internal dengan memberikan sosialisasi berkelanjutan dan mengikutsertakan

Through the Sustainable Finance Management Special Unit, the Company continues to enhance internal understanding and implementation of a sustainable business model by organizing ongoing awareness programs and involving employees in CSR

karyawan dalam kegiatan CSR. Hal ini dilakukan karena Perseroan memandang bahwa keterlibatan dan peran aktif karyawan sebagai agen perubahan sangat penting dalam mengaktualisasikan budaya keberlanjutan secara nyata.

activities. This approach reflects the Company's view that active employee participation as change agents is crucial to realizing a meaningful sustainability culture.

Sementara itu untuk menciptakan hadirnya lingkungan kerja yang lebih hijau selaras dengan pilar SDGs ke-3 terkait kepedulian terhadap lingkungan hidup, Perseroan telah secara proaktif membangun *mindset* dan mendorong seluruh karyawan untuk menerapkan gaya bekerja yang berwawasan lingkungan dengan berfokus pada efisiensi listrik dan kertas, serta optimalisasi inovasi teknologi digital guna mendukung efisiensi dan efektivitas kerja.

To promote a greener work environment in alignment with the third pillar of the SDGs concerning environmental care, the Company has proactively encouraged an environmentally conscious workstyle. This includes a focus on electricity and paper efficiency, and the use of digital technology to support work efficiency and effectiveness.

Selain berfokus pada penguatan dari sisi internal, Perseroan juga secara konsisten mempromosikan komitmen keberlanjutan yang telah dijalankan dari tahun ke tahun termasuk menyampaikan tantangan dan progres pencapaiannya kepada pihak eksternal melalui publikasi Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses secara terbuka dan mudah oleh para pemangku kepentingan eksternal melalui situs web Perseroan: https://www.kdbtifa.co.id/id/investor/laporan-dan-pernyataan/laporan-tahunan.

In addition to strengthening internal efforts, the Company consistently promotes its sustainability commitment and progress from year to year, this includes sharing challenges and achievements with external stakeholders through the publication of the Sustainability Report, which is readily accessible on the Company's website: https://www.kdbtifa.co.id/en/investor/report-and-statements/annual-report.

Melalui berbagai inisiatif yang telah dilakukan secara konsisten dan melibatkan karyawan dalam membangun budaya keberlanjutan di internal organisasi, Perseroan optimis dapat berkontribusi lebih besar dalam mengembangkan ekosistem pembiayaan yang berkelanjutan di Indonesia. Untuk menjaga kelangsungan usaha ke depan, Perseroan juga menanamkan kesadaran tentang praktik operasi yang adil dalam seluruh dimensi operasional dengan mematuhi undang-undang, peraturan, norma sosial, dan kode etik yang berlaku.

Through these consistent initiatives and by engaging employees in fostering a sustainability culture within the organization, the Company remains optimistic in its ability to contribute more significantly to the development of a sustainable financing ecosystem in Indonesia. To ensure long-term business continuity, the Company also instills awareness of fair operational practices across all aspects of its operations, in full compliance with prevailing laws, regulations, social norms, and applicable codes of ethics.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja ekonomi yang maksimal dan menguntungkan merupakan fondasi utama untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Perseroan memberikan perhatian penuh terhadap praktik pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab dan memastikan pelaksanaannya telah memperhatikan risiko-risiko yang berkembang agar pencapaian kinerja ekonomi Perseroan tidak terganggu sehingga dapat memenuhi target RAKB tahunan.

Selama periode pelaporan 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja ekonomi yang tumbuh positif sebagaimana tercermin dari kenaikan pendapatan dan laba bersih tahun berjalan sebagai hasil dari penerapan strategi bisnis yang tepat. Dalam konteks *green financing*, Perseroan juga telah merealisasikan pembiayaan hijau untuk kendaraan mobil listrik, mobil *hybrid* (bensin dan listrik), dan *Low Cost Green Car* (LCGC).

Pada tabel di bawah ini terlihat bahwa sebagian besar indikator target-target keuangan berkelanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2024 telah terealisasi dengan baik di akhir tahun buku:

The Company believes that achieving strong and profitable economic performance is a key foundation for driving sustainable business growth. Therefore, the Company places great emphasis on responsible business management practices and ensures that emerging risks are properly considered so that economic performance remains on track to meet the targets set out in the annual Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

During the 2024 reporting period, the Company recorded positive economic growth, as reflected in increased revenue and net profit for the year, resulting from the effective implementation of its business strategies. In terms of green financing, the Company also disbursed financing for electric vehicles, hybrid cars (gasoline and electric), and Low-Cost Green Cars (LCGC).

The table below shows that most of the financial sustainability targets listed in the 2024 RAKB were successfully achieved by the end of the financial year:

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, serta Target Pembiayaan yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Comparison of Targets and Performance of Financing Portfolio and Targets Aligned with Sustainable Finance Implementation

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Year	**Uraian** Description	**Target Tahun 2024** 2024 Target	**2024**	**2023**	**2022**
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products meeting sustainable business activity criteria	Unit	-	5	4	4
Total pembiayaan keseluruhan selama tahun buku Total financing disbursed during the financial year	Rp	1.000.000	1.059.730	1.035.090	855.295
Total pembiayaan untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan dan/atau berwawasan lingkungan Total financing for Sustainable Business Activities and/or environmentally friendly initiatives	Rp	90.000	130.236	25.239	42.669
	Rp	90.000	130.236	25.239	42.669
Persentase total pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total pembiayaan (%) **Percentage of sustainable financing to total financing (%)**	**%**	**9,00**	**12,29**	**2,44**	**4,99**

Informasi terperinci mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi rencana kerja tahun 2024, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisa dan Diskusi Manajemen, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2024.

Detailed information on financial target achievements and realization of the 2024 work plan, along with further analysis of the Company's financial performance, can be found in the Management Discussion and Analysis chapter, which forms an integral part of the 2024 Sustainability Report.

Kinerja Sosial
Social Performance



Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Nasabah

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan kualitas pelayanan yang terbaik kepada semua nasabah, tanpa pengecualian. Implementasi kesetaraan dalam pelayanan merupakan komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang baik serta sekaligus menjadi salah satu strategi untuk membangun relasi jangka panjang dengan nasabah sehingga loyalitas mereka terhadap produk dan/atau layanan pembiayaan Perseroan tetap tinggi.

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai inklusivitas, Perseroan memastikan pemberian layanan keuangan yang setara kepada seluruh nasabah dengan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan penyampaian informasi yang akurat mengenai produk-produk pembiayaan yang dipasarkan melalui situs web dan media sosial resmi milik Perseroan atau melalui layanan tatap muka di kantor pusat maupun kantor cabang terdekat.

Dengan berpegang pada strategi *customer-centric* baik dalam hal pengembangan produk dan/atau jasa hingga pemberian layanan keuangan berkelanjutan yang setara dan inklusif, maka Perseroan memiliki fondasi dan kekuatan untuk melanjutkan derap langkah pertumbuhan bisnis yang lebih baik di waktu mendatang.

Commitment to Providing Equal Access to Products and/or Services for Customers

The Company is committed to consistently delivering the highest quality of service to all customers, without exception. The implementation of equality in service reflects the Company's commitment to good corporate governance and also serves as a key strategy to build long-term relationships with customers, thereby maintaining strong loyalty to the Company's financing products and/or services.

As a company that upholds the values of inclusivity, the Company ensures equal access to financial services for all customers, while adhering to the principle of transparent communication by providing accurate information about its financing products through its official website, social media channels, or face-to-face services at the head office and branch office.

By adopting a customer-centric strategy in both product and/or service development and the provision of equal and inclusive sustainable finance services, the Company has built a solid foundation and strength to support its business growth moving forward.

Aspek Ketenagakerjaan: Komitmen terhadap Pemberdayaan Karyawan

Employment Aspect: Commitment to Employee Empowerment



Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Prinsip kesetaraan atau non-diskriminasi kepada karyawan diterapkan Perseroan sejak tahapan rekrutmen, dalam pengembangan kompetensi dan karier, pemberian remunerasi, dan lain-lain. Dengan berpegang pada prinsip tersebut, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengembangkan versi terbaik dari dirinya melalui berbagai program pengembangan kompetensi maupun karier, tanpa memandang suku, agama, ras, maupun gender.

Kesetaraan gender dalam organisasi juga tercermin dari keterwakilan perempuan pada jajaran manajamen yang menduduki posisi strategis. Pada akhir 2024, sebanyak 50% jajaran Direksi Perseroan dijabat oleh perempuan, serta sebanyak 25% dari posisi manajer menengah dan senior juga diduduki oleh perempuan. Secara keseluruhan rasio komposisi karyawan pria dan wanita sebesar 56:44.

Selain berfokus pada pencarian talenta-talenta perempuan terbaik, Perseroan memastikan proses penjaringan karyawan baru atau dukungan terhadap pengembangan karier karyawan senantiasa dilakukan secara objektif dengan mempertimbangkan hasil penilaian tes dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan serta kebutuhan untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan secara efektif tanpa melihat unsur gender.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Kesejahteraan dan perlindungan generasi muda menjadi prioritas utama Perseroan yang diimplementasikan melalui regulasi ketat dalam perekrutan tenaga kerja. Dengan tegas, Perseroan memberlakukan persyaratan minimum usia 18 tahun bagi seluruh kandidat pekerja. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten di semua unit operasional dan jaringan kantor Perseroan tanpa terkecuali.

Dalam mengelola sumber daya manusia, Perseroan berpegang pada prinsip kemanusiaan yang menjunjung tinggi hak-hak pekerja. Hal ini tercermin dalam komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berkeadilan. Sebagai manifestasi komitmen tersebut, Perseroan dengan tegas menolak segala bentuk praktik kerja paksa dan menjamin kebebasan setiap pekerja dalam menjalankan tugas sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan.

Equal Employment Opportunity

The Company applies the principle of equality or non-discrimination from the recruitment stage through to competency and career development, remuneration, and beyond. Upholding this principle, every employee is given equal opportunity to work and grow into the best version of themselves through various competency and career development programs, regardless of ethnicity, religion, race, or gender.

Gender equality within the organization is also reflected in the representation of women in strategic management positions. By the end of 2024, women held 50% of the Company's Board of Directors seats and accounted for 25% of middle and senior management roles. Overall, the male-to-female employee ratio stood at 56:44.

In addition to focusing on recruiting top female talent, the Company ensures that the hiring and career advancement processes are carried out objectively, based on test results and qualifications required by the Company, as well as the operational needs of each role—regardless of gender.

Child Labor and Forced Labor

The welfare and protection of younger generations are a top priority for the Company, implemented through strict regulations in the employee recruitment process. The Company firmly enforces a minimum age requirement of 18 years for all job candidates. This policy is consistently applied across all operational units and office networks without exception.

In managing human resources, the Company adheres to humanitarian principles that uphold workers' rights. This is reflected in the Company's commitment to creating a fair and conducive work environment. As a manifestation of this commitment, the Company strictly prohibits all forms of forced labor and ensures that every employee has the freedom to carry out their duties in accordance with mutually agreed terms.

Upah Minimum Regional

Dalam upaya mewujudkan keadilan dan pemenuhan hak asasi manusia, Perseroan menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia yang komprehensif. Prinsip kesetaraan menjadi landasan utama Perseroan dalam memberikan penghargaan kepada setiap karyawan.

Sistem remunerasi Perseroan didasarkan pada tiga pilar fundamental yang dikenal dengan konsep 3P, yaitu *position* (jabatan), *person* (keahlian), dan *performance* (kinerja). Implementasi konsep ini menjamin terciptanya sistem kompensasi yang objektif dan berkeadilan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa menyesuaikan standar upah dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) tahun 2024 di setiap wilayah operasionalnya, meliputi:

Regional Minimum Wage

In support of justice and the fulfillment of human rights, the Company implements a comprehensive human resource management system. The principle of equality serves as the foundation for how the Company rewards every employee.

The Company's remuneration system is based on three fundamental pillars known as the 3P concept, namely position, person, and performance. The implementation of this concept ensures an objective and equitable compensation system.

As part of its compliance with labor regulations, the Company continuously adjusts its wage standards in accordance with the 2024 Regional Minimum Wage (UMR) across all operational areas, as shown below:

Wilayah Region	**Upah Karyawan Tetap Terendah** (Rp) Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	**Upah Minimum Regional (UMR)** (Rp) Regional Minimum Wage (UMR) (Rp)	**Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah dibandingkan UMR** % Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR (%)
Jakarta	5.100.000	5.067.381	0,64%
Surabaya	4.750.000	4.725.479	0,52%
Semarang	6.020.545	3.243.969	85,59%
Balikpapan	8.581.044	3.475.595	161,06%
Pekanbaru	5.671.000	3.451.584	68,03%
Makasar	5.599.666	3.643.321	65,42%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Kondusif

Produktivitas optimal dan efisiensi kinerja merupakan hasil langsung dari terciptanya atmosfer kerja yang sehat dan inspiratif, suatu keyakinan yang dipegang teguh oleh Perseroan. Berpegang pada prinsip tersebut, Perseroan secara konsisten menyediakan ekosistem kerja yang tidak hanya mengutamakan aspek keselamatan dan kenyamanan, tetapi juga dilengkapi dengan berbagai infrastruktur dan perangkat penunjang yang mendukung kelancaran aktivitas operasional sehari-hari, sehingga setiap karyawan dapat mengoptimalkan potensinya dalam mencapai target kerja yang telah ditetapkan.

Decent and Conducive Work Environment

The Company firmly believes that optimal productivity and performance efficiency are direct outcomes of a healthy and inspiring work atmosphere. Guided by this belief, the Company consistently provides a work ecosystem that prioritizes not only safety and comfort, but is also supported by various infrastructure and tools that facilitate daily operational activities—enabling every employee to maximize their potential in achieving defined work targets.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Tidak terdapat kasus kecelakaan kerja yang terjadi dalam 3 (tiga) tahun terakhir di Perseroan. Capaian ini merupakan bukti komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, layak, dan kondusif bagi seluruh karyawan.

Nihilnya kasus kecelakaan kerja dalam tiga tahun terakhir membuktikan efektivitas sistem manajemen keselamatan Perseroan. Pencapaian ini merefleksikan kesuksesan Perseroan dalam menghadirkan lingkungan operasional yang tidak hanya memenuhi standar keamanan, namun juga mendukung produktivitas optimal setiap karyawan.

Occupational Accident Rate

No occupational accidents have occurred within the Company in the past three years. This achievement reflects the Company's strong commitment to maintaining a safe, decent, and conducive working environment for all employees.

The absence of occupational accidents over the last three years proves the effectiveness of the Company's safety management system. This result highlights the Company's success in creating an operational environment that not only meets safety standards but also supports optimal employee productivity.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Perseroan telah menyediakan fasilitas bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan kerja yang efektif, termasuk dalam mengelola aspek keberlanjutan. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, kegiatan pengembangan kompetensi yang telah dilakukan adalah:

Employee Training and Skills Development

The Company provides facilities for employees to participate in various training and competency development programs to support effective job performance, including in managing sustainability aspects. Over the past three years, the following competency development activities have been carried out:

Jenis Pelatihan Type of Training	2024		2023		2022	
	Jumlah Pelatihan Number of Programs	**Jumlah Kepesertaan** Number of Participants	**Jumlah Pelatihan** Number of Programs	**Jumlah Kepesertaan** Number of Participants	**Jumlah Pelatihan** Number of Programs	**Jumlah Kepesertaan** Number of Participants
Technical Skill	88	42	81	72	80	57
Soft Skill	17	93	15	94	4	81
Sertifikasi Certification	9	15	12	14	13	15
Master's Degree	2	2	2	2	-	-
Total	**116**	**152**	**110**	**182**	**97**	**153**
Rata-Rata Waktu Jam Pelatihan (Jam) Average Training Hours (Hours)	2.760		2.771		824	

Sarana Pengaduan Karyawan

Kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan diwujudkan melalui sistem penanganan keluhan yang transparan dan efektif. Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan ditugaskan sebagai unit khusus yang mengelola setiap pengaduan ketenagakerjaan secara profesional. Kualitas pengelolaan hubungan industrial Perseroan tercermin dari tidak adanya laporan pengaduan ketenagakerjaan yang tercatat dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Employee Complaint Mechanism

The Company's concern for employee well-being is reflected in its transparent and effective grievance handling system. The Human Resources Department serves as the dedicated unit responsible for professionally managing all labor-related complaints. The quality of the Company's industrial relations management is reflected in the absence of recorded employee complaints over the past three years.

Kontribusi bagi Masyarakat

Contribution to the Community

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Aktivitas operasional Perseroan berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan sosial-ekonomi masyarakat. Melalui produk inovatif dan program tanggung jawab sosial yang terintegrasi, Perseroan menghadirkan dampak positif yang terukur bagi komunitas sekitar. Penyerapan tenaga kerja lokal melalui sistem rekrutmen yang transparan menjadi salah satu manifestasi konkret dari komitmen Perseroan. Lebih dari itu, implementasi program CSR yang komprehensif telah mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, penguatan aspek sosial, dan peningkatan kualitas lingkungan tidak hanya di wilayah operasional Perseroan namun juga secara lebih luas.

Di samping itu, peran Perseroan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan memberikan kesempatan bagi pelaku usaha setempat untuk menjadi pemasok barang dan jasa. Dampak

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company's operational activities contribute significantly to the socio-economic development of local communities. Through innovative products and integrated corporate social responsibility (CSR) programs, the Company delivers measurable positive impacts to surrounding communities. The recruitment of local labor through a transparent hiring system serves as a concrete manifestation of this commitment. Moreover, the implementation of comprehensive CSR programs has driven local economic growth, strengthened social aspects, and improved environmental quality—not only in the Company's operational areas but also more broadly.

In addition, the Company plays a role in supporting local economic growth by providing opportunities for local businesses to become suppliers of goods and services. This positive impact not only

positif ini tidak hanya memperluas peluang bisnis, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, menciptakan efek berkelanjutan bagi perekonomian daerah.

expands business opportunities but also contributes to improved community welfare, creating a lasting ripple effect on the regional economy.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Dalam pelaksanaan program sosial kemasyarakatan sepanjang tahun 2024 Perseroan mencatat tidak adanya keluhan maupun pengaduan yang masuk dari masyarakat. Meski demikian, Perseroan memiliki sarana pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional, untuk melaporkan ketidaksesuaian pelaksanaan program tanggung jawab sosial dengan ketentuan nilai, norma, serta regulasi yang berlaku.

Pengaduan masyarakat dapat disampaikan kepada Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan melalui kunjungan langsung ke kantor pusat Perseroan atau melalui:
Email : corporate.secretary@kdbtifa.co.id
Situs web : www.kdbtifa.co.id

Community Complaint Mechanism

Throughout the implementation of its community social programs in 2024, the Company recorded no complaints or grievances from the public. Nevertheless, the Company provides a complaint mechanism accessible to stakeholders and communities around its operational areas to report any discrepancies in the execution of its social responsibility programs that may not align with prevailing values, norms, or regulations.

Community complaints may be submitted to the Sustainable Finance Management Special Unit either by visiting the Company's head office directly or via:
Email : corporate.secretary@kdbtifa.co.id
Website : www.kdbtifa.co.id

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Melalui berbagai inisiatif sosial, Perseroan berperan aktif dalam mendukung masyarakat, khususnya di bidang kesehatan serta pemberdayaan lingkungan. Bentuk kontribusi tersebut diwujudkan dalam berbagai program bantuan yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Informasi mengenai program-program tersebut sebagaimana di bawah ini:

Corporate Social Responsibility Activities

Through various social initiatives, the Company actively supports the community, particularly in the areas of health and environmental empowerment. These contributions are realized through assistance programs designed to enhance community welfare and quality of life in a sustainable manner. Further information on these programs is provided below:

Tanggal Date	**Bidang** Sector	**Program** Program	**Lokasi** Location	**Penerima Manfaat** Beneficiaries	**Biaya** Cost
29 Februari – 1 Maret February 29 – March 1	Kesehatan (pemeriksaan mata gratis *autoreff*, refraksi, dan buta warna) Health (free eye screening: autorefractor, refraction, and color blindness tests)	CSR	SDN 01 Kuningan Barat, Jakarta	200 siswa-siswi SDN 01 Kuningan Barat, Jakarta (kelas 3–5) 200 students of SDN 01 Kuningan Barat, Jakarta (grades 3–5)	Rp68.376.770
5 September September 5	Lingkungan Hidup (penanaman 500 bibit pohon mahoni) Environment (planting of 500 mahogany seedlings)	CSR	Sentul Eco Edu Tourism Forest, Bogor	Masyarakat setempat Local community	Rp46.148.434

Tanggal Date	Bidang Sector	Program Program	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost
9 – 10 Desember December 9 – 10	Kesehatan (pemeriksaan Kesehatan dengan mini MCU (tensi, kolesterol, asam urat, dan gula darah sewaktu) dan konsultasi dokter gratis Health (medical check-up including blood pressure, cholesterol, uric acid, and random blood sugar tests; free doctor consultation)	CSR	RW 008 Kelurahan Manggarai Selatan, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan RW 008, South Manggarai Subdistrict, Tebet District, South Jakarta	200 warga setempat 200 local residents	Rp33.282.935
Total Kegiatan Total Activities				3	
Total Penerima Manfaat Total Beneficiaries				±400	
Total Biaya Kegiatan **Total Program Cost**				**Rp147.808.139**	

Realisasi Biaya

Perseroan secara konsisten mengalokasikan dana setiap tahunnya untuk mendukung berbagai program tanggung jawab sosial. Dana tersebut dialokasikan ke berbagai sektor, termasuk pendidikan, pengembangan masyarakat, kesehatan, dan pelestarian lingkungan. Berikut adalah rincian dana yang telah dikeluarkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir untuk mendukung inisiatif sosial tersebut:

Budget Realization

The Company consistently allocates funds each year to support various corporate social responsibility (CSR) programs. These funds are distributed across several sectors, including education, community development, health, and environmental conservation. The following table details the funds disbursed by the Company over the past three years to support these social initiatives:

Bidang Sector	2024	2023	2022
Pendidikan Education	-	-	-
Pengembangan Masyarakat Community Development	-	-	51.677.552
Kesehatan Health	101.659.705	29.473.423	55.126.034
Lingkungan Hidup Environment	46.148.434	117.673.195	68.615.190
Total	**147.808.139**	**147.146.618**	**175.418.776**

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar, Perseroan mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal. Saat ini, sebanyak 94 karyawan atau 94,9% dari total tenaga kerja Perseroan berasal dari komunitas setempat, mencerminkan upaya nyata dalam menciptakan dampak ekonomi yang positif bagi warga masyarakat.

Employment of Local Workers

As part of its commitment to support the well-being of surrounding communities, the Company prioritizes the employment of local workers. Currently, 94 employees, or 94.9% of the Company's total workforce, are sourced from local communities—reflecting a tangible effort to create a positive economic impact for the local population.

Literasi dan Inklusi Keuangan

Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan menjadi salah satu perhatian utama Perseroan. Dalam mendukung kebijakan pemerintah, Perseroan berkomitmen

Financial Literacy and Inclusion

Enhancing public understanding of financial services remains one of the Company's key priorities. In support of government policy, the Company is committed to expanding financial literacy and

untuk memperluas literasi dan inklusi keuangan. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 yang telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2023, program ini bertujuan membekali masyarakat dengan wawasan yang lebih mendalam mengenai produk dan layanan pembiayaan Perseroan serta manfaatnya, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal dan bertanggung jawab.

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan sektor keuangan, Perseroan juga mengimplementasikan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Regulasi ini bertujuan untuk memperkuat kontribusi sektor keuangan dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi ketimpangan ekonomi, serta mewujudkan Indonesia yang lebih maju dan bermartabat. Berikut adalah kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2024:

inclusion. Referring to Financial Services Authority Regulation No. 76/POJK.07/2016, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023, this program aims to equip the public with deeper insight into the Company's financing products and services and their benefits, so they can be used optimally and responsibly.

As part of its commitment to support the stability and growth of the financial sector, the Company also implements Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector. This regulation aims to enhance the financial sector's contribution to creating inclusive, sustainable, and equitable economic growth. In turn, it is expected to improve public welfare, reduce economic disparity, and support the realization of a more advanced and dignified Indonesia. The following are financial literacy and inclusion activities carried out by the Company throughout 2024:

23 Februari / February 23



Inklusi Keuangan

Inklusi Keuangan yang merupakan kolaborasi antara Perseroan dan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk dengan tema "*Financing for Sustainable Development*".

Financial Inclusion

A Financial Inclusion program in collaboration with PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, themed "Financing for Sustainable Development".

27 Juni / June 27



Edukasi Literasi Keuangan

Edukasi Literasi Keuangan berkolaborasi dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT MNC Sekuritas. Edukasi Literasi Keuangan difokuskan bagi generasi muda atau mahasiswa Insititut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor ("IBI Kesatuan Bogor"). Kegiatan ini mengambil tema "Pengenalan Perusahaan Pembiayaan Bagi Generasi Muda" yang diikuti oleh 89 mahasiswa dan dosen dengan antusiasme yang tinggi.

Financial Literacy Education

A Financial Literacy Education in collaboration with Indonesia Stock Exchange (IDX) and PT MNC Sekuritas. This program is targeted at students of Kesatuan Bogor Institute of Business and Informatics, the activity, themed "Introduction to Finance Companies for the Young Generation," was attended by 89 enthusiastic students and lecturers.

17 Juli / July 17



Inklusi Keuangan

Inklusi Keuangan kolaborasi antara Perseroan dan PT Sany Makmur Perkasa dengan tema "*Financing Solution for Your Business Growth*".

Financial Inclusion

A Financial Inclusion program with PT Sany Makmur Perkasa, themed "Financing Solution for Your Business Growth".

20 September / September 20



Edukasi Literasi Keuangan

Edukasi Literasi Keuangan, dimana Perseroan kembali berkolaborasi dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT MNC Sekuritas dengan peserta lebih dari 100 (seratus) orang mahasiswa Bisnis jurusan Creativepreneur Binus University Bandung. Kegiatan ini mengambil tema "Memahami Perencanaan Keuangan Untuk Generasi Muda".

Financial Literacy Education

A Financial Literacy Education held in partnership with Indonesia Stock Exchange (IDX) and PT MNC Sekuritas, attended by over 100 Business students from the Creativepreneur program at Binus University Bandung. The event carried the theme "Understanding Financial Planning for the Young Generation".

9 Oktober / October 9



Inklusi Keuangan

Inklusi Keuangan Perseroan, berkolaborasi dengan PT Citra Dian Pratama dengan tema "*Financing for Healthcare Business Growth*".

Financial Inclusion

The Company's Financial Inclusion activity in collaboration with PT Citra Dian Pratama, themed "Financing for Healthcare Business Growth".

Dukungan terhadap UKM

Sampai dengan akhir 2024, Perseroan belum memiliki program TJSL khusus yang menyasar segmen UKM. Namun demikian sebagai bagian dari ekosistem industri pembiayaan nasional, Perseroan memastikan kegiatan pembiayaan yang dijalankan setiap harinya bersifat inklusif bagi semua kalangan termasuk bagi segmen UKM. Melalui berbagai produk dan/atau jasa pembiayaan yang ditawarkan, Perseroan turut membantu menyediakan kemudahan akses ke produk keuangan yang tepat, terjangkau, dan mudah, sehingga UKM dapat berkembang dan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian nasional.

Support for SMEs

As of the end of 2024, the Company had yet to implement a dedicated CSR program targeting the SME segment. However, as part of the national financing industry ecosystem, the Company ensures that its day-to-day financing activities remain inclusive for all groups, including SMEs. Through a variety of financing products and/or services, the Company helps provide accessible, appropriate, and affordable financial solutions, enabling SMEs to grow and contribute to the national economy.

Kerja sama dengan Pemasok

Untuk memperluas jangkauan serta meningkatkan kualitas layanan pembiayaan bagi nasabah dan calon nasabah, Perseroan menjalin kemitraan dengan berbagai mitra usaha. Kolaborasi ini mencakup mitra dari beragam sektor usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan strategis Perseroan dalam pengembangan kemitraan.

Sebagian besar kerja sama antara Perseroan dan mitra usaha didasarkan pada kontrak kerja yang sah serta disepakati oleh kedua belah pihak. Setiap pihak memiliki tanggung jawab yang setara dalam memenuhi ketentuan yang tercantum dalam kontrak tersebut.

Hubungan dengan Mitra Usaha

Perseroan berkomitmen menjaga keberlanjutan rantai pasokan melalui kemitraan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan para pemasok, khususnya pemasok lokal. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan memastikan pemenuhan kewajiban pembayaran secara tepat waktu. Sepanjang tahun 2024, tercatat sebanyak 326 entitas pemasok lokal yang bermitra dengan Perseroan.

Partnership with Suppliers

To expand reach and enhance the quality of financing services for customers and prospective customers, the Company collaborates with various business partners. These partnerships span multiple business sectors aligned with the Company's strategic needs in partnership development.

Most of the Company's partnerships are governed by valid agreements mutually accepted by both parties, each bearing equal responsibility for fulfilling the terms outlined in the contract.

Relations with Business Partners

The Company is committed to maintain a sustainable supply chain through mutually beneficial and harmonious partnerships, particularly with local suppliers. As part of this commitment, the Company ensures timely payment obligations. Throughout 2024, the Company partnered with 326 local suppliers.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance



Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2024
Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan biaya sebesar Rp46.148.434 untuk menjalankan berbagai inisiatif kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") di bidang lingkungan hidup khususnya terkait penanaman pohon di wilayah Jabodetabek.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Untuk mewujudkan hadirnya konsep perkantoran yang ramah lingkungan (*Eco Office*), Perseroan mendorong semua karyawan untuk melakukan aktivitas kerja yang berorientasi pada efisiensi listrik, pengurangan timbulan sampah yang tidak dapat didaur ulang, dan penggunaan produk-produk ramah lingkungan.

Pada tahun 2024, Perseroan kembali menerapkan serangkaian inisiatif strategis yang bertujuan untuk mengubah perilaku karyawan agar menjadi lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup di tempat kerja, antara lain dengan:

1. Menerapkan pencahayaan hemat energi dengan menggunakan lampu *Light Emitting Diode* (LED) di seluruh gedung kantor Perseroan.
2. Menggunakan kertas jenis *Hout Vrij Schrift* (HVS) bersertifikasi *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC) untuk pencetakan dokumen penting guna mendukung keberlanjutan lingkungan.
3. Memanfaatkan kemajuan teknologi dengan mengembangkan aplikasi inti sistem (TFIS) serta *Human Resources Management System* (HRMS) untuk meningkatkan efisiensi operasional.
4. Mengoptimalkan penggunaan perangkat komputer dengan mengganti desktop konvensional ke prosesor berdaya rendah guna mengurangi konsumsi listrik.
5. Membatasi pemakaian plastik di lingkungan kantor dengan mengutamakan bahan yang mudah didaur ulang, seperti kantong kertas, gelas kertas, serta material ramah lingkungan lainnya.

Dengan melibatkan seluruh karyawan untuk turut ambil bagian dalam menyukseskan kampanye *green office,* Perseroan berharap dapat menghadirkan lingkungan bekerja yang sehat dan produktif bagi semua pihak. Seluruh inisiatif keberlanjutan yang telah ditempuh Perseroan secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir diyakini akan memberikan perubahan yang besar di waktu mendatang.

Menghargai Setiap Lembaran Kertas
Pemakaian kertas di lingkungan kerja menjadi sebuah kebutuhan mendasar yang tidak terhindarkan terutama untuk keperluan korespondensi, pencetakan dokumen, dan kebutuhan administrasi kantor, seperti nota/faktur pembelian, akta kredit dan sebagainya. Untuk mencegah dampak negatif yang timbul dari penggunaan kertas secara berlebihan terutama dalam

Environmental Expenses in 2024
In 2024, the Company allocated Rp46,148,434 to implement various corporate social responsibility (CSR) initiatives in the environmental sector, particularly for tree planting programs across the Greater Jakarta area (Jabodetabek).

Use of Environmentally Friendly Materials
To foster the concept of an environmentally friendly office (Eco Office), the Company encourages all employees to adopt work practices that promote electricity efficiency, reduce non-recyclable waste, and use eco-friendly products.

In 2024, the Company continued implementing a series of strategic initiatives aimed at fostering environmentally conscious behavior among employees in the workplace, including:

1. Installing energy-efficient lighting using Light Emitting Diode (LED) lamps throughout the Company's office buildings.
2. Using Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC)-certified Hout Vrij Schrift (HVS) paper for printing important documents to support environmental sustainability.
3. Leveraging technology through the development of the core system application (TFIS) and Human Resources Management System (HRMS) to improve operational efficiency.
4. Optimizing computer usage by replacing conventional desktops with low-power processors to reduce electricity consumption.
5. Limiting plastic use in the office environment by prioritizing recyclable materials such as paper bags, paper cups, and other eco-friendly items.

By engaging all employees in supporting the green office campaign, the Company aims to foster a healthy and productive work environment for all. The sustainability initiatives consistently undertaken over the past few years are expected to yield significant positive change in the future.

Valuing Every Sheet of Paper
Paper use in the workplace remains a fundamental necessity, particularly for correspondence, document printing, and administrative needs such as invoices, credit deeds, and others. To minimize the negative impact of excessive paper use—especially to help preserve forests—the Company promotes a paperless office culture by implementing paper-saving initiatives in the

menjaga kelestarian hutan, maka Perseroan membangun budaya *paperless office* atau menerapkan inisiatif penghematan kertas di lingkungan kantor. Untuk mewujudkan *paperless office* yang ideal, Perseroan telah mengembangkan sistem kerja yang terdigitalisasi serta terintegrasi dengan baik.

workplace. To achieve an ideal paperless office, the Company has developed a well-integrated, digitalized work system.

Penghematan Kertas/Paper-Saving Measures



- Mengoptimalkan fungsi media elektronik seperti *email* dalam mensosialisasikan informasi dan kebijakan internal;
- Menerapkan kebijakan teliti sebelum mencetak, untuk meminimalisir kesalahan cetak; dan
- Pemakaian kembali kertas bekas untuk mencetak materi yang sifatnya non-esensial.

- Optimizing electronic media such as e-mail for internal communication and policy dissemination;
- Applying a "think before you print" policy to reduce printing errors; and
- Reusing used paper for non-essential printing purposes.

Berikut ini adalah tren konsumsi kertas yang dicatat Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following table shows the Company's paper consumption trend over the past three years:

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Konsumsi kertas Paper consumption	Rim Reams	433	555	580
Biaya Cost	Rp juta Rp million	20,15	25,29	25,47

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2024 Perseroan berhasil mencatatkan penghematan penggunaan kertas sebesar 20,32%.

Based on the table above, the Company recorded a 20.32% reduction in paper usage in 2024.

Penghematan Energi Listrik dan BBM

Kegiatan usaha pembiayaan yang dijalankan Perseroan sejatinya tidak memberi dampak langsung terhadap kelestarian lingkungan hidup, mengingat tidak ada aktivitas ekstraksi maupun pengolahan material yang dilakukan. Pada pelaksanaannya, kegiatan operasional Perseroan hanya membutuhkan energi listrik dan BBM untuk mendukung operasional setiap harinya.

Electricity and Fuel Savings

The Company's financing activities do not have a direct impact on environmental sustainability, as they involve neither material extraction nor processing. In practice, the Company's operations require only electricity and fuel to support daily activities.

Perseroan membutuhkan energi listrik yang cukup besar di kantor pusat, kantor cabang, dan seluruh kantor perwakilan Perseroan untuk mengoperasikan berbagai peralatan elektronik, sistem pendingin ruangan, penerangan, hingga pengoperasian *lift*. Sedangkan BBM digunakan untuk menggerakkan kendaraan operasional. Sejauh ini, Perseroan masih memakai BBM berbahan baku fosil serta 2 kendaraan listrik yang memakai sumber energi terbarukan.

The Company consumes a significant amount of electricity at its head office, branch office, and representative offices to power electronic devices, air conditioning systems, lighting, and elevators. Fuel is used to operate the Company's vehicles. To date, the Company still uses fossil fuel-based energy as well as two electric vehicles powered by renewable energy.

Sadar bahwa penggunaan listrik dan BBM secara masif dapat meninggalkan jejak lingkungan yang berbahaya, maka

Recognizing that extensive electricity and fuel use can leave a harmful environmental footprint, the Company has consistently

Perseroan telah secara konsisten menerapkan berbagai inisiatif penghematan energi di lingkungan kantor sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko lingkungan untuk melindungi bumi dari pemanasan global.

The Company has consistently implemented various energy-saving initiatives across its offices as part of its environmental risk mitigation efforts to help combat global warming.

Penghematan Listrik/Electricity Savings



- Mematikan lampu jika tidak digunakan baik di ruang *meeting*, gudang, atau ruangan lainnya;
- Membudayakan mencabut stop kontak atau barang elektronik apabila telah selesai digunakan seperti komputer, laptop, *handphone* dan peralatan *pantry*; dan
- Mengatur suhu ruangan agar tidak boros energi.

- Turning off lights when not in use in meeting rooms, storage areas, or other spaces;
- Promoting unplugging of electronics after use, such as computers, laptops, mobile phones, and pantry equipment; and
- Setting room temperatures to avoid excessive energy use.

Penghematan BBM/Fuel Savings



- Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh kendaraan operasional;
- Melakukan uji pengendalian emisi secara berkala;
- Memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya; dan
- Menekan mobilitas dan mengoptimalkan telekonferensi.

- Performing regular maintenance on all operational vehicles;
- Conducting regular emission control tests;
- Ensuring vehicles use fuel in accordance with specified standards; and
- Reducing travel and optimizing teleconferencing.

Berikut ini adalah dokumentasi volume dan intensitas penggunaan listrik dan BBM selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the record of electricity and fuel consumption volume and intensity over the past three years:

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Listrik Electricity	KWh	80.869	78.708	76.855
	gigajoule	291	283	277
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel (BBM)	liter	26.142	30.267	25.734
	gigajoule	863	999	849
Total Penggunaan Energi **Total Energy Consumption**	**gigajoule**	**1.154**	**1.282**	**1.126**
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	182.531	173.680	158.963
Intensitas Penggunaan Energi terhadap Pendapatan Energy Intensity to Revenue	gigajoule/jutaan Rupiah gigajoule/million Rupiah	0,00632	0,00738	0,00708
Efisiensi Penggunaan Energi terhadap Pendapatan Energy Efficiency to Revenue	gigajoule/jutaan Rupiah gigajoule/million Rupiah	(0,00106)	0,00030	(0,00303)

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Persentase Peningkatan (Pengurangan) Penggunaan Energi terhadap Pendapatan Percentage Increase (Reduction) in Energy Use to Revenue	%	(14,35)	4,17	(29,96)

Catatan:
Konversi perhitungan dari kWh ke Gigajoule menggunakan asumsi 1 kWh = 0,0036 GJ.
Konversi satuan dari liter ke Gigajoule menggunakan 1 liter BBM = 0,033 GJ.
Note:
Conversion from kWh to gigajoule uses the assumption 1 kWh = 0.0036 GJ.
Conversion from liter to gigajoule uses 1 liter of fuel = 0.033 GJ.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2024 Perseroan berhasil mencatatkan efisiensi penggunaan energi yang utamanya dikontribusikan dari penghematan pemakaian BBM. Pada tahun 2024, tren penggunaan listrik sedikit mengalami peningkatan sebesar 2,75% dibandingkan konsumsi listrik tahun lalu dikarenakan peningkatan kebutuhan aktivitas operasional Perseroan khususnya *back office*, sedangkan pemakaian BBM berkurang hingga 13,63% dibandingkan periode sebelumnya.

Based on the above table, the Company recorded improved energy efficiency in 2024, mainly driven by reduced fuel consumption. Electricity use increased slightly by 2.75% compared to the previous year due to the increasing needs of the Company's operational activities in the back office, while fuel use decreased by 13.63%.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perseroan menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan sumber terbesar berasal dari emisi langsung (cakupan 1) sebagai akibat dari penggunaan BBM pada kendaraan operasional dan emisi tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik yang seluruhnya dipasok oleh PLN. Untuk mengendalikan dan mengurangi volume emisi, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif efisiensi listrik dan BBM sebagai wujud komitmen untuk mencapai target emisi nol bersih pada 2060 mendatang.

Berikut ini adalah tren jumlah emisi GRK yang dihasilkan Perseroan berdasarkan jenis dan sumbernya selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Greenhouse Gas (GHG) Emission Control

In carrying out its operations, the Company generates Greenhouse Gas (GHG) emissions, primarily from direct emissions (Scope 1) due to fuel use in operational vehicles and indirect emissions (Scope 2) from electricity use, all supplied by PLN. To manage and reduce emission volumes, the Company has implemented various electricity and fuel efficiency initiatives as part of its commitment to achieving net-zero emissions by 2060.

The table below shows the trend of GHG emissions by type and source over the past three years:

Sumber Emisi Emission Source	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Cakupan 1 Scope 1				
Emisi GRK dari BBM Kendaraan Operasional GHG Emissions from Fuel in Operational Vehicles	Ton CO_2 eq	60,34	78,69	66,91
Cakupan 2 Scope 2				
Emisi GRK dari Penggunaan Listrik Operasional Kantor dan Kendaraan Listrik (EV *Car*) GHG Emissions from Office Operational Electricity Use and Electric Vehicles (EV Cars)	Ton CO_2 eq	64,47	68,48	66,86
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1 & 2) **Total GHG Emissions (Scope 1 & 2)**	**Ton CO_2 eq**	**124,81**	**147,17**	**133,77**
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Persons	99	97	90

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Intensitas Emisi per Karyawan Emission Intensity per Employee	Ton CO_2 eq/karyawan Ton CO_2 eq/person	1,26	1,52	1,49
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	182.531	173.680	158.963
Intensitas Energi per Pendapatan Emission Intensity per Revenue	tonCO_2eq/jutaan Rupiah Ton CO_2 eq/million Rupiah	0,00068	0,00085	0,00084
Persentase Peningkatan (Pengurangan) Penggunaan Emisi Energi Listrik dan BBM Percentage Increase (Reduction) in Emissions from Electricity and Fuel Use	%	(15,19)	10,02	(13,28)

Catatan Perhitungan Berdasarkan Kalkulator Hijau Bank Indonesia:
- Konversi perhitungan energi listrik dari kWh ke Ton CO_2 eq menggunakan asumsi 1 kWh = 0,790 Ton CO_2 eq.
- Konversi perhitungan energi BBM dari liter ke Ton CO_2 eq menggunakan asumsi 1 liter PERTALITE = 2,309 Ton CO_2 eq dan 1 liter PERTAMAX = 2,305.

Calculation Notes Based on Bank Indonesia's Green Calculator:
- Conversion of electrical energy calculation from kWh to Ton CO_2 eq using the assumption that 1 kWh = 0.790 Ton CO_2 eq.
- Conversion of fuel energy calculation from liters to Ton CO_2 eq using the assumption that 1 liter of PERTALITE = 2.309 Ton CO_2 eq and 1 liter of PERTAMAX = 2.305.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh inisiatif penghematan energi listrik dan BBM yang telah diterapkan Perseroan secara konsisten dari waktu ke waktu berkontribusi dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) hingga 15,19% di tahun 2024.

The calculation results above conclude that all electricity and fuel saving initiatives carried out by the Company consistently over time had contributed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions by up to 15.19% in 2024.

Bijak Menggunakan Air Bersih

Perseroan membutuhkan air bersih untuk berbagai keperluan domestik kantor, seperti sanitasi, *pantry,* berwudhu, penyiraman tanaman dan sebagainya. Sumber air yang dipakai di kantor pusat, kantor cabang, dan kantor perwakilan sepenuhnya dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Penggunaan air secara masif tentu memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan baik dari segi biaya pemakaian air yang semakin mahal hingga kelangkaan ekosistem sumber daya air di tengah terpaan dampak perubahan iklim.

Maka dari itu untuk membangun budaya hemat air bersih di lingkungan kantor, Perseroan menghimbau seluruh karyawan ataupun tamu kantor untuk menggunakan air secukupnya dan memastikan kran air tertutup rapat setelah dipakai. Dengan melakukan gerakan ini, Perseroan turut berkontribusi dalam menjaga dan melestarikan ekosistem sumber daya air di sekitar area operasional kantor.

Wise Use of Clean Water

The Company requires clean water for various office domestic needs, such as sanitation, pantry use, ablution, plant watering, and others. All water used at the head office, branch office, and representative offices is supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM). Extensive water usage presents its own challenges, from rising water costs to the risk of water resource scarcity amid the impacts of climate change.

To foster a culture of water conservation in the workplace, the Company encourages all employees and office visitors to use water wisely and ensure taps are fully closed after use. Through this effort, the Company contributes to the preservation of local water ecosystems near its operational areas.

Penghematan Air/Water-Saving Measures



- Implementasi sensor kran otomatis untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air.
- Meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya penggunaan air secara bijak melalui imbauan yang ditayangkan secara konsisten di *lobby* kantor pusat Perseroan.
- Melakukan inspeksi rutin terhadap kondisi keran, *shower*, toilet, dan meteran air untuk mencegah kebocoran serta menghindari pemborosan air, dengan berkoordinasi bersama *building management*.
- Installation of automatic faucet sensors to improve water efficiency.
- Raising employee awareness on responsible water use through consistent reminders displayed in the lobby of the Company's head office.
- Conducting regular inspections of faucets, showers, toilets, and water meters to prevent leaks and avoid wastage, in coordination with building management.

Berikut ini adalah tren pemakaian air yang dicatat Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the trend of water consumption recorded by the Company over the past three years:

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Pemakaian air dari PDAM Water consumption from PDAM	m^3	303	302	207

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2024 terdapat sedikit peningkatan penggunaan air di Perseroan sebanyak 0,33% daripada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan sedikit peningkatan yang terjadi dari penggunaan listrik sebagai akibat peningkatan aktivitas operasional Perseroan di *back office.*

Based on the table above, it can be concluded that during 2024 there is a slight increase in water usage in the Company by 0.33% compared to the previous year. This is in line with the slight increase in electricity usage due to an increase in the Company's operational activities in the back office.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan didominasi oleh limbah domestik, terutama limbah plastik, dan tidak mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) dalam rangka meminimalkan produksi limbah. Mengingat pengelolaan limbah dilaksanakan oleh pihak pengelola gedung dan bukan oleh Perseroan secara mandiri, maka data kuantitatif dan mekanisme pengelolaan limbah tidak disertakan dalam laporan ini.

Waste and Effluent Management

The waste generated from the Company's operations is predominantly domestic, mainly plastic waste, and does not contain hazardous or toxic materials (B3). As part of its environmental responsibility, the Company applies the 3R principles (reduce, reuse, recycle) to minimize waste production. Since waste management is carried out by the building management and not directly by the Company, quantitative data and waste handling mechanisms are not included in this report.

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Limbah Domestik (Plastik) Domestic Waste (Plastic)	Kg	19	13,75	17,10

Dalam pengelolaan limbahnya, Perseroan menunjuk pihak ketiga untuk mengelola limbah-limbah yang dihasilkan.

For its waste management, the Company appoints a third party to handle all waste generated.

Tumpahan yang Terjadi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tumpahan limbah yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perseroan.

Spill Incidents

Throughout 2024, there were no waste spills caused by the Company's operational activities.

Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan dipastikan tidak berada di wilayah yang dekat atau di dalam area konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk turut melestarikan lingkungan yang relevan dengan bidang usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah membuktikan kepedulian yang tinggi dalam melawan perubahan iklim dan membantu menjaga keseimbangan lingkungan melalui program berkelanjutan "KDB Tifa *Plant for Earth*" yang diimplementasikan melalui kegiatan penanaman 500 bibit pohon mahogani di kawasan Sentul Eco Edu Tourism Forest, Bogor.

Biodiversity

The Company's operational areas are confirmed to be neither located in nor near conservation zones with high biodiversity. Nevertheless, the Company remains committed to contributing to environmental preservation relevant to its role as a financing company.

In 2024, the Company demonstrated its strong concern for climate change and environmental balance through the sustainable program "KDB Tifa Plant for Earth," by planting 500 mahogany tree saplings in the Sentul Eco Edu Tourism Forest area, Bogor.

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Di tahun 2024, Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat untuk menyampaikan pelaporan terkait isu-isu pelanggaran atas lingkungan hidup. Penyampaian pengaduan dapat disampaikan kepada Unit Khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan melalui kunjungan langsung ke kantor pusat Perseroan atau melalui:
Email: corporate.secretary@kdbtifa.co.id
Situs web: www.kdbtifa.co.id

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan terkait aspek lingkungan hidup yang diterima Perseroan, baik dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Environmental Complaint Channel

In 2024, the Company provided a public complaints channel to report environmental violations. Reports can be submitted to the Sustainable Finance Management Special Unit through direct visits to the head office or via:

Email: corporate.secretary@kdbtifa.co.id
Website: www.kdbtifa.co.id

Over the past three years, the Company has received no environmental complaints from the public or other stakeholders.



Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Responsibility for the Development of Sustainable Finance Products and/or Services

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari upaya untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah, Perseroan berkomitmen untuk menawarkan berbagai solusi pembiayaan yang adaptif dan inovatif, sesuai dengan kebutuhan nasabah yang semakin beragam. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan program-program pembiayaan khusus yang berfokus pada kemudahan dan kecepatan proses persetujuan pembiayaan.

Sementara itu dalam menghadapi tuntutan industri 4.0 dan era digitalisasi, Perseroan juga terus berusaha meningkatkan efisiensi operasional dengan menaruh fokus pada inovasi digital pada proses bisnis internal melalui pengembangan sejumlah aplikasi, seperti *core system* (TFIS) dan *Human Resources Management System* (HRMS). Kedepan Perseroan akan terus menjajaki pengembangan digital secara lebih lanjut sesuai dengan rencana bisnis yang ditetapkan.

Menyadari besarnya manfaat yang didapatkan dari digitalisasi, Perseroan akan berupaya untuk terus mengembangkan layanan pembiayaan yang inovatif berbasis teknologi digital sebagai salah satu upaya untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Komitmen Perseroan akan hal ini telah menempatkan Perseroan di posisi yang siap dalam menghadapi disrupsi dan evolusi digital yang berkembang dinamis di industri pembiayaan sehingga memberikan fondasi bagi Perseroan untuk tetap mampu menjaga daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services

As part of its effort to provide the best services to customers, the Company is committed to offering adaptive and innovative financing solutions tailored to increasingly diverse customer needs. This commitment is reflected in the implementation of dedicated financing programs focused on simplicity and speed in the approval process.

In response to the demands of industry 4.0 and the digital era, the Company also strives to enhance operational efficiency by emphasizing digital innovation in internal business processes, including the development of applications such as the core system (TFIS) and Human Resources Management System (HRMS). Moving forward, the Company will continue to explore further digital development in line with its established business plan.

Recognizing the significant benefits of digitalization, the Company is committed to continually developing innovative, technology-based financing services as part of its support for the achievement of Sustainable Development Goals. This commitment has positioned the Company to proactively respond to disruption and digital evolution in the financing industry, thus strengthening its competitiveness amid intensifying market dynamics.

Evaluasi atas Produk dan/atau Layanan Pembiayaan

Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan telah melalui proses uji tuntas, pemantauan, serta evaluasi internal yang ketat. Selain itu, seluruh produk dan layanan juga harus melewati tahapan evaluasi menyeluruh dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulator

Evaluation of Financing Products and/or Services

All products and services offered by the Company undergo rigorous due diligence, monitoring, and internal evaluation processes. In addition, every product and service must pass a thorough evaluation phase and receive approval from the Financial Services Authority and/or other relevant regulators

terkait lainnya sebelum diluncurkan ke masyarakat. Komitmen ini memastikan bahwa produk dan layanan yang tersedia telah teruji keamanannya, sehingga dapat memberikan kepastian serta kenyamanan bagi setiap nasabah.

prior to public launch. This commitment ensures the safety of available products and services, providing assurance and comfort for all customers.

Dampak Produk dan/atau Layanan Pembiayaan

Dengan menghadirkan berbagai produk dan layanan unggulan, Perseroan optimis dapat memberikan nilai tambah bagi nasabah. Solusi pembiayaan yang ditawarkan dirancang untuk mendukung pengembangan usaha nasabah melalui berbagai keunggulan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Impact of Financing Products and/or Services

By offering a range of superior products and services, the Company is confident in its ability to deliver added value to customers. The financing solutions are designed to support the growth of customers' businesses through various advantages aligned with their specific needs.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2024, tidak ada produk dan/atau jasa Perseroan yang ditarik kembali dari pasar oleh regulator.

Number of Products Recalled

Throughout 2024, none of the Company's products and/or services were recalled from the market by the regulator.

Survei Kepuasan Nasabah terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan belum mempublikasi survei secara terpisah mengenai kepuasan nasabah, hingga saat ini. Namun umpan balik diterima atau tidak diterima oleh Perseroan melalui *platform* digital (*online*) ataupun secara langsung *offline*. Pada tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan laporan atas ketidakpuasan nasabah terhadap produk dan/atau jasa keuangan yang bersifat signifikan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services

To date, the Company has not published a separate survey on customer satisfaction. However, feedback is received or not received through both online digital platforms and direct offline interactions. In 2024, the Company did not receive any reports of significant customer dissatisfaction regarding its financial products and/or services.

Layanan Konsumen

Untuk memastikan kepuasan nasabah, Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi yang ingin menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan pembiayaan. Setiap laporan yang diterima akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan ke depan.

Nasabah dapat menyampaikan keluhan mengenai kualitas produk dan/atau layanan Perseroan melalui berbagai saluran, termasuk kunjungan langsung ke jaringan kantor Perseroan, baik di kantor pusat, kantor cabang, maupun kantor perwakilan terdekat, atau melalui:
Email : customer.care@kdbtifa.co.id
Situs Web : www.kdbtifa.co.id

Informasi lebih lanjut mengenai jumlah pengaduan yang diterima Perseroan sepanjang tahun 2024 terlansir sebagai berikut:

Customer Service

To ensure customer satisfaction, the Company provides a complaint channel for those wishing to submit feedback related to its financing products and services. All complaints received are handled in accordance with applicable procedures and serve as input for future improvements.

Customers can submit complaints regarding the quality of the Company's products and/or services through several channels, including by visiting the Company's office network—head office, branch office, or the nearest representative offices—or via:

Email : customer.care@kdbtifa.co.id
Website : www.kdbtifa.co.id

Further information regarding the number of complaints received by the Company throughout 2024 is presented as follows:

Uraian Description	**2024**			**2023**	**2022**
	Jumlah Keluhan Number of Complaints	**Selesai** Resolved	**Sedang Ditindaklanjuti** In Progress	**Selesai** Resolved	**Selesai** Resolved
Pengaduan terkait permasalahan agunan atau jaminan melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) OJK. Complaints related to collateral issues submitted through the OJK Consumer Protection Portal Application (APPK)	0	0	0	3	1
Total	**0**	**0**	**0**	**3**	**1**

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from Independent Party

Dengan berbagai pertimbangan, Perseroan belum menggunakan jasa pihak independen atau *external assurance* dalam menyusun Laporan Keberlanjutan tahun 2024, sesuai dengan rekomendasi dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Namun demikian, hal tersebut bukanlah persyaratan wajib dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Perseroan memastikan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah diperiksa dan divalidasi sepenuhnya oleh Manajemen sehingga dapat dipertanggungjawabkan akurasi dan kebenarannya.

For various considerations, the Company did not engage an independent or external assurance party in preparing the 2024 Sustainability Report, in accordance with recommendations outlined in POJK No. 51/POJK.03/2017. However, such assurance is not mandatory for the preparation of a Sustainability Report. The Company ensures that all information disclosed in this report has been thoroughly reviewed and validated by Management and can be fully accounted for in terms of its accuracy and reliability.

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback on the Previous Year's Report

Perseroan tidak menerima *feedback* atau masukan dari pembaca ataupun pemangku kepentingan terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2023.

The Company did not receive any feedback or input from readers or stakeholders regarding the 2023 Sustainability Report.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, Perseroan akan sangat berterima kasih jika para pemangku kepentingan dapat memberikan kritik dan saran setelah membaca Laporan ini dengan cara mengisi Lembar Umpan Balik berikut ini:

To help improve the quality of future reporting, the Company would greatly appreciate it if stakeholders could provide comments and suggestions after reading this Report by completing the Feedback Form below:

Nama
Name .....

Institusi/Perusahaan
Institution/Company .....

Email
Email .....

Telp/HP
Phone/Mobile .....

Klasifikasi Pemangku Kepentingan
Stakeholder Classification

(Pilih satu dan beri tanda sesuai jawaban/Please choose one and mark according to the answer)

- ◯ Pemegang Saham / Shareholder
- ◯ Mitra Kerja / Business Partner
- ◯ Regulator / Regulator
- ◯ Nasabah / Customer
- ◯ Masyarakat / Community
- ◯ Karyawan / Employee
- ◯ Lain-lain / Others .....

Pernyataan **(Pilih satu dan beri tanda "✓" sesuai jawaban)** Statement (Please select one and mark "✓" accordingly)	**Ya** Yes	**Tidak** No
Laporan ini telah memberikan informasi mengenai Perseroan yang bermanfaat bagi Anda. This report provides useful information about the Company.		
Laporan ini sudah cukup lengkap dan jelas dalam menggambarkan kinerja Perseroan terkait pembangunan berkelanjutan. This report is sufficiently complete and clear in describing the Company's performance in sustainable development.		
Bentuk, tampilan dan penyajian laporan mudah dipahami. The format, layout, and presentation of the report are easy to understand.		

Mohon berikan saran Anda atas Laporan ini

Please provide your suggestion on this report:

Umpan Balik dapat dikirimkan kembali kepada Perseroan melalui *email* atau pos ke alamat:

Feedback may be submitted to the Company via email or mail to the following address:

Sekretaris Perusahaan
Equity Tower Lantai 39, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
T : +62 21 50941140
E : corporate.secretary@kdbtifa.co.id
W : www.kdbtifa.co.id

Corporate Secretary
Equity Tower, 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta 12190
P : +62 21 50941140
E : corporate.secretary@kdbtifa.co.id
W : www.kdbtifa.co.id

Indeks Referensi SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference Index SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
I.	**BENTUK LAPORAN TAHUNAN** | THE FORM OF ANNUAL REPORT		
A.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	✓
B.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	✓
C.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions so that they are easy to read and understand.	✓
D.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *Portable Document Format* (PDF).	The soft copy report shall be presented in an electronic document in a Portable Document Format (PDF) file format.	✓
II.	**ISI LAPORAN TAHUNAN** | THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: 1. Ikhtisar Data Keuangan Penting; 2. Informasi Saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan Pembahasan Manajemen; 7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit; dan 10. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: 1. Key Financial Highlights; 2. Share Highlights (if any); 3. The Board of Directors' Report; 4. The Board of Commissioners' Report; 5. Profile of the Issuer or Public Company; 6. Management Analysis and Discussion; 7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company; 8. Corporate Social Responsibility of the Issuer or Public Company; 9. Audited Annual Financial Report; and 10. A Statement Letter from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility of the Annual Report.	✓

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
III.	**URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN** | THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Key Financial Highlights	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 5. total laba (rugi) komprehensif; 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali; 7. laba (rugi) per saham; 8. jumlah aset; 9. jumlah liabilitas; 10. jumlah ekuitas; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. rasio lancar; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	Financial highlights shall be presented in comparison between 3 (three) fiscal years or since the business started if the Issuer or Public Company starts its business less than 3 (three) years, at least include: 1. net sales; 2. gross profit; 3. profit (loss); 4. total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. total comprehensive profit (loss); 6. total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. earnings per share; 8. total assets; 9. total liabilities; 10. total equity; 11. return on assets; 12. return on equity; 13. return on net sales; 14. current ratio; 15. liabilities to equity ratio; 16. liabilities to assets ratio, and 17. other relevant information and financial ratio.	10
B.	Informasi Saham	Share Information	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Share information of Public Company shall at least include:	
1.	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar; b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	the issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a. number of issued shares; b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share is listed; d. trading volume based on the stock exchange where the share is listed. Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	14
2.	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	in regards to corporate action that causes changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: a. corporate action dates; b. ratio of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. total number of issued shares before and after the corporate action; d. total convention bonds issued (if any); and e. share price before and after the corporate action.	15
3.	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut; dan	in the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	15

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
4.	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham sebagaimana dimaksud pada poin 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	in the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3) are still going on until the end of the period of the Annual Report, provide explanation of actions taken to settle the shares suspension and or delisting.	15
C.	Laporan Direksi	The Board of Directors' Report	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report shall at least include:	34-44
1.	kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	the performance of the Issuer or Public Company, at least including: a. strategies and policies of the Issuer or Public Company; b. role of the Board of Directors in formulating the Issuer's or Public Company's strategies and strategic policies; c. process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies; d. comparison between achievement and target of the Issuer or Public Company; and e. hallenges faced by the Issuer or Public Company;	34-44
2.	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	the overview of business outlook of the Issuer or Public Company; and	34-44
3.	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	
D.	Laporan Dewan Komisaris	The Board of Commissioners' Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners' Report shall at least include:	26-33
1.	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	the evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer or Public Company, as well as the Board of Commissioners' supervision during the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategies by the Board of Directors;	26-33
2.	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	the view on the business outlook of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	26-33
3.	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	the view on the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	26-33
E.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profile of the Issuer or Public Company	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall at least include:	
1.	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	name of the Issuer or Public Company including if there were change of name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	48
2.	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web.	the access to the Issuer or Public Company, including branch or representative office that allow public to obtain information about the Issuer or Public Company, including: a. address; b. phone number; c. email address; and d. website link.	49
3.	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	brief history of the Issuer or Public Company;	54-55
4.	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan;	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	56-57
5.	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	line of business in accordance with the latest article of association, operating business activities in the financial year, as well as generated products and offered services;	58-60

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
6.	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	the operational area of the Issuer or Public Company; the intended operational area is the area where operational activities are held or within the range of the Company's operational activities;	61
7.	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	the organization structure of the Issuer or Public Company as seen in a chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	62-63
8.	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	list of membership in industrial associations in national or international scale which related with the implementation of sustainable finance;	64
9.	profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	the Board of Directors profile, which shall at least include: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. latest photograph; c. age; d. nationality; e. educational background and/or certification; f. work experience, covering this following information: i. the legal basis of appointment as the member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company; ii. concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position. iii. working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company. g. affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. h. the change in the composition of the Board of Directors and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Directors, a disclosure of this information is needed.	69-74

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
10.	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	the Board of Commissioners profile, which shall at least include: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. latest photograph; c. age; d. nationality; e. educational background and/or certification; f. work experience, covering this following information: i. the legal basis of appointment as the member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company; ii. legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who also serves as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company; iii. concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position. iv. working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company. g. affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Commissioners doesn't have affiliated relationship. h. the change in the composition of the Board of Commissioners and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Commissioners, a disclosure of this information is needed.	65-67
11.	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	in the event that there were changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the submission date of the Annual Report, then the latest and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be published in the Annual Report;	73-74
12.	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	number of employees based on sex, position, age, education and employment status (permanent/contract) during fiscal year. Information can be disclosed in table form.	76
13.	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; d. informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	names of shareholders and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, consist of: a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b. members of the Board of Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have shares, a disclosure should be made regarding to this matter; and c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company; d. the information above can be disclosed in table form.	77-78

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
14.	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	the percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.	79
15.	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal; b. kepemilikan institusi asing; c. kepemilikan individu lokal; dan d. kepemilikan individu asing;	number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on these classifications: a. ownership of local institutions; b. ownership of foreign institutions; c. ownership of local individuals; and d. ownership of foreign individuals;	78
16.	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	79
17.	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which Issuers or Public Company has joint control over the entity (if any), along with percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the subsidiaries, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the address of the said subsidiaries;	80
18.	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	the chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Issuer of Public Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);	14
19.	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada poin 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	the information about other listing of securities as mentioned in point 18, that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	80
20.	informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau nonaudit yang diberikan; d. biaya jasa audit dan/atau nonaudit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa nonaudit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. pengungkapan informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	the information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including: a. name and address; b. assignment period; c. information about audit and non-audit services provided; d. service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. in terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. f. the disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form.	81
21.	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.	name and address of capital market supporting institutions and professions other than Public Accountant and Public Accounting Firm.	82

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
F.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Analysis and Discussion	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	
1.	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas.	operational review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a. production which include process, capacity and its development; b. revenue/sales; and c. profitability.	86-88
2.	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas.	comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. equity; d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flows.	89-93
3.	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	the ability to pay debts or liabilities by presenting a relevant ratio calculation;	98
4.	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	collectability level of Issuer or Public Company receivables by presenting a relevant ratio calculation;	93
5.	struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	93-94
6.	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	discussion about the commitment of the capital investments goods, with explanations at least include: a. the purpose of the commitment; b. the source of fund to fulfil the commitment; c. the denominated currency; and d. the plans of Issuer or Public Company to protect itself from related foreign currency risks.	94
7.	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	discussion on the capital goods investment realized during the fiscal year, with explanations at least include: a. type of capital investment goods; b. purpose of the capital investment goods; and c. value of the capital investment goods realized.	95
8.	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	the information and fact after the date of accounting report (if any);	95
9.	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	the business prospect of the Issuer or Public Company related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.	97

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
10.	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other matters considered important for Issuer or Public Company;	95-96
11.	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company in 1 (one) year, include: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend policies; or e. other matters considered important for Issuer or Public Company.	95-96
12.	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	marketing aspect of Issuer or Public Company's product and services, at least about the marketing strategy and market share;	98
13.	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau nonkas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	the explanation about dividend during the last 2 (two) fiscal years, include: a. dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. the cash dividend pay-out date or the distribution date for non-cash dividend; c. the amount of dividend per share (cash or non-cash); and d. the amount of dividend pain per year. The disclosure of information can be presented in the tabular form. A disclosure is needed if the Issuer or Public Company didn't disburse dividends in the last 2 (two) years.	99
14.	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	the realization of the use of the proceed of the public offering, with requirements such as: a. if the Issuer has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b. the Issuer is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the use of the proceeds of the offering;	100

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. nama pihak yang melakukan transaksi; c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan ii. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); iii. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. iv. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan v. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	material information (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: a. date, amount and object of transaction; b. the name of parties involved in the transaction; c. the nature of the affiliated relationship (if any); d. the description of the fairness of the transaction; e. the compliance with the relevant provisions; and f. if there was affiliated relationship, other than disclosing the information as elaborated in point a) to e), the Issuer or Public Company shall also disclose: i. statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and ii. the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; iii. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added; iv. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and v. in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	101-103 102 102 101 101 101
16.	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	the significant changes in rules and regulations towards the Issuer or Public Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	104
17.	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	the changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	104

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
G.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Governance of the Issuer or Public Company	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The corporate governance of the Issuer or Public Company shall at least include a brief description of:	
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi: i. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	General Meeting of Shareholders (GMS), at least include: a. the information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year include: i. the resolution of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and ii. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior of the fiscal year that has not been realized along with the reason. b. in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	115-127
2.	Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The Board of Directors, include: a. the Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form. b. a statement that the Board of Directors has guidelines or Board of Directors' charter; c. the policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e. the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: i. the performance evaluation procedure; ii. the criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	135-147

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. pihak yang melakukan penilaian; dan f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	The Board of Commissioners, shall include: a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. a statement that the Board of Commissioners has guidelines or Board of Commissioners' charter; c. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: i. procedures for implementing performance appraisals; ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and iii. the party conducting the assessment; and f. the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: i. performance appraisal procedures; and ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	128-133
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: i. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	148-150

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
5.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. nama; b. dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c. periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	The Sharia Supervisory Board, for the Issuers or Public Company who carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain: a. name; b. the legal basis of the appointment of the Sharia Supervisory Board; c. the period of assignment of the Sharia Supervisory Board; d. duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e. the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfilment of sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company;	75, 151-152
6.	Komite Audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. pernyataan independensi komite audit; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	The Audit Committee, include: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of audit committee members; g. statement of independence of the audit committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	153-158

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: i. alasan tidak dibentuknya komite; dan ii. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	the nomination and remuneration committee or function of the Issuer and Public Company, at least including: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of independence of the committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that it has a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: i. reasons for not forming the committee; and ii. the party carrying out the nomination and remuneration function;	159-163
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: f. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; g. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan h. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; i. periode dan masa jabatan anggota komite; j. pernyataan independensi komite; k. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. uraian tugas dan tanggung jawab; m. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; n. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan o. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	other committee of the Issuer or Public Company to support the role and function of the Board of Directors (if any) and/or committees who support the function and duties of the Board of Commissioners, at least including: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: f. legal basis for appointment as committee member; g. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and h. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; i. period and term of office of the committee members; j. statement of independence of the committee; k. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); l. description of duties and responsibilities; m. a statement that it has a guideline or charter; n. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; o. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	164-168

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Corporate Secretary, at least include: a. name; b. domicile; c. work experience, include: i. legal basis for appointment as corporate secretary; and ii. work experience and the time period both in and outside the Company; d. educational background; e. training or competency development participated in the fiscal year; and f. brief description of the implementation of corporate secretary duties in the fiscal year.	169-173
10.	Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;	Internal Audit Unit, include: a. name of head of internal audit; b. work experience, include: i. legal basis for appointment as head of internal audit; ii. work experience and the time period both in and outside the Issuer or Public Company; c. qualification or certification as internal audit (if any); d. training or competency development in the fiscal year. e. structure and position of Internal Audit Unit; f. description of duties and responsibilities; g. a statement that it has a guideline or Internal Audit Unit charter; h. brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	180-183
11.	uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review of the effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	188-189
12.	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least include: a. general description about the Company's risk management system; b. type of risks and how to manage; c. review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	190-194
13.	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. subject matter/claim; b. status of settlement of cases/claims; and c. the effect on the condition of the Company;	195-197

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
14.	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	197
15.	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	information on code of ethic and business conducts, include: a. the main points of the code of ethics; b. the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	198
16.	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	a brief description of the policy of providing long-term performancebased compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. number of shares or option; b. implementation period; c. requirements for eligible employees and/or management; and d. exercise price or determination of exercise price;	200
17.	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	a brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. implementation of the said policy;	201
18.	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. tindak lanjut pengaduan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. method of submitting violation reports; b. protection for whistleblowers; c. the handling of complaints; d. the party managing the complaint; and e. the results of the handling of complaints, at least: i. the number of complaints received and processed in the financial year; and ii. follow-up of the complaints; in the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, a disclosure is needed regarding this matter.	204-206
19.	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	a description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company; and b. anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; in the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.	202

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
20.	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Company, including: a. a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	210-214
H.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	
1.	informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. penjelasan strategi keberlanjutan; b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. penjelasan Direksi; e. tata kelola keberlanjutan; f. kinerja keberlanjutan; g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	the information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: a. explanation of the sustainability strategy; b. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. brief profile of the Issuer or Public Company; d. explanation of the Board of Directors; e. sustainability governance; f. sustainability performance; g. written verification from an independent party, if any; h. a feedback sheet for readers, if any; and i. the response of the Company to the previous year's report feedback;	✓
2.	laporan keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	the sustainability report as referred to point 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for the Issuer and Public Company as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
3.	informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	information on the Sustainability Report in number 1) can: a. be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	✓

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
4.	laporan keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	the sustainability report as referred to point 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
5.	dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	in the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. contain all the information as referred to in number 1); and b. be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
6.	dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	in the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	✓
7.	penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	✓
I.	Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit	Audited Annual Financial Statements	✓
J.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Letter of Statement of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Annual Report	✓

Indeks Referensi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Reference Index of POJK No. 51/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Companies

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
I.	**BENTUK LAPORAN KEBERLANJUTAN** | THE FORM OF SUSTAINABILITY REPORT		
A.	laporan keberlanjutan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	the sustainability report shall be presented in both hard and soft copy.	✓
B.	laporan keberlanjutan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan laporan keberlanjutan yang dikonversi dalam format *Portable Document Format* (PDF) dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penyampaian laporan melalui SPE Emiten atau Perusahaan Publik.	the presented sustainability report in a soft copy is a converted Sustainability Report in a Portable Document Format (PDF) file format, to be submitted to the Financial Services Authority through the Electronic Reporting System (SPE) as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report submission through SPE of the Issuer or Public Company.	✓
C.	laporan keberlanjutan yang disajikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa indonesia dan bahasa asing yang paling sedikit menggunakan bahasa Inggris.	the sustainability report is a part of the annual report and is presented in indonesian and foreign language, at least in English.	✓
D.	laporan keberlanjutan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	the Sustainability Report may present information in pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions so that they are easy to read and understand.	✓
II.	**ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN** | THE CONTENT OF SUSTAINABILITY REPORT		
A.	Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	
1.	penjelasan strategi keberlanjutan	elaboration of sustainability strategy	218
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Highlights of Sustainability Aspect Performance	
1.	aspek ekonomi, paling sedikit memuat: a. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. pendapatan atau penjualan; c. laba atau rugi bersih; d. produk ramah lingkungan; dan e. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan.	economic aspect that must cover at least the following information: a. quantity of products/services offered; b. revenue or sales; c. nett profit/loss; d. environmentally friendly products; and e. engagement of local stakeholders concerning the sustainable finance business process;	12

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
2.	aspek lingkungan hidup, paling sedikit memuat: a. penggunaan energi; b. pengurangan emisi yang dihasilkan; c. pengurangan limbah dan efluen; dan d. pelestarian keanekaragaman hayati.	environmental aspects that must cover at least the following information: a. energy consumption; b. emission reduction generated; c. reduction of waste and effluent; and d. biodiversity preservation.	13
3.	aspek sosial	social aspect	13
C.	Profil Perusahaan	Company Profile	
1.	visi, misi, dan nilai keberlanjutan	vision, mission, and sustainability values	56-57
2.	alamat perusahaan	company address	49, 364
3.	skala usaha, paling sedikit memuat: a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. wilayah operasional.	business scale, at least including: a. total asset or asset capitalisation and total liabilities; b. number of employee by sex, position, age, education and employment status; c. shareholding name and percentage; and d. operational area.	a 10, 50 b 76-77 c 77-79 d 61
4.	produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	products, services and business activities	58-60
5.	keanggotaan pada asosiasi	membership in association	64
6.	perubahan emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan	significant changes of issuer and public company	50
D.	Penjelasan Direksi	Statement of the Board of Directors	
1.	kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	policy to respond challenges concerning sustainable finance fulfilment	34-44
2.	penerapan keuangan berkelanjutan	achievement of sustainable finance performance	
3.	strategi pencapaian target	strategies to achieve target	
E.	Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainability Governance	
1.	penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	person in charge for the implementation of sustainable finance	223-224
2.	pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	competency development of sustainable finance	224-225
3.	penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	risk assessment for the implementation of sustainable finance	225-227
4.	hubungan dengan pemangku kepentingan	engagement with stakeholders	227-230
5.	permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	issues concerning the implementation of sustainable finance	230
F.	Kinerja Keberlanjutan	Sustainable Performance	
1.	kegiatan membangun budaya keberlanjutan	activities to build sustainable culture	231-232
	Kinerja Ekonomi	**Economic Performance**	
2.	perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	comparison of target to performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenue and profit/loss	233-234
3.	perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan	comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the sustainable finance application	233-234
	Kinerja lingkungan hidup	**Environmental performance**	
	aspek Umum	general Aspects	
4.	biaya lingkungan hidup	environmental costs	244
	aspek Material	material Aspects	
5.	penggunaan material yang ramah lingkungan	use of environmentally friendly materials	244

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	Aspek Energi	Energy Aspects	
6.	jumlah dan intensitas energi yang digunakan	amount and intensity of energy consumed	245-248
7.	upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	efforts and achievements made for energy efficiency including use of renewable energy sources	245-248
	Aspek Air	Water Aspect	
8.	penggunaan Air	water Consumption	248-249
	Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	
9.	dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	operational impacts on areas near conservation areas or within conservation areas	250
10.	usaha konservasi keanekaragaman hayati	biodiversity conservation efforts	250
	Aspek Emisi	Emission Aspect	
11.	jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	amount and intensity of emission produced by type	13, 246-248
12.	upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	efforts and achievements made in emission reduction	245-248
	Aspek Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Aspect	
13.	jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	amount of waste and effluent produced by type	249
14.	mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	waste and effluent management mechanism	250
15.	tumpahan yang terjadi (jika ada)	landfill (if any)	250
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaint of Environmental Aspect	
16.	jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	number and contents of received and resolved environmental complaint	250
	Kinerja Sosial	**Social Performance**	
17.	komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	commitment to provide equal product and/or services to consumers	235
	Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
18.	kesetaraan kesempatan bekerja	equality of work opportunities	236
19.	tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	forced and child labours	236
20	upah minimum regional	regional minimum wage	237
21.	lingkungan bekerja yang layak dan aman	decent and safe work environment	237
22.	pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	training and capacity building for employees	238
	Aspek Masyarakat	Community Aspect	
23.	dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	impact of operations to surrounding communities	238-239
24.	pengaduan masyarakat	public complaints	239
25.	kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	corporate Social Responsibility (CSR) activities	239-242
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Finance Product and/or Service Development Responsibility	
26.	inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan	innovation and development of sustainable finance products/services	251
27.	produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	number of evaluated product/services for safety for customers	251-252
28.	dampak produk/jasa	impact of products/services	252
29.	jumlah produk yang ditarik kembali	number of product recalled	252
30.	survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	survey of customer satisfaction on sustainable finance product and/or services	252

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
G.	Lain-Lain	Others	
1.	verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	written verification from independent party (if any)	253
2.	lembar umpan balik	feedback form	254
3.	tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya	response to the feedback of previous year's sustainability report	253
4.	daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	disclosure list in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Companies	272-275

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 PT KDB Tifa Finance Tbk

Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Board of Directors on the 2024 Annual and Sustainability Report of PT KDB Tifa Finance Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT KDB Tifa Finance Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual and Sustainability Report of PT KDB Tifa Finance Tbk have been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kwon Younghoon
Presiden Komisaris
President Commissioner

Choi Jung Sik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Cho Jaeseong
Presiden Direktur
President Director

Ester Gunawan
Direktur
Director

Eun Seonghyuk
Direktur
Director

Ina Dashinta Hamid
Direktur
Director

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT KDB Tifa Finance Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT KDB TIFA FINANCE Tbk
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/ ***Independent Auditors' Report***	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT KDB Tifa Finance Tbk for the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ ***FINANCIAL STATEMENTS*** *– For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
Laporan Posisi Keuangan/ *Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ *Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas/ *Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ *Notes to Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00353/2.1090/AU.1/09/1904-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT KDB Tifa Finance Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk "Perusahaan", yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00353/2.1090/AU.1/09/1904-1/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT KDB Tifa Finance Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT KDB Tifa Finance Tbk "the Company", which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan

Lihat Catatan 2e, Catatan 6 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan Perusahaan sebesar Rp 45.013.284 ribu. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan ketentuan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109").

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat atas piutang sewa pembiayaan, yang mewakili 73,94% dari jumlah aset Perusahaan, dan cadangan KKE terkait yang dibentuk membutuhkan pertimbangan signifikan manajemen dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menerapkan ketentuan akuntansi untuk pengukuran KKE seperti:

- Pengembangan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam pengembangan model tersebut;
- Pengidentifikasian pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE termasuk proyeksi arus kas, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi efektivitas kontrol atas proses identifikasi piutang pembiayaan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan, proses identifikasi penurunan nilai, dan proses perkiraan arus kas masa depan untuk menentukan jumlah KKE. Kami menguji sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Perusahaan memiliki kualitas kredit rendah dan direstrukturisasi dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Kami menilai dan menguji asumsi permodelan yang digunakan Perusahaan dalam menentukan KKE, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 109. Kami juga menilai kecukupan asumsi prakiraan masa depan.

Allowance for impairment losses of finance lease receivables

Refer to Note 2e, Note 6 to the financial statements.

As of December 31, 2024, the amount of allowance for impairment losses on finance lease receivables amounted to Rp 45,013,284 thousand. Allowance for impairment losses on finance lease receivables measured at amortized cost is determined by the Company based on Expected Credit Losses ("ECL") requirements of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 109, "Financial Instruments" ("PSAK 109").

We focused on this area because of the significant carrying amounts of finance lease receivables, which represent 73.94% of the Company's total assets, and the related ECL allowance that are established requires the use of significant management judgment and involve the use of estimates with a high degree of uncertainty in applying accounting requirements for ECL measurement such as:

- Development of an appropriate collective assessment models to calculate ECL. The model developed is complex and involves management's consideration in developing the model;
- Identification of financings that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL model which include cash flow projections, forecasts of future macroeconomic factors and several weighted probability scenarios.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We evaluated the effectiveness of the controls over the process of identification of finance lease receivables that have experienced significant increase in credit risk, process of identification of loss event and the process of forecasting future cash flows to determine the ECL amount. We examined financial assets, on sampling basis, identified by the Company as having low credit quality and are restructured and made our independent assessment as to whether there is a significant increase in credit risk or there is an objective evidence of impairment.
- We assessed and tested the modeling assumptions made by the Company used in determining ECL, including the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default, which are applied to the requirements of PSAK 109. We also assessed the reasonableness of the assumptions used in future forecasts.

- Kami memeriksa keakuratan matematis atas perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan perhitungan ulang atas penurunan nilainya yang dinilai secara individual.

- We checked the mathematical accuracy of the calculation of the amount of ECL, by recalculating the entire portfolio whose impairment is assessed collectively and recalculating the impairment which is assessed individually.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ario Bulan Awalia Noor
Izin Akuntan Publik No. AP.1904/
*Certified Public Accountant License No. AP.*1904

24 Maret 2025/*March 24, 2025*

00353

KDB Tifa Finance

Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Phone : (62-21) 5094 1140
www.kdbtifa.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT KDB TIFA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Cho Jaeseong
   Alamat Kantor/*Office address* : Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta Selatan 12190

   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-50941140
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Eun Seonghyuk
   Alamat Kantor/*Office address* : Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta Selatan 12190

   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-50941140
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT KDB TIFA FINANCE Tbk

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.

2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and

   b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

KDB Tifa Finance

Equity Tower 39th Floor, SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Phone : (62-21) 5094 1140
www.kdbtifa.co.id

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

24 Maret 2025/*March 24, 2025*



Cho Jaeseong
Presiden Direktur/*President Director*

Eun Seonghyuk
Direktur/*Director*

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank	98.261.993	4	154.455.676	Cash and Cash Equivalents and Placement with Bank
Efek-efek	243.386.652	5	80.373.798	Securities
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 45.013.284 dan Rp 35.600.544 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Finance Lease Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 45,013,284 and Rp 35,600,544 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak ketiga	1.521.614.053	6	1.369.755.316	Third parties
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 116.075 dan Rp 78.280 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Multipurpose Financing Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 116,075 and Rp 78,280 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak ketiga	8.366.958	7	9.631.715	Third parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	257.165	8	736.748	Other Accounts Receivable - Third Parties
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.761.138 dan Rp 4.178.179 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	7.600.044	9	8.183.003	Investment Properties - net of accumulated depreciation of Rp 4,761,138 and Rp 4,178,179 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.547.890 dan Rp 13.584.109 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	8.820.662	10	14.223.967	Properties and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp 19,547,890 and Rp 13,584,109 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	320.432		216.435	Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 65.812.421 dan Rp 82.386.198 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	78.217.525	11	73.671.939	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation and allowance for impairment losses of Rp 65,812,421 and Rp 82,386,198 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset Pengampunan Pajak	1.000.000		1.000.000	Tax Amnesty Asset
Biaya Dibayar Di Muka	1.376.849		876.033	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	771.237	27	526.807	Deferred Tax Assets - Net
Aset Lain-lain - Bersih		12		Other Assets - Net
Pihak ketiga	87.960.874		87.725.294	Third parties
JUMLAH ASET	2.057.954.444		1.801.376.731	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Utang Pajak	8.319.425	13	9.336.543	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	793.674.546	14	575.840.379	Loans Received
Liabilitas Sewa	4.464.885	15	7.768.636	Lease Liabilities
Beban Akrual	3.777.833	16	4.674.763	Accrued Expenses
Titipan Debitur	17.616.984	17	16.988.024	Deposits from Debtors
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.501.374	26	2.718.213	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	11.087.592	18	34.258.466	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	842.442.639		651.585.024	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 3.552.213.000 saham	355.221.300	20	355.221.300	Share Capital - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and paid-up - 3,552,213,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	404.532.751	21	404.532.751	Additional Paid-in Capital - Net
Rugi yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	-	5	(311.516)	Unrealized Loss on Change in Fair Value of Securities at Fair Value through Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Cadangan umum	650.000	28	600.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	455.107.754		389.749.172	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.215.511.805		1.149.791.707	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.057.954.444		1.801.376.731	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN				**REVENUES**
Sewa pembiayaan	166.638.484	6	149.580.478	Finance lease
Pembiayaan multiguna	972.053	7	2.355.036	Multipurpose financing
Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih	9.150.730	11	7.177.147	Ijarah muntahiyah bittamlik income - net
Bunga	4.287.997	22	4.210.170	Interest income
Lain-lain	1.482.014	23	10.357.415	Others
Jumlah Pendapatan	182.531.278		173.680.246	Total Revenues
BEBAN				**EXPENSES**
Beban bunga dan keuangan	32.686.327	24	26.094.347	Interest and financing expenses
Beban umum dan administrasi	61.263.798	25	55.944.922	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	151.692		161.454	Loss on foreign exchange - net
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	5.081.217	6,7,11,12	13.883.890	Provision for impairment losses - net
Lain-lain	2.405.657		2.751.006	Others
Jumlah Beban	101.588.691		98.835.619	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	80.942.587		74.844.627	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		27		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Kini	16.239.606		15.221.462	Current
Tangguhan	(345.888)		(272.864)	Deferred
	15.893.718		14.948.598	
LABA TAHUN BERJALAN	65.048.869		59.896.029	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	311.516	5	(311.516)	Unrealized income (loss) on change in fair value of securities at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	461.171	26	106.756	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(101.458)	27	(23.486)	Tax relating to item that will not be reclassified
	359.713		83.270	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	671.229		(228.246)	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	65.720.098		59.667.783	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM				**EARNINGS PER SHARE**
DASAR (dalam Rupiah penuh)	18,31	29	16,86	**BASIC (in full Rupiah)**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Paid-Up*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Gain (Loss) on Change in Fair Value of Securities at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Cadangan Umum/ Appropriated for *General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		355.221.300	404.532.751	-	550.000	329.819.873	1.090.123.924	**Balance as of January 1, 2023**
Penghasilan Komprehensif								**Comprehensive Income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	59.896.029	59.896.029	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								**Other comprehensive income (loss)**
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	5	-	-	(311.516)	-	-	(311.516)	Unrealized loss on change in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	26,27	-	-	-	-	83.270	83.270	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Jumlah Penghasilan Komprehensif		-	-	(311.516)	-	59.979.299	59.667.783	**Total Comprehensive Income**
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	50.000	(50.000)	-	**Appropriation for general reserve**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		355.221.300	404.532.751	(311.516)	600.000	389.749.172	1.149.791.707	**Balance as of December 31, 2023**
Penghasilan Komprehensif								**Comprehensive Income**
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	65.048.869	65.048.869	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								**Other comprehensive income (loss)**
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	5	-	-	311.516	-	-	311.516	Unrealized gain on change in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	26,27	-	-	-	-	359.713	359.713	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Jumlah Penghasilan Komprehensif		-	-	311.516	-	65.408.582	65.720.098	**Total Comprehensive Income**
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	50.000	(50.000)	-	**Appropriation for general reserve**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		355.221.300	404.532.751	-	650.000	455.107.754	1.215.511.805	**Balance as of December 31, 2024**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Sewa pembiayaan	1.004.189.253	6	841.350.997	Finance lease
Pembiayaan multiguna	10.276.964	7	11.686.714	Multipurpose financing
Ijarah muntahiyah bittamlik	46.168.628	11	42.492.284	Ijarah muntahiyah bittamlik
Penerimaan premi asuransi	26.103.553		28.053.215	Insurance premiums
Pendapatan bunga	4.761.673	22	4.100.919	Interest income
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali	5.499.810	12	2.485.663	Claims from collateral
Pendapatan lain-lain	889.716	23	1.865.293	Other income
Jumlah penerimaan kas	1.097.889.597		932.035.085	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Sewa pembiayaan	(994.314.829)	6	(989.281.855)	Finance lease
Pembiayaan multiguna	(9.634.979)	7	(1.149.783)	Multipurpose financing
Ijarah muntahiyah bittamlik	(66.273.532)	11	(30.910.215)	Ijarah muntahiyah bittamlik
Beban bunga dan keuangan	(32.609.661)	14	(25.769.858)	Interest and financing charges
Beban usaha	(55.271.052)	25	(48.973.087)	Operating expenses
Premi asuransi	(20.055.848)		(22.638.231)	Insurance premiums
Beban lain-lain	(810.471)		(989.669)	Others
Jumlah pengeluaran kas	(1.178.970.372)		(1.119.712.698)	Total cash disbursements
Kas digunakan untuk operasi	(81.080.775)		(187.677.613)	Net cash used for operations
Pembayaran pajak penghasilan	(16.997.126)	13, 27	(17.060.320)	Payment of witholding tax
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(98.077.901)		(204.737.933)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dari penjualan efek-efek	121.877.665	5	151.834.462	Proceeds from sale of securities
Pencairan penempatan di bank - terkait pinjaman yang diterima	78.365.000	4	76.795.000	Withdrawal of placement with banks - related to loan received
Penempatan efek-efek	(283.093.000)	5	(131.099.177)	Placement in securities
Perolehan aset tetap	(569.833)	10	(3.252.702)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan di bank - terkait pinjaman yang diterima	-	4	(75.310.000)	Placement with banks - related to loan received
Hasil penjualan aset tetap	-	10	11.915	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(83.420.168)		18.979.498	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pencairan pinjaman	599.034.342	14	320.997.425	Proceeds from loan availment
Pembayaran pinjaman	(396.023.981)	14	(170.747.714)	Payments of loans
Pembayaran liabilitas sewa	(3.378.739)	15	(2.534.714)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	199.631.622		147.714.997	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	18.133.553		(38.043.438)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	77.375.676	4	118.067.378	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.752.764		(2.648.264)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	98.261.993	4	77.375.676	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KDB Tifa Finance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation berdasarkan Akta No. 42 tanggal 14 Juni 1989 dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 344/Not/1990/ PN.JKT.SEL tanggal 17 Mei 1990, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2257 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 1991. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 16 Agustus 2000 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tifa Mutual Finance Corporation menjadi PT Tifa Finance dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-6276.HT.01. 04.TH.2001 tanggal 27 April 2001. Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 9 September 2020 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tifa Finance Tbk menjadi PT KDB Tifa Finance Tbk dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0384367 tanggal 9 September 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 196 tanggal 24 September 2021, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I"). Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0453439 tanggal 27 September 2021.

1. General

a. Establishment and General Information

PT KDB Tifa Finance Tbk ("the Company"), formerly PT Tifa Mutual Finance Corporation was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 14, 1989 of Esther Daniar Iskandar, S.H., public notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989, was registered at the South Jakarta Court of Justice under No. 344/Not/1990/ PN.JKT.SEL on May 17, 1990, and was published in Supplement No. 2257 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated July 30, 1991. Based on Notarial Deed No. 39 dated August 16, 2000 of Adam Kasdarmadji, S.H., public notary in Jakarta, the Company's name was changed from PT Tifa Mutual Finance Corporation to PT Tifa Finance and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 dated April 27, 2001. Based on Notarial Deed No. 85 dated September 9, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta, the Company's name is changed from PT Tifa Finance Tbk to PT KDB Tifa Finance Tbk and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0384367 dated September 9, 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 196 dated September 24, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, MKn., public notary in Jakarta regarding increase in issued and paid up capital in order to increase capital with Pre-emptive Rights or Limited Public Offering I ("PUT I"). The changes of the Company's Article of Association has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0453439, dated September 27, 2021.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan Nomor KEP-076/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang perusahaan pembiayaan investasi, pembiayaan syariah, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter Number KEP-076/KM.6/2003 dated March 24, 2003. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of investment financing, sharia financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval of OJK, operating lease and/or fee-based activities to the extent not inconsistent with legislation.

Pada tanggal 12 Februari 2011, Perusahaan secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Perusahaan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 1 Desember 2010 berdasarkan surat No U-375/DSN-MUI/XI/2010 dan melaporkan keberadaan Unit Usaha Syariah kepada Departemen Keuangan pada tanggal 8 Desember 2010.

On February 12, 2011, the Company has started legally operating the Sharia Business Unit. The Company has received the recommendations from the National Council of Sharia on December 1, 2010 based on decision letter No. U-375/DSN-MUI/XI/2010 and reported the existence of Sharia units to the Ministry of Finance on December 8, 2010.

Alamat kantor pusat Perusahaan adalah di Equity Tower lantai 39, SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki kantor cabang di Surabaya, dan kantor perwakilan di Semarang, Balikpapan, Makassar dan Pekanbaru.

The Company's head office at Equity Tower 39th floor, SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta. The Company has branch office in Surabaya, and representative offices in Semarang, Balikpapan, Makassar and Pekanbaru.

Pemegang saham akhir Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Pemerintah Republik Korea.

The Company's ultimate shareholder as of December 31, 2024 and 2023 is Government of Republic of Korea.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Initial Public Offering of Shares

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK) atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-7296 untuk penawaran umum perdana atas 278.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh) yang terdiri dari sebanyak 55.800 saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan dan sebanyak 222.200 saham atas nama Pemegang Saham yang terdiri dari sejumlah 115.544 saham atas nama PT Dwi Satrya Utama dan 106.656 saham atas nama Tan Chong Credit Pte. Ltd. Saham-saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2011.

On June 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam – LK) or currently Financial Services Authority ("OJK") in his letter No. S-7296 of the initial public offering of the 278,000 new shares with par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at offering price of Rp 200 per share (in full Rupiah) consisting of 55,800 new shares from the Company's unissued share and 222,200 existing shares of the shareholders consisting of PT Dwi Satrya Utama and Tan Chong Credit Pte. Ltd. totaling to 115,544 shares and 106,656 shares, respectively. On July 8, 2011, those Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-144/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 2.472.513.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 260 per saham (dalam Rupiah penuh) yang semuanya berasal dari saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan. Saham-saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2021.

On August 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from OJK through letter No. S-144/D.04/2021 for Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 2,472,513,000 shares of the Company with a par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at an offering price of Rp 260 per share (in full Rupiah) all of which come from the Company's unissued share. The Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on September 22, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 3.552.213.000 saham, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares totaling 3,552,213,000 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

c. Employees, Directors, and Board of Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 103 tanggal 13 Juni 2024 dan Akta No. 187 tanggal 16 Juni 2023, keduanya dari Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's management based on the Notarial Deed No. 103 dated June 13, 2024 and Notarial Deed No. 187 dated June 16, 2023, both of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn., public notary in Jakarta, follows:

		2024	2023		
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Kwon Younghoon	Kwon Younghoon	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Choi Jung Sik Antonius Hanifah Komala	Choi Jung Sik Antonius Hanifah Komala	:	Independent Commissioners
Direksi					Board of Directors
Presiden Direktur	:	Cho Jaeseong	Kim Kang Soo	:	President Director
Direktur	:	Ester Gunawan Eun Seonghyuk Ina Dashinta Hamid	Ester Gunawan Kim Kyung Woo Ina Dashinta Hamid	:	Directors

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Ketua Internal Audit Perusahaan adalah Feby Febrian. Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Dwi Indriyanie.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Internal Audit Chairman is Feby Febrian. The Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Dwi Indriyanie.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Ketua	:	Choi Jung Sik	:	Chairman
Anggota	:	Yoon Young Jun	:	Members
		Yustina Peniyanti		

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Anggota Dewan Pengawas Syariah adalah Dr. Jaenal Effendi, S.Ag, MA.

As of December 31, 2024 and 2023 the Member of Sharia Supervisory Board is Dr. Jaenal Effendi, S.Ag, MA.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan tetap tahun 2024 dan 2023 Perusahaan (tidak diaudit) adalah 81 dan 82.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

The Company had total number of permanent employees (unaudited) in 2024 and 2023 of 81 and 82, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT KDB Tifa Finance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2025. Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements of PT KDB Tifa Finance Tbk for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 24, 2025 by the Company's Directors. The Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

The accounting policies adopted in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2023.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah Rp 16.162 dan Rp 15.416 (dalam Rupiah penuh) per US$ 1.

b. Foreign Currency Transactions

Functional and Reporting Currency

Items included in the financial statements of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 16,162 and Rp 15,416 (in full Rupiah), respectively, per US$ 1.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank

1. Kas dan setara kas

   Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

2. Penempatan di Bank

   Penempatan di Bank merupakan kas dan setara kas yang dijaminkan ke bank untuk pinjaman yang diterima.

d. Cash and Cash Equivalents and Placement with Banks

1. Cash and cash equivalents

   Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

2. Placement with Banks

   Placement with banks represent cash and cash equivalents that are pledged as collateral to the banks for loans received.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. <u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Company's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's financial assets consist of financial assets measured at amortized cost, fair value through profit or loss (FVPL) and at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

1. <u>Financial assets measured at amortized cost</u>

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kategori ini meliputi kas dan setara kas dan penempatan di bank, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini mencakup efek-efek dalam bentuk reksa dana.

b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents and placement with bank, finance lease receivables, multipurpose financing receivables, other accounts receivable and other assets are classified under this category.

2. Financial assets measured at FVPL

A financial asset shall be measured at FVPL unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right to received payment has been established.

As of December 31, 2024 and 2023, securities in the form of mutual funds are included in this category.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi efek-efek dalam bentuk obligasi Pemerintah.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. Financial assets measured at FVOCI

A financial asset shall be measured at FVOCI if both of the following conditions are met:

a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2023, securities in the form of Government bonds are included in this category.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVPL. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, loans received, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets if, and only if, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Perusahaan menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 - KKE 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 hari.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial asset using 12-months ECL. If the credit risk of the financial asset has increased significantly, the loss allowance for the financial asset is measured using the lifetime ECL.

The Company uses the general approach to measure impairment for financial assets (Stage 1, Stage 2 and Stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial asset since initial recognition or whether there is default as of the reporting date.

1. Stage 1 - 12-months ECL

Stage 1: includes financial assets that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk as at the reporting date. For these assets, 12-months ECL is recognized.

Financial assets categorized as Stage 1 are financial assets that are overdue for 30 days or less.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, akan dihitung KKE seumur hidup.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31-90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan KKE 12 bulan (Tahap 1) atau KKE seumur hidup (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit. Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No.109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default*, *Loss Given Default*, dan *Exposure at Default*.

2. Stage 2 - Significant increase in credit risk

Stage 2: includes financial assets that have had a significant increase in credit risk but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL are recognized.

Financial assets are considered to experience significant increase in credit risk and categorized as Stage 2 are financial assets that are 31-90 days past due. Financial asset that has proposed restructuring program, is considered to experience significant increase in credit risk, thus, categorized as Stage 2.

3. Stage 3 - Credit impaired (or defaulted) exposure

Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment as at the reporting date. This stage include debtor's accounts that already are impaired (defaulted).

Financial assets categorized as Stage 3 are financial assets that are more than 90 days past due.

The key factor in determining whether allowance for ECL in a financial asset should be measured using 12-months (Stage 1) or lifetime ECL (Stage 2) is the Significant Increase in Credit Risk. Determining significant increase in credit risk involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at reporting date.

PSAK No. 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default, Loss Given Default, and Exposure at Default.

1. *Probability of Default* ("*PD*")

   Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada suatu titik waktu (*point in time)* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. *Loss Given Default ("LGD")*

   Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

   Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed),* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

1. Probability of Default ("PD")

   The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. Loss Given Default ("LGD")

   The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward- looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Company, taking into account forward-looking economic assumptions.

3. Exposure of Default ("EAD")

   The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, with the impact of forward-looking economic assumptions.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- if the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Sewa Pembiayaan

g. Finance Lease

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the finance lease receivable. Finance lease receivable consists of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

h. Pembiayaan Multiguna

h. Multipurpose Financing

Pembiayaan multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/ konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Multipurpose financing is financing for the procurement of goods and/or services needed by the debtor for usage/consumption and not for business needs (productive activities) within the agreed period.

Piutang pembiayaan multiguna diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Piutang ini dinyatakan sebesar saldo terutang dikurangi dengan pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Multipurpose financing receivables are recognized initially at fair value, plus directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. These receivables are stated at its outstanding balance less unearned multipurpose financing income and allowance for impairment loss.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Unearned multipurpose financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

Early terminations of multipurpose financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged in profit and loss.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Nilai residu, jika ada, estimasi umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated over its estimated useful life of 20 years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

The asset's residual values, if any, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred.

Penyusutan bangunan dihitung berdasarkan metode garis lurus, sedangkan penyusutan peralatan kantor dan kendaraan dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama estimasi masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

Depreciation for building is computed based on straight line method, while depreciation for office equipment and vehicles are computed based on double declining method over the property and equipment's estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	Building
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, estimasi umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Transaksi Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

I. Lease Transactions

As Lessee

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Company has the right to operate the asset;

  2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diIjarah-kan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di Ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Pendapatan ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

n. Tagihan dari Jaminan yang Dikuasai Kembali

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan terkait dengan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang pembiayaan direklasifikasi menjadi tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali ketika jaminan ditarik karena debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dari tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dan diakui sebagai beban pada laba rugi.

Selisih lebih antara hasil penjualan dengan nilai tercatat tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali akan dikembalikan ke debitur. Sedangkan selisih kurang antara nilai tercatat tagihan dengan hasil penjualan akan dihapuskan.

m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT is a lease with (commitment) wa'ad to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In IMBT, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

IMBT assets are carried at cost less accumulated depreciation. IMBT assets is depreciated based on consumption pattern in accordance with the contract of IMBT.

Revenue from ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the assets have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value, which is, the balances of receivables less allowance for impairment losses.

n. Claims from Collateral

Claims from collateral are stated at net realizable value, which is the carrying value of related financing receivables with market value of the collateral. Financing receivables are reclassified as claims from collateral when collateral assets have been repossessed under the Company's authority because debtors can not fulfill their obligations.

The difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as "allowance for impairment losses" of the claims from collateral and is recognized as an expense in the profit or loss.

If the proceeds from sale of collateral is more than the outstanding balance of the claims, the excess is refunded to the debtor. Otherwise, the excess of claims over the proceeds from sale is written off.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Share Issuance Cost

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method, except for interest income from finance lease receivables and multipurpose financing receivables which are overdue for more than 90 days which is recognized only when already received.

Revenues from assets for lease (operating lease) is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Other income and expenses are recognized when they are incurred.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

u. Operating Segments

Operating Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events after reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each statement of financial position reporting date, the Company assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

c. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

d. Leases

Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena kerusakan fisik, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat aset-aset tersebut diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

b. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's investment properties and property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are set out in Notes 9 and 10.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 26.

As of December 31, 2024 and 2023, long-term employee benefits liability are set out in Note 26.

4. Kas dan Setara Kas dan Penempatan di Bank

4. Cash and Cash Equivalents and Placement with Bank

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	10.500	10.500	Rupiah
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.398.902	579.961	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.764	1.683.836	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah	74.806	20.021.208	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mizuho Indonesia	72.709	8.360.330	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	55.885	20.650	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.735	82.894	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.867	2.403	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.540	2.622	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	35.780	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	21.745	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	19.556	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5.856	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	1.689.208	30.836.841	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			U.S. Dollar (Note 31)
PT Bank IBK Indonesia Tbk	5.719.746	249.492	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	840.009	794.710	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	811.740	6.476.436	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	146.903	539.910	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.528	1.048.625	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	50.359	1.719.786	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	242.576	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah	7.671.285	11.071.535	Subtotal
Jumlah - Bank	9.360.493	41.908.376	Total - Cash in banks
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			U.S. Dollar (Note 31)
PT Bank IBK Indonesia Tbk	54.142.700	13.103.600	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	33.132.100	22.353.200	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.616.200	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah - Deposito berjangka	88.891.000	35.456.800	Total - Time deposits
Jumlah	98.261.993	77.375.676	Total
Suku bunga rata-rata per tahun deposito berjangka			Average interest rates per annum time deposit
Dolar Amerika Serikat	3,95% - 4,70%	4,15% - 5,00%	U.S. Dollar

Penempatan di Bank

Placement With Bank

	2024	2023	
Bank - Pihak ketiga			Cash in bank - Third party
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			U.S. Dollar (Note 31)
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	77.080.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Suku bunga rata-rata per tahun deposito berjangka			Average interest rates per annum time deposit
Dolar Amerika Serikat	-	4,59%	U.S. Dollar

Penempatan di bank merupakan penempatan kas pada bank - pihak ketiga, terkait pinjaman yang diterima Perusahaan (Catatan 14).

Placement with bank represent the Company's cash placement with third party - bank related to loans received (Note 14).

5. Efek-Efek / 5. Securities

a. Jenis dan tujuan investasi efek-efek adalah sebagai berikut:

a. The details of securities by type and purpose of investments are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			At fair value through profit and loss
Unit reksa dana	243.386.652	20.080.088	Mutual funds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	-	29.713.702	Government bonds
Jumlah Rupiah-pihak ketiga	243.386.652	49.793.790	Total Rupiah-third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			U.S. Dollar (Note 31)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			At fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	-	30.580.008	Government bonds
Jumlah	243.386.652	80.373.798	Total

b. Suku bunga per tahun obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

b. Interest rates per annum of Government bonds are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	-	4,95 - 5,47	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	3,90 - 4,35	U.S. Dollar

Reksa dana

Merupakan investasi reksa dana pada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Mutual Funds

These represent investments in mutual funds of third parties with details as follows:

Nama Reksa Dana/ *Name of Mutual Fund*	2024 Jumlah unit/ *Number of units*	2024 Nilai Aset Bersih per unit/ *Net Asset Value per unit*	2024 Nilai wajar/ *Fair value*
Reksa dana Kisi Money Market Fund	163.881.932	1.286,359	210.811.031
Reksa dana Shinhan Money Market Fund	22.801.979	1.428,631	32.575.621
			243.386.652

Nama Reksa Dana/ *Name of Mutual Fund*	2023 Jumlah unit/ *Number of units*	2023 Nilai Aset Bersih per unit/ *Net Asset Value per unit*	2023 Nilai wajar/ *Fair value*
Reksa dana Kisi Money Market Fund	16.487.210	1.217,919	20.080.088

Pada tahun 2024 dan 2023, keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai investasi dalam unit reksa dana masing-masing sebesar Rp 293.652 dan Rp 80.088 dan diakui dalam "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi (Catatan 23).

In 2024 and 2023, unrealized gain on increase in value of investments in units of mutual fund amounted to Rp 293,652 and Rp 80,088, respectively, and recognized in "Other Revenues" in profit or loss (Note 23).

6. Piutang Sewa Pembiayaan / 6. Finance Lease Receivables

	2024	2023	
Piutang sewa pembiayaan - kotor			Gross finance lease receivable
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.502.335.161	1.412.936.031	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	253.938.411	170.744.765	U.S Dollar (Note 31)
Jumlah	1.756.273.572	1.583.680.796	Subtotal
Pendapatan pembiayaan tangguhan	(189.646.235)	(178.324.936)	Unearned lease income
	1.566.627.337	1.405.355.860	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.013.284)	(35.600.544)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	1.521.614.053	1.369.755.316	Total - Net
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Rupiah	11,12%	11,66%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7,15%	7,25%	U.S Dollar

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang sewa pembiayaan.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on finance lease receivables.

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of finance lease receivables are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	1.378.917.013	13.534.230	12.904.617	1.405.355.860	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	4.863.438	(4.863.438)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(24.827.803)	24.827.803	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(22.747.576)	(322.163)	23.069.739	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(505.845.423)	(10.443.388)	(5.535.685)	(521.824.496)	Net change
Aset baru	851.191.645	-	-	851.191.645	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(159.220.782)	(7.717.494)	(1.123.465)	(168.061.741)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(33.931)	(33.931)	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.522.330.512	15.015.550	29.281.275	1.566.627.337	Ending gross carrying amount

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	20.494.998	4.059.970	11.045.576	35.600.544	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	1.265.965	(1.265.965)	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(567.314)	567.314	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(910.229)	(65.273)	975.502	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(11.278.731)	3.897.658	7.938.714	557.641	Net change
Aset baru	13.098.819	-	-	13.098.819	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.053.398)	(2.563.969)	(592.422)	(4.209.789)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	(33.931)	(33.931)	Write off
Saldo akhir tahun	21.050.110	4.629.735	19.333.439	45.013.284	Balance at the end of the year

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	1.162.516.410	2.928.049	21.704.119	1.187.148.578	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(14.806.212)	14.806.212	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(11.846.088)	(1.814.221)	13.660.309	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(449.851.006)	(4.484.474)	(938.100)	(455.273.580)	Net change
Aset baru	845.779.881	3.212.492	-	848.992.373	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(152.875.972)	(1.113.828)	(21.521.711)	(175.511.511)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	1.378.917.013	13.534.230	12.904.617	1.405.355.860	Ending gross carrying amount

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	41.938.609	803.678	2.084.663	44.826.950	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(406.354)	406.354	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(3.463.824)	(589.755)	4.053.579	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(9.910.501)	2.787.541	6.922.189	(200.771)	Net change
Aset baru	13.607.581	866.075	-	14.473.656	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(21.270.513)	(213.923)	(2.014.855)	(23.499.291)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Saldo akhir tahun	20.494.998	4.059.970	11.045.576	35.600.544	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of finance lease receivables as of December 31, 2024 and 2023, is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on maturity of lease contracts follows:

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	896.572.081	815.836.514	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	520.852.336	516.998.744	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	338.849.155	250.845.538	More than 2 years
Jumlah	1.756.273.572	1.583.680.796	Total

Kolektibilitas piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Collectibility of finance lease receivables as of December 31, 2024 and 2023 are follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	1.703.784.917	1.553.957.370	Current
Dalam perhatian khusus	21.144.823	16.016.291	Special mention
Kurang lancar	1.446.623	-	Substandard
Diragukan	2.417.907	2.369.420	Doubful
Macet	27.479.302	11.337.715	Loss
Jumlah	1.756.273.572	1.583.680.796	Total

Rincian piutang sewa pembiayaan, berdasarkan jenis aset yang dibiayai adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on type of financed assets follows:

	2024	2023	
Alat berat	809.143.509	986.844.731	Heavy equipment
Kendaraan	445.567.304	282.821.031	Vehicles
Mesin	232.590.654	143.185.711	Machine
Kapal	162.137.329	109.116.485	Boat
Alat kesehatan	57.231.257	43.939.583	Medical equipment
Tanah dan bangunan	22.967.588	4.002.855	Land and building
Lainnya	26.635.931	13.770.400	Others
Jumlah	1.756.273.572	1.583.680.796	Total

Mutasi piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

Movement of restructured finance lease receivables follows:

	2024	2023	
Saldo awal	58.750.286	158.699.380	Beginning balance
Restrukturisasi selama tahun berjalan	38.655.039	21.312.437	Restructured during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(43.962.465)	(121.261.531)	Deduction during the year
Saldo akhir	53.442.860	58.750.286	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 139.823.757 dan Rp 117.482.529 digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 14).

As of December 31, 2024 and 2023, finance lease receivables amounting to Rp 139,823,757 and Rp 117,482,529, respectively, were pledged as collateral on loans obtained by the Company (Note 14).

7. Piutang Pembiayaan Multiguna / 7. Multipurpose Financing Receivables

	2024	2023	
Piutang pembiayaan multiguna - kotor			Multipurpose financing receivables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	9.008.022	10.458.743	Rupiah
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(524.989)	(748.748)	Unearned multipurpose financing income
Jumlah - bersih	8.483.033	9.709.995	Total - Net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.075)	(78.280)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	8.366.958	9.631.715	Total - Net
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Rupiah	12,87%	12,24%	Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pembiayaan multiguna.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk on multipurpose financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh sumber dana piutang pembiayaan multiguna merupakan pembiayaan sendiri.

As of December 31, 2024 and 2023, all sources of financing of multipurpose financing receivables are directly from the Company.

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of multipurpose financing receivables are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	9.709.995	-	-	9.709.995	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(601.062)	601.062	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(4.675.380)	(293.574)	-	(4.968.954)	Net change
Aset baru	6.573.637	-	-	6.573.637	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.831.645)	-	-	(2.831.645)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	8.175.545	307.488	-	8.483.033	Ending gross carrying amount

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	78.280	-	-	78.280	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	(6.731)	6.731	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(54.749)	46.141	-	(8.608)	Net change
Aset baru	54.262	-	-	54.262	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(7.859)	-	-	(7.859)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	63.203	52.872	-	116.075	Ending gross carrying amount

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	23.491.325	-	-	23.491.325	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(9.412.064)	-	-	(9.412.064)	Net change
Aset baru	1.174.461	-	-	1.174.461	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(5.543.727)	-	-	(5.543.727)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	9.709.995	-	-	9.709.995	Ending gross carrying amount

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total/ *Total*	
Nilai tercatat bruto awal	369.048	-	-	369.048	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(213.453)	-	-	(213.453)	Net change
Aset baru	18.790	-	-	18.790	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(96.105)	-	-	(96.105)	Assets derecognized (other than write off)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write off
Nilai tercatat bruto akhir	78.280	-	-	78.280	Ending gross carrying amount

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

Management believes that the allowance for impairment losses of multipurpose financing as of December 31, 2024 and 2023, is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of multipurpose financing receivables classified based on maturity of contract are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	6.956.362	8.509.230	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	1.216.904	1.680.772	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	834.756	268.741	More than 2 years
Jumlah	9.008.022	10.458.743	Total

Kolektibilitas seluruh piutang pembiayaan multiguna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Collectiblity of all multipurpose financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 are follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	8.689.875	10.458.743	Current
Dalam perhatian khusus	318.147	-	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubful
Macet	-	-	Loss
Jumlah	9.008.022	10.458.743	Total

Mutasi piutang pembiayaan multiguna yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

Movement of restructured multipurposes financing receivables follows:

	2024	2023	
Saldo awal	45.326	87.945	Beginning balance
Pengurangan selama tahun berjalan	(22.989)	(42.619)	Deduction during the year
Saldo akhir	22.337	45.326	Ending balance

8. Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga / 8. Other Accounts Receivable – Third Parties

	2024	2023	
Bunga	197.959	684.696	Interest
Lain-lain	59.206	52.052	Others
Jumlah	257.165	736.748	Total

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

9. Properti Investasi / 9. Investment Properties

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Bangunan	11.659.182	-	-	11.659.182	Building
Jumlah	12.361.182	-	-	12.361.182	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	4.178.179	582.959	-	4.761.138	Building
Nilai Tercatat	8.183.003			7.600.044	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Bangunan	11.659.182	-	-	11.659.182	Building
Jumlah	12.361.182	-	-	12.361.182	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	3.595.220	582.959	-	4.178.179	Building
Nilai Tercatat	8.765.962			8.183.003	Net Book Value

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Investment properties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Lokasi/ *Location*	2024 dan/ *and 2023*	
Tanah seluas 54 m2 dan bangunan ruko seluas 88 m2	Cibubur, Jakarta	1.369.000	A parcel of land measuring 54 square meters and a building measuring 88 square meters
Tanah seluas 540 m2	Cikarang, Bekasi	702.000	A parcel of land measuring 540 square meters
Ruang perkantoran seluas 214,05 m2	APL Tower, Jakarta	9.880.182	Office space measuring 214.05 square meters
Tanah seluas 320 m2 dan bangunan 140 m2	Banjar baru, Banjarmasin	410.000	A parcel of land measuring 320 square meters and a building measuring 140 square meters
Jumlah		12.361.182	Total

Nilai wajar properti investasi berdasarkan estimasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 12.700.000 dan Rp 12.487.000 (Catatan 19).

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of the investment properties based on estimate of management amounted to Rp 12,700,000 and Rp 12,487,000, respectively (Note 19).

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.

10. Aset Tetap / 10. Property and Equipment

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	656.040	-	-	656.040	Land
Bangunan	1.727.560	-	-	1.727.560	Building
Peralatan kantor	14.564.447	569.833	(9.357)	15.124.923	Office equipment
Kendaraan	1.537.457	-	-	1.537.457	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	9.322.572	74.988	(74.988)	9.322.572	Office space
Jumlah	27.808.076	644.821	(84.345)	28.368.552	Total

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acqusitions
Bangunan	827.790	86.378	-	914.168	Building
Peralatan kantor	10.678.180	2.075.215	(1.852)	12.751.543	Office equipment
Kendaraan	847.849	172.402	-	1.020.251	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	1.230.290	3.706.626	(74.988)	4.861.928	Office space
Jumlah	13.584.109	6.040.621	(76.840)	19.547.890	Total
Nilai Tercatat	14.223.967			8.820.662	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1*, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acqusitions
Tanah	656.040	-	-	656.040	Land
Bangunan	1.727.560	-	-	1.727.560	Building
Peralatan kantor	14.160.853	2.473.702	(2.070.108)	14.564.447	Office equipment
Kendaraan	758.457	779.000	-	1.537.457	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	12.846.991	8.691.969	(12.216.388)	9.322.572	Office space
Jumlah	30.149.901	11.944.671	(14.286.496)	27.808.076	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acqusitions
Bangunan	741.412	86.378	-	827.790	Building
Peralatan kantor	10.941.997	1.805.677	(2.069.494)	10.678.180	Office equipment
Kendaraan	671.337	176.512	-	847.849	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Ruang kantor	4.509.569	3.021.275	(6.300.554)	1.230.290	Office space
Jumlah	16.864.315	5.089.842	(8.370.048)	13.584.109	Total
Nilai Tercatat	13.285.586			14.223.967	Net Book Value

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 25) in profit or loss.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan menghapus aset tetap berupa peralatan kantor dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 9.357 dan Rp 1.546.768 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.852 dan Rp 1.546.154.

In 2024 and 2023, the Company has written-off property and equipment such as office equipment with cost amounting to Rp 9,357 and Rp 1,546,768, respectively and accumulated depreciation amounting to Rp 1,852 and Rp 1,546,154, respectively.

Pada tahun 2023, Perusahaan juga melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Company also sale of certain property and equipment with details as follows:

Harga jual	11.915	Selling price
Nilai tercatat	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 23)	11.915	Gain on sale of property and equipment (Note 23)

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 2024 dan 2023 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.	Deduction of right-of-use assets in 2024 and 2023 is due to the expiration of the lease period.
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara.	As of December 31, 2024 and 2023, there are no property and equipment which were used temporarily.
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 6.379.182 dan Rp 1.755.269.	As of December 31, 2024 and 2023, total gross carrying amount property and equipment that have been fully depreciated, but still used for operations amounted Rp 6,379,182 and Rp 1,755,269, respectively.
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.	As of December 31, 2024 and 2023, there are no property and equipment that were withdrawn from active use and are not classified as available-for-sale.
Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dan berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2034. Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo, karena seluruh aset tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan dokumen kepemilikan yang memadai.	The Company owns a parcel of land located in Semarang with renewable Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for twenty (20) years until 2034. Management believes that it is probable to extend the term of the HGB on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan berupa gedung, peralatan kantor dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT KB Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.089.714 dan Rp 5.292.265.	As of December 31, 2024 and 2023, property and equipment such as building, office equipment and vehicles are insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT KB Insurance Indonesia, third parties, for a total coverage of Rp 8,089,714 and Rp 5,292,265, respectively.
Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.	Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.
Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.	Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment.

11. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa guna secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

11. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

These represent heavy equipment owned by the Company, which are used for finance lease through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers, with details as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan	156.058.137	74.127.420	(86.155.611)	144.029.946	At cost
Akumulasi penyusutan	82.277.733	59.763.184	(76.336.961)	65.703.956	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	108.465	-	-	108.465	Allowance for impairment losses
Jumlah	82.386.198			65.812.421	Total
Nilai Tercatat	73.671.939			78.217.525	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1*, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Biaya perolehan	128.632.708	38.702.713	(11.277.284)	156.058.137	At cost
Akumulasi penyusutan	46.410.359	47.101.178	(11.233.804)	82.277.733	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	518.056	-	(409.591)	108.465	Allowance for impairment losses
Jumlah	46.928.415			82.386.198	Total
Nilai Tercatat	81.704.293			73.671.939	Net Book Value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 59.763.184 dan Rp 47.101.178 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih" pada laba rugi.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 59,763,184 and Rp 47,101,178 in 2024 and 2023, respectively is included as part of "Ijarah muntahiyah bittamlik income - net" in profit or loss.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset IMBT adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses of assets for IMBT follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	108.465	518.056	Balance at beginning of the year
Pemulihan	-	(409.591)	Reversal
Saldo akhir tahun	108.465	108.465	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset IMBT adalah cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the impairment in value of the assets.

Aset IMBT diasuransikan kepada PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah, dan PT Kalibesar Raya Utama, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 191.320.231 dan Rp 228.042.563 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Assets for IMBT are insured with PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah, and PT Kalibesar Raya Utama, third parties, for a total insurance coverage of Rp 191,320,231 and Rp 228,042,563 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Mutasi aset IMBT yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

Restructured IMBT assets follows:

	2024	2023	
Saldo awal	8.143.252	10.153.954	Beginning balance
Restrukturisasi selama tahun berjalan	11.359.452	-	Restructured during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(10.456.462)	(2.010.702)	Deduction during the year
Saldo akhir	9.046.242	8.143.252	Ending balance

12. Aset Lain-lain – Bersih / 12. Other Assets – Net

	2024	2023	
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 21.077.244 dan Rp 30.735.829 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	86.653.388	86.437.186	Claims from collateral - net of allowance for impairment losses of Rp 21,077,244 and Rp 30,735,829 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Simpanan jaminan	1.307.486	1.288.108	Security deposits
Jumlah - Bersih	87.960.874	87.725.294	Net

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali

Claims from collateral

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on claims from collateral follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	30.735.829	12.014.660	Balance at beginning of the year
Penambahan	1.429.525	23.810.655	Provisions
Pengurangan	(5.832.774)	-	Deductions
Penghapusan	(5.255.336)	(5.089.486)	Write-off
Saldo akhir tahun	21.077.244	30.735.829	Balance at end of the year

13. Utang Pajak / 13. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan (Catatan 27)	6.979.096	8.174.334	Corporate income tax (Note 27)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	6.778	13.243	Article 4(2)
Pasal 21	310.975	571.485	Article 21
Pasal 23	10.195	5.038	Article 23
Pasal 25	1.010.071	572.353	Article 25
	8.317.115	9.336.453	
Pajak Pertambahan Nilai	2.310	90	Value Added Tax
Jumlah	8.319.425	9.336.543	Total

14. Pinjaman yang Diterima / 14. Loans Received

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari pihak-pihak sebagai berikut:

These represent credit facilities obtained from the following parties:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia	286.500.000	103.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.045.142	86.994.574	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	51.412.335	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	43.805.555	7.777.778	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	69.980.319	PT Bank IBK Indonesia Tbk
	470.763.032	267.752.671	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)			U.S. Dollar (Note 30)
Korea Development Bank	323.240.000	308.320.000	Korea Development Bank
Jumlah	794.003.032	576.072.671	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(328.486)	(232.292)	Unamortized transaction cost
Jumlah	793.674.546	575.840.379	Total

Suku bunga per tahun dari pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum on the loans obtained by the Company follows:

	2024	2023	
Rupiah	6,20% - 7,40%	1,75% - 7,40%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,14% - 6,03%	5,01% - 6,03%	U.S Dollar

a. Korea Development Bank (KDB)

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KDB sebesar US$ 20.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan tanpa jaminan. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu dua (2) tahun dan diperpanjang sampai dengan 3 Juni 2024. Pada tahun 2023, fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo 30 November 2025 (Catatan 30).

a. Korea Development Bank (KDB)

On December 3, 2020, the Company signed a Loan Agreement with KDB amounting to US$ 20,000,000. This loan is used for working capital and is unsecured. The loan has a term of two (2) years and extended to June 3, 2024. On 2023, this facility has been extended until November 30, 2025 (Note 30).

Tidak terdapat pembatasan khusus atas fasilitas kredit yang diperoleh dari KDB.

b. PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan tenor pembiayaan selama satu (1) tahun. Pada tanggal 15 Desember 2023, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 300.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 16 Desember 2025.

Fasilitas pinjaman dari Mizuho dijamin dengan *letter of comfort* dari KDB (Catatan 30).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 224.000.000 dan Rp 65.000.000.

Pinjaman Perusahaan dari Mizuho mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Mizuho untuk melakukan konsolidasi atau merger; menggadaikan, menjual, mengalihkan atau menjaminkan saham Perusahaan serta mengubah struktur pemegang saham yang menyebabkan KDB tidak menjadi pemegang saham mayoritas Perusahaan; mengubah struktur permodalan kecuali bila bertujuan menambah modal disetor; mengubah struktur, status hukum dan sifat usaha Perusahaan; menjual, menyewakan/menyewakan kembali, mengalihkan atau melepaskan aset-aset yang material kecuali yang dilakukan rangka usaha Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Gearing *ratio* maksimum 8 kali (800%).
- Rasio Non Performing Financing (NPF) - bersih maksimum 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

There are no specific restrictions on loan from KDB.

b. PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

On December 16, 2022, the Company signed a Revolving Loan Facility Agreement with a maximum amount of Rp 200,000,000. This loan facility is used for working capital with a term of one (1) year. On December 15, 2023, this facility further increased to Rp 300,000,000. The facility has been extended until December 16, 2025.

The loan facility from Mizuho is secured by letter of comfort from KDB (Note 30).

Payment of loan principal in 2024 and 2023 amounted to Rp 224,000,000 and Rp 65,000,000, respectively.

The Company's loan from Mizuho includes requirement that limit the Company's right without prior written approval from Mizuho to conduct consolidation or merger; pledge, sell, transfer or collateralized the Company's shares and change the shareholder structure which causes KDB not to become the majority shareholder of the Company; change the capital structure unless the aim is to increase paid-up capital; change the structure, legal status and nature of the Company's business; selling, lease/lease-back, transferring or disposing of material assets except those carry-out in the context of the Company's business. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio maximum 8 times (800%).
- Non Performing Financing (NPF) - net ratio maximum of 5%.

As of December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

	2024	2023	
Gearing ratio	65,30%	50,08%	Gearing ratio
Rasio NPF - bruto	1,82%	0,92%	NPF - gross ratio

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Modal Kerja *Executing* yang bersifat *revolving* sebesar Rp 200.000.000 dengan tenor pembiayaan enam puluh (60) bulan dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

2. Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Modal Kerja *Executing* yang bersifat *revolving* sebesar Rp 200.000.000 dengan tenor pembiayaan enam puluh (60) bulan dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 64.149.464 dan Rp 105.508.386.

Pinjaman Perusahaan dari Mandiri mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri antara lain untuk melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran serta mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 9 kali (900%).
- Rasio NPF dengan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. On September 28, 2022, the Company signed a revolving Executing Working Capital Loan amounting to Rp 200,000,000 with a term of sixty (60) months and withdrawal period of twelve (12) months.

2. On March 27, 2024, the Company signed a revolving Executing Working Capital Loan amounting to Rp 200,000,000 with a term of sixty (60) months and withdrawal period of twelve (12) months.

The loan facility from Mandiri is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal in 2024 and 2023 amounted to Rp 64,149,464 and Rp 105,508,386, respectively.

The Company's loans from Mandiri include requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from Mandiri, among others, conduct merger, consolidation, acquisition or dissolution as well as changing institutional status, articles of association, composition of management and shareholders. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio maximum of 9 times (900%).
- NPF ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days.

As of December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

	2024	2023	
Gearing ratio	65,30%	50,08%	Gearing ratio
Rasio NPF - bruto	1,82%	0,92%	NPF - gross ratio

d. PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 7 November 2024, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 70.000.000 dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 7 November 2025. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman dari Shinhan dijamin dengan *letter of comfort* dari KDB (Catatan 30).

Pembayaran pinjaman pokok pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 31.921.956 dan nihil.

Pinjaman Perusahaan dari Shinhan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Shinhan untuk melakukan perubahan sifat dan kegiatan usaha, melepaskan hak atas harta kekayaan, mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit, lalai untuk membayar hutang dan mengalihkan fasilitas kredit. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 5 kali (500%).
- Rasio NPF dengan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

d. PT Bank Shinhan Indonesia (Shinhan)

On November 7, 2023, the Company signed an Overdraft Loan Facility Agreement with a maximum amount of Rp 100,000,000. On November 7, 2024, this facility has been decreased to Rp 70,000,000 with latest maturity on November 7, 2025. This loan facility is used for working capital.

The loan facility from Shinhan is secured by letter of comfort from KDB (Note 30).

Payment of loan principal in December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 31,921,956 and nil, respectively.

The Company's loan from Shinhan includes requirement that limit the Company's right (negative covenants) without prior written approval from Shinhan, among others, to change the nature and activities of the bussiness, relinquish right to assets, apply to be declared bankrupt, fail to pay debts and transfer credit facilities. Besides, the Company is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio maximum of 5 times (500%).
- NPF ratio shall not exceed 3% for overdue balances above 90 days.

As of December 31, 2024, the ratios follows (unaudited):

	2024	
Gearing ratio	65,30%	Gearing ratio
Rasio NPF - bruto	1,82%	NPF - gross ratio

e. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas Pinjaman Angsuran yang diterima Perusahaan dari BCA adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal pada tahun 2023, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000 *(revolving)* dengan tenor pembiayaan satu (1) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

2. Fasilitas Pinjaman Angsuran pada tahun 2023 sebesar Rp 130.000.000, dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun.

e. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Installment Loan Facilities received by the Company from BCA consist of the following:

1. Local credit facility in 2023, with a maximum amount of Rp 20,000,000 (revolving) with a term of one (1) year. As of December 31, 2024 and 2023, this facility has not been used.

2. Installment Loan facility in 2023 amounting to Rp 130,000,000, with a term of three (3) years.

Fasilitas pinjaman dari BCA dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 5.972.222 dan Rp 222.222.

Pinjaman Perusahaan dari BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BCA antara lain untuk bertindak sebagai penjamin atau memberikan jaminan perusahaaan kepada pihak lain dan menjaminkan piutang pembiayaan bersih kepada bank/lembaga keuangan/pihak lain yang besarnya melampaui total pembiayaan bersih yang dimiliki Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga kepemilikan KDB (pemegang saham pengendali) minimal 51% dari total jumlah saham, serta memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 5 kali (500%).
- Rasio NPF - bersih dengan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal 5%.
- Rasio (Kas + Deposito + A/R Net) / Kewajiban di atas 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The loan facility from BCA is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal in 2024 and 2023 amounted to Rp 5,972,222 and Rp 222,222, respectively.

The Company's loan from BCA includes requirements that limit the Company's right without prior approval from BCA, among others, to act as guarantor or provide corporate guarantees for other parties and to pledge net financing receivables to banks/financial institutions/other parties whose amount exceeds the Company's total net financing. Besides, the Company is required to maintain ownership of KDB (the controlling shareholder) of at least 51% of total number of shares, and to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio maximum of 5 times (500%).
- NPF - net ratio shall not exceed 5% for overdue balances above 90 days.
- (Cash + Deposit + A/R Net) / Liabilities ratio above one time.

As of December 31, 2024 and 2023, the ratios follows (unaudited):

	2024	2023	
Gearing ratio	65,30%	50,08%	Gearing ratio
Rasio NPF - bruto	0,64%	0,17%	NPF - gross ratio
Rasio (Kas + Deposito + A/R Net) / Kewajiban	2x	2x	(Cash + Deposits + A/R Net) / liabilities ratio

f. PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)

Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Koran, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan tenor pembiayaan selama dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan rekening bank yang ditempatkan pada IBK sebesar US$ 5.000.000 (Catatan 4).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 69.980.339 dan Rp 17.106.

Falitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 Maret 2024.

f. PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)

On March 6, 2023, the Company signed an Overdraft Loan Facility Agreement with a maximum amount of Rp 70,000,000. This loan facility is used for working capital with a term of twelve month (12). This facility is secured by cash in bank which is placed in IBK amounting to US$ 5,000,000 (Note 4).

Payment of loan principal in 2024 and 2023 amounted to Rp 69,980,339 and Rp 17,106, respectively.

This facility has been fully paid on March 8, 2024.

Pinjaman Perusahaan dari IBK mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari IBK antara lain untuk melakukan perubahan sifat dan kegiatan usaha, menjamin/melepaskan barang jaminan kepada pihak lain, melakukan akuisisi, pembubaran, merger dan konsolidasi dengan perusahaan lain, menjaminkan/ melepaskan aset yang secara material akan mengubah kegiatan usaha serta bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain.

The Company's loan from IBK includes requirements that limit the Company's right (negative covenants) without prior approval from IBK, among others, to change the nature and activities of the business, guarantee/dispose the collaterals to other parties, carry out acquisitions, dissolution, mergers and consolidation with other companies, guarantee/dispose the assets that will materially change business activities and act as guarantor for debts of other parties.

15. Liabilitas Sewa / Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement:

	2024	2023	
Jatuh tempo:			Payments due in:
Sampai dengan 1 tahun	3.821.332	3.821.332	Until 1 year
Lebih dari 1-2 tahun	909.840	4.731.172	More than 1-2 years
Jumlah pembayaran sewa minimum	4.731.172	8.552.504	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(266.287)	(783.868)	Lease interest
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	4.464.885	7.768.636	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.572.667)	(3.303.751)	Less current portion
Bagian jangka panjang	892.218	4.464.885	Long-term portion

Liabilitas sewa berasal dari transaksi sewa yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan PSAK No. 116.

The lease liabilities resulted from lease transactions that met certain criteria under PSAK No. 116.

Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 7,95% dan 7,90% per tahun.

The weighted average of incremental borrowing rate per annum applied in 2024 and 2023 was 7.95% and 7.90%, respectively.

Beban bunga liabilitas sewa masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 517.581 dan Rp 324.489 dan telah dibebankan dalam laba rugi.

Interest expenses on lease liabilities in 2024 and 2023 amounted to Rp 517,581 and Rp 324,489, respectively and has been charged to profit or loss.

16. Beban Akrual / Accrued Expenses

	2024	2023	
Bunga pinjaman yang diterima	2.183.121	2.512.843	Interest on loans received
Bonus	1.261.712	1.230.036	Bonus
Jasa profesional	333.000	931.884	Professional fees
Jumlah	3.777.833	4.674.763	Total

17. Titipan Debitur

Titipan debitur merupakan dana dari debitur terkait fasilitas pembiayaan dan titipan pembayaran yang belum jatuh tempo.

17. Deposits from Debtors

Deposits from debtors consists of funds from debtors related to financing facilities and deposits for undue payments.

18. Liabilitas Lain-lain

18. Other Liabilities

	2024	2023	
Premi asuransi	5.649.901	3.164.329	Insurance premium
Utang kepada *supplier*	4.680.555	30.374.131	Payables to suppliers
Pendapatan diterima dimuka	476.555	597.790	Unearned revenue
Lain-lain	280.581	122.216	Others
Jumlah	11.087.592	34.258.466	Total

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

	2024				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quated prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Assets measured at fair value:**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at FVPL**
Reksa dana	243.386.652	243.386.652	-	-	Mutual funds
Aset keuangan yang nilai wajarnya disajikan:					**Financial assets for which values are disclosed:**
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					**Measured at amortized cost**
Piutang sewa pembiayaan	1.521.614.053	-	1.521.614.053	-	Financial lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	8.366.958	-	8.366.958	-	Multipurpose financing receivables
Aset lain-lain - setoran jaminan	1.307.486	-	1.307.486	-	Other assets - security deposit
Properti investasi	7.600.044	-	-	12.700.000	Investment properties
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					**Liabilities for which fair values are disclosed:**
Pinjaman yang diterima	793.674.546	-	793.674.546	-	Loans received

	2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quated prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Assets measured at fair value:**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at FVPL**
Reksa dana	20.080.088	20.080.088	-	-	Mutual funds
Aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain					**Financial assets at FVOCI**
Obligasi Pemerintah	60.293.710	60.293.710	-	-	Government bonds
Aset keuangan yang nilai wajarnya disajikan:					**Financial assets for which values are disclosed:**
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					**Measured at amortized cost**
Piutang sewa pembiayaan	1.369.755.316	-	1.369.755.316	-	Financial lease receivables
Piutang pembiayaan multiguna	9.631.715	-	9.631.715	-	Multipurpose financing receivables
Aset lain-lain - setoran jaminan	1.288.108	-	1.288.108	-	Other assets - security deposit
Properti investasi	8.183.003	-		12.487.000	Investment properties
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					**Liabilities for which fair values are disclosed:**
Pinjaman yang diterima	575.840.379	-	575.840.379	-	Loans received

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar properti investasi diestimasi berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of investment property is estimated based on market comparison approach to the adjustment deemed relevant by management.

20. Modal Saham / Share Capital

Susunan kepemilikan saham perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of share ownership in the Company based on record of PT Ficomindo Buana Registrar share's registrar are as follows:

Pemegang Saham	2024 dan/*and 2023* Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Paid-up*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total Issued and Paid-up Capital*	Name of Shareholders
		%		
Korea Development Bank	3.006.779.363	84,65%	300.677.936	Korea Development Bank
PT Dwi Satrya Utama	532.707.259	15,00%	53.270.726	PT Dwi Satrya Utama
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	12.726.378	0,35%	1.272.638	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.552.213.000	100,00%	355.221.300	Total

Manajemen Permodalan / Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang dikurangi dengan kas dan setara kas dan penempatan di bank. Jumlah modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total loans received reduced by cash and cash equivalents and placement with banks. Total capital is calculated as "Total Equity" as shown in the statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Utang bersih	793.674.546	575.840.379	Net debt
Jumlah ekuitas	1.215.511.805	1.149.791.707	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	65,30%	50,08%	Net debt to equity ratio

21. Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham:

This account represents additional paid-in capital in connection with issuance of shares as follows:

	Saldo/ *Balance*	
Selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dan nilai setoran modal tahun 1996	2.196.236	Excess of total par value of stock issuance and amount of paid-up capital stock in 1996
Selisih antara nilai nominal saham dan nilai konversi utang subordinasi tahun 1997	2.264.638	Excess of total par value of stock issuance and conversion value of subordinated loan in 1997
Penawaran Umum Perdana tahun 2011	5.580.000	Initial public offering in 2011
Biaya emisi saham tahun 2011	(209.952)	Stock issuance costs in 2011
Dampak program pengampunan pajak tahun 2016	1.000.000	Impact of tax amnesty program in 2016
Penawaran Umum Terbatas I tahun 2021	395.602.080	Limited Public Offering I in 2021
Biaya emisi saham tahun 2021	(1.900.251)	Share issuance costs in 2021
Jumlah	404.532.751	Total

22. Pendapatan Bunga / Interest Income

	2024	2023	
Deposito berjangka	2.187.734	3.073.841	Time deposit
Efek-efek	1.325.159	126.174	Securities
Jasa giro	775.104	1.010.155	Current accounts
Jumlah	4.287.997	4.210.170	Total

23. Pendapatan Lain-lain / Other Revenues

	2024	2023	
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - reksa dana (Catatan 5)	293.652	80.088	Unrealized gain on change in fair values of securities that are measured at fair value through profit or loss - mutual funds (Note 5)
Keuntungan penjualan efek-efek	187.807	1.156.228	Gain on sale of securities
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	2.819	2.842.909	Collection of receivables previously written-off
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih (Catatan 10)	-	11.915	Gain on sale of property and equipment - net (Note 10)
Lain-lain	997.736	6.266.275	Others
Jumlah - Bersih	1.482.014	10.357.415	Net

24. Beban Bunga dan Keuangan / Interest and Financing Expenses

Beban bunga dan keuangan merupakan beban bunga dan keuangan dari pinjaman yang diterima.

Interest and financing expenses consist of interest and financing expenses from loans received.

Beban bunga dan keuangan dari pihak berelasi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 18.833.649 dan Rp 17.432.076 (Catatan 30).

Interest and financing expenses from related party in 2024 and 2023 amounted to Rp 18,833,649 and Rp 17,432,076, respectively (Note 30).

25. Beban Umum dan Administrasi / 25. General and Administrative Expenses

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	41.856.837	38.193.173	Salaries and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	6.623.580	5.672.801	Depreciation (Notes 9 and 10)
Sewa	1.940.587	2.018.401	Rent
Jasa profesional	1.786.485	1.751.859	Professional fees
Perjalanan dinas	1.431.594	1.389.797	Business travel
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)	1.356.720	1.209.090	Long-term employee benefits (Note 26)
Komunikasi	810.271	799.311	Communication
Penagihan	702.173	858.693	Collection
Asuransi	629.040	418.198	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	187.186	515.640	Repairs and maintenance
Pemasaran	178.578	181.478	Marketing
Administrasi bank	104.843	156.063	Bank administration
Lain-lain	3.655.904	2.780.418	Others
Jumlah	61.263.798	55.944.922	Total

26. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / 26. Long-term Employee Benefits Liability

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of long-term employee benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan aktuaria liabilitas imbalan kerja jangka panjang terakhir, dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 27 Februari 2025.

The latest actuarial valuation report, upon on the long-term employee benefit was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated February 27, 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 81 dan 82 karyawan masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Number of eligible employees for the long term employee benefits is 81 and 82 in 2024 and 2023, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	1.174.657	1.079.835	Current service costs
Biaya bunga neto	182.063	129.255	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.356.720	1.209.090	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(461.171)	(106.756)	Actuarial gain arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	895.549	1.102.334	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 25).

The current service cost and interest cost are presented as part of general and administrative expenses (Note 25).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.718.213	1.615.879	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.174.657	1.079.835	Current service costs
Biaya bunga	182.063	129.255	Interest cost
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement loss (gain)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	(461.171)	(106.756)	Changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(112.388)	-	Benefits paid
Saldo akhir tahun	3.501.374	2.718.213	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Tingkat diskonto	7,25%	6,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Future salary increase
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortability table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1,00%	(323.322)	368.959	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	378.738	(337.383)	Salary growth rate

	2023			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ *Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1,00%	(272.001)	312.231	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	316.935	(280.895)	Salary growth rate

27. Pajak Penghasilan

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

27. Income Tax

The current tax expense and payable are computed as follows:

a. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	80.942.587	74.844.627	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja jangka panjang	1.244.332	1.209.090	Long - term employee benefit expense
Aset hak-guna	327.887	31.198	Right-of-use assets
Jumlah - bersih	1.572.219	1.240.288	Net
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
Pendapatan bunga	(4.287.997)	(4.210.170)	Interest income
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	(4.211.009)	2.001.815	Difference in allowance for impairment losses between fiscal and commercial
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - reksa dana	(293.652)	(80.088)	Unrealized gain on change in fair values of securities that are measured at fair value through profit or loss - mutual funds
Keuntungan penjualan efek-efek	(187.807)	(1.156.228)	Gain on sale of securities
Pendapatan lain-lain	282.052	(3.451.780)	Other income
Jumlah - bersih	(8.698.413)	(6.896.451)	Net
Laba kena pajak	73.816.393	69.188.464	Taxable income
Taksiran beban pajak kini	16.239.606	15.221.462	Estimated current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 25	9.260.510	7.047.128	Article 25
Taksiran utang pajak kini (Catatan 13)	6.979.096	8.174.334	Estimated current tax payable (Note 13)

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2023, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2023 are in accordance with the Corporate Income Tax Return filed with Tax Service Office.

b. Pajak Tangguhan - Bersih

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax - Net

The details of the Company's deferred tax assets and liability follows:

	2024				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			
	1 Januari *January 1,* 2024	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember *December 31,* 2024	
Imbalan kerja jangka panjang	598.008	273.753	(101.458)	770.303	Long-term employee benefits
Aset hak-guna	(71.201)	72.135	-	934	Right-of-use-assets
Aset pajak tangguhan - bersih	526.807	345.888	(101.458)	771.237	Deferred tax assets - net

	2023				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			
	1 Januari *January 1,* 2023	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember *December 31,* 2023	
Imbalan kerja jangka panjang	355.494	266.000	(23.486)	598.008	Long-term employee benefits
Aset hak-guna	(78.065)	6.864	-	(71.201)	Right-of-use-assets
Aset pajak tangguhan - bersih	277.429	272.864	(23.486)	526.807	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	80.942.587	74.844.627	Profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	17.807.369	16.465.818	Tax expense at effective tax rate
Pendapatan bunga	(943.359)	(926.237)	Interest income
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	(926.422)	440.399	Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - reksa dana	(64.603)	(17.619)	Unrealized gain on change in fair values of securities that are measured at fair value through profit or loss - mutual funds
Keuntungan penjualan efek-efek	(41.318)	(254.370)	Gain on sale of securities
Pendapatan lain-lain	62.051	(759.393)	Other income
Jumlah - bersih	(1.913.651)	(1.517.220)	Net
Jumlah beban pajak	15.893.718	14.948.598	Total tax expense

28. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 650.000 dan Rp 600.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

28. General Reserve

Based on the Annual General Shareholders' Meetings held on June 13, 2024, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2024, of Rp 50,000.

Based on the Annual General Shareholders' Meetings held on June 16, 2023, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2023, of Rp 50,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of general reserve amounted to Rp 650,000 and Rp 600,000, respectively. This general reserve was provided in relation with Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which required companies to set up a general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

29. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	65.048.869	59.896.029	Profit for the year for computation of earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	3.552.213.000	3.552.213.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	18,31	16,86	Earnings per share (in full Rupiah)

29. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

30. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Korea Development Bank (KDB) merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

b. Personel manajemen kunci Perusahaan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi.

30. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

a. Korea Development Bank (KDB), is the majority shareholder of the Company.

b. Key management personel of the Company consist of Board of Commissioners and Directors.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2024	2023	2024	2023	
			%	%	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman yang Diterima					Loans received
Korea Development Bank	323.240.000	308.320.000	38,37	47,32	Korea Development Bank

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Expenses*		
	2024	2023	2024	2023	
			%	%	
Beban					**Expenses**
Beban bunga dan keuangan					Interest and financing expenses
Korea Development Bank	18.833.649	17.432.076	57,62	66,80	Korea Development Bank

b. Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KDB sebesar US$ 20.000.000. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu dua (2) tahun dengan suku bunga US$ SOFR + 0,56% per tahun. Pada tahun 2023, fasilitas ini diperpanjang dengan jatuh tempo 30 November 2025 dengan suku bunga US$ SOFR + 0,64% per tahun (Catatan 14).

b. The Company signed a Loan Agreement with KDB amounting to US$ 20,000,000. The loan agreement has a term of two (2) years with interest rate per annum at US$ SOFR + 0.56%. On 2023, this facility has been extended until November 30, 2025 with interest rate per annum at US$ SOFR + 0.64% (Note 14).

c. Beberapa pinjaman yang diterima Perusahaan dari Bank lain dijamin dengan *letter of comfort* dari KDB (Catatan 14).

c. Some loans obtained by the Company from other banks are secured by letter of comfort from KDB (Note 14).

d. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk gaji dan imbalan kerja jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 5.773.569 dan Rp 6.048.851 atau masing-masing sebesar 13,79% dan 15,84% dari jumlah beban gaji dan tunjangan.

d. The aggregate salaries and short-term benefits paid to Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 5,773,569 and Rp 6,048,851, respectively or amounted to 13.79% and 15.84%, respectively from total salaries and employees' benefits expense.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

a. Risiko kredit
b. Risiko pasar
c. Risiko likuiditas

Introduction and Overview

The Company is exposed to the following risks relating to its financial instruments:

a. Credit risk
b. Market risk
c. Liquidity risk

d. Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Komite Audit Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perusahaan dibantu oleh Departemen *Internal Control*. Departemen ini secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Perusahaan.

d. Operational risk

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

Frame of Risk Management

Financing sector is susciptible to various risks originating from internal and external factors, thus the Company has established risk management objectives and policies to improve its performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company in setting risks and control limits, and to monitor risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand their duties and obligations.

The Company's Audit Committee has the responsibility to oversee compliance with the risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework in relation to the risks faced by the Company. In performing their duties, the Audit Committee is assisted by the Internal Control Department. This Department periodically reviews the risk management policies and procedures and reports the results to the Audit Committee.

Berikut adalah uraian penerapan manajemen risiko Perusahaan:

1. Manajemen risiko kredit

   Manajemen risiko kredit yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut :

   - Kehati-hatian dalam pemberian kredit

     Manajemen Perusahaan bersama dengan Departemen Manajemen risiko menetapkan kriteria penerimaan calon debitur yang direview secara berkala baik untuk calon debitur Sewa, Pembiayaan Konsumen. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan *scoring*.

   - Manajemen penagihan

     Perusahaan mengaplikasikan sistem penagihan melalui telepon dan *email* untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan tunggakan secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global.

   - Pengawasan internal yang kuat

     Perusahaan memiliki departemen pengawasan independen (*Internal Audit Unit*), yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional baik di kantor cabang maupun kantor pusat telah sesuai dengan standar prosedur operasional (*Standard Operating Procedures*).

2. Manajemen risiko pendanaan

   Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

   - Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan

Description of the implementation of Company's risk management follows:

1. Credit risk management

   The Company manages and controls the credit risk management through the following:

   - Prudence in granting credit

     Management and the Risk Management Department has determined the acceptable qualification of debtors who will be granted with lease and consumer financing which are being reviewed on a regular basis. In granting debtor financing, the Company has established a credit rating and scoring system.

   - Billing and collection management

     The Company has applied the billing and collection system via telephone and email for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to debtors with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particulary in the current global economic crisis.

   - Effective internal control

     The Company has an independent audit department (Internal Audit Unit), which monitors the operational processes to ensure that all operational processes in the branch offices and headquarters are in compliance with the standard operating procedures (Standard Operating Procedure).

2. Risk management funding

   Risk management implemented by the Company follows:

   - Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing

Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to prevent deterioration in credit quality.

- Diversifikasi sumber pendanaan

Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank lokal maupun bank asing dan penerbitan saham.

- Diversification of sources of funding

In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others, with alternative sources of funds from loans from local banks and foreign banks and shares issuances.

- Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga

Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman suku bunga tetap.

- Management of interest rate mismatch

In anticipation of interest rate mismatches on loans received and receivable, the Company implemented management policy for the difference between the fixed rate that is given to borrowers with fixed rate loans, which are reviewed from time to time.

- Pengelolaan risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan sejumlah bank lokal maupun bank asing untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, guna memperkuat struktur pendanaan.

- Liquidity risk management

In managing liquidity risk, the Company uses the sources of long-term funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with several local banks and foreign banks to provide long-term funding both in Rupiah and foreign currencies, in order to strengthen the funding structure.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian internal yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the debtors or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.

The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, good collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed assets during the term of the contracts.

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk at December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	98.251.493	-	-	98.251.493	Cash and cash equivalents and placement with banks
Efek-efek	243.386.652	-	-	243.386.652	Securities
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.501.280.402	10.385.815	9.947.836	1.521.614.053	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	8.112.342	254.616	-	8.366.958	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	257.165	-	-	257.165	Others accounts receivable
Aset lain-lain	1.307.486	-	-	1.307.486	Other assets
Jumlah	1.852.595.540	10.640.431	9.947.836	1.873.183.807	Total

	2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas dan penempatan di bank	154.445.176	-	-	154.445.176	Cash and cash equivalents and placement with banks
Efek-efek	20.080.088	-	-	20.080.088	Securities
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.358.422.015	9.474.260	1.859.041	1.369.755.316	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	9.631.715	-	-	9.631.715	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	736.748	-	-	736.748	Others accounts receivable
Aset lain-lain	1.288.108	-	-	1.288.108	Other assets
Jumlah	1.544.603.850	9.474.260	1.859.041	1.555.937.151	Total

Jumlah piutang sewa pembiayaan dan aset IMBT yang telah direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah Rp 50.014.491 dan Rp 21.312.437.

The amount of restructured finance lease receivables and IMBT assets until December 31, 2024 and 2023 amounted Rp 50,014,491 and Rp 21,312,437, respectively.

Berikut adalah rincian piutang yang direstruktur selama tahun 2024 dan 2023:

The following is details of restructured receivables during 2024 and 2023:

	2024	2023	
Piutang sewa pembiayaan	38.655.039	21.312.437	Finance lease receivables
Aset IMBT	11.359.452	-	IMBT assets
Jumlah	50.014.491	21.312.437	Total

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama nilai tukar, suku bunga dan harga.

This risk pertains to risk arising from changes in market factors primarily foreign exchange rates, interest rates and price.

Risiko Nilai Tukar

Foreign Exchange Risk

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar as follows:

		2024		2023		
		Mata uang asing/ *Original currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Original currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset						Assets
Kas dan setara kas dan penempatan di bank (Catatan 4)	USD	5.974.649	96.562.285	8.018.185	123.608.335	Cash and cash equivalents and placement with bank (Note 4)
Efek-efek (Catatan 5)	USD	-	-	1.983.654	30.580.008	Securities (Note 5)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	USD	15.712.066	253.938.411	11.075.815	170.744.765	Finance lease receivable (Note 6)
Jumlah Aset			350.500.696		324.933.108	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman diterima (Catatan 14)	USD	20.000.000	323.240.000	20.000.000	308.320.000	Loan received (Note 14)
Aset - bersih			27.260.696		16.613.108	Net assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to the financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.126.334 dan Rp 1.295.823, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 10%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have been Rp 2,126,334 and Rp 1,295,823, respectively, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki saldo pinjaman yang diterima dengan tingkat bunga mengambang masing-masing sebesar Rp 661.152.335 dan Rp 481.300.319 yang terkait risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, apabila suku bunga atas pinjaman diterima meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 6.611.523 dan Rp 4.813.003, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company only has loans received with floating interest rate of Rp 661,152,335 and Rp 481,300,319, respectively, which are related to interest rate risk.

As of December 31, 2024 and 2023, if interest rates on loans received had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended would have been lower/higher by Rp 6,611,523 and Rp 4,813,003, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans received.

Risiko Harga

Risiko harga merupakan risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset, misalnya pendapatan yang kurang menguntungkan dan sekuritas yang memiliki pendapatan tetap akibat perubahan tingkat suku bunga.

Dalam hal pengelolaan risiko harga, Perusahaan melakukan pemantauan atas eksposur risiko pasar yang melekat pada portfolio yang dikelola oleh treasuri, seperti Surat Berharga yang dimiliki Perusahaan khususnya yang terekspos risiko pasar, yaitu Surat Berharga yang dimiliki dalam kategori *fair value through other comprehensive income* (FVOCI) dan *fair value through profit or loss* (FVPL).

Price Risk

Price risk is the risk that arises as a result of uncertainty in changes in the price of an asset, for example unprofitable income and securities that have a fixed income due to changes in interest rates.

In terms of price risk management, the Company monitors market risk exposures attached to portfolios managed by the treasury, such as Securities owned by the Company, especially those exposed to market risk, namely Securities held in the fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVPL).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki investasi dalam bentuk reksa dana sebesar Rp 243.386.652, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan memiliki investasi dalam bentuk reksa dana dan obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp 49.793.790 dan Rp 30.580.008 yang terkait risiko harga.

As of December 31, 2024, the Company only has investments in mutual funds of Rp 243,386,652, while as of December 31, 2023 The Company has investments in mutual funds and government bonds amounting to Rp 49,793,790 and Rp 30,580,008 respectively, which are related to price risk.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran debitur, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of debtor's payments, the Company obtains funds from bank loans.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa depan):

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expenses):

	2024						
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	1-2 tahun/ *1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction Costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Other financial liabilities**
Pinjaman yang diterima	735.874.636	58.128.396	-	794.003.032	328.486	793.674.546	Loans received
Liabilitas sewa	3.572.667	892.218	-	4.464.885	-	4.464.885	Lease Liabilities
Beban akrual	3.777.833	-	-	3.777.833	-	3.777.833	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	10.611.037	-	-	10.611.037	-	10.611.037	Other liabilities
Jumlah	753.836.173	59.020.614	-	812.856.787	328.486	812.528.301	**Total**

	2023						
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	1-2 tahun/ *1-2 Years*	3-5 tahun/ *3-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction Costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Other financial liabilities**
Pinjaman yang diterima	548.116.449	27.956.222	-	576.072.671	232.292	575.840.379	Loans received
Liabilitas sewa	3.303.751	4.464.885	-	7.768.636	-	7.768.636	Lease liabilities
Beban akrual	4.674.763	-	-	4.674.763	-	4.674.763	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	33.660.677	-	-	33.660.677	-	33.660.677	Other liabilities
Jumlah	589.755.640	32.421.107	-	622.176.747	232.292	621.944.455	**Total**

d. Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada debitur dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan *on the job* yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

d. Operational Risk

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to debtors and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOP and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

32. Ikatan dan Perjanjian Penting

Perjanjian Sewa – Perusahaan sebagai *Lessee*

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai 5 (lima) tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

32. Commitments and Agreements

Lease Agreements – Company as lessee

The Company entered into various lease agreements for use of office space. The lease terms are between 1 (one) to 5 (five) years and the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
Pihak ketiga/*Third parties*		
PT Tifa Arum Realty	Sewa ruang kantor Surabaya/ *Office space Surabaya*	1 Januari 2022 – 31 Desember 2025 / *January 1, 2022 – December 31, 2025*

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
Hotel Gran Senyiur	Sewa ruang kantor Balikpapan/ *Office space Balikpapan*	20 Oktober 2023 – 20 Oktober 2024 diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2025/ *October 20, 2023 – October 20, 2024 extended to October 19, 2025*
Grand Clarion Hotel & Covention	Sewa ruang kantor Makassar/ *Office space Makassar*	14 Juni 2021 – 14 Mei 2023 diperpanjang sampai dengan 14 Juni 2025/ *June 14, 2021 – May 14, 2023 extended to June 14, 2025*
PT Proline Finance Indonesia	Sewa ruang kantor Jakarta/ *Office space Jakarta*	1 April 2021 – 31 Maret 2026/ *April 1, 2021 – March 31, 2026*

33. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas lokasi sumber daya ke masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi sewa pembiayaan, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah dan tresuri.

33. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Company has four (4) segments including finance lease, multipurpose financing, sharia financing and treasury.

Segmen Usaha / Business Segment

	2024						
	Konven/ Conven			Unit Usaha Syariah/ *Sharia Business Unit*			
	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Pembiayaan Multiguna/ *Multipurpose Financing*	Tresuri/ *Treasury*	Unit Usaha Syariah/ *Syariah Business Unit*	Tresuri/ *Treasury*	Jumlah/*Total*	
Laporan laba rugi							**Statements of profit or loss**
Pendapatan usaha	166.638.484	972.053	4.279.703	9.150.730	8.294	181.049.264	Segment revenues
Lain-lain	-	-	-	4.872	-	4.872	Others
Pendapatan yang tidak dialokasikan						1.477.142	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan						182.531.278	Total Revenues
Beban bunga dan keuangan	(32.686.327)	-	-	-	-	(32.686.327)	Interest and financing expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(7.388.800)	-	(7.388.800)	General and administrative expenses
Beban yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	(61.513.564)	Unallocated expenses
Beban pajak						(15.893.718)	Tax expense
Laba tahun berjalan						65.048.869	Profit for the year
Laporan posisi keuangan							**Statement of financial position**
Aset Segmen	1.521.614.053	8.366.958	98.185.647	167.990.190	76.346	1.796.233.194	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan						260.950.013	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*						2.057.183.207	Total Assets*
Liabilitas segmen	795.857.668	-	-	2.596.707	-	798.454.375	Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dialokasikan						35.668.839	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas segmen*						834.123.214	Total Liabilities*

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

* Assets segmented excludes deffered tas assets, while segment liabilities excluded taxes payable

	2023						
	Konven/ Conven			Unit Usaha Syariah/ *Sharia Business Unit*			
	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Pembiayaan Multiguna/ *Multipurpose Financing*	Tresuri/ *Treasury*	Unit Usaha Syariah/ *Syariah Business Unit*	Tresuri/ *Treasury*	Jumlah/*Total*	
Laporan laba rugi							**Statements of profit or loss**
Pendapatan usaha	149.580.478	2.355.036	3.584.334	7.177.147	625.836	163.322.831	Segment revenues
Lain-lain	-	-	-	2.161.727	-	2.161.727	Others
Pendapatan yang tidak dialokasikan	-	-		-	-	8.195.688	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan						173.680.246	Total Revenues
Beban bunga dan keuangan	(26.094.347)	-	-	-	-	(26.094.347)	Interest and financing expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(313.719)	-	(313.719)	General and administrative expenses
Beban yang tidak dialokasikan						(72.427.553)	Unallocated expenses
Beban pajak						(14.948.598)	Tax expense
Laba tahun berjalan						59.896.029	Profit for the year
Laporan posisi keuangan							**Statement of financial position**
Aset Segmen	1.369.755.316	9.631.715	215.490.340	158.799.000	20.023.830	1.773.700.201	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan						27.149.723	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*						1.800.849.924	Total Assets*
Liabilitas segmen	578.353.222	-	-	8.393.305	-	586.746.527	Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dialokasikan						55.501.954	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas segmen*						642.248.481	Total Liabilities*

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

* Assets segmented excludes deffered tas assets, while segment liabilities excluded taxes payable

Segmen Geografis

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segments

Information on geographical segments is as follows:

	2024	2023	
Laporan laba rugi			**Statements of profit or loss**
Pendapatan			Revenues
Jakarta	126.003.552	109.404.476	Jakarta
Surabaya	19.817.194	20.107.385	Surabaya
Balikpapan	11.641.320	16.039.210	Balikpapan
Makassar	11.201.633	13.611.729	Makassar
Semarang	7.825.492	8.671.069	Semarang
Pekanbaru	6.042.087	5.846.377	Pekanbaru
	182.531.278	173.680.246	
Laporan posisi keuangan			**Statements of financial position**
Aset			Assets
Jakarta	1.528.194.141	1.256.338.224	Jakarta
Surabaya	172.557.381	183.229.258	Surabaya
Semarang	110.896.988	88.001.600	Semarang
Balikpapan	105.067.287	122.403.740	Balikpapan
Makassar	93.181.858	103.105.087	Makassar
Pekanbaru	47.285.552	47.772.015	Pekanbaru
	2.057.183.207	1.800.849.924	

34. Informasi Keuangan Tambahan - Unit Usaha Syariah

34. Suplementary Financial Information - Sharia Business Unit

	2024	2023	
ASET			**ASSETS**
Kas di bank	76.346	20.023.830	Cash in bank
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	320.432	216.435	Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables
Aset IMBT	144.029.946	156.058.137	Assets IMBT
Akumulasi penyusutan	(65.703.956)	(82.277.733)	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108.465)	(108.465)	Allowance for impairment losses
Aset IMBT - bersih	78.217.525	73.671.939	Asset IMBT - net
Aset lain-lain - bersih	89.452.233	84.910.626	Other assets - net
JUMLAH ASET	168.066.536	178.822.830	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
Titipan debitur	616.477	777.476	Deposits from debtors
Liabilitas lain-lain	1.980.230	7.615.829	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	2.596.707	8.393.305	Total Liabilities
EKUITAS			**EQUITY**
Ekuitas	165.469.829	170.429.525	**Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	168.066.536	178.822.830	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

	2024	2023	
PENDAPATAN			**REVENUES**
Pendapatan IMBT - bersih	9.150.730	7.177.147	IMBT income - net
Lain-lain	13.166	2.787.563	Others
Jumlah Pendapatan	9.163.896	9.964.710	Total Revenues
BEBAN			**EXPENSES**
Umum dan administrasi	7.388.800	313.719	General and administrative expenses
Lain-lain	-	48.583	Others
Jumlah Beban	7.388.800	362.302	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	1.775.096	9.602.408	**PROFIT BEFORE TAX**
Beban Pajak Penghasilan	465.077	-	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.310.019	9.602.408	**PROFIT FOR THE YEAR**

35. Informasi Lainnya

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan sebagaimana diubah terakhir menjadi No. 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan infrastruktur dan Modal Perusahaan Ventura, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

35. Other Information

Based on POJK No.35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 regarding Business Operation of Financing Company as last amended to No. 46 Year 2024 regarding Development and Strengthening of Multifinance Company, Infrastructure Multifinance Company and Venture Capital Company, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulations (unaudited):

	2024	2023	
Rasio permodalan	104,45%	116,60%	Capital ratio
Rasio *Non Performing Financing*			Non Performing Financing Ratio
Bruto	1,82%	0,92%	Gross
Bersih	0,64%	0,17%	Net
Imbal hasil aset	4,57%	4,60%	Return on Assets
Return of Equity (ROE)	5,49%	5,40%	Return of Equity (ROE)
Beban operasional terhadap pendapatan operasional	57,37%	60,92%	Operating expenses to operating income ratio
Gearing Ratio	65,30%	50,08%	Gearing Ratio
Rasio piutang sewa pembiayaan neto terhadap total aset	78,16%	80,68%	Net financial lease receivables to total assets ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	159,99%	151,34%	Equity to paid-up capital ratio
Rasio saldo piutang sewa pembiayaan neto terhadap total pinjaman	202,67%	252,37%	Net financial lease receivables to loan received ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	95,11%	94,90%	Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no financing granted to related and third parties which has exceeded the Maximum Financing Limit.

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan penempatan di bank:

36. Supplementary Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Company:

	2024	2023	
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dari penyelesaian piutang:			Claims from collateral as payment for:
Sewa pembiayaan	9.364.841	74.210.354	Finance lease receivables
Liabilitas sewa yang timbul dari aset hak-guna	74.988	8.691.969	Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets

37. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

37. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Company liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ *January 1*, 2024	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows *)*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Pinjaman yang diterima	575.840.379	203.010.361	14.920.000	(96.194)	-	793.674.546	Loans received
Liabilitas sewa	7.768.636	(3.378.739)	-	-	74.988	4.464.885	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	583.609.015	199.631.622	14.920.000	(96.194)	74.988	798.139.431	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari pencairan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
The cash flows from loans received make up the net amount of proceeds from loan availment and payment of loans in the statements of cash flows

	1 Januari/ *January 1*, 2023	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows *)*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Pinjaman yang diterima	431.964.071	150.249.711	(6.300.000)	(73.403)	-	575.840.379	Loans received
Liabilitas sewa	7.983.608	(2.534.714)	-	-	2.319.742	7.768.636	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	439.947.679	147.714.997	(6.300.000)	(73.403)	2.319.742	583.609.015	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari pencairan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/
The cash flows from loans received make up the net amount of proceeds from loan availment and payment of loans in the statements of cash flows

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka Panjang.

38. New Financial Accounting Standards

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Company, and had no material impact on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities as current or non-current.

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.

- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants.

- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transaction.

- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107 "Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements.

****

KDB Tifa Finance

2024

Annual Report
Sustainability Report

PT KDB Tifa Finance Tbk

Equity Tower 39th Floor
SCBD Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 -Indonesia
Phone: +62 21 50941140
www.kdbtifa.co.idz